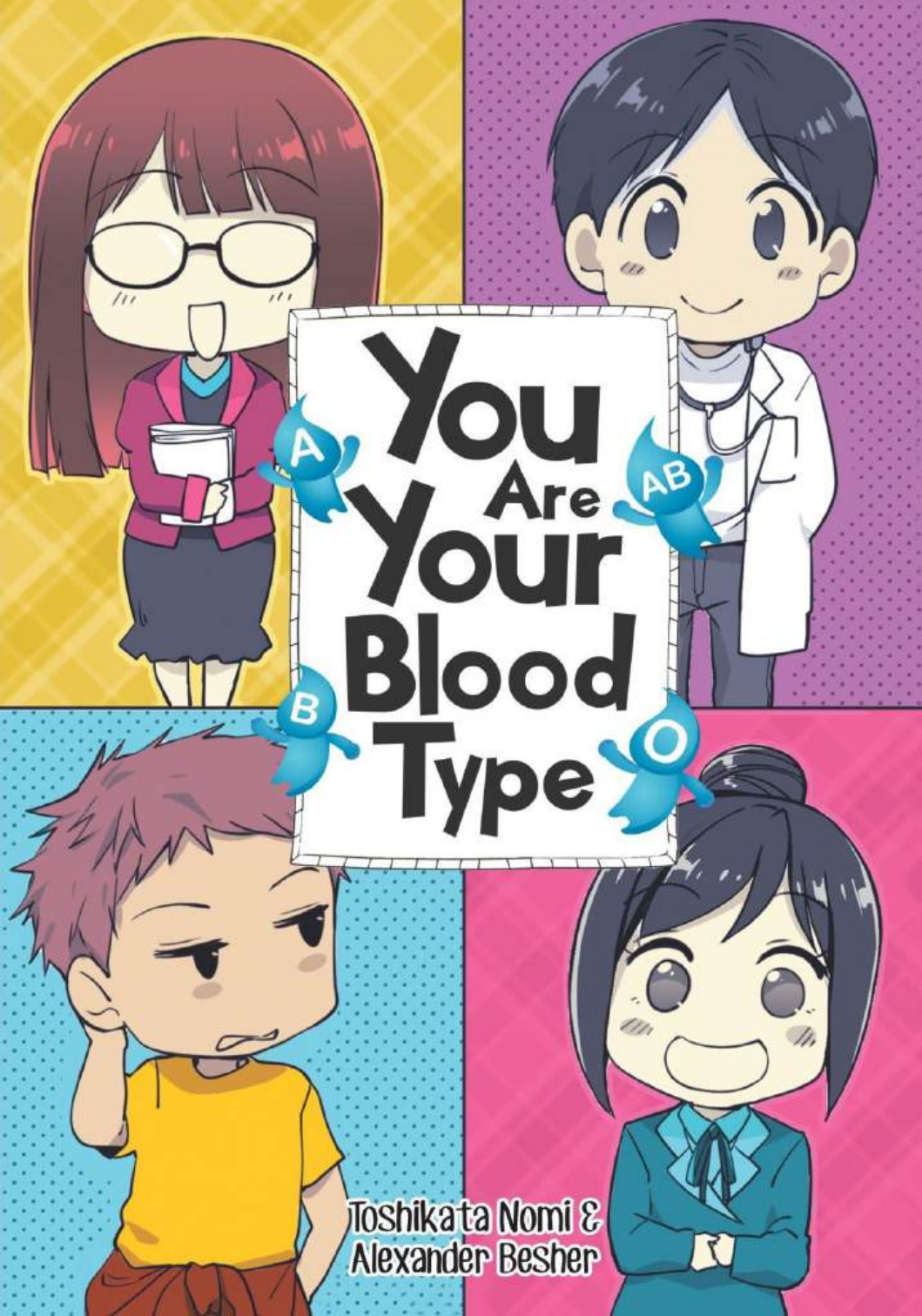




Toshikata Nomi &
Alexander Beshler

**You
are
Your
Blood
Type**



Menyajikan bacaan yang diramu dari beragam informasi, kisah,
dan pengalaman yang akan memperkaya
hidup Anda dan keluarga.

You are Your Blood Type

Toshikata Nomi &
Alexander Beshar

noura

YOU ARE YOUR BLOOD TYPE

Sebuah Terobosan Revolusioner dalam Analisis Kepribadian

karya Toshikata Nomi & Alexander Beshar

Diterjemahkan dari You are Your Blood Type terbitan Pocket Books divisi dari
Simon & Schuster, Inc., 1230 Avenue of the Americas, New York, N.Y. 10020

Copyright © 1983 oleh Toshikata Nomi

Americanization copyright © 1988 oleh Toshikata Nomi & Alexander Beshar

Edisi Indonesia copyright © 2017 Penerbit Noura

Hak penerjemahan ke dalam bahasa Indonesia ada pada

Penerbit Noura (PT Mizan Publika)

Hak cipta dilindungi undang-undang

Penerjemah: Rahmani Astuti

Penyunting: Nuraini Mastura

Penyelaras aksara: Lian Kagura, Novia Fajriani

Penata aksara: Nurhasanah Ridwan

Perancang sampul: Oesman Muhammad

Ilustrasi isi: Dini Marlina

Digitalisasi: Elliza Titin

Diterbitkan oleh Penerbit Noura

PT Mizan Publika (Anggota IKAPI)

Jln. Jagakarsa No.40 Rt.007/Rw.04, Jagakarsa-Jakarta Selatan 12620

Telp: 021-78880556, Faks: 021-78880563

E-mail: redaksi@noura.mizan.com

<http://www.nourabooks.co.id>

E-ISBN: 978-602-385-404-2

ISBN: 978-602-385-375-5

Ebook ini didistribusikan oleh: Mizan Digital Publishing

Jl. Jagakarsa Raya No. 40 Jakarta Selatan - 12620

Phone.: +62-21-7864547 (Hunting)

Fax.: +62-21-7864272

email: mizandigitalpublishing@mizan.com

email: nouradigitalpublishing@gmail.com



Daftar Isi

UCAPAN TERIMA KASIH

PENGANTAR

PENDAHULUAN: BIOKIMIA DARI KEPRIBADIAN ANDA



01

APAKAH DARAH ITU DAN APA
GOLONGAN DARAH ANDA?



02

KEPRIBADIAN GOLONGAN DARAH O



03

KEPRIBADIAN GOLONGAN DARAH A



04

KEPRIBADIAN GOLONGAN DARAH B

IX

X

XVI

1

25

47

69



05

KEPRIBADIAN GOLONGAN DARAH AB

89



06

DARAH: INTISARI KEHIDUPAN

109



07

GOLONGAN DARAH DI TEMPAT KERJA

129



08

CINTA DAN ASMARA

183



09

PERNIKAHAN DAN GOLONGAN DARAH

227



10

**KEKUATAN MELALUI PENGETAHUAN: CARA MENARIK
KESIMPULAN DARI GOLONGAN DARAH ORANG LAIN**

259



11

SKALA TEBAKAN GOLONGAN DARAH

271

**KESIMPULAN: PENGETAHUAN DAN PENGEMBANGAN
BERJALAN SEIRINGAN**

281

TENTANG PENULIS

289



Para Tokoh Terkenal dan Golongan Darah Mereka: Apa yang Terungkap tentang Diri Mereka *dan* Anda!

Golongan Darah O

Ratu Elizabeth, John Lennon, Elvis Presley, Madonna , dan Daesung Big Bang. adalah sejumlah tokoh dunia yang mempunyai golongan darah ini. Jika golongan darah Anda O, Anda pasti juga berorientasi pada tujuan, bersemangat, optimistis, dan pandai berbisnis.

Golongan Darah A

Jet Li, Robin Williams, Britney Spears, Gwyneth Paltrow, Lady Gaga, Hillary Clinton, Meg Ryan, Cameron Diaz, George Harrison dan Lee Min Hoo. sama-sama bergolongan darah A. Jika Anda juga punya golongan darah ini, kemungkinan Anda pun cermat dalam detail, rajin, idealis, lembut dalam bertutur, dan hati-hati dalam bersikap.

Golongan Darah B Leonardo DiCaprio, Kim Hyun Joong, Yoonas SNSD, Jack Nicholson, Luciano Pavarotti, Steve Jobs, dan Mark Zuckerberg sama-sama bergolongan darah B. Jika golongan darah Anda B, kemungkinan besar Anda seorang yang fleksibel, bersemangat tinggi, kreatif, tidak konvensional, dan memiliki konsentrasi tinggi.

Golongan Darah AB Jackie Chan, Mick Jagger, John F. Kennedy, Marilyn Monroe, Barack Obama, Bill Clinton, Putri Diana, dan Edgar Allan Poe, dan Yesung Super Junior mempunyai golongan darah AB—yang paling langka di antara semua yang lain. Jika Anda juga punya golongan darah yang langka ini, kemungkinan Anda punya bawaan lahir sebagai seorang pemimpin, organisatoris yang andal, diplomatis, rasional, serta imajinatif.

Untuk mengetahui lebih banyak tentang bakat alamiah, kecenderungan dan kekuatan Anda, bacalah buku yang luar biasa ini.



Ucapan Terima Kasih

Buku ini tidak akan menjadi karya tulis yang bisa Anda nikmati tanpa bantuan dan dukungan dari tim penelitian dan penulisan yang istimewa. Saya sangat berterima kasih pada Masahiko Nomi dan rekan-rekannya di ABO Society di Jepang, George Csicsery, Richard Brzustowicz, Arseny Beshner, Rita Aero, Nobi Ozaki, dan *Information on Demand* di Berkeley, California. Ucapan terima kasih, secara khusus, saya sampaikan pada sahabat saya David Bunnell atas dorongan semangatnya sehingga buku ini bisa rampung ditulis.[]



Pengantar

Dulu, kalau ada orang yang mengatakan bahwa mereka akan membuat keputusan pribadi berdasarkan analisis kepribadian golongan darah, kemungkinan besar saya akan menanggapi dengan jawaban bernada kelakar, “Kalau begitu, apa warna aura parasutmu?”

Kemudian, saya bertemu dengan Kimiko. Pertemuan itu terjadi pada suatu malam di Los Angeles, ketika matahari yang bersiap tenggelam tampak menyebarkan warna ungu karena kabut asap di udara. Keindahan yang transparan dari efek optik itu menanamkan kesan istimewa dalam pertemuan pertama saya dengan sang sutradara film eksperimental yang cantik dan cerdas dari Jepang ini, dengan sentuhan kegembiraan ekstra. Singkat cerita—bisa dikatakan bahwa itu merupakan cinta pada pandangan pertama. Setelah itu, sembari menyesap minuman dingin di atas geladak dengan pemandangan taburan cahaya kota Los Angeles, Kimiko mengatakan bahwa dia ingin mengungkapkan sebuah rahasia pribadi. “Ini kali pertama saya menghabiskan waktu bersama seseorang dengan golongan darah AB,” ucapnya. “Namun saya tahu kita berdua akan sangat bahagia.”

Mula-mula saya tidak tahu apa yang sedang dibicarakan wanita itu. Ketika dia berkata bahwa yang dimaksudkannya adalah golongan darah saya, dan bahwa golongan darahnya O, saya bertanya mengapa dia mengira golongan darah saya AB. Pada saat itu saya bahkan tidak tahu golongan darah saya sendiri. “Saya bisa melihatnya di wajahmu, tetapi itu juga terasa dari keharmonisan kita saat bercengkerama.”

“Benarkah?” tanya saya, tidak tahu cara menanggapi. Kimiko kemudian menjelaskan dasar-dasar Analisis Kepribadian Golongan Darah (AKGD) untuk membungkam ketidakta-huan saya. Dengan sabar dia mengajari saya dan berjanji jika saya datang ke Jepang lain kali, dia akan memperkenalkan saya pada pakar dalam ilmu mengenai golongan darah tersebut, yaitu Toshitaka Nomi.

Meskipun saya sering memikirkan tentang Kimiko selama beberapa bulan sesudahnya, percakapan kami tentang golongan darah itu telah tertelan lautan kabut tempat selingan informatif yang menarik itu menetap untuk selamanya. Lalu suatu hari ketika sedang mendonorkan darah, saya melihat kartu identifikasi yang diberikan oleh petugas bank darah pada saya. Ternyata benar, di sana golongan darah saya tertulis AB. Kimiko tidak sekadar main-main waktu itu, pikir saya.

Saat kami bertemu kembali, saya katakan padanya bahwa saya tertarik untuk mencari tahu lebih banyak tentang “ilmu golongan darah,” sebagaimana dia menyebutnya, dan saya akan senang menerima tawarannya untuk memperke-

nalkan saya pada pakar yang pernah diceritakannya di Los Angeles.

Kimiko membuat janji untuk saya menemui Toshitaka Nomi pada minggu yang sama. Saya pergi ke rumahnya (yang sekaligus menjadi kantor pusat ABO Society) di luar Tokyo. Sesudahnya, kami menghabiskan banyak waktu di beberapa sumber air panas di perbukitan Atami yang sangat indah dengan pemandangan ke Samudra Pasifik sambil mendiskusikan segala hal, mulai dari situasi yang terjadi di dunia hingga sebab-sebab dunia berada dalam situasi seperti itu.

Toshitaka Nomi menyukai saya, katanya, karena dia bergolongan darah B dan saya AB. Dia mengizinkan saya tinggal di markas besar ABO Society selama beberapa minggu sebagai pengamat. Yang saya saksikan dan pelajari selama beberapa minggu itu akhirnya mengubah saya. Memang benar, pengenalan instan Kimiko atas golongan darah saya telah membuat saya terkesan, tetapi tidak sedalam kesan saya saat menyaksikan operasi sehari-hari dan jangkauan aktivitas terkait dengan golongan darah yang terjadi di markas besar Nomi.

ABO Society menerbitkan laporan berkala bulanan yang diedarkan ke ribuan orang dan organisasi. Lembaga itu terbuka untuk memberikan konsultasi pribadi, dan menjalin hubungan yang berkelanjutan dengan beberapa agen pemerintah. Bisa dikatakan, ia merupakan “*think-tank* golongan darah,” karena tidak ada nama lain yang lebih cocok.

Dinding di kantor Toshitaka Nomi ditemplei grafik-grafik dan bagan-bagan yang menunjukkan kondisi berbagai peneli-

tian yang sedang dikerjakan pada waktu yang berbeda-beda. Sementara mengamati cakupan pekerjaan Nomi, saya menja-di makin tahu betapa semakin luasnya penggunaan Analisis Kepribadian Golongan Darah sejak Nomi dan ayahnya mulai mempelajari topik tersebut.

Perusahaan-perusahaan secara rutin memanfaatkan golongan darah untuk menyasar kampanye mereka melalui surat langsung. Pabrik-pabrik manufaktur mobil Jepang terbesar—Honda, Yamaha, Toyota, dan Fujitsu—sampai taraf tertentu, menyesuaikan struktur manajemen dan organisasi mereka untuk merefleksikan kombinasi golongan darah yang optimal pada tim-tim kerja. Lebih jauh lagi, ada mesin-mesin otomatis khusus Penafsiran Golongan Darah yang tersebar di stasiun-stasiun kereta api dan *subway* di seluruh penjuru Jepang. Mesin-mesin otomatis ini memberikan semacam ramalan golongan darah setiap hari—hampir menyerupai bioritme golongan darah—dengan memasukkan koin satu yen.

Golongan darah dipertimbangkan dengan sangat serius ketika orang-orang memberikan nilai dalam perlombaan atletik, atau membandingkan para pegulat Sumo dan pemain golf. Perusahaan-perusahaan riset pasar juga mengandalkan golongan darah untuk menentukan selera masyarakat terkait makanan, pakaian, perumahan, dan bahkan hiburan. Banyak penelitian cermat telah dilakukan, yang menggambarkan preferensi dari kelompok-kelompok darah yang berbeda, untuk menyusun acara olahraga, berita, drama, dan puspapragam di televisi. Toshitaka Nomi sendiri mempelajari bidang olahraga, bisnis, dan cinta secara saksama, yang bisa

memberikan informasi lebih lengkap lagi pada kecenderungan dan pola perilaku setiap golongan darah.

Dengan pengetahuan yang semakin mendalam dan tepat tentang golongan darah, pemahaman Nomi akan golongan darah telah meningkat sedemikian rupa sehingga dia tidak ragu menganggap bahwa penyebab adanya perbedaan sifat di kalangan bangsa Amerika, Jerman, dan Jepang adalah karena adanya perbedaan proporsi keempat kelompok darah tersebut dalam populasi mereka. Dia siap menyambut datangnya masa ketika Kementerian Pendidikan Jepang akan menjalankan program-program pendidikan yang berbeda bagi anak-anak yang mempunyai golongan darah berbeda. “Itu akan membantu mengembangkan kualitas-kualitas terbaik dari setiap golongan,” dia memberi tahu saya dengan nada yakin.

Karena semakin banyak menyaksikan penerapan Analisis Kepribadian Golongan Darah, saya merasakan dorongan yang semakin besar untuk menyampaikan apa yang telah saya pelajari pada masyarakat Amerika, yang saya tahu ketinggalan jauh dari masyarakat Jepang dalam hal ini. Ketika saya meninggalkan kantor pusat Nomi yang nyaman, saya bersumpah akan menyuguhkan semua pelajaran yang telah saya dapatkan di sana dalam sebuah format yang mudah dibaca dan menarik. Untungnya, Toshitaka Nomi ternyata seorang narasumber paling informatif dan murah hati yang pernah saya temui. Dia memberikan semua informasi yang saya minta, dan bahkan lebih. Setiap saat ketika saya merasa penulisan saya tersendat, dia akan menunjukkan hasil survei yang pernah dilakukannya atau dilakukan ayahnya selama beberapa

dekade. Hasilnya langsung dapat menjawab pertanyaan yang saya hadapi. Meskipun dalam buku ini banyak tulisan yang didasarkan atas pengalaman dan pengamatan pribadi saya sendiri, hampir untuk semua yang lainnya saya sangat berterang budi pada Empu Toshitaka Nomi dan rekan-rekannya di ABO Society di Jepang.[]

—Alexander Beshner



Pendahuluan:

Biokimia dari Kepribadian Anda

Mengapa sebagian orang tampak memiliki watak pe-riang, sementara yang lain selalu murung? Apa yang membuat sebagian orang pemberani, sementara yang lain pemalu? Dan mengapa pula sebagian orang seakan se-lalu beruntung, sementara yang lain menderita kemalangan beruntun? Kita semua tahu ada orang-orang yang seakan me-miliki sentuhan Paman Gober saat berurusan dengan uang. Kita juga mengenal orang-orang yang tidak pernah mampu membebaskan diri dari belitan utang, tidak peduli sebagus apa pun gagasan yang mereka miliki. Hal yang sama juga berlaku dalam hubungan asmara. Sebagian teman kita selalu jatuh cinta, entah dengan orang yang sama, atau dengan be-berapa orang lain yang sangat menarik, sementara ada pula yang bahkan tidak pernah punya teman kencan.

Mungkinkah semua perbedaan di antara orang-orang ini semata-mata akibat “suratan takdir yang tak bisa dihindari”? Sebagian besar dari kita tidak mau percaya bahwa keberha-

silan dan kegagalan dalam hidup, nasib baik dan buruk, atau ciri-ciri kepribadian yang kita temukan dalam diri kita sendiri dan dalam diri orang-orang di dekat kita semata-mata akibat dari semacam ayunan pendulum kosmik yang bergerak secara acak. Benarkah kepribadian dan perilaku itu hanya kebetulan saja, suatu bentuk dari permainan rolet genetik? Kalau demikian, kita semua hanyalah korban dari takdir buta.

Sementara orang-orang telah merenungkan tentang pertanyaan-pertanyaan ini selama ribuan tahun, hampir semua alternatif bagi aliran takdir buta di kalangan skeptis tidak bertahan dengan dasar yang valid saat dilakukan proses penelitian yang cermat. Tentu saja, ada banyak orang yang akan melihat pada bintang-bintang di langit untuk menjelaskan keadaan diri mereka dan hal-hal yang mereka lakukan. Ada jutaan orang yang percaya bahwa kepribadian kita ditentukan oleh puluhan variabel astrologi pada saat diri kita dilahirkan. Sistem lain, yang dikembangkan di China beberapa ribu tahun silam, percaya bahwa kepribadian kita tergantung pada tahun kelahiran. Siklus dua belas tahunan ini sebenarnya merupakan bentuk lain dari astrologi. Namun, siapa yang terpikir untuk mencari dasar kepribadian di tempat asalnya—di dalam tubuh kita sendiri?

Ilmu pengetahuan modern kini makin cenderung menunjukkan keterkaitan antara biokimia dengan kepribadian. Mulai dari karya perintisan seorang ahli biologi abad kesembilan belas, Mendel, yang menemukan hukum-hukum dasar keturunan dalam eksperimennya dengan kacang polong, hingga para pakar psiko-genetika modern yang banyak memberikan

penjelasan biokimia baru mengenai perilaku manusia setiap hari, kita sampai pada suatu tataran baru dalam memahami kemungkinan adanya akar perkembangan kepribadian. Cabang terbaru dari penelitian ini mempunyai dampak yang dramatis pada cara kita memandang diri kita sendiri dan orang lain.

Kini sudah jelas sekali bahwa: KEPERIBADIAN ANDA—YANG MERUPAKAN KOMBINASI DARI BADAN FISIK DAN JIWA PSIKOLOGIS ANDA—DITENTUKAN OLEH JUMLAH TOTAL BIOKIMIA DALAM TUBUH ANDA.

Ketika beberapa generasi dalam keluarga yang sama meraih reputasi karena bakat istimewa mereka, seperti di bidang musik, sastra, atau politik, orang-orang sering berkata, “Itu sudah mengalir di dalam darah mereka!” Begitu pula yang terjadi pada keluarga-keluarga yang dikenal suka mencuri atau melakukan tindak kekerasan. “Itu sudah mengalir di dalam darah mereka,” kata orang, entah mereka memuji atau mencela seseorang atau garis keturunannya. Mungkin maksud mereka tidak secara harfiah, padahal seharusnya justru demikian. Ada kebenaran ilmiah dan medis dalam perkataan itu, lebih dari yang disadari sebagian besar orang.

Darah itu bukan sekadar cairan vital yang membawa oksigen dan nutrisi-nutrisi penunjang hidup lainnya melalui sistem kardiovaskuler Anda dan kemudian berputar-putar hingga menjadi saluran pembuangan produk-produk limbah yang dihasilkan sel-sel Anda. Darah adalah rantai biokimia yang menghubungkan Anda—via gen dan kromosom—dengan generasi-generasi sebelum dan sesudah Anda.

Hukum pewarisan Mendel menyatakan bahwa ada ciri-ciri yang dapat dilacak secara langsung dari satu generasi ke generasi berikutnya dan seterusnya, yang dipengaruhi dan diubah dengan penyilangan dua tipe orangtua. Ciri-ciri itu sesuai dengan hukum-hukum “segregasi” dan “keragaman acak,” yang berdasarkan itu mereka bertahan, berkembang-biak dan bergabung kembali dari generasi ke generasi.

Pada 1909, ahli biologi Johannsen asal Swedia menamakan kurir-kurir yang membawa ciri-ciri itu sebagai “gen.” Gen-gen tersebut yang menentukan, apakah Anda akan mempunyai mata biru, rambut pirang, apa warna kulit Anda, dan apa tubuh Anda akan tinggi, kurus, gemuk, atau pendek.

Gen-gen itu juga merupakan “dadu” yang menentukan ciri-ciri kepribadian yang akan Anda miliki. Anda bisa mewarisi temperamen “artistik” ibu Anda, menjadi orator yang fasih seperti kakek buyut Anda, atau piawai memainkan instrumen musik seperti kakek moyang Anda yang menjadi pemain harpa termashyur di istana Louis XIII pada awal abad ketujuh belas. Atau, bisa juga Anda berbakat dalam menghitung seperti gembala abad kedua belas dalam keluarga Anda yang tidak boleh salah ketika menghitung jumlah ternak majikannya agar dia dapat mempertahankan kepalanya sendiri!

Seperti Mendel yang menentukan ciri-ciri kacang polongnya dalam statistik, kita pun bisa menentukan warisan ciri-ciri kepribadian. Atau, paling tidak, kita sedang bergerak menuju periode ilmiah yang sangat menarik, ketika faktor-faktor hereditas dapat digambarkan dengan ketepatan yang makin tinggi. Salah satu bidang teoretis terpenting yang telah meng-

alami kemajuan pesat dengan penelitian semacam ini adalah Analisis Kepribadian Golongan Darah (AKGD).



Analisis Kepribadian Berdasarkan Golongan Darah

Anda *memang* identik dengan golongan darah Anda, entah golongan darah Anda A, AB, B, atau O. Secara medis, Anda lebih sering didaftar berdasarkan golongan darah Anda. Jika golongan darah Anda A, maka Anda mempunyai organ-organ A, hidung A, siku tangan A—*seluruh* diri Anda tergolong sebagai A. Sebuah tes di lab atas sehelai rambut dari tubuh Anda akan mengungkapkan golongan darah Anda. Goresan pada kulit siku Anda juga dapat mengungkapkan pada penyidik apa golongan darah Anda. Golongan darah Anda tertulis di seluruh bagian tubuh. Percayalah, golongan darah Anda bagaikan tanda tangan Anda.

Golongan darah Anda benar-benar tak terhapuskan sehingga sebuah mesin di laboratorium dapat menguji air ludah Anda dan memberi tahu apa golongan darah Anda. Selama Anda masih hidup, darah Anda menyimpan catatan permanen dari susunan genetika Anda, kesehatan Anda dan, tentu saja, kepribadian Anda. Itu adalah arsip mengalir yang dapat dipantau, dan sering kali demikian, untuk berjuta alasan. Darah Anda diuji untuk mengetahui kepadatan, residu, kadar alkohol, obat-obatan, keseimbangan antara sel-sel golongan darah, racun, dan penyakit Anda. Kita sudah menjadi terbiasa dengan darah kita dijadikan sumber informasi yang menguntungkan atau merugikan tentang perilaku kita, juga kondisi mental dan fisik kita.

Kini Anda bisa membuat peta kepribadian berdasarkan golongan darah Anda. Sebuah sistem untuk melakukan itu telah dikembangkan melalui usaha jatuh-bangun lebih dari lima puluh tahun yang lalu di Jepang. Bagaimana mereka melakukannya? Sederhana sekali. Seorang peneliti yang cemerlang bernama Masahiko Nomi mulai mencatat golongan darah orang-orang, melakukan pemeriksaan-silang golongan darah tersebut dengan data statistik mengenai karier mereka, minat mereka, kepercayaan mereka, kebiasaan mereka dalam rumah tangga (dan di luar rumah tangga), sikap mereka terhadap otoritas dan puluhan pemikiran lain, serta pola-pola perilaku yang dapat dengan mudah diamati. Nomi sekadar menerapkan pendekatan Mendel pada kacang polong untuk mengkaji manusia dan keempat golongan darah. Dia meneliti bidang itu selama lebih dari tiga puluh tahun, menerbitkan empat puluh dua buku yang membahas persoalan-persoalan beragam seperti golongan darah dan olahraga, dan golongan darah dan bisnis. Putranya, Toshitaka Nomi, melanjutkan langkah sang ayah (inilah yang dinamakan garis darah). Nomi sang putra kini menjadi ahli golongan darah yang terkemuka di dunia, setelah menerbitkan sendiri dua puluh lima buku tentang masalah tersebut. Dia juga menjabat sebagai presiden ABO Society, yang menyebut bahwa jumlah anggotanya di atas 3.000 orang dan menerbitkan berita berkala bulanan dengan nama “Circle News.”

Sebagaimana yang diteliti dan dirumuskan oleh dua generasi Nomi (sang ayah meninggal pada 1981), analisis kepribadian golongan darah memberikan kunci biokimia yang

menarik untuk mengungkap berbagai misteri kepribadian. Ia juga berguna untuk mengembangkan potensi seseorang sepenuhnya melalui kesadaran akan peranan dari golongan darahnya sebagai penentu bagi aspek-aspek kepribadian yang penting.

Buku ini berisi ringkasan dan hasil penyaringan dari pengamatan statistik selama berpuluh-puluh tahun, yang dikumpulkan oleh Nomi sang ayah dan putranya serta para peneliti lain yang bekerja bersama ABO Society di Jepang. Selain itu, ada pula hasil-hasil dari berbagai survei yang dilakukan di Amerika Serikat dan beberapa negara Eropa. Hasil observasi dan data statistik itu telah menciptakan suatu sistem yang dapat digunakan secara akurat untuk menghubungkan ciri-ciri kepribadian yang spesifik dengan keempat golongan darah.

Sebagai contoh kasar saja, AKGD telah membuktikan bahwa orang-orang yang mempunyai golongan darah O memiliki cita-cita tinggi, sangat gigih meraih tujuan, dan cenderung menjadi pemimpin dalam bisnis; orang-orang bergolongan darah A adalah pemikir serius, orang-orang bergolongan darah B sangat kreatif, dan orang-orang bergolongan darah AB adalah pemecah masalah yang jempolan.

Meskipun hanya ada empat golongan darah, AKGD juga mempertimbangkan variasi individu. Kita tidak perlu takut akan pengotak-ngotakan bahwa golongan darah tertentu ditakdirkan dengan cara tertentu. Kombinasi berbagai faktor yang harus dipertimbangkan menjadi campuran adonan yang terlalu rumit untuk merumuskan nasib seseorang. Permutasi

yang tak terhitung banyaknya dalam garis keturunan setiap orang—suatu proses yang sudah berlangsung sejak awal kehidupan manusia—telah meninggalkan tanda-tanda seperti sidik jari pada komposisi fisik dan psikologis setiap individu. Kalau tidak begitu, kita semua hanya menjadi klon dengan jenis yang sama, atau variasinya sangat sedikit.

Seperti yang akan kita lihat, AKGD memberikan kerangka dasar untuk melihat ciri-ciri sosial dan personal dari setiap individu. AKGD dapat memberi tahu kita tentang diri kita dan perilaku kita, juga tentang diri kita ketika berinteraksi dengan orang lain yang punya golongan darah berbeda-beda dalam karier, pertemanan, dan dalam hubungan kita yang paling intim. Semua pedoman dan saran untuk mencapai kesesuaian ini dapat diterapkan dengan berbagai cara yang sangat membantu kita, seperti yang akan kita lihat nanti.

Bangsa Jepang, yang memiliki pengalaman dengan AKGD selama lebih dari lima puluh tahun, telah menjalankan hal yang mereka pelajari dengan sangat berhasil. Mereka telah berkembang menjadi adidaya ekonomi, salah satu bangsa yang paling kuat dan sukses di dunia. Orang-orang di seluruh Amerika Serikat belajar teknik-teknik manajemen Jepang agar bisa meniru efisiensi luar biasa dari masyarakat tersebut, yang empat puluh tahun sebelumnya baru mengalami keruntuhan dalam salah satu perang paling membinasakan dalam sejarah.

Karena itu, tidak mengherankan bahwa AKGD menjadi tambahan penting bagi bisnis dan kehidupan pribadi di Jepang. Dewasa ini, jutaan orang Jepang dalam segala lini ke-

hidupan memanfaatkan AKGD setiap hari dengan segala cara. Mereka mencermati tabel-tabel kesesuaian golongan darah untuk memperbaiki kehidupan asmara mereka. Yang lebih ekstrem, sebuah perusahaan bahkan menciptakan kondom khusus untuk golongan darah tertentu!

Orang Jepang akan berusaha berkawan dengan orang-orang yang golongan darahnya cocok dengan golongan darah mereka sendiri, dan mereka melihat golongan darah saat berusaha menilai seorang klien, calon pegawai, pesaing, atau siapa pun yang kebetulan berurusan dengan mereka dalam bisnis. Melihat golongan darah para pelamar telah menjadi teknik penyaringan kerja yang diterima secara luas untuk mempekerjakan calon yang paling memenuhi syarat dalam menjalankan tugas tertentu, atau untuk menyatukan satu tim yang paling efektif—baik dalam pemecahan masalah maupun penjualan.

Adel Meat Packer, sebuah bisnis besar di Osaka, Jepang, belakangan ini berburu bakat manajemen muda untuk departemen perencanaan mereka. Secara rutin, perusahaan tersebut mengiklankan lowongan kerja di *Asahi Shimbun*, salah satu koran terkemuka di Jepang. Yang tidak biasa, menurut standar perekrutan kerja di Amerika Serikat, adalah isi iklannya. Disebutkan di sana bahwa Adel mencari pelamar yang memiliki golongan darah B.

“Kami mempekerjakan tiga orang bergolongan darah B untuk departemen perencanaan kami,” Takashi Suzuki, direktur pelaksana Adel, menjelaskan pada saya. “Kami menginginkan orang-orang bergolongan darah B karena mereka

memiliki banyak ide bagus dan intuisi yang tajam, karakter yang penting bagi perencanaan strategi. Presiden perusahaan kami sendiri bergolongan darah B, jadi dia lebih menyukai golongan ini,” tambah Suzuki.

Asahi Breweries, Ltd., pembuat bir Asahi yang terkenal, melakukan survei konsumen atas 2.464 peminum. Hasilnya menunjukkan, antara lain, bahwa orang-orang bergolongan darah A adalah kelompok yang paling bersemangat minum dan golongan darah B tidak terlalu peduli ke mana mereka pergi untuk minum, selama mereka mendapatkan satu botol penuh atau segelas bir di tangan.

Perusahaan-perusahaan riset pemasaran Amerika kesulitan mengambil sikap akan seberapa serius mereka mesti menyikapi fenomena Jepang paling mutakhir ini dan betapa fenomena tersebut akan memengaruhi pasar Amerika.

Tadaki Chigusa, yang mengepalai kantor perusahaan konsultasi manajemen Amerika, McKinsey & Co, yang berkedudukan di Tokyo, Jepang, secara bercanda mengakui bahwa dia lebih suka memiliki sekretaris bergolongan darah O sebab dia sendiri berdarah O—pekerja keras dan teliti.

Sikap seperti yang ditunjukkan Chigusa sangat lazim ditemui di seluruh lapisan masyarakat Jepang, dan lebih dari satu orang ahli dalam kajian tentang tren bisnis Jepang pernah mengatakan bahwa “ketsu-eki-gata” (penggolongan darah) punya pengaruh nyata pada produktivitas yang makin meningkat di perusahaan-perusahaan yang menerapkannya.

“Jika bangsa Jepang menanggapi dengan serius analisis golongan darah, mungkin fakta itu memang perlu dipertim-

bangkan,” kata H. Leland Getz, wakil ketua Russell Reynolds Associates, Inc., sebuah perusahaan riset eksekutif yang ber-kantor pusat di New York.

“Mereka menertawakan Newton!” kata William Ouchi, pe-ngarang buku laris tentang kajian manajemen bangsa Jepang, *Theory Z*, ketika dia menyeru bisnis Amerika agar membuka mata lebar-lebar menghadapi masalah ini.

Namun, bisnis bukan satu-satunya bidang yang ditang-gapi serius oleh masyarakat Jepang perihal AKGD. Akiko, produser lapangan untuk sebuah perusahaan televisi Jepang yang berusia tiga puluh empat tahun, berkomentar dengan murung tentang kisah cintanya yang kandas belum lama ini. “Semua pria yang membuatku jatuh cinta tampaknya bergo-longan darah B!”

Dalam buku ini, saya berusaha menyajikan ciri-ciri dasar AKGD, dengan cara yang akan membuat pendekatan menarik untuk memahami kepribadian ini, bermanfaat bagi pembaca.

Setelah membaca buku ini, *Anda* bisa mulai menerap-kan AKGD pada kehidupan pribadi Anda sendiri. Saya mem-bagi-bagi buku ini agar ada bab-bab yang membahas tentang aspek-aspek paling penting dalam kehidupan: bisnis, karier, uang, cinta, pernikahan, dan sikap filosofis. Ada manfaat bagi setiap orang yang darahnya mengalir dalam tubuh mereka. AKGD dapat diterapkan secara serius untuk menghadapi ma-salah-masalah pribadi Anda, untuk memecahkan berbagai kesulitan dalam pekerjaan, atau sekadar dimanfaatkan un-tuk bersenang-senang. Bayangkan saja Anda sedang berjalan-

jalan dan bertemu orang tak dikenal, lalu mulai membuka percakapan dengannya.

“Permisi,” Anda menyapa dengan yakin bahwa Anda sedang mengucapkan kalimat pembuka paling inovatif di era modern. “Kalau boleh tahu, apakah golongan darah Anda? Saya kira Anda bergolongan darah A, dari cara Anda mencermati detail pada lukisan Fra Angelico itu, tetapi saya tidak yakin.”

Percakapan itu terjadi di Tokyo dan di kota-kota lainnya di seantero Jepang ribuan kali sehari.

Buku ini menyajikan pengetahuan praktis tentang perilaku orang-orang yang punya golongan darah berbeda-beda, apa yang bisa diharapkan dari mereka, dan bagaimana Anda sebaiknya berhubungan dengan mereka. Untuk membantu Anda menjadi lebih ahli, ada banyak bagan dan kuesioner yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan Anda, juga lembar Informasi Golongan Darah di bagian belakang buku sebagai catatan pribadi Anda.

Jadi, silakan terus membaca, dan ingat, golongan darah yang salah itu tidak ada![]





01

Apakah Darah itu
dan Apa Golongan
Darah Anda?



Sebelum Anda bisa menjadi ahli dalam Analisis Kepribadian Golongan Darah, ada baiknya mengetahui sedikit tentang darah. Apakah darah itu? Apa fungsinya? Dan apakah yang dimaksud dengan golongan darah yang berbeda-beda?

Darah adalah jaringan yang hidup dan terdiri dari sel-sel yang tertahan dalam cairan encer bernama plasma. Plasma merupakan 55% dari volume darah, sedangkan 45% lainnya berupa unsur-unsur sel, termasuk sel darah merah, sel darah putih, dan platelet atau trombosit. Sekitar 7% dari rata-rata berat badan setiap orang terdiri dari darah. Ini berarti ada sekitar 5,6 liter darah yang mengalir di seluruh pembuluh darah pada tubuh pria dan sekitar 4,2 liter darah pada wanita. Darah Anda mengalir di sepanjang sekitar 113.000 km pembuluh arteri, pembuluh vena, dan pembuluh kapiler. Vena yang terbesar berdiameter satu inci, sedangkan pembuluh kapiler terkecil hanya bisa dilihat dengan mikroskop.

Tiga jenis sel utama yang tertahan di dalam plasma adalah *eritrosit*, atau sel-sel darah merah. Sel-sel tersebut memberi warna merah pada darah karena di dalamnya terkandung *hemoglobin*, protein yang bertugas mengirimkan oksigen ke jaringan-jaringan tubuh dan selanjutnya membuang karbon-dioksida dan membawanya kembali ke paru-paru sehingga kita bisa mengembuskan napas. *Leukosit*, atau sel-sel darah

putih, tidak berwarna dan lebih besar daripada sel-sel darah merah. Beberapa jenis sel-sel darah putih melindungi tubuh dari serangan infeksi dan penyakit. Beberapa lainnya mengepung dan menghancurkan bakteri, sedangkan yang lainnya lagi membantu mengembangkan kekebalan tubuh terhadap banyak penyakit. *Platelet* membantu darah untuk mengental ketika seseorang berdarah.



Bagaimana Kita Mengetahui tentang Darah?

Untuk waktu yang sangat lama, kita hanya mengetahui sedikit tentang darah. Transfusi pertama dicoba pada awal abad ketujuh belas oleh seorang dokter Inggris bernama William Harvey. Namun, pasien-pasiennya, dan juga pasien-pasien dari para dokter lain yang ikut mencoba teknik tersebut, kebanyakan meninggal atau sakitnya malah bertambah parah. Kemudian, pada 1900, ahli fisiologi dari Austria, Karl Landsteiner, menemukan bahwa ada lebih dari satu golongan darah. Penemuan Landsteiner mendorong ditemukannya empat golongan darah utama—A, B, AB, dan O—dan memecahkan misteri mengapa beberapa transfusi sebelumnya berhasil, tetapi kebanyakan lainnya gagal. Memberikan golongan darah yang salah pada seorang pasien akan menyebabkan menggumpalnya sel-sel darah merah dari satu golongan darah oleh plasma dari golongan darah yang lain. Di kemudian hari Landsteiner menerima Hadiah Nobel karena menemukan sistem ABO ini.

Kira-kira empat puluh tahun setelah penemuan golongan darah, Dr. Landsteiner berpartisipasi dalam terobosan lain

lagi ketika para ilmuwan menemukan faktor Rh—diberi nama demikian karena penelitian yang pertama dilakukan terhadap monyet-monyet Rhesus. Secara kebetulan, mungkin menarik untuk kita ketahui bahwa beberapa spesies primata, termasuk gorila dan simpanse, semua mempunyai golongan darah yang sama seperti manusia. Meski kemungkinan besar Anda tidak akan diberi darah King Kong melalui transfusi, tetapi Anda bisa saja menjadi pendonor untuk membantu seekor gorila yang sakit dan mempunyai golongan darah yang sama dengan Anda.

Faktor Rh, seperti faktor-faktor lain yang menentukan golongan darah A, B, O, dan AB, terdapat di dalam sel-sel darah merah. Sekitar 85% penduduk dunia memiliki Rh positif, dan sisanya Rh negatif. Transfusi darah Rh positif ke pasien Rh negatif akan berisiko apabila pasien tersebut sedang hamil. Penyakit hemolitik yang diderita bayi baru lahir, atau *penyakit Rh*, adalah suatu bentuk anemia yang kadang-kadang berkembang pada seorang bayi yang ibunya mempunyai darah Rh negatif sementara ayahnya Rh positif. Ini terjadi hanya jika faktor Rh sang ibu terpancing selama masa kehamilan atau mendapat transfusi darah. Darahnya mungkin mengembangkan antibodi yang masuk ke dalam aliran darah bayi yang belum lahir dan menghancurkan sel-sel Rh positif yang diwarisinya dari sang ayah. Sangat sedikit kehamilan yang terkena masalah Rh serius, dan penyakit itu dapat dikontrol dengan memberi transfusi darah pada bayi saat lahir, atau dengan memberikan suatu serum khusus pada sang ibu yang

bisa mencegah darah agar tidak mengembangkan antibodi terhadap faktor Rh.

Meski hanya faktor ABO dan Rh yang dipertimbangkan ketika darah ditransfusikan dari satu orang ke orang lain, masih ada sekitar 400 faktor golongan darah yang telah dikenali sampai hari ini. Biasanya itu terjadi di wilayah-wilayah geografis yang sangat terbatas. Meskipun fakta-fakta kecil ini jelas memengaruhi kepribadian dengan cara yang misterius dan belum terlalu diketahui, apa persisnya pengaruh-pengaruh itu masih harus diselidiki lebih jauh.

Secara medis, yang penting untuk diingat dalam kaitan dengan empat golongan darah adalah bahwa semuanya mengandung antigen A atau antigen B, atau keduanya; atau bahkan tidak sama sekali. Huruf itu menunjukkan golongan darah yang berhubungan dengan zat antigenik yang merupakan ciri warisan dari sel-sel darah merah seseorang.

- ❶ **Golongan darah O** tidak mempunyai antigen A atau antigen B pada sel-sel darah merahnya dan anti-A dan anti-B dalam serum atau plasmanya.
- ❷ **Golongan darah A** mempunyai antigen A pada sel-sel darah merahnya dan antigen anti-B pada plasmanya.
- ❸ **Golongan darah B** mempunyai antigen B pada sel-sel darah merahnya dan antigen anti-A pada plasmanya.
- ❹ **Golongan darah AB** mempunyai antigen A dan B pada sel-sel darah merahnya dan tidak mempunyai antigen anti-A maupun anti-B pada plasmanya.

Satu tes di laboratorium dapat menentukan golongan darah seseorang, dan seperti yang ditemukan Dr. Landsteiner, golongan-golongan darah yang bertentangan tidak bisa ditransfusikan tanpa menimbulkan reaksi keras bahkan fatal. Golongan darah A tidak bisa ditransfusikan kepada golongan darah B. Golongan darah B tidak bisa ditransfusikan kepada golongan darah A, dan golongan darah O tidak bisa menerima darah dari ketiga golongan darah lainnya. Namun, secara teoretis, golongan darah O dapat didonorkan pada golongan darah mana pun. Karena itu orang dengan golongan darah O dapat menjadi pendonor universal.

Kita menerima warisan golongan darah, menurut hukum pewarisan Mendel. Berkat kacang polong Mendel, pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kasus gugatan dari garis ayah dan bayi yang tertukar secara tak sengaja di rumah sakit dapat diatasi secara memuaskan. Bagan berikut ini memuat daftar semua golongan darah yang mungkin dihasilkan dari sepuluh kombinasi golongan darah orangtua yang berbeda-beda.

GOLONGAN DARAH ORANGTUA	GOLONGAN DARAH ANDA
O x O	O
O x A	O, A
O x B	O, B
O x AB	O, A, B, AB
A x A	O, A
A x B	O, A, B, AB
A x AB	A, B, AB
B x B	B
B x AB	O, A, B, AB
AB x AB	O, A, B, AB

Dari bagan golongan darah orangtua, Anda dapat melihat kemungkinan-kemungkinan golongan darah bagi anak. Mustahil, misalnya, seseorang bergolongan darah B dilahirkan dari perkawinan antara orangtua A dan O, atau seseorang bergolongan darah A dilahirkan dari sepasang orangtua O.

Ilmu penggolongan darah, dengan seluruh kemajuannya pada abad ini, bisa dikatakan masih berada di tahap awal. Diharapkan bahwa dalam beberapa puluh tahun ke depan, peran spesifik dari 400 sub-faktor dapat dipetakan. Ketika peran tersebut dalam pembentukan ciri-ciri fisiologis dan sosial dapat dipahami dengan lebih baik, tanda tangan bio-

kimia dari masing-masing individu tidak hanya akan memberi dasar bagi identifikasi seperti yang terjadi sekarang, tetapi juga menyajikan profil individu paling mendetail yang dapat diharapkan semua orang di zaman sekarang. Darah menyimpan sejuta rahasia, dan kita baru mengungkapkan segelintirnya saja. Meski demikian, apa yang telah kita pelajari dari informasi yang begitu sedikit tersebut sudah sangat menarik.



Apa yang Terjadi Ketika Anda Mendonorkan Darah

Sebelum darah diambil, setiap pendonor diperiksa dalam sebuah wawancara singkat untuk mencatat sejarah medisnya. Pendonor juga diberi bacaan edukasi yang menggambarkan tentang AIDS dan kelompok-kelompok berisiko tinggi. Setiap orang yang termasuk kelompok berisiko tinggi diminta untuk tidak menyumbangkan darah mereka.

Selanjutnya, suhu badan, denyut nadi, tekanan darah dan berat badan akan dicatat. Berat badan pendonor paling sedikit harus 50 kilogram. Sampel darah diambil dari jari tangan untuk menentukan bahwa kadar hemoglobinnya cukup tinggi sehingga aman untuk menjadi pendonor. Jika semuanya disetujui oleh dokter yang memeriksa, kira-kira setengah liter darah diambil dalam proses yang berlangsung antara empat hingga sepuluh menit. Setelah itu, pendonor diminta beristirahat selama beberapa menit dan diberi sari buah atau minuman penyegar lainnya. Prosedur ini berlangsung paling lama sekitar satu jam, dan setelahnya pendonor bisa segera beraktivitas normal kembali. Volume normal cairan da-

rah akan kembali dalam waktu 24 jam jika pendonor minum cairan dalam jumlah yang cukup. Sel-sel darah merah membutuhkan waktu beberapa minggu untuk kembali mencapai kadar sebelumnya.



Sekarang setelah Anda tahu golongan darah Anda sendiri, Anda siap untuk menerima informasi betapa pentingnya pengenalan itu bagi hidup Anda. Seluruh buku ini dirancang untuk menunjukkan secara tepat bagaimana golongan darah memengaruhi kepribadian, perilaku, dan sikap sosial Anda. Mengetahui bagaimana golongan darah berperan dalam berbagai bagian hidup Anda mungkin akan bisa membantu menjawab banyak pertanyaan Anda. Mengapa Anda menjadi seperti sekarang? Mengapa Anda bereaksi dengan cara tertentu setiap kali Anda berhadapan dengan orang atau situasi tertentu? Bagaimana orang lain bereaksi terhadap Anda? Semua ini merupakan pertanyaan yang benar-benar menyedot perhatian kita. Saya berharap Anda akan menganggap bahwa jawaban-jawaban yang diberikan oleh golongan darah Anda selain menghibur, juga bisa menambah wawasan.



Bagaimana Buku Ini Dapat Membantu Anda

Sebelum Anda membaca buku ini lebih jauh, saya ingin meminta Anda menyisihkan waktu beberapa menit dan ikut bermain dalam sebuah tebak-tebakan yang sangat mudah. Jika Anda sudah membaca sampai sejauh ini, itu berarti Anda

telah mengetahui lebih banyak tentang golongan darah dan betapa semua itu memengaruhi dasar-dasar kepribadian daripada 99,99% penduduk dunia lainnya. Dan itu bisa membuat Anda meraih keunggulan. Jika pengetahuan yang lebih banyak bisa membuat perbedaan, dan Anda pun tahu hal itu *memang* benar saat merenungi kembali kehidupan Anda, maka memiliki pengetahuan mengenai golongan darah mestinya akan membuat perbedaan sangat besar dalam efektivitas Anda di tempat kerja, dalam kebiasaan-kebiasaan pribadi Anda, dan, tentu saja, dalam kehidupan sosial dan asmara Anda.

Tujuan dari permainan yang hendak saya jelaskan nanti adalah memberi Anda sebuah gagasan tentang bagaimana Anda dapat menerapkan pengetahuan yang akan Anda peroleh dari buku ini setelah membacanya. Bagaimanapun juga, apa gunanya sebuah buku yang menyajikan banyak fakta dan ide menarik apabila ia tidak bisa memberi manfaat bagi seseorang? Tidak ada gunanya sama sekali. Itulah sebabnya buku ini ditulis dengan tujuan membantu orang-orang yang cukup peduli untuk meningkatkan situasi pribadi, pekerjaan, dan rumah tangga mereka sehingga mereka bersedia melakukan sesuatu yang dapat membantu mengubah semuanya menjadi lebih baik.

Misal, anggap Anda baru saja bertemu dengan seseorang yang Anda yakini akan mengubah hidup Anda. Saya tidak akan melangkah terlalu jauh dengan mengatakan bahwa Anda sedang jatuh cinta, hanya bahwa Anda *merasa* orang inilah yang telah Anda tunggu-tunggu seumur hidup

untuk Anda temui. Sampai saat ini, apakah Anda mengerti? Kita semua pernah mengalami bertemu dengan seseorang seperti ini, paling tidak sekali dalam hidup kita; dan yang lebih sering terjadi, setelah bertemu dengan orang semacam itu, kita menjadi begitu terganggu oleh emosi-emosi membingungkan yang meluap-luap di dalam diri sehingga kita tidak tahu cara menangani situasi tersebut. Jika Anda tidak pernah mengalami hal seperti itu, maka buku ini tidak cocok untuk Anda. Sebaiknya Anda tutup dan simpan saja—dan secepatnya memberikannya pada seorang teman yang lebih kurang beruntung. Anda mungkin terlalu sempurna, atau terlalu bodoh, untuk memahami ganjalan emosi yang sangat normal, yang sebagian besar kita selaku manusia biasa dengan kebutuhan-kebutuhan yang juga biasa sering kali kita hadapi dalam hidup ini.

Sekarang, setelah kita mengenyahkan semua robot dan para pahlawan super itu, kita dapat melanjutkan! Anda semua, saya kira, masih menyimak kata-kata saya? Jika ya, berarti Anda pernah merasakan kegelisahan, telapak tangan basah, dan berpacunya denyut jantung ketika bertemu dengan sang Putri atau Pangeran Idaman, dan membiarkan mereka lepas dari tangan Anda hanya karena Anda tidak tahu harus berbuat apa. Itu benar-benar kejadian yang sangat umum, percayalah. Itu terjadi pada orang-orang yang paling kuat di antara kita—dan itu jelas pernah terjadi pada saya—lebih dari yang ingin saya akui.

Namun, mengapa hal sekonyol itu terjadi? Mengapa, ketika kita benar-benar yakin bahwa kita telah bertemu

dengan orang yang akan mengubah hidup kita untuk selamanya, kita tidak tahu harus berbuat apa? Kebingungan saat harus mengambil langkah yang tepat, itulah yang terjadi, dan itu sebuah reaksi yang amat-sangat normal. Namun, kebingungan itu sesungguhnya manifestasi dari rasa takut—takut berbuat salah, takut kehilangan kesempatan, dan dengan demikian justru kehilangan orang itu. Yah, bukankah agak konyol bahwa hampir semua pertemuan yang mestinya akan mendatangkan kebahagiaan seumur hidup itu justru kita hadapi dengan *ketakutan akan kehilangan*, dan kemudian *kita benar-benar kehilangan*? Bukankah itu seperti nubuat akan kehancuran yang terpenuhi dengan sendirinya? Memang demikian. Salah satu kalimat bijak yang sering kita dengar adalah: *Jika kau tidak bermain, kau tidak akan menang*. Ketakutan memang membuat kita lumpuh. Ketika menyadari bahwa justru ketakutan kita sendiri yang mencegah diri kita berbuat sesuatu, berarti kita sudah setengah jalan untuk mengatasinya. Sayangnya, kebanyakan kita membiarkan ketakutan mendominasi diri kita, meskipun kita tahu bahwa kekhawatiran itu sebenarnya sangat remeh, bodoh, dan tidak penting.

Presiden Franklin D. Roosevelt sangat memahami ini ketika dia berkata: “Tidak ada yang harus ditakuti, kecuali ketakutan itu sendiri.” Betapa benarnya dia. Di sisi lain, memahami hal ini memang mudah, tetapi melakukan sesuatu untuk mengatasinya adalah lain cerita!

Saya kira saya dapat mengusulkan suatu perbaikan kecil pada perkataan FDR yang akan bisa membantu banyak orang

mengambil langkah selanjutnya untuk mengatasi ketakutan mereka sendiri.

Agar bisa memahami ketakutan kita, penting bagi kita untuk mencoba membayangkan secara tepat apa yang sebenarnya kita takuti. Pikirkan kembali sekarang tentang orang yang baru saja Anda temui; orang yang Anda tahu akan membuat perbedaan begitu besar pada masa depan Anda. Atau, kalau Anda suka, pikirkan tentang peluang untuk mengambil pekerjaan yang berisiko, tetapi juga menjanjikan imbalan besar. Anda tahu bahwa peluang itu ada, tetapi Anda justru meninggalkan kesempatan tersebut.

“Bagaimana kalau aku mencoba, tetapi tidak mendapatkannya?” Anda berkata pada diri sendiri. Yah, lalu bagaimana kalau itu terjadi? Memang hal paling buruk apakah yang bisa terjadi? Bukankah itu sama saja seperti yang sangat mungkin terjadi jika Anda *tidak* berusaha sama sekali? Anda tidak akan mendapat promosi, atau kontrak, atau kenalan baru—ya, kesempatan lain untuk membuktikan diri pada seseorang yang menurut Anda akan bisa membuat Anda sangat bahagia. Anda tidak akan mendapat kesempatan untuk bertemu dengan orang itu lagi. Dengan kata lain, risiko dalam berusaha dan gagal itu persis sama dengan risiko tidak berusaha dan gagal. Ruginya sama saja. Tiada usaha, tiada hasil nyata. Kalimat itu hanyalah cara lain untuk mengungkapkan pemikiran yang sama.

Meski demikian, Anda tetap ragu-ragu. Mengapa? Ini karena Anda tidak punya pegangan kuat atas ketakutan ini.

Anda tidak mengerti dari mana asalnya, seperti apa rupanya, dan bahkan alasan Anda merasakannya.

Penyebab yang paling penting dan paling lazim dari ketakutan adalah ketidakpastian. Dan apakah ketidakpastian itu? Ketidakpastian adalah kurangnya pengetahuan; kurangnya pengetahuan tentang bagaimana hasilnya nanti. Sebaiknya kita akui saja bahwa kita menjalani hampir sepanjang hidup kita dengan mengikuti rutinitas standar. Kebanyakan orang menjalani hidup mereka dengan mengambil pilihan yang sangat sedikit—dan yang saya maksud bukan jenis-jenis pilihan yang ditawarkan pada Anda dalam iklan-iklan televisi. Tentu saja setiap orang bisa memilih antara membeli Toyota dengan Honda, atau antara McDonald’s dengan KFC, atau antara Phillips dengan Panasonic. Semua itu adalah pilihan-pilihan yang informasinya banyak kita punyai.

Kini saya tahu bahwa belanja bisa menjadi pekerjaan yang sulit dan membosankan, tetapi apakah Anda akan membandingkan *secara jujur* antara belanja sehelai sweter dengan belanja calon suami? Tentu saja tidak. Anda juga tidak akan menyamakan antara menentukan pilihan tempat liburan pada bulan Januari dengan memutuskan tentang perubahan besar dalam karier. Tentu saja keduanya tidak bisa dibandingkan. Dan apa beda antara kedua tingkat pilihan tersebut? Perbedaanannya adalah jumlah informasi yang *tidak* diketahui dan persepsi Anda tentang bagaimana sejumlah fakta, orang-orang, dan pengalaman yang *tidak diketahui* itu akan memengaruhi diri Anda dan juga hidup Anda.

Yang membuat satu jenis keputusan dan pilihan lebih penting dibanding yang lain, adalah besarnya masa depan bayangan Anda yang sedang dipertimbangkan. Satu minggu di Bali tentu tidak sama dengan sepuluh tahun duduk di depan komputer di sebuah kantor di pusat kota. Juga tidak sama antara kencan semalam dengan seseorang yang tidak Anda kenal dengan tiga puluh tahun pernikahan dengan tiga anak dan sebuah rumah peristirahatan di pinggir desa. Jumlah faktor yang tetap *tidak diketahui* tentu saja lebih banyak dalam alternatif yang kedua.

Karena itu, pilihan yang menyajikan paling banyak hal-hal yang tidak diketahui itulah yang membuat kita berhadapan dengan *ketakutan* paling besar. Kita takut, terutama, dengan apa yang tidak kita ketahui, dan tidak dapat kita bayangkan. Jadi, benarkah kalau kita katakan bahwa ketika pengetahuan kita bertambah maka ketakutan jadi berkurang?

Bayangkan, kalau Anda bersedia, pernikahan selama tiga puluh tahun dengan tiga orang anak dan sebuah rumah peristirahatan di pinggir desa—bayangkan sebentar saja. Kalau perilaku pasangan Anda, pertumbuhan anak-anak Anda, dan kemungkinan-kemungkinan sosial yang Anda hadapi, serta udara segar dan pemandangan indah di wilayah itu tampak jelas dalam pikiran Anda—dengan kata lain, jika Anda punya bayangan jelas tentang apa yang benar-benar akan terjadi, dan betapa semua itu akan berlangsung persis di depan mata Anda—bukankah akan lebih mudah untuk memilih antara *setuju* atau *tidak setuju* dengan situasi semacam itu?

Itu akan lebih mudah, bukan? Jika Anda sudah punya informasi yang jelas, Anda bisa membuat sebuah tebakan cerdas, walaupun Anda tidak punya pengalaman sehingga tidak memahami sepenuhnya pilihan Anda dan semua implikasinya. Dengan mengetahui lebih banyak tentang sesuatu, setidaknya Anda bisa meningkatkan kesempatan Anda—dan dengan begitu meningkatkan kemungkinan Anda mengambil pilihan yang tepat untuk diri sendiri.

Begitulah yang terjadi ketika Anda bertemu dengan seseorang yang pernah diceritakan kepada Anda oleh seorang teman. Karena Anda telah mengetahui sesuatu tentang dirinya, maka Anda berada dalam posisi yang lebih baik untuk menangani hubungan Anda dengan orang itu. Teman Anda telah memberi beberapa potong informasi—mungkin bahkan banyak—tentang orang itu, yang secara otomatis diproses di dalam otak Anda dan memengaruhi perasaan, sikap, dan perilaku Anda.

Ketika Anda bertemu dengan orang yang benar-benar asing, Anda harus bermain tebak-tebakan yang sulit, dan mengajukan banyak pertanyaan agar dapat memperoleh informasi yang kurang lebih sama atau bahkan lebih sedikit agar Anda tahu cara menghadapi seseorang atau suatu situasi.

Kita semua mengenal pertanyaan-pertanyaan berikut: Berapa umur Anda? Apa pekerjaan Anda? Anda lulusan mana? Apakah Anda sudah menikah? Berapa anak Anda? Apa mobil Anda? Apakah Anda suka bermain ski? Bagaimana pendapat

Anda tentang film terbaru Leonardo DiCaprio? Apa bintang Anda?

Semua itu adalah pertanyaan umum yang tujuannya memberi kita petunjuk mengenai *keadaan sebenarnya* dari orang yang kita ajak bicara, sehingga kita bisa mengira-ngira kesesuaian kita dengan orang tersebut. Jawaban dari setiap pertanyaan itu bisa pendek-pendek, tetapi bisa juga merupakan pembuka bagi sebuah diskusi panjang, dengan banyak kalimat penjelasan, lontaran komentar, dan jalur pemikiran yang menarik atau membosankan. Namun, cara seseorang menjawab pertanyaan itu memberi kita petunjuk penting tentang kepribadiannya, dan tentang ke mana hubungan kita dengan orang itu mengarah.

Alasan kita mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini adalah untuk mengumpulkan pengetahuan tentang seseorang, sebab ketika kita memiliki pengetahuan, kita akan merasa memiliki cara untuk mengendalikan interaksi masa depan kita bersama orang itu. Inilah sebabnya petunjuk-petunjuk kecil, seperti tempat kuliah seseorang, tempat tinggal mereka, tempat mereka berlibur, dan film favorit mereka mengandung banyak sekali informasi yang bisa kita tafsirkan. Informasi kecil itu menyerupai sebuah kode untuk seluruh pemikiran, perasaan, dan fakta yang tertanam di dalamnya. Semua orang ingat akan masa-masa ketika yang ingin diketahui setiap orang tentang diri Anda adalah zodiak Anda. Namun, berapa banyak orang yang memikirkan, mengapa itu terjadi?

Bagi banyak orang, astrologi itu seperti sebuah kode, atau steno, untuk mengetahui banyak hal tentang orang lain

dengan hanya mengajukan satu pertanyaan sederhana: Apa bintang Anda? Setiap bintang memberikan kunci untuk membuka cakrawala luas dari begitu banyak hal yang benar atau berpotensi benar mengenai bintang tersebut. Dengan mempelajari bintang seseorang, kita bisa meramalkan kemungkinan akan hal-hal lainnya. Seperti semua inovasi yang menarik, astrologi menjadi teknik yang sangat banyak dimanfaatkan, tetapi sebagai ilmu-semu, bidang itu masih belum bisa dipercaya sepenuhnya. Meski demikian, hubungan antara bintang-bintang dan kepribadian seseorang yang dilahirkan pada saat terjadi konstelasi tertentu jelas merupakan faktor yang tidak terlalu menentukan dalam perkembangan kepribadiannya dibanding, misalnya, apakah orangtuanya memberikan pendidikan yang baik atau tidak, gen yang diwarisinya, atau golongan darah mereka.

Darah Anda, tidak seperti penanda astrologi Anda, adalah faktor biologis yang benar-benar merupakan bagian dari tubuh Anda sendiri. Kita tidak bisa mengatakan dengan pasti akan arti sebuah bintang tertentu bagi Anda, tetapi kita tahu pasti arti golongan darah Anda: cara mereka berinteraksi, ciri-ciri mereka—dan sekarang, cara orang-orang yang mempunyai golongan darah berbeda bertindak, merasa, dan kemudian dilihat oleh mereka dengan golongan darah yang lain.

Dalam buku ini saya berusaha menunjukkan bagaimana setiap kelompok orang dengan golongan darah tertentu bereaksi terhadap situasi yang berbeda-beda, bagaimana mereka bisa diharapkan untuk berperilaku di tempat kerja, kekasih dan pasangan seperti apa mereka, bagaimana sikap mereka

sebagai teman, rekan bisnis, anggota tim, pemimpin, bos, dan musuh. Ada banyak detail di halaman-halaman buku ini yang menjelaskan seperti apa diri *Anda*, dan seperti apa anggota keluarga, teman-teman, dan para tetangga Anda. Pendeknya, buku ini merupakan sebuah usaha untuk mengurai golongan darah; untuk menunjukkan bagaimana mereka memengaruhi kehidupan kita, dan untuk membantu kita mengambil manfaat dari pengetahuan ini.

Apa yang Anda pelajari dari buku ini dapat diterapkan dengan dua cara. Cara yang pertama dan paling praktis, Anda bisa mempelajari golongan darah seseorang dan meramalkan kemungkinan adanya persamaan atau kemiripan dengannya, apa yang mungkin akan dilakukannya, dan bagaimana hendaknya Anda bertindak dalam situasi itu. Inilah pengetahuan yang dapat mengurangi besarnya ketidaktahuan yang sering kali menjadi sumber intimidasi di antara orang-orang. Manfaat kedua, Anda bisa mengamati seseorang, dan setelah mengetahui ciri-ciri dan pola perilaku dari golongan-golongan darah tertentu, Anda dapat menebak apa golongan darah *mereka*. Begitu Anda mengetahuinya, Anda akan mendapatkan kunci untuk membuka aspek-aspek lain dari kepribadian mereka.

Kalau Anda ingat, pada awal bagian ini saya menanyakan apakah Anda bersedia untuk bermain tebak-tebakan. Jika Anda sudah siap, saya akan meminta Anda untuk memulai sekarang:

Ambillah selembar kertas kosong dan sebatang pensil, dan tuliskan nama sebelas orang yang paling penting dalam

hidup Anda. Tuliskan nama orang-orang yang paling sering Anda temui, orang-orang yang paling Anda sayangi, orang-orang yang paling tidak dekat dengan Anda, tetapi mempunyai pengaruh penting dalam kehidupan rutin Anda sehari-hari, dan orang-orang yang Anda anggap penting karena alasan-alasan lain. Anda bisa mendaftar kerabat terdekat, kekasih, sahabat, rekan kerja, dan mungkin bahkan bos Anda.

Tuliskan nama-nama mereka, lalu pikirkan mereka satu demi satu selama beberapa saat. Setelah mempertimbangkan apa yang telah Anda ketahui tentang empat kelompok golongan darah, tempatkan masing-masing orang tersebut ke salah satu kelompok. Tuliskan saja kelompok mana yang menurut Anda mungkin paling cocok dengan nama setiap orang. Ingatlah sketsa utama kepribadian dari keempat golongan darah: O adalah para pemimpin dan orang-orang berprestasi yang berorientasi pada tujuan; A adalah pemikir mendalam; B sangat kreatif; dan AB berbakat memecahkan masalah.

Sekarang, simpan kertas Anda, dan teruskan membaca buku ini. Setelah selesai membaca, ambil kembali kertas yang telah Anda tulisi nama-nama, dan pikirkan lagi tentang setiap orang itu selama beberapa saat. Kemudian, cocokkan masing-masing ke kelompok darah berdasarkan apa yang telah Anda pelajari dari buku. Ingat ya, Anda masih menduga-duga. Namun, sekarang Anda menduga-duga dengan bekal informasi tentang golongan darah, dan tentu saja, informasi yang telah Anda miliki tentang dua belas orang paling penting dalam hidup Anda. Pasti ada sesuatu tentang masing-masing orang yang terdengar cocok dengan sesuatu yang telah Anda baca

tentang golongan darah. Mestinya akan lebih mudah untuk memutuskan orang mana yang termasuk dalam kelompok darah tertentu. Jauh lebih mudah daripada ketika Anda pertama kali mencocokkan kedua belas orang itu dengan kelompok golongan darah tertentu.

Akhirnya, Anda harus mendekati masing-masing dari kesebelas orang ini dan menanyakan golongan darah mereka. Anda mungkin akan terkejut ketika mengetahui bahwa ada sebagian dari mereka yang tidak mengetahui golongan darahnya, tetapi jadi penasaran untuk mencari tahu setelah Anda menanyakannya. Ini adalah sesuatu yang harus diketahui setiap orang mengenai diri mereka sendiri. Namun, supaya tidak bertele-tele, mari kita setuju saja bahwa delapan dari orang-orang dalam daftar Anda benar-benar tahu golongan darah mereka. Tuliskan golongan darah setiap orang dalam kolom ketiga, mengikuti dugaan awal Anda sebelum Anda mendapat informasi, dan dugaan yang Anda buat setelah membaca buku ini. Sekarang bandingkan ketiga kolom Anda untuk mendapatkan jawaban yang tepat. Saya bertaruh bahwa dugaan kedua yang Anda buat—yaitu setelah Anda membaca buku ini—akan lebih mendekati ketepatan dengan kelompok orang yang telah Anda ketahui golongan darah aslinya ketimbang dugaan pertama Anda. Begini contohnya.

	DUGAAN PERTAMA	DUGAAN KEDUA	GOLONGAN DARAH SEBENARNYA
Ibu	B	AB	AB
Ayah	O	O	A
Kakak	AB	B	B
Bos	A	O	AB
Soni	A	A	A
Maya	O	A	O
Karin	A	O	O
Pelatih	O	A	A
Pram	O	O	B
Fajar	A	AB	(tidak tahu)
Cinta	A	O	A

Seperti yang dapat Anda lihat, tujuh dari sebelas kelompok darah yang sebenarnya cocok dengan dugaan kedua, dan hanya dua dari sebelas yang cocok dengan dugaan pertama. Selain itu, Anda akan melihat juga, hanya dalam dua dari sebelas kasus, atau seperenam dari semua kasus (18%), dugaan pertama dan kedua bersesuaian. Dalam salah satu kasus itu, yaitu kasus Ayah, dua dugaan kebetulan sesuai dengan jawaban yang benar. Dalam satu kasus, kasus Fajar, kita tidak dapat menemukan kelompok darah yang sebenar-

nya. Ada manfaat ketiga dan sangat penting dari buku ini. Dan itu adalah cara Anda memanfaatkan informasi tentang kelompok darah Anda *sendiri*. Tentu saja, Anda akan belajar banyak tentang diri Anda sendiri dengan mempelajari ciri-ciri yang sama-sama dimiliki oleh para anggota kelompok darah Anda. Ciri-ciri yang sama tidak lantas berarti bahwa *semua* anggota kelompok darah itu sama, atau bahwa mereka akan bertindak dengan cara yang benar-benar sama.

Deskripsi, anekdot, dan ciri-ciri kepribadian yang dianggap berasal dari berbagai kelompok darah hanyalah sapuan kuas secara kasar, yang dimaksudkan untuk mengindikasikan sesuatu tentang kemungkinan perilaku seseorang—kemungkinan bahwa seseorang dari kelompok darah “X” cenderung bersikap begini-begitu dalam menghadapi situasi “Y.” Ini bukan aturan yang kaku, melainkan semacam papan petunjuk jalan guna membantu kita mengembangkan suatu sistem untuk memahami kode menarik lain yang telah diberikan alam kepada kita.

Kecenderungan dari ciri-ciri yang berlaku bagi setiap kelompok itu mestinya benar, dan itu berarti bahwa hampir sepanjang waktu, dalam kebanyakan kasus, Anda dapat mengandalkannya, tetapi tingkat keakuratannya tidak mungkin bisa 100%. Sebagaimana ada ketidakteraturan atau penyimpangan dalam pola-pola cuaca yang diramalkan oleh para ahli meteorologi, tentu ada pula ketidakteraturan atau penyimpangan dalam setiap sistem pengetahuan yang berusaha meramalkan kemungkinan satu jenis pengetahuan dari yang lainnya.

Dengan harapan bahwa Anda akan belajar, menikmati, dan mengambil manfaat sebesar-besarnya, saya menawarkan untuk membagikan apa yang telah saya pelajari mengenai golongan darah yang berbeda-beda selama bertahun-tahun.[]



02

Kepribadian Golongan Darah O



Golongan darah yang paling banyak pemiliknya ini ternyata adalah yang paling tidak sesuai dalam peranannya untuk mewakili orang-orang dibanding semua golongan darah lainnya. Empat puluh empat persen penduduk Amerika Serikat bergolongan darah O. (Nomor dua adalah A, dengan angka 42%.) Ini berarti bahwa ada lebih banyak orang yang memiliki golongan darah O dibanding yang lain. Namun, jika Anda mengira jumlah yang banyak bisa dijadikan jaminan kenyamanan, Anda sama sekali salah.

Kenyataannya, yang diinginkan orang-orang bergolongan darah O adalah berada di puncak—dalam setiap bidang kehidupan, entah itu dalam olahraga, bisnis, perang, bahkan di ranjang. Padahal ada lebih banyak orang tipe O ketimbang posisi yang tersedia di puncak. Maka akan ada banyak orang tipe O yang kecewa dan duduk di jajaran bangku cadangan, sementara sejumlah kecil tipe O yang beruntung memandang mereka dari atas sambil tersenyum. Dan, coba tebak. Kita semakin mendekati realitas—untuk orang-orang O, maksudnya.

Untungnya bagi semua orang O yang tidak punya portofolio-O, sejarah dunia dan kehidupan telah bersekolongkol untuk menemukan permainan tepat demi menyalurkan kesedihan mereka, dan itu dinamakan persaingan.

Orang-orang tipe O adalah tulang punggung di dunia yang sarat persaingan ini. Karena mereka mendambakan

posisi sebagai penguasa dan pemimpin, dan tentu saja, sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, hanya ada sedikit posisi yang tersedia bagi setiap juara di setiap bidang, para pemilik golongan darah O lainnya sibuk berusaha merambah jalan mereka untuk mengisi celah itu dari bawah.

Orang-orang tipe O memiliki dahaga yang luar biasa akan kekuasaan sehingga kita seharusnya berterima kasih pada mereka atas hampir semua cara pengaturan berbagai aktivitas manusia. Asal Anda tahu, mereka begitu terobsesi untuk sukses dan mencapai posisi kekuasaan sehingga mereka menjadi penjaga yang paling gigih akan sistem organisasi, hierarki, urutan, dan sarana yang menekankan arti penting seseorang. Ini membuat mereka menjadi pesaing yang bersemangat. Kalau tidak ada hierarki, tidak ada urutan pertama untuk dikejar, orang-orang tipe O akan terapung-apung di lautan tanpa tahu apa yang mesti dilakukan. Merekalah orang-orang yang layak menerima ucapan terima kasih kita atas susunan hierarki yang ada. Bayangkan kita menonton pertandingan sepak bola tanpa tim-tim dengan peringkat masing-masing. Seperti dalam bidang olahraga, begitu pula dalam bisnis. Tipe O adalah orang-orang yang paling menghormati otoritas—karena suatu hari nanti mereka ingin memegang otoritas tersebut.

Orang-orang tipe O bukan hanya pencetus hierarki dan urutan sosial, mereka juga suka memegang kendali dalam mengambil keputusan—menunjukkan dengan tepat siapa dan apa sesungguhnya seseorang itu, pihak mana yang tengah naik daun dan mana yang tengah menuju kejatuhannya.

Contoh seorang bergolongan darah O yang menampilkan ciri demikian adalah kolumnis gosip San Francisco, Herb Caen. Tulisannya yang dibaca secara luas di *The San Francisco Chronicle* dapat melambungkan atau menjatuhkan nasib orang-orang yang mendambakan diri menjadi sorotan publik. Tentu saja, ini menjadikan Caen salah satu tokoh paling berkuasa di kota tersebut.

Kesadaran akan “urutan” manusia ini merupakan indra keenam yang hanya dimiliki oleh orang-orang tipe O sehingga kelompok-kelompok bergolongan darah lain tidak selalu bisa memahami atau menghargainya. Contoh yang bagus adalah popularitas film Sylvester Stallone, *Rocky*, dan beberapa sekuelnya. Setiap orang tahu tentang film-film *Rocky*, dan film-film itu sangat populer di kalangan banyak orang, tetapi jelas tidak *semua* orang. Bahkan, orang-orang tampaknya memberi reaksi ekstrem terhadapnya—mereka entah sangat suka pada film-film itu, atau membencinya. Hanya sedikit yang ada di tengah-tengah.

Hanya untuk memenuhi rasa penasaran saja, beberapa tahun yang lalu saya menugaskan beberapa mahasiswa S2 yang sedang bekerja pada suatu proyek statistik untuk melakukan penelitian pendapat umum di sebuah bioskop lokal yang menayangkan film “*Rocky*” selama beberapa bulan. Saya meminta mereka untuk menanyai orang-orang yang baru keluar dari gedung bioskop apakah golongan darah mereka, dan apakah mereka menyukai film itu atau tidak. Dua pertanyaan yang sangat sederhana. Hasilnya mengejutkan, tetapi mereka membenarkan pendapat saya

tentang sikap kompetitif bawaan pada diri orang-orang tipe O dan kurangnya dorongan batin untuk meraih keberhasilan di kalangan golongan darah yang berbeda. Bagaimanapun juga, film *Rocky* adalah ekspresi perjuangan yang hakiki untuk mencapai sebuah tujuan, yaitu sukses dan menjadi juara. Bukankah begitu? Nah, 93% dari orang-orang yang mengatakan bahwa mereka sangat menyukai *Rocky* ternyata adalah orang-orang bergolongan darah O. Bukan hanya itu, tetapi lebih dari 87% dari mereka yang mengatakan bahwa mereka tidak menyukai film itu punya golongan darah yang berbeda (49% bergolongan darah A, 12% bergolongan darah B, dan 26% bergolongan darah AB). Hanya 13% dari orang-orang yang tidak menyukai *Rocky* adalah orang-orang bergolongan darah O. Masih butuh lebih banyak bukti lagi?

Dorongan untuk sukses membuat orang-orang tipe O lebih berorientasi pada tujuan dibanding semua tipe lain. Mereka menetapkan tujuan dalam usia yang lebih muda, dan mulai bergerak mendekati tujuan itu dengan konsentrasi besar pada usia tiga puluhan. Meskipun mereka mungkin menjalani beberapa pekerjaan yang berlainan di masa muda, ketika mencapai usia setengah baya, mereka menjadi seperti bom yang cerdas, mengarahkan diri habis-habisan dalam profesi pilihan mereka. Hal ini berlaku bagi pria maupun wanita.

Orang bergolongan darah O akan menjadi bos terbaik. Dia memiliki segala persyaratan yang diperlukan untuk menjadi seorang pemimpin, baik itu pemimpin dalam aktivitas ibu-ibu sukarelawan yang menjual kue untuk mengumpulkan dana, atau untuk menjadi presiden sebuah

negara. Orang-orang tipe O akan menjadi presiden, pemimpin perusahaan, kapten sepak bola dan jenderal yang terbaik. Kita tidak perlu mencari jauh-jauh untuk menemukan orang-orang tipe O dalam posisi pimpinan: mantan Presiden Amerika, Ronald Reagan, berdarah O. Begitu juga Ratu Inggris, Elizabeth II dan putranya Charles, *Prince of Whales*.

Memang, Ratu Elizabeth tetap akan menjadi ratu di kerajaan Inggris tidak peduli apa pun golongan darahnya, karena suksesi itu didasarkan atas garis keturunan alih-alih golongan darah, tetapi Ronald Reagan? Dialah contoh sempurna dari kepribadian O, yang menggabungkan beberapa aspek penting dari ciri-ciri O yang khas.

Ronald Reagan, seperti kebanyakan orang tipe O, selalu lebih memperhatikan citranya daripada substansi perilakunya. Sebelumnya, seperti yang telah diketahui semua orang, dia seorang aktor profesional yang hidupnya diabdikan untuk mempertahankan citra. Orang-orang tipe O punya bakat alam dalam seni pertunjukan, dan Reagan merupakan contoh paling tepat dari orang tipe O yang sangat terampil di bidang ini. Dedikasinya untuk mempertahankan citra dirinya yang positif adalah ciri lain yang juga sama-sama dimiliki oleh kebanyakan orang O. Mereka suka dianggap sebagai orang baik, disukai, dan terutama dihormati. Tentu saja, sepanjang kariernya sebagai seorang aktor, lalu sebagai presiden Screen Actors Guild, Gubernur California, dan terakhir sebagai presiden Amerika Serikat, Ronald Reagan memiliki citra yang selalu disukai dan dihormati—tidak peduli entah dia benar-benar berhasil atau gagal dalam tugasnya.

Dia dijuluki sebagai “presiden Teflon” bukannya tanpa sebab. Kalau para politisi lain pasti sudah dituntut untuk mundur karena beberapa kesalahan seperti yang telah dilakukan Reagan sebagai presiden, dia selalu berhasil menghapus kesalahan-kesalahan itu dan memulihkan citra dirinya yang positif.

Ciri O lainnya yang barangkali paling tepat dicontohkan oleh Presiden Reagan adalah semangatnya yang seolah tak kenal batas untuk menerima tugas apa pun, dan optimismenya yang luar biasa. Reagan, sesungguhnya, memanfaatkan optimisme sebagai alat, sementara kebanyakan orang lain hanya menganggapnya sebagai sebuah sikap semata. Lebih dari sekali dia tersandung krisis yang sulit, tetapi dia hanya mengandalkan harapan tipis serta doa yang sarat optimisme. Inilah ciri sikap dan kepemimpinan yang, meskipun kurang dalam perspektif, kedalaman dan gagasan, benar-benar membutuhkan stamina dan nyali yang besar. Itulah sebabnya orang-orang tipe O bisa menjadi pemimpin besar. Mereka memiliki motivasi, nyali, dan sikap yang diperlukan. Ini sama sekali bukan berarti bahwa mereka selalu mengambil keputusan yang paling tepat, tetapi sering kali mereka mampu mengambil keputusan dalam situasi-situasi yang kebanyakan orang lain akan langsung kabur secepat mungkin.

Salah satu sebab yang memungkinkan orang-orang tipe O mau menghadapi risiko semacam itu adalah rasa percaya diri mereka yang luar biasa. Orang-orang tipe O memiliki kepercayaan diri yang lebih besar dibanding orang-orang bergolongan

darah lain. Dan kepercayaan itu sering cukup memadai untuk menjamin keberhasilan, bahkan ketika dia tidak memiliki kualitas-kualitas lainnya.

Ciri lainnya yang diyakini membuat kelompok O bersedia mengambil risiko yang luar biasa tinggi adalah bahwa sekali mereka menetapkan tujuan, tidak ada yang bisa menghentikan langkah mereka. Karena teraliri darah yang mendorong mereka untuk selalu kompetitif dan berfokus pada tujuan, mereka pun jadi mampu mengembangkan energi lebih besar untuk mewujudkan cita-cita mereka—bahkan terkadang melebihi normal.

Alasan lain yang menjadikan orang-orang tipe O berbakat sebagai pemimpin, adalah karena mereka memiliki pemahaman mendalam tentang hubungan kekuasaan. Seperti yang telah kami sebutkan, jika tidak ada hierarki, orang-orang tipe O akan menciptakannya sendiri sehingga mereka bisa berjuang mendaki jalan ke puncak. Mereka bisa merasakan siapa dan apa yang penting, beserta alasannya. Mereka memiliki intuisi yang sangat tajam untuk memisahkan hal-hal yang benar-benar penting dengan yang sepele, dan karena mampu membuat pemisahan yang begitu rapi, mereka pun bisa membuat rencana aksi begitu mengetahui jalan mana yang bisa membawa mereka naik. Tentu saja, rencana itu selalu berupa langkah-langkah yang akan mengantarkan mereka ke posisi yang lebih tinggi.

Semua kemampuan yang dimiliki orang-orang O ini untuk mencapai puncak dunia tidak akan ada artinya tanpa disertai kemampuan untuk berkonsentrasi. Sebagai pribadi yang bero-

rientasi pada tujuan, orang-orang tipe O memiliki kemampuan berfokus yang luar biasa mengenai apa yang harus dilakukan untuk mengantarkan mereka dari A ke Z. Inilah salah satu kualifikasi utama untuk menjadi pemimpin. Ketika orang lain mungkin terpukau melihat detail-detail yang menarik, tetapi tidak relevan, pemilik golongan darah O sanggup memotong jalan dengan cepat, memisahkan hal-hal yang penting dari yang remeh-temeh tanpa membuang-buang waktu, dan memberikan pengarahan yang bisa menyatukan seluruh kelompok dan menyelesaikan tugas dengan baik.

Jika Anda mulai bertanya-tanya apakah hidup di dunia yang sama dengan para pemimpin hebat ini cukup layak untuk dijalani, tunggu dulu. Kepribadian O mempunyai beberapa cacat serius yang dapat menghalangi efektivitas orang-orang O yang sangat mengesankan, entah itu dalam lingkup politik, bisnis, olahraga, atau asmara.

Kekurangan pertama adalah, karena orang-orang O begitu pandai memahami hakikat hierarki dan hubungan sosial, maka mereka menyetel perilaku mereka agar sesuai dengan konsepsi semacam itu. Ini berarti bahwa mereka baik-baik saja selama mereka bekerja dalam situasi yang sudah mereka kenal. Namun, bawalah orang O keluar dari lingkungan nyaman mereka, maka Anda mungkin akan menyaksikan mereka gelisah seperti cacing kepanasan. Orang bergolongan darah O, mulai dari pemimpin gurem hingga terhebat, tidak akan berdaya sama sekali jika berada dalam situasi yang asing. Apabila tidak ada aturan, hierarki, atau

petunjuk dalam sebuah situasi baru, orang tipe O akan bergantung sepenuhnya pada orang-orang tipe lain.

Ini jelas terlihat pada Presiden Reagan. Selama dia berurusan dalam relasi kekuasaan di Amerika maka dia bisa menang dalam percakapan, dalam pertempuran, dan dalam manuver dengan siapa pun. Namun, bawalah dia untuk berhadapan dengan tokoh-tokoh lain yang lebih lihai yang menjalankan pemerintahan di negara-negara Timur Tengah, atau bahkan para pemimpin Uni Soviet yang misterius, maka orang itu tidak akan berdaya sama sekali. Dia langsung kehilangan kemampuannya untuk menjalankan fungsinya sebagai seorang pemimpin, dan kembali pada kariernya sebagai aktor dengan berusaha menyampaikan versi yang lebih masuk akal tentang apa yang terjadi. Ini pula yang terjadi pada semua orang tipe O yang *ketiban sial* harus berurusan dengan sesuatu yang tidak mereka kenal.

Salah satu penyebabnya adalah, karena orang-orang tipe O menghabiskan begitu banyak waktu dan mengerahkan begitu banyak energi untuk menghitung-hitung dan mempelajari cara-cara agar bisa berada di puncak sistem, maka ketika aturan-aturan berubah tanpa ada peringatan lebih dulu, mereka kehilangan tempat berpijak.

Ketika orang-orang O menjadi pemimpin, salah satu keuntungan yang didapatkan oleh organisasi, atau oleh masyarakat secara keseluruhan, adalah bakat O dalam mendelegasikan kekuasaan, dan kepercayaan diri yang mereka bangkitkan secara umum. Ketika seorang tipe O diberi tanggung jawab, biasanya akan terjadi peningkatan dalam keuntungan, dalam

stabilitas sosial dan ekonomi, dan dalam penekanan nilai-nilai tradisional—yang sering kali berarti konservatif.

Kalau saja orang-orang O tidak terlalu sibuk membuat kalkulasi, mereka tidak akan menjadi terlalu lemah. Masalah lain yang kurang menguntungkan dan lazim dihadapi oleh orang-orang O adalah: sikap kompetitif dan dorongan kuat mereka untuk mencapai puncak sering membuat mereka tidak peka terhadap orang-orang di sekeliling mereka. Mereka bisa tampak dingin dan tidak peduli, dan sering dianggap sombong.

Anda akan tahu bahwa seorang tipe O menyukai Anda ketika dia berusaha mengajarkan sesuatu pada Anda. Mereka suka sekali mengajar orang lain dan mendengarkan suara mereka sendiri. Bagaimanapun juga, siapa yang tahu lebih baik daripada si O? Kebalikannya, tentu saja, benar pula. Orang-orang O tidak suka kalau disuruh-suruh, atau diajari, atau bahkan dikritik dengan cara apa pun. Menegur seorang O, bahkan untuk pelanggaran sedikit saja, adalah tugas yang sangat sulit. Mereka begitu peka terhadap kritik sehingga mereka akan menggigiti kepala Anda sampai putus kalau Anda mendekati tugas sulit tersebut dengan cara yang salah. Teman O kita yang biasa memiliki emosi yang stabil, yang jarang menunjukkan emosinya, bisa meledak dan berubah menjadi hewan garang ketika merasa terancam. Sebaliknya, orang-orang O dikenal jarang menyimpan dendam. Mereka segera pulih dari ledakan cepat temperamen mereka sebelum orang-orang menyadari kemarahan mereka tersulut.

Aspek lain dari kepribadian O muncul dari kemampuan gabungan mereka untuk berkonsentrasi dan dorongan untuk sukses. Sementara kebanyakan orang tipe O menemukan celah nyaman di dunia yang sarat kompetisi—entah itu dalam lingkup bisnis, pemerintahan, atletik, atau seni—ada sebagian dari mereka yang bisa menjadi penjahat paling berbahaya di dunia. Arah yang akan diambil seorang tipe O benar-benar bergantung pada cara mereka diperlakukan ketika masih kanak-kanak.

Jika seorang tipe O diasingkan dan dibesarkan secara tidak semestinya saat masih kecil, kemungkinan dia akan mengembangkan sikap dan pola perilaku anti-sosial. Yang tidak berubah, adalah kecenderungan O untuk berjuang demi meraih keberhasilan. Orang-orang tipe O tetap ingin bergerak naik ke puncak, tidak peduli bagaimanapun situasi yang mereka hadapi. Jika seorang anak bergolongan darah O tumbuh besar di lingkungan buruk yang didominasi oleh geng-geng jalanan, dan hanya itu yang dia kenal, jangan heran jika dia akan menganggap geng-geng jalanan sebagai jalan untuk “menjadi besar” dan akhirnya nanti menjadi seorang bos penjahat profesional.

Kebanyakan para Mafia besar termasuk kelompok berdarah O. Yang paling terkenal di antara mereka, Al Capone, jelas seorang O. Jadi ingatlah, jika seorang tipe O sudah tercemar tujuan hidupnya sejak kecil, waspadalah, mungkin dia akan berusaha meraih sukses dengan cara yang sama sekali tidak bisa diterima. Lihatlah Boy George, bintang rock yang fotonya menghiasi sampul setiap tabloid pada tahun 1984. Dua tahun

kemudian beredarlah cerita kehidupannya yang sebenarnya, menyangkut kisah suram penyalahgunaan obat dan penganiayaan. Boy George yang malang memang tersesat, tetapi dorongan untuk mencapai puncak tidak pernah melemah.

Dorongan tak terbendung yang digabungkan dengan kemampuan unik untuk berkonsentrasi itulah yang membawa orang-orang tipe O berhasil mencapai posisi terbaik, tetapi sekaligus juga ke dalam jurang paling dalam. Kombinasi itu berlaku pula dalam hubungan cinta, selain dalam semua bidang usaha manusia lainnya. Ambil contoh Romeo dan Juliet. Bukan hanya tokoh versi Shakespeare, melainkan karakter aslinya, yaitu dua orang remaja yang terobsesi oleh cinta dan tidak bisa menerima kenyataan. Masalahnya adalah, mereka berdua sama-sama berdarah O. Obsesi mereka merupakan akibat dari kemampuan mereka untuk berkonsentrasi, dan ketika orang-orang O berkonsentrasi dalam cinta, mereka sama saja seperti seekor anjing *pit-bull* yang menggigit lengan manusia. Mereka tidak mau melepaskannya sampai berhasil mendapatkan sepotong daging yang mereka incar. Kalau saja Romeo atau Juliet punya golongan darah yang berbeda, akhir cerita mereka yang tragis mungkin bisa dicegah. Namun, obsesi mereka yang membawa maut dalam cengkeraman cinta yang tak terpisahkan itu tidak bisa dilemahkan oleh apa pun.

Bukan berarti bahwa kita tidak boleh jatuh cinta dengan orang-orang tipe O, tetapi tidaklah bijaksana bagi dua orang O untuk saling jatuh cinta, sebab seperti yang telah kami kemukakan sebelumnya, mereka berdua sama-sama ingin

berada di puncak. Padahal dalam cinta, seperti juga dalam politik, kita tidak bisa punya dua bos tanpa menimbulkan kericuhan.

Masalah lain lagi adalah, orang-orang O amat-sangat mementingkan penampilan. Mereka tidak suka menelan kembali perkataan yang telanjur diucapkan, padahal mereka paling bisa mengumbar kata-kata. Dalam cinta, sebagaimana dalam masalah lain, sering kali lebih bijaksana untuk bersikap tenang dan diam daripada banyak ribut kemudian menyesal di belakang. Orang-orang tipe O begitu mengedepankan citra, begitu terdorong oleh faktor luar, sehingga mereka sering membual, bahkan ketika mereka sebaiknya menutup mulut.

Pria bergolongan darah O yang sedang berusaha merayu wanita termasuk manusia yang paling vokal. Dia akan memuji-muji dan merayunya setengah mati agar bisa merebut hatinya, tetapi jika wanita itu menyerah terlalu cepat, dialah yang kelak akan menyesal, karena pria O terkenal mudah berubah sikap jika dia menganggap seorang wanita terlalu mudah dipikat. Sikap terbaik dalam menghadapi pria O yang sedang kasmaran adalah menyuruhnya menunggu, dan seperti nasihat kuno yang tetap ampuh, tunggulah sampai cincin terpasang di jari manis. Kalau tidak, pria tipe O akan kehilangan minat. Selamat tinggal. Dadah, dan... puff! Seakan-akan dia tidak pernah melakukan pendekatan sama sekali.

Sejauh ini orang-orang O tampak hebat pula dalam masalah cinta, tetapi sebagaimana semua keunggulan lain yang mereka miliki, orang-orang O yang malang sering terpeleset

dengan memilih pasangan yang salah dalam menjalin asmara. Mereka cepat jatuh cinta dan mudah kecewa. Satu alasannya adalah karena orang-orang tipe O, sebagai manusia yang sangat egoistis dan kecanduan citra-diri seperti yang kita lihat, amat-sangat pencemburu.

Sementara bagi wanita O, dia ingin selalu melihat tanda-tanda keamanan. Wanita O *membutuhkan* hadiah-hadiah yang bagi orang lain sekadar hiburan. Dia harus bisa memamerkan rumah yang indah dan suami yang sukses, dan tidak mau merasa kurang dari sukses total. Dan jika suami itu menyeleweng, sebaiknya dia seorang pelari marathon karena istrinya akan mengejarnya terus sampai tertangkap dan menyiksanya habis-habisan. Sebaliknya, suami O juga setali tiga uang. Dia pun sangat mementingkan citra sebagai kepala keluarga, dan semua harus tampak terkendali dengan sempurna. Dia menginginkan istri yang berbakti dan tidak menolerir perlakuan. Dia perlu meyakini dirinyalah yang bertanggung jawab (meskipun jika sebenarnya tidak). Mengenai perannya sebagai orangtua, baik ayah maupun ibu tipe O sangat istimewa, karena mereka akan mengabdikan diri untuk membuat anak-anak mereka bahagia, sehat, terdidik, dan sukses—seperti yang selalu mereka inginkan bagi diri mereka sendiri.

Orang-orang tipe O sangat hati-hati dengan kesehatan mereka—barangkali karena kesehatan adalah sesuatu yang bisa dilihat setiap orang dalam diri seseorang. Dengan cepat mereka akan berhenti merokok, minum alkohol, dan meninggalkan semua perilaku negatif lainnya ketika mereka sadar bahwa semua itu bisa membahayakan. Mereka memiliki ke-

mampuan yang sangat kuat untuk menjaga diri. Ketika jatuh sakit, biasanya mereka terkena penyakit perut, jantung, dan sistem peredaran darah. Mereka terpikir untuk bunuh diri hanya jika benar-benar tidak punya harapan. Kalau tidak, mereka cenderung memandang kehidupan secara positif, karena mereka memiliki kepercayaan diri yang kuat.

Kesadaran kuat untuk menjaga diri sendiri yang dimiliki orang-orang tipe O ternyata merupakan sisi pribadi mereka yang kurang populer di mata orang-orang di dekat mereka. Itu terkait dengan keyakinan egoistik bahwa mereka lebih cerdas, lebih baik, dan selalu benar. Dan karena rata-rata orang tipe O sangat berorientasi pada tujuan, dia bisa menginjak para tetangga ketika hal-hal yang mereka anggap penting dipertaruhkan. Orang-orang O bukan jenis yang rela mengorbankan diri dan membiarkan orang lain melangkah lebih dulu. Mereka sudah memperhitungkan segala sesuatunya sejak awal, dan jika hal yang tak terduga membuat mereka mengalami konflik dengan tetangga, Anda harus memastikan bahwa sudah tersedia cukup pelampung untuk setiap orang. Jika tidak, maka orang tipe O akan merebut pelampung lebih dulu dan tidak akan mau melepaskannya.

Karena mereka seorang realis, orang-orang tipe O sangat pandai menjaga uang—uang mereka sendiri. Mereka itu seperti kalkulator, komputer berjalan, yang dapat berpikir cukup jauh ke depan untuk melakukan investasi atau mengambil keputusan finansial yang tepat. Kebanyakan ahli ekonomi terpenting di dunia punya golongan darah O. Dalam mengelola rumah tangga, tidak ada yang bisa menyamai wanita tipe O.

Dia hemat, sadar benar akan keamanan, dan pekerja keras. Tidak ada manajer yang lebih baik dibanding mereka.

Ada ciri-ciri O lainnya yang layak dikemukakan, yang membuat kelompok pemilik golongan darah terbesar ini menjadi orang-orang yang begitu menarik, meskipun kadang-kadang mereka terlalu suka mengatur. Mereka orang-orang yang individualistis. Bagaimana bisa, Anda mungkin bertanya, jika jumlah mereka lebih banyak daripada kelompok darah lain? Nah, jawabannya begini. Ingatkah Anda betapa dunia seakan menjadi sebuah perlombaan yang menghalalkan segala cara untuk menang? Itu karena semua orang O ingin sampai di puncak pada waktu yang sama. Sesuatu serupa itulah yang terjadi pada individualisme O. Mereka semua ingin jadi berbeda pada saat yang sama. Namun, bukankah akan membosankan kalau hampir setengah penduduk dunia menginginkan hal yang sama?

Salah satu akibat dari individualisme massal ini adalah, orang-orang tipe O sering menjadi perintis. Mereka mungkin akan berusaha dan bekerja keras untuk mendaki struktur hierarki yang telah mereka pelajari luar-dalam, tetapi jika itu tidak berhasil, mereka akan keluar dan membangun struktur sendiri. Itulah sebabnya ada begitu banyak eksekutif O yang mengepalai perusahaan-perusahaan baru, dan begitu banyak orang O yang menjadi penemu, ilmuwan, dan artis. Ingat Murray Gellman, ahli fisika yang mendapatkan Hadiah Nobel karena menemukan quark. Dia punya golongan darah O. Begitu juga dengan Elvis Presley, John Lennon, dan Madonna, yang jelas telah mengukir keunikan diri mereka sendiri.

Sejatinya, orang-orang tipe O adalah individu-individu dengan motivasi tinggi yang ingin membuat perbedaan. Mereka juga suka dilihat dan diberi penghargaan. Mereka lebih mungkin membeli sebuah mobil baru yang mewah dibanding orang-orang tipe lainnya, tetapi juga yang lebih mungkin sanggup membelinya. Namun mereka memiliki sisi hemat dan tahu berapa yang harus mereka belanjakan dan untuk apa. Mereka adalah perencana yang sangat baik, terutama jika itu menyangkut masa depan pribadi. Dan seperti yang telah kita bahas, mereka bisa menjadi kekasih paling hebat di dunia, jika mereka tidak membuat kesalahan dengan memilih orang yang salah untuk dicintai.

Secara umum, meskipun mereka terus-menerus mencari perhatian, dan mengarahkan jari telunjuk ke diri sendiri, orang-orang O-lah yang membuat hidup kita menjadi lebih kaya dengan beragam kontribusi mereka, kemampuan mereka untuk menemukan mana yang penting, dan bakat mereka untuk memimpin. Kita mungkin tidak selalu menyukai mereka, tetapi kita tak bisa hidup tanpa mereka.

Mari kita ringkas sifat-sifat yang dimiliki oleh kebanyakan orang yang punya golongan darah O, dan lihat apa yang membedakan mereka dari tiga kelompok lainnya. Ciri-ciri dasarnya dapat diringkas dengan menunjukkan sejumlah kebalikan untuk setiap ciri tersebut.

Jika Anda berdarah O, buat daftar ciri positif dan negatif Anda sendiri yang mungkin berbeda dari ciri-ciri yang tertulis di bagan hlm. 49.[]

KELEBIHAN/KEKURANGAN TIPE O

POSITIF	NEGATIF
Berpikiran jernih	Tidak menghargai pendapat orang lain
Tahu apa yang dia inginkan	Bisa kehilangan perspektif
Dapat berkonsentrasi	Terlalu fokus hingga melewatkan informasi lain
Punya penilaian bagus tentang relasi sosial	Pengejar status
Bisa memperlakukan atasan dengan baik	Penjilat
Berorientasi-tujuan	Haus kekuasaan
Penuh perhitungan, perencanaan	Tidak menghiraukan orang lain
Sehat	Menginjak-injak orang yang kurang beruntung
Sangat seksi	Kekasih yang obsesif

Positif	Negatif
Mudah jatuh cinta	Bisa mencintai orang yang salah
Fasih berbicara	Tidak dapat menutup mulut
Mengembangkan selera sendiri	Harus tampil berbeda
Realistis	Mungkin dianggap dingin oleh orang lain
Berpikir sederhana, tidak kompleks	Mungkin dianggap kasar atau mentah
Pandai dalam olahraga	Terlalu kompetitif
Pemimpin yang kuat	Tidak pandai menjadi pengikut
Romantis, penuh nostalgia	Kekanak-kanakan
Positif, idealistis	Hanya untuk diri sendiri
Pintar berbisnis	Bisa jadi serakah

Positif

Berhati-hati dengan orang tak dikenal

Selalu sadar akan citra-diri

Tidak mudah tersinggung

Setia pada pasangan

Pintar dalam permainan

Negatif

Tidak memperlakukan orang secara sama rata, gelisah

Terlalu pesolek

Tidak bisa diandalkan, tidak terlalu peduli dengan orang lain

Terlalu cemburuan

Lari dari kenyataan ketika menghadapi kesulitan





03

Kepribadian Golongan Darah A



Secara umum, tipe A adalah orang yang pemilih dan sangat menyukai keteraturan, keselarasan, dan situasi yang dapat didefinisikan dengan jelas. Orang-orang tipe A adalah orang-orang yang sopan dan paling taat hukum dari semua golongan darah. Mereka memiliki perasaan kuat tentang cara segala sesuatu seharusnya berlangsung. Anda bisa melihat ini pada cara mereka merawat rumah dan taman, cara mereka berpakaian—selalu rapi tanpa cela—dan pada cara mereka menata rambut.

Seorang perawat kuku di New York City belum lama ini setuju untuk menanyakan golongan darah kliennya. Dan ternyata, sekitar 85% dari semua wanita dan hampir 95% dari semua pria yang ditanyai punya golongan darah A. (Maksudnya, jawaban itu dari mereka yang mengetahui golongan darah mereka. Perawat kuku itu juga mengatakan bahwa hampir 40% pelanggannya tidak pernah terpikir untuk mencari tahu golongan darah mereka.)

Apakah tampaknya itu proporsi yang mengejutkan? Sebenarnya tidak. Tidak jika Anda melihat apa yang telah ditemukan oleh para peneliti Jepang tentang orang-orang tipe A selama bertahun-tahun: mereka adalah orang-orang yang paling perhatian dan paling hati-hati. Mereka punya kebiasaan yang sangat teratur, dan perfeksionis. Mereka suka berada dalam situasi yang dapat diperkirakan sebelumnya.

Orang-orang tipe A idealnya cocok dengan karier di bidang hukum, kepolisian, perpustakaan, kearsipan atau pekerjaan lain yang menyangkut pelestarian. Mereka sangat perhatian dengan detail. Tempat kerja terbaik bagi seorang tipe A mungkin adalah museum lokal—merestorasi tapesteri-tapesteri dari abad pertengahan hingga mendapatkan kembali warna aslinya yang kemilau, atau di departemen-departemen pencatatan di kantor pajak. Kalau dilakukan survei atas para pustakawan, akan terungkap jumlah orang-orang bergolongan darah A yang sangat tinggi dalam profesi itu di Amerika. Pengacara, arsitek lanskap, dan orang-orang yang bekerja dengan melibatkan alat ukur serta membuat karya kerajinan sering kali adalah orang-orang tipe A.

Orang-orang A menerapkan kontrol diri yang luar biasa. Itu merupakan bagian dari perasaan mereka yang sangat kuat akan alam raya yang teratur. “Bagaimanapun juga”, pikir rata-rata orang tipe A, “jika segala sesuatu berlangsung dengan normal, aku bukan hanya menjalankan peranku saja, tetapi akan menjadi contoh bagi semua orang lainnya.” Hanya ada sedikit orang yang teratur dan sanggup mengendalikan diri sendiri, pikir orang tipe A, ketika dia bersiaga untuk mengembalikan keseimbangan.

Tipe A adalah orang yang pasti akan membiarkan para wanita dan anak-anak naik lebih dulu ketika tidak ada cukup ruang di dalam sekoci penolong untuk setiap orang. Tipe A adalah orang yang akan tinggal di belakang, dan percayalah, semua orang pasti tahu siapa yang rela berkorban. Yang lucu tentang orang-orang A dan kontrol diri mereka adalah, bah-

wa kontrol itu akan lenyap ketika mereka sedang sendirian. Orang A yang sama, yang dengan sikap mulianya menyerahkan tempatnya di dalam sekoci penyelamat di depan semua orang, akan berbalik, mencuri sekoci itu dan pergi sendiri ketika tidak ada orang lain yang melihat!

Kejujuran bagi orang tipe A berarti melihat dulu siapa yang mengawasi mereka. Tipe A adalah yang paling formal dan paling patuh pada ritual dibanding semua tipe lain, sering kelihatan menjaga jarak dan dingin di mata mereka yang kurang disiplin—tetapi jika orang A yang getol dengan protokol diberi kesempatan untuk menjulurkan jarinya ke krim kue pengantin saat tidak ada yang melihat, jangan ditanya. Hal yang sama berlaku ketika orang tipe A menangani uang. Kesopanan dan mempertahankan penampilan tulus dan jujur sangat penting bagi orang tipe A—yang sangat kritis terhadap orang lain ketika menyangkut etiket, protokol, dan moralitas.

Sebaliknya, jika orang tipe A benar-benar yakin tidak akan tertangkap, dia pasti akan berbuat apa pun, dan maksud saya benar-benar *apa pun*. Hal ini karena, meski tipe A secara umum dikatakan sebagai makhluk yang paling baik perilakunya di depan umum—sebagian ahli mengatakan, terlalu baik—sopan satun dan moralitas yang kita lihat dalam diri mereka dimotivasi dari luar. Mereka baik karena mereka *diharapkan* tampak baik, bukan karena dorongan rasa keadilan dari dalam batin mereka.

Formalitas yang kita lihat pada begitu banyak orang A dapat kita temukan sumbernya pada hasrat yang sama untuk mempertahankan keteraturan. Rata-rata orang A tidak

akan berkeliaran dan mempermalukan dirinya sendiri di depan umum—kecuali jika terhasut oleh kerumunan orang yang gaduh dan ribut. Inilah sebabnya ketika seorang A menghadiri sebuah pesta atau acara-acara kelompok yang tidak terlalu formal, mereka cenderung berdiam diri untuk jangka waktu lebih lama dibanding orang-orang dengan golongan darah lain.

Biasanya, orang-orang tipe A begitu pandai mengendalikan diri dan sadar akan perilaku yang seharusnya mereka tunjukkan di depan orang lain sehingga mereka mustahil menyarankan perbuatan yang kurang pantas. Namun, pengendalian (bahkan lebih menyerupai pengekangan) atas perasaan dan pikiran yang terpendam itu dapat menjurus pada ledakan yang cukup hebat.

Yang pasti, semakin kuat si A menahan diri, semakin besar energi yang tertahan di dalam dirinya. Maka berhati-hatilah dengan bom-A, karena Anda tidak pernah tahu seberapa panjang sumbunya atau apa yang bisa memicunya.

Ini juga berlaku dalam urusan cinta dan perang. Energi A bisa meledak hanya dengan provokasi sangat kecil. Dan, tentu saja, karena sebagian besar orang tipe A pada dasarnya sopan dan memiliki perilaku terpuji, Anda tidak pernah tahu apa yang bisa merusaknya. Kemarahan dan hasratnya bisa muncul mendadak pada saat Anda sama sekali tidak mengharapkannya.

Jadi ingatlah, jangan sekali-kali mengancam si pendiam A tanpa memberinya kesempatan untuk meloloskan diri. Dia bisa menjadi manusia paling garang ketika merasa terpe-

rangkap. Wanita-wanita A mempunyai kekuatan fisik luar biasa, yang bisa mengubah para penyerangnya menjadi daging cincang dalam hitungan menit. Si A yang jinak dan patuh, bahkan sering kelihatan penakut, dapat berubah menjadi macan di hadapan Anda jika dia merasa Anda benar-benar mengancam dirinya. Dan mereka sangat mudah tersinggung.

Mengapa?

Orang-orang tipe A pada dasarnya adalah introver, itulah sebabnya. Mereka tidak benar-benar peduli dengan orang lain, kecuali yang memengaruhi hidup mereka. Kesopanan mereka merupakan suatu cara agar orang lain tidak mengganggu urusan mereka. Mereka tampak baik hati dari luar, tetapi ini pun, seperti tata krama mereka yang sempurna dan perhatian mereka pada detail, hanya siasat yang dirancang untuk membuat orang luar yang tidak curiga agar tetap berada di tempat yang diinginkannya—yaitu *di luar*.

Di balik lapisan yang halus itu adalah pribadi A yang merasa tidak aman dan tidak bisa memercayai siapa pun atau apa pun, kecuali aturan dan regulasi. Jika Anda mengancam makhluk yang sangat hati-hati ini berarti Anda mengundang kesulitan sendiri. Kecurigaan, ketidakpercayaan, dan kekawatiran dipandang buruk mudah membuat si A tersinggung.

Di antara semuanya, orang-orang yang punya golongan darah A adalah yang paling cepat merasa terluka—bahkan jika orang lain tidak bermaksud menghina atau menyerangnya. Dan sekali Anda melukai perasaan si A, sebaiknya Anda bersiap menghabiskan kesembilan nyawa Anda untuk menebus perbuatan Anda. Karena itulah waktu yang dibutuhkan

seorang A untuk pulih dari sakit hatinya. Mereka bukan orang yang mudah memaafkan dan melupakan, meskipun mereka berpura-pura demikian.

Ingatkah ketika Anda menarik ikat rambut Sally di kelas lima yang membuat ekor kudanya lepas dan rambutnya melayang jatuh ke bahunya? Anda mungkin tidak ingat, tetapi dia ingat. Kini setelah Anda memikirkannya, mestinya Anda bisa mengingat kembali setiap saat sejak itu ketika Sally selalu mencerca Anda tanpa alasan jelas.

Kadang-kadang, terutama sejak Anda berdua sudah dewasa, Anda bahkan membayangkan bahwa mungkin pernah beredar cerita aneh mengenai Anda—mungkin sesuatu tentang diri Anda menjadi pelarian dari Pulau Setan, tempat Anda menjalani hukuman seumur hidup karena meracuni satu kelas penuh berisi anak-anak TK dan memotong-motong tubuh guru mereka yang telah berumur enam puluh tahun.

Nah, begitulah cara Sally melihat Anda, kalau dia bahkan sudi memandang Anda. Mungkin Anda sulit membayangkan bahwa insiden rambut ekor kuda di kelas limalah yang membuat Anda tampak di matanya bagi seorang penderita kusta seumur hidup. Perilaku Sally itu khas pada orang-orang tipe A di mana-mana. Lama setelah semua orang lain melupakan suatu kejadian yang tidak menyenangkan, si A akan terus mengingat dan bahkan memelihara dendamnya.

Karena rata-rata orang tipe A begitu hati-hati dan tertutup, dia sulit untuk dikenal dengan baik. Tentu saja ada cara untuk memecahkan biji yang paling keras sekalipun. Cara agar Anda bisa merebut hati seorang A, entah untuk menja-

lin cinta, persahabatan, atau sekadar hubungan yang lebih akrab di tempat kerja, adalah dengan memberi perhatian ekstra padanya. Dengarkan dengan cermat dan tunjukkan minat pada semua cerita petualangan pribadinya—karena A percaya bahwa dirinya seorang jago bercerita sepanjang masa dan sangat suka didengar. Namun, seperti yang terjadi pada kebanyakan calon Shakespeare atau Longfellow, si A pendongeng kita ini sama sekali tidak mampu mengedit ceritanya sendiri. Orang tipe A mungkin menganggap dirinya lucu dan menarik, padahal sebenarnya ceritanya cenderung melantur. Cerita itu sering didahului dengan prolog panjang-lebar yang mungkin bisa dijadikan bahan pembuka suatu materi kuliah mengenai proses pembekuan sungai-sungai di Siberia, tetapi sebagai anekdot yang dimaksudkan untuk menghibur, ia tampak sedikit terlalu akademis dan datar.

Meski demikian, jika Anda sudah menetapkan hati untuk berkawan dengan seorang tipe A, atau bahkan jika Anda hanya berencana untuk menjalin hubungan diplomatis yang lebih baik dengan A yang merupakan tokoh penting di kantor, tunjukkan bahwa kisah dan caranya bercerita adalah yang paling menarik yang pernah Anda dengar. Jadi jika Anda berusaha untuk merebut kepercayaan A, atau bahkan menjadi orang kepercayaan si A, cara terbaik yang bisa Anda lakukan adalah memperhatikan dan menyenangkan hati teman Anda yang tertutup dan senang menahan-diri itu.

Begitu Anda berhasil menembus dunia batin A yang tertutup, Anda akan sadar bahwa usaha Anda tidak sia-sia. Jika mereka merasa dihargai, orang-orang tipe A akan menjadi

sahabat yang sangat setia dan penuh perhatian. Mereka cenderung mencari jaminan jangka panjang dalam pertemanan, hubungan asmara, pekerjaan, dan lingkungan.

Orang-orang tipe A berbakat mengurus tanaman, tetapi sebaiknya tidak memelihara binatang. Mereka tukang kebun yang luar biasa, dan sering bisa mengubah sepetak tanah kering menjadi Taman Firdaus. Tangan dingin mereka membuat iri semua orang bergolongan darah lain. Namun, jika harus menangani hewan piaraan, mereka benar-benar payah. Sangat sedikit sekali koboi hebat yang berasal dari kelompok A. Anda juga tidak akan bertemu dengan banyak orang A yang bekerja dengan binatang di sirkus, di lapangan pacuan kuda, atau sebagai gembala domba.

Semua orang pernah mendengar cerita-cerita ngeri tentang binatang-binatang yang ditelantarkan. Para pemilik mereka kebanyakan adalah orang-orang tipe A. Menurut sebuah survei mengenai kasus-kasus penelantaran hewan yang dilakukan oleh masyarakat pelindung binatang di sebuah kota besar di Jepang, sekitar 93% dari semua hewan piaraan yang disiksa atau ditelantarkan berasal dari rumah-rumah dengan orang bergolongan darah A yang bertanggung jawab untuk memberi makan dan merawatnya. Hikmah yang bisa diambil: Jangan memberi hewan piaraan sebagai hadiah ulang tahun untuk teman-teman Anda yang punya golongan darah A.

Aspek aneh lainnya dari perilaku A bisa kita lihat pada kebiasaan mereka saat mengemudi. Perusahaan-perusahaan asuransi Jepang telah menemukan, dari data statistik mereka, bahwa orang-orang tipe A adalah pengemudi yang paling

hati-hati—ketika mereka membawa penumpang. Kalau sedang mengemudi sendiri, orang A sering kali sembrono dan lebih sering mengalami kecelakaan dibanding ketika mereka bertanggung jawab atas keselamatan orang lain. Alasannya, tentu saja, karena adanya hasrat bawaan mereka agar selalu dianggap berperilaku terpuji.

Orang-orang tipe A paling tahu tentang aturan dan cara mematuhi aturan dibanding semua orang lain. Ini menunjukkan bahwa orang-orang A sangat berbakat untuk menjadi pilot pesawat terbang, juru mesin kereta api, sopir bus, atau sopir taksi. Nyatanya memang demikian. Sebuah survei yang dilakukan European Economic Community atas para pilot dari sembilan negara anggota, menemukan bahwa sekitar 68% dari mereka punya golongan darah A. Penjelasanannya adalah, tanggung jawab yang besar dibarengi dengan rangkaian tugas yang terdefinisi dengan jelas tampak lebih menarik bagi orang-orang tipe A daripada mereka yang punya golongan darah lain.

Orang-orang tipe A bisa menjadi anggota kerja tim yang ideal dan bagus dalam menerima pendelegasian tugas. Namun, hati-hati jika Anda berhadapan dengan bos A, yang tidak dapat ditebak dan tahu-tahu bisa terseret dalam serangan melankolisnya atau bentuk-bentuk perilaku irasional lain yang merupakan ciri khas tipe A ketika dia yakin segala sesuatunya berada di luar kendali.

Orang-orang tipe A tidak cocok dengan pekerjaan yang membutuhkan banyak keluwesan dan pengambilan keputusan spontan. Mereka kurang mampu menghadirkan visi dadakan,

dan lebih suka dengan pendekatan metodis serta hati-hati yang memungkinkan mereka meninjau medan sebelum menjejakkan kaki untuk melangkah. Namun, mereka bisa bertindak secara impulsif, dan ketika melakukan itu, perilaku mereka cenderung sembrono dan tidak pantas.

Jadi jika Anda mencari seseorang yang dapat mengatasi kesulitan dalam situasi yang membutuhkan intuisi dan inisiatif pada saat yang sama—*jangan* panggil A.

Bagaimana orang-orang tipe A mengimbangi kurangnya intuisi dan keberanian ini? Dengan imajinasi. Tipe A menjalani kehidupan fantasi yang luar biasa kaya, dan seperti yang telah kita ketahui, mereka tidak ragu-ragu untuk membaginya, karena mereka percaya bahwa mereka adalah juru cerita yang hebat. Orang tipe A mendominasi dunia fiksi. Mereka bisa menjadi penulis detektif yang hebat, juga produser film, penyanyi serta, tentu saja, pembohong.

Satu-satunya masalah adalah, rata-rata orang tipe A percaya mereka itu jawara dalam bidang-bidang tersebut—semacam gabungan antara Luciano Pavarotti, George Lucas, dan J. K. Rowling. Dalam kenyataannya, teman A kita mungkin lebih mirip dengan *sang Penipu Ulung*. Bahkan, para peneliti ilmu kepolisian Italia telah mengumpulkan data statistik mengenai para penipu yang menunjukkan jumlah menonjol di kalangan orang-orang yang memiliki golongan darah A.

Kecenderungan A untuk membual mengandung sisi lain yang kurang menyenangkan, yaitu bahwa meski mereka tidak suka mengungkapkan rahasia dalam kehidupan mereka

sendiri, dibandingkan semua pemilik golongan darah lainnya, mereka paling suka menyebarkan gosip.

Dengan semua kekurangan ini, mengapa ada orang yang ingin berada dekat-dekat dengan A? Faktanya sederhana saja: orang-orang tipe A mampu membuat dunia terus berputar. Mereka mampu mencermati semua detail yang diabaikan oleh tipe-tipe lain, dan membuat dunia tetap waras, indah, dan berjalan semestinya. Tipe A, sesungguhnya, adalah pasangan yang paling banyak dicari. Baik pria maupun wanita, orang-orang tipe A diyakini sebagai pasangan yang paling stabil. Dambaan mereka akan rasa aman dan situasi yang jelas menjadikan sosok A sebagai calon suami atau istri ideal.

Para wanita tipe A amat-sangat sulit untuk dirayu, tetapi dapat dengan lembut dibujuk untuk memasuki hubungan cinta yang kemungkinan dapat berlanjut seumur hidup. Mereka adalah istri yang setia dan penuh perhatian, yang akan menjaga lingkungan mereka bersih dan indah. Suami tipe A juga pasangan yang baik. Mereka cocok melakukan tugas-tugas rumah tangga dan pekerjaan di kebun yang paling membosankan. Baik pria maupun wanita A percaya pentingnya menjaga penampilan dan mempertahankan keteraturan, kehidupan terhormat dan, di atas semua itu, keamanan. Jadi jika yang Anda cari adalah rasa aman, tidak ada calon yang lebih baik daripada orang yang punya golongan darah A.

Seperti yang akan kita lihat pada bab mengenai “Cinta dan Asmara,” karakter A yang dapat menjamin hubungan yang langgeng juga mempunyai sisi negatif. Itu adalah bagian dari orang-orang tipe A yang memperdaya dan yang membu-

at perasaan mereka dengan mudah terluka. Kalau seorang kekasih bergolongan darah A terluka, atau merasa sakit hati, waspadalah! Apabila hubungan dengan seorang tipe A memburuk, kemungkinan dia akan langsung melepaskan Anda. Tipe A jarang mengajak putus. Mereka lebih suka pergi diam-diam dari pintu belakang sebelum Anda menyadari betapa telah memburuknya kondisi hubungan Anda berdua.

Jadi, siapakah tokoh yang punya golongan darah A? Jelas kita dapat mengenali banyak ciri karakter yang digambarkan di atas pada Jimmy Carter, seorang pria khas tipe A, kalau yang seperti itu memang ada. Dia seorang pria sensitif yang membaktikan dirinya seumur hidup pada negaranya. Pertama, dalam peranannya yang penuh tekanan sebagai komandan kapal selam nuklir ketika dia harus menjalankan perintah-perintah dari para atasannya sampai sedetail-detailnya. Tanggung jawabnya besar dan dia berhasil memenuhinya dengan cara yang mengagumkan. Dia juga menjalani kehidupan keluarga yang patut dijadikan teladan, sebagaimana yang diinginkan oleh para pemilik golongan darah ini. Dia menikah dengan seorang wanita kuat dari salah satu keluarga paling terhormat di Selatan dan membangun citra paling populer sebagai suami dan ayah yang sempurna.

Meski demikian, Jimmy Carter yang lugu dan lurus ini pula yang mengakui, dalam sebuah wawancara dengan majalah *Playboy*, bahwa diam-diam dia pun menyimpan hasrat terhadap para wanita dalam pikirannya.

Ingat pula bahwa pria yang dijuluki Citizen Carter ini, sebagai pemilik golongan darah A, selama ini terus menghim-

pun citranya sebagai seorang petani kacang yang ulet—orang yang berbakat mengurus tanaman.

Namun, apa yang terjadi ketika kepribadian utama A dibawa ke puncak kekuasaan di negaranya? Gagasan-gagasannya yang progresif dan perasaan kuatnya akan keadilan sosial serta pemahamannya tentang benar dan salah berbenturan dengan kenyataan yang ada. Idealisme yang dibawa Jimmy Carter ke Washington sebagai Presiden Amerika Serikat tidak mampu bertahan menghadapi politik dagang-sapi yang berlangsung dalam politik sehari-hari. Carter menjadi semakin kecewa, dan menerima setiap tamparan itu secara pribadi. Sakit hatinya dapat kita lihat semakin jelas tergambar di wajahnya ketika krisis sandera di Iran menghantam kepemimpinannya dan membuat pemerintahannya lumpuh.

Dibutuhkan seorang pemimpin tipe O, seperti Ronald Reagan, untuk membebaskan para sandera itu akhirnya. Jimmy Carter tidak memiliki efektivitas atau kepercayaan diri untuk mengambil tindakan. Dia terlalu penuh perhitungan dan idealis. Kalau harus mengambil inisiatif, dia bukanlah orang yang tepat. Dia seorang pria yang baik, seorang pekerja yang rajin, tetapi bukan pemimpin yang terbaik. Kalau saja golongan darahnya dijadikan bahan pertimbangan ketika Carter hendak mencalonkan diri sebagai presiden pada 1976, mungkin dia akan menyadari kekurangan-kekurangannya—karena pada dasarnya dia seorang individu yang sangat jujur—lantas memilih untuk mundur dan memberi jalan bagi tokoh lain yang lebih tepat.

Menarik untuk dicatat bahwa, sejak meninggalkan kedudukannya sebagai presiden, Jimmy Carter juga telah menunjukkan ciri kepribadian A lain yang mudah dilihat—yaitu suka menyimpan dendam jangka panjang. Hingga hari ini, Carter masih kesal menghadapi kekalahannya dari Ronald Reagan dan cara dirinya diperlakukan oleh Gedung Putih dalam perannya sebagai mantan presiden.

Ketika orang-orang tipe A dengan aspirasi politik menjadi pemimpin nasional, itu akan menjadi pertanda yang nyaris pasti tentang ketidakstabilan dan kekacauan. Karena beberapa alasan, para pemimpin A mengembangkan program-program kuat yang ditujukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang sangat spesifik, tetapi sering kali program-program ini dipandang dengan cara yang begitu sempit sehingga justru mendatangkan bencana pada negara. Coba ingat tentang Lyndon Johnson yang malang, tokoh khas A lainnya. Meski dia melakukan lebih banyak upaya untuk menegakkan hak sipil dibanding semua presiden Amerika sejak Abraham Lincoln, masa jabatannya sebagai presiden dipenuhi dengan serangkaian kekacauan sipil yang tiada henti—kerusuhan ras, protes mahasiswa, pembunuhan, dan aktivitas-aktivitas lain yang biasanya dikaitkan dengan perlawanan dan revolusi. Dia juga tidak mampu memenangkan perang Vietnam atau menarik Amerika keluar dari rawa yang mengerikan itu.

Lyndon Johnson yang malang, meskipun seorang pemimpin yang cakap dan penuh semangat kerja, tidak mampu menyatukan bangsa untuk mendukung dirinya, atau bahkan untuk menenangkan diri. Hal yang sama bisa dikatakan tentang

Richard Nixon, tokoh A lain yang, meskipun sangat kompeten dan cerdas, melakukan banyak kesalahan besar yang membuatnya terpentat keluar dari Gedung Putih. Dia tidak mampu mengendalikan orang-orang yang dipilihnya dan pengabdian mereka kepadanya begitu rendah sehingga akhirnya dia diturunkan dari jabatannya dengan cara yang memalukan.

Namun, mungkin yang paling buruk reputasinya di antara para pemimpin A adalah Adolf Hitler dari Jerman. Hitler meraih kekuasaan dengan janji untuk membawa ketenangan pada negara Jerman yang terbagi. Dia menstabilkan mata uang, membangun jalan-jalan bebas hambatan, menghapuskan pengangguran dan mengembalikan negeri itu pada posisi yang membanggakan di antara bangsa-bangsa lain. Tidak ada yang menyangkal bahwa dia berhasil meraih semua itu—dan dengan cara yang menakjubkan—tetapi dengan bayaran yang sangat mengerikan. Kelemahannya adalah dahaganya akan kekuasaan yang tak pernah terpuaskan dan hasratnya untuk menciptakan sebuah negara monolitik dengan mengorbankan banyak orang yang harus hidup di dalamnya. Kejahatannya terhadap bangsa Yahudi, terhadap kaum Gipsi dan Slavia, dan perang gilanya melawan semua negara Eropalah yang akan selalu diingat orang tentang Adolf Hitler. Kebanyakan tindakan pemusnahan yang dilakukannya disebabkan oleh pelepasan sifat-sifat terburuk A yang ada dalam dirinya. Obsesi Hitler dengan keteraturan diperkuat oleh suatu bangsa (Jerman punya proporsi pemilik golongan darah A yang lebih tinggi dibanding negara-negara Eropa lainnya) yang takluk pada kemampuan organisasinya tanpa mempertimbangkan

tujuan dari organisasi tersebut. Ketakutannya pada kaum minoritas seperti bangsa Yahudi dan kaum Gipsi sesungguhnya merupakan ungkapan perasaan tidak aman yang mendalam dalam diri seorang A, jika tidak bisa mengendalikan dirinya sendiri dan mengembangkan sifat-sifatnya yang lebih baik. Inilah sosok pemimpin A yang tidak diperlukan oleh dunia.

Mari kita ringkaskan sifat-sifat yang dimiliki oleh kebanyakan orang yang memiliki golongan darah A, dan kita lihat apa yang membedakan mereka dari para pemilik tiga golongan darah lainnya. Ciri-ciri dasar itu paling tepat diringkaskan dengan menunjukkan serangkaian kebalikan untuk setiap ciri. Dengan begitu, sifat kelebihan dan kekurangannya dapat dengan mudah dikaitkan antara satu sama lain, dan kita bisa melihat betapa satu sifat baik bisa diimbangi oleh satu ciri negatif dan *begitu pula sebaliknya*.

Jika Anda punya golongan darah A, perhatikan bagan dan buat daftar ciri-ciri positif dan negatif Anda yang mungkin berbeda dari yang tercantum dalam bagan tersebut.

Jika Anda tipe A, tentu Anda sudah menemukan sendiri paling sedikit 75% dari sederet ciri yang tertulis di bagan. Namun, ingat, ilmu pengetahuan tentang bagaimana golongan darah memengaruhi kepribadian itu masih baru, dan banyak ciri yang berkaitan dengan golongan darah, alih-alih fenomena-fenomena kausal lainnya, terus ditemukan setiap hari. Daftar ini masih parsial, memaparkan kepribadian tipe A dengan segala kekuatan, sifat-sifat, dan kelemahan-kelemahannya dalam sapuan yang masih sangat kasar.

Tentu saja Anda dapat mendeteksi ciri-ciri lain yang dengan jelas dapat dikenali sebagai ciri-ciri tipe A. Amati saja diri Anda sendiri, atau orang lain yang Anda kenal sebagai orang yang punya golongan darah A. Anda akan mendapati bahwa banyak aspek kepribadian mereka, dan aspek kepribadian Anda sendiri, benar-benar mengikuti ciri-ciri tipe A yang telah kami kemukakan di sini dan dalam bagian-bagian buku lainnya.[]

KELEBIHAN/KEKURANGAN TIPE A

POSITIF	NEGATIF
Tertib	Pilih-pilih
Pemain tim	Kurang motivasi-diri
Taat hukum (ketika bersama orang lain)	Egoistis ketika sendiri
Bertangan dingin dengan tanaman	Tidak berbakat dengan binatang
Cermat mengerjakan tugas-tugas mendetail	Terlalu sibuk dengan hal-hal remeh
Pegawai yang baik	Pemimpin yang buruk
Gagasan-gagasannya progresif/idealistic	Suka mengeluh/keras kepala
Sangat kritis dengan penampilan	Terlalu lama saat bersiap-siap
Selalu berpakaian rapi	Seleranya mahal
Tukang cerita yang periang	Butuh pendengar

POSITIF

Suka diperhatikan oleh pasangan/teman-teman

Introver

Perhitungan/perencana yang baik

Punya rasa keadilan yang kuat

Pasangan yang baik

Perfeksionis

Moderat/kalem

Sangat penyayang

Terlalu kooperatif

Sensitif

Pandai mencatat, membuat arsip

Metodis, ilmiah

NEGATIF

Sedih bila sendirian

Suka menyimpan rahasia

Jawara dalam intrik dan plot

Tidak toleran terhadap ambiguitas

Sering tidak setia

Tidak fleksibel

Bila tertekan, bisa meledak

Buta kalau sudah jatuh cinta

Curiga pada segala hal

Mudah tersinggung, mudah sakit hati

Tidak bisa menabung

Bisa sangat membosankan

POSITIF

Dapat diandalkan
dan dipercaya

Patriotik

Tepat waktu

Pengurus rumah tangga
dan juru masak yang
ideal

Bicaranya lembut

Sabar

Punya selera humor
bagus, suka nostalgia

Sangat bergaya
dan modis

Senang hiburan

Hati-hati, terukur

NEGATIF

Sembrono saat mabuk

Tidak bijaksana

Kurang percaya diri

Tidak bisa santai

Kadang-kadang
terlalu pemalu

Bisa kasar

Mudah depresi,
pesimistis

Bisa tidak peka
terhadap masalah-
masalah yang lebih
mendalam—dangkal

Tidak terlalu kreatif
saat sendiri

Bisa bertindak terburu-
buru ketika tidak sabar





04

Kepribadian Golongan Darah B



Meskipun tidak banyak jumlahnya¹, orang-orang tipe B mustahil untuk diabaikan. Mungkin jumlah mereka yang kecil bisa diimbangi oleh kehadiran mereka yang begitu kuat, juga ketulusan hati, keterusterangan, dan keunikan mereka. Asal Anda tahu, orang-orang tipe B tidak punya toleransi terhadap pengekanan dan nyaris tidak tahan dengan segala yang berbau seremonial. Mereka suka langsung menuju pokok permasalahan dan sering mengabaikan tata krama sosial yang tersusun dengan begitu berbelit. Mereka itu seperti banteng di dalam toko porselen ketika dihadapkan pada urusan etiket, kepantasan, dan sopan santun. Mereka tidak sabar dengan formalitas dan protokol, dan kecenderungan mereka untuk mengabaikan aturan, sementara setiap orang lain di sekitar mereka melakukan persis seperti yang diharapkan, hanyalah salah satu ciri yang membuat orang-orang tipe B menonjol.

Kita semua pernah merasakan berdiri mengantre dan menunggu untuk bisa menonton suatu atraksi atau pertunjukan, ketika tiba-tiba seseorang yang tidak mau repot-repot mengantre menemukan sebuah lubang di pagar, atau sebatang pohon yang bisa dipanjat, dan menyalip barisan orang-orang yang mengantre dengan tertib begitu saja. Kemungkinan be-

¹ Saat buku ini ditulis, tercatat hanya ada sepuluh persen orang Amerika yang punya golongan darah B.

sar dia adalah orang bergolongan darah B. Sikap B yang suka mengabaikan otoritas dan aturan mempunyai sisi lain yang sangat menarik—yakni, kemampuannya yang luar biasa untuk berinovasi.

Golongan darah B paling pandai bersikap fleksibel dalam segala situasi. Orang-orang tipe B bisa menjadi detektif hebat. Hercule Poirot, Sherlock Holmes, dan Eliot Ness semuanya menggambarkan pribadi B yang sangat khas. Mereka punya otak tajam yang berkembang dalam lingkup yang tidak biasa. Mereka adalah jawara-jawara yang inovatif dalam mencari pemecahan melalui cara yang tidak lazim. Dan seperti yang diketahui semua orang, semua detektif hebat itu sering kali kesulitan untuk mematuhi aturan. Mereka bagai burung-burung aneh yang ditinggalkan kelompoknya atau dipaksa untuk mengukir takdir mereka sendiri. Sangat bertentangan dengan tipe-tipe organisasi. Tidak ada yang lebih dibenci oleh pribadi B daripada dikekang oleh rutinitas yang membosankan, atasan picik yang kurang daya imajinasi, atau pekerjaan yang menjemukan. Jadi berhati-hatilah, seorang tipe B yang menangani pekerjaan yang salah bisa menjadi tawon di dalam topi Anda.

Masalah dengan orang-orang tipe B adalah, kreativitas dan bakat mereka bisa dikatakan tak terbatas. Mereka bahkan menderita karena terlalu inovatif. Kreativitas mereka sering kali muncul secara spontan. Seorang tipe B bisa menemukan pemecahan untuk berbagai masalah sebelum orang lain karena bakat bawaan lahirnya—yakni adanya naluri pada pemeriksaan terbuka dan kemampuan spontan untuk mene-

mukan solusi. Ini sering membingungkan bagi orang-orang yang metodis dan lamban, bahkan sebagian merasa iri terhadap orang tipe B karena bakatnya yang mampu memahami secara langsung bagaimana, apa, dan kapan melakukannya.

Menjadi begitu cerdas dan kreatif tentulah sebuah berkah yang bisa juga merugikan. Itulah sisi lain dari tipe B yang tidak mau dikekang, diatur, atau dikontrol dengan cara apa pun. Kekurangan dari kepribadian B adalah sikap keras kepalanya dengan tidak mau mematuhi standar-standar yang oleh orang lain dianggap sebagai sesuatu yang sudah biasa. Orang-orang tipe B merasa ngeri ketika dihadapkan pada aturan-aturan ini, dan kemungkinan akan menjadi sangat benci pada otoritas. Alasan inilah yang membuat B menjadi pemain tim yang sangat payah, dan disarankan untuk menjauhi situasi-situasi kelompok yang mementingkan kerja tim anonim.

Anda mungkin tidak akan menemui banyak orang tipe B yang menjalani karier permanen di lingkungan militer—kecuali ketika terjadi perang dan mendadak mereka tampil sebagai pemimpin yang kreatif. (Saya tidak akan terkejut apabila tokoh-tokoh militer hebat yang telah menunjukkan karier cemerlang di medan perang seperti Napoleon Bonaparte, Panglima Tertinggi Rommell, Douglas MacArthur, George Patton, Julius Caesar, dan Jenderal Vietnam Giap semuanya adalah anggota kelompok B.)

Kenyataan bahwa begitu banyak pahlawan militer besar punya golongan darah B menyiratkan sesuatu yang lebih dari sekadar keterampilan taktis dan pemilihan waktu yang ce-

pat, yang menjadi ciri kelompok B. Bisa naik ke posisi yang begitu menonjol juga membutuhkan minat dan kepercayaan diri pada kepemimpinan seseorang. Orang-orang tipe B jelas memercayai superioritas diri mereka dan teramat percaya diri dengan kebenaran dan pentingnya ide-ide mereka. Pemikiran mereka yang fleksibel dan impulsif sering mendatangkan hasil yang cepat dan intuitif. Tentu saja, mereka percaya bahwa mereka mampu membebaskan diri dari suatu kekacauan dan menunjukkan jalannya pada orang lain.

Kekuatan dari gagasan dan kreativitas mereka membuat orang-orang tipe B menjadi pribadi-pribadi yang punya kemampuan kuat dan tegas. Kemampuan mereka untuk berkonsentrasi luar biasa. Mereka bisa membidik suatu topik atau masalah tertentu dengan ketepatan mengagumkan yang tidak bisa disamai oleh kelompok darah lainnya. Tipe B dapat diharapkan untuk menjadi ahli yang menonjol di bidang-bidang ilmiah yang membutuhkan pemikiran mendalam. Para filsuf seperti Spinoza, Immanuel Kant, dan Henri Bergson semuanya adalah orang-orang yang punya golongan darah B, begitu juga penulis drama George Bernard Shaw yang pemikirannya jauh dari ortodoks.

Mudah untuk merasa jengkel dengan orang-orang B. Kemampuan mereka untuk berkonsentrasi pada satu hal sering membuat mereka mengabaikan orang lain. Itu adalah sindrom profesor pikun yang klasik—tidak bisa melihat situasi secara keseluruhan dengan jelas karena terlalu asyik dengan detail. Orang-orang tipe B bisa menjadi sembrono dan lalai karena mereka terlalu berkonsentrasi pada *satu* hal, entah itu

sebuah formula baru dalam fisika struktur-kristal atau mencabuti rumput di sepetak kecil lahan di pekarangan. Jika Anda hidup dekat-dekat dengan seorang B, Anda harus membiasakan diri untuk mematikan kompor dan menutup pintu depan saat tidak ada orang lain di rumah. Mengatakan bahwa pikiran mereka melayang ke tempat lain itu terlalu meremehkan. Tipe B hanya suka tenggelam dalam pikirannya, seperti yang mungkin tampak di mata orang lain.

Pemikiran mereka yang mendalam dan keterampilan analitis mereka yang tajam, meskipun merupakan tanda-tanda kecerdasan yang unggul, sering membuat tipe B ini dianggap mengesalkan. Mereka begitu yakin akan pengetahuan dan pemahaman mereka sehingga mudah menjadi sombong dan menjengkelkan. Mereka suka menunjukkan kesalahan orang-orang di dekat mereka dan sering ingin tahu urusan orang lain.

Keunggulan sangat menarik yang dimiliki orang-orang tipe B melebihi yang lain adalah, bahwa mereka selalu toleran dan tulus. Mereka mudah berteman, meskipun awalnya mungkin tampak menjaga jarak. Karena tidak suka dengan formalitas, orang B benar-benar bisa berteman dengan *siapa saja*, tanpa memedulikan status sosialnya. Namun, menjadi teman B lebih sulit daripada yang tampak di permukaan. Agar bisa cocok dengan teman-teman B Anda, penting untuk diingat bahwa Anda harus jujur dan terbuka dengan mereka, karena mereka bisa melihat kelicikan pada diri orang dan tidak bisa menerima kepalsuan pada diri temannya. Teman B

Anda harus disenangkan dengan perhatian yang tidak mencolok.

Setiap orang mengenal tipe B yang suka berdiskusi tentang hobi favorit atau memamerkan koleksi benda-benda langka. Ketika Anda berhadapan dengan orang seperti itu, cara Anda merespons ajakan untuk melihat—dan, tentu saja, mendengarkan—akan menentukan hubungan Anda di masa depan dengan tipe B yang istimewa ini.

Jika Anda terlalu tertarik pada koleksi itu dan mulai menyampaikan cerita Anda sendiri tentang berbagai pengalaman Anda, atau koleksi pribadi Anda, B akan kecewa. Cara terbaik untuk berhubungan dengan orang tipe B yang sedang membuka dirinya pada Anda adalah dengan mendengarkan dan memperhatikannya. Menunjukkan bahwa Anda benar-benar mengaguminya dan menaruh minat pada apa yang ditunjukkannya kepada Anda, merupakan suatu tindakan berbagi yang sangat dihargai bagi kebanyakan orang B. Jika Anda tidak memainkan permainan itu dengan benar, B akan merasa seakan Anda mengajaknya bersaing dan yang akan terjadi hanyalah ketidakharmonisan dalam hubungan Anda. Ibarat dua ego kuat yang disatukan. Salah satu harus mengalah, padahal B terbiasa mau menang sendiri.

Jika Anda berhasil menjadi teman B yang penuh gairah, Anda akan mendapati bahwa hubungan itu memang bermanfaat, tetapi tidak stabil. Orang-orang tipe B, karena kebutuhan mereka akan kemandirian dan sikap masa bodoh mereka terhadap protokol, bisa mengejutkan Anda dengan kejujuran dan keterusterangan mereka. Dalam hal makanan, Anda

beruntung kalau diundang ke rumah B untuk makan malam. Orang-orang yang punya golongan darah B adalah koki terbaik di lingkungannya, dan ini berlaku juga di restoran-restoran. Di Jepang, ada semacam buku panduan tentang hotel dan restoran di berbagai tempat yang didasarkan atas golongan darah juru masaknya—ini bukan lelucon. Orang-orang akan mencari tahu apakah juru masaknya berdarah B sebelum pergi ke sebuah tempat baru. Jika benar, mereka merasa yakin bukan hanya akan mendapat santapan yang lezat—melainkan fantastis. Tentu saja, jika perut Anda menentukan hubungan Anda, ada baiknya jika Anda berpasangan dengan orang bergolongan darah B. Dijamin bahwa Anda akan mendapatkan hidangan masakan rumah yang spektakuler selama hubungan cinta Anda bertahan.

Salah satu aspek yang lebih menarik dari orang-orang B adalah ketidakacuhan mereka yang mencolok pada pernak-pernik. Ini berlaku bukan hanya bagi para koki hebat, tetapi juga bagi para desainer dan artis yang termasuk dalam kelompok ini. Mereka tidak tertarik untuk memiliki properti, hanya mementingkan kenyamanan dan fungsi. Mereka menyenangi kepraktisan dalam urusan di rumah, sering mengumpulkan—menumpuk adalah kata yang lebih tepat untuk menggambarkan—berton-ton barang yang berserakan di rumah mereka.

Orang tipe B tidak peduli dengan perabot mahal atau memiliki banyak barang mewah yang bisa membuat orang lain terkesan. Mereka ingin bisa santai dengan dikelilingi barang-barang yang membuat mereka nyaman saat bekerja

dan bermain, tidak peduli meskipun barang-barang tersebut sudah ketinggalan zaman. Seorang teman saya yang bergolongan darah B punya ruang keluarga yang penuh berisi sepeda-sepeda karatan, tetapi kebanyakan tipe B yang saya kenal keranjingan mengoleksi kertas. Mereka ingin merasa mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya, meskipun itu akan membuat hidup mereka penuh sesak.

Salah seorang kerabat saya yang bergolongan darah B, seorang pegawai di sebuah misi perdagangan di Washington D.C., tidak bisa menyelenggarakan pesta makan malam di rumahnya selama bertahun-tahun karena membersihkan meja makan akan merusak sistem penyimpanan datanya. Kali terakhir saya ke sana, meja itu penuh dengan tumpukan dokumen, buku, dan kertas-kertas setinggi hampir satu meter. Orang-orang yang berkunjung sudah terbiasa makan dengan piring yang dipegang di tangan sambil berdiri di dekat kursi-kursi yang dipenuhi tumpukan tinggi buku. Sama sekali tidak aneh bagi orang-orang tipe B untuk bersikap eksentrik seperti ini, terkait dengan pemilikan barang-barang yang oleh orang lain mungkin dianggap tidak berharga bahkan jelek. Mereka menghargai barang karena nilai intelektualnya dan bukan karena status atau harganya. Inilah yang jauh membedakan orang-orang tipe B dari para pemilik golongan darah lainnya.

Ciri B lainnya yang selalu mudah untuk dilihat, adalah kecenderungan abadi mereka untuk tidak teratur dan tidak tepat waktu. Mereka tampak tidak mampu bersih-bersih sendiri atau menepati janji. Kita semua mengenal orang-orang yang seumur hidup mereka tidak pernah tepat waktu dalam

segala hal. Ketidakmampuan mereka untuk tepat waktu tersebut terkait dengan pikiran mereka yang fleksibel, yang merupakan berkah terselubung bagi orang-orang tipe B. Pikiran mereka mungkin sedang berkonsentrasi atau meloncat-loncat ke sana kemari sehingga mereka lupa harus pergi ke mana dan menjadi tenggelam dalam beberapa aktivitas atau minat tidak begitu penting yang mendadak muncul. Orang-orang tipe B tidak bisa diharapkan untuk menjadi satpam bank atau pencatat waktu absensi pegawai di kantor. Tentu Anda mengenal orang yang tidak pernah tiba di tempat kerja tepat waktu, meskipun mereka sudah berusaha setengah mati. Yah, itu adalah orang sama yang kemungkinan akan masuk ke sebuah ruangan dengan mengenakan sepasang kaus kaki beda warna. Terlalu berkonsentrasi justru bisa menyulitkan.

Namun, kecenderungan B pada sikap eksentrik hanya menjengkelkan kita ketika kita harus naik bus atau kereta api penuh sesak yang sama dengan orang B, yang mendadak mengubahnya menjadi sangat egoistis—sebuah reaksi yang tentu muncul karena harus berbagi ruang dengan orang-orang yang memiliki golongan darah berbeda. Barangkali insting yang sama inilah yang mendorong B untuk membenci desakan atau arahan dari luar.

Sifat B yang gampang berubah-ubah mempunyai katup pengaman yang membuat hidup menjadi lebih mudah baginya dan orang-orang di dekatnya. Keadaan emosi ekstrem yang sering memengaruhi B sama awetnya dengan popok bayi sekali pakai—datang dan pergi dengan begitu cepat. Orang tipe B bisa teramat kesal, dan karenanya berbahaya,

tetapi perasaan itu tidak sampai ke lubuk hati yang terdalam, dan rahasia untuk meredakan keadaan B yang terburuk adalah waktu. Jika seorang B tidak membunuh Anda dalam menit-menit pertama perselisihan Anda, kemungkinan dia akan melupakan seluruh permasalahan segera setelah ada hal lain yang menarik perhatiannya. Karena kemampuan mereka untuk pulih dari perubahan suasana hati dalam waktu yang lumayan cepat, orang-orang pemilik golongan darah B, yang sanggup membunuh karena dorongan impuls, tidak suka mendendam.

Dinamika yang sama terjadi ketika orang-orang tipe B mengalami syok, seperti ketika perasaannya terluka, ketika mereka menghadapi kerugian finansial atau pribadi, atau kemunduran di tempat kerja. Mereka akan bereaksi dengan cepat dan dengan sangat emosional, tetapi cenderung pulih dengan mudah. Berjalannya waktu dan terjadinya hal-hal lain yang mengalihkan perhatian mereka akan membantu orang-orang tipe B untuk mengatasi bencana terburuk dengan kecepatan yang mengagumkan. Salah satu konsekuensi dari kondisi ini adalah ketika seorang B kehilangan uang, dia akan sangat kecewa, tetapi—lihatlah!—satu bulan kemudian dia bisa jatuh di lubang yang sama, atau mengulangi kesalahan serupa, sehingga kerugiannya makin bertambah.

Kunci untuk memahami aspek kepribadian B ini adalah, bahwa mereka selalu berada dalam pengaruh masa lalu terdekat; apa pun yang terjadi di waktu-waktu yang lebih jauh cenderung menghilang. Akibatnya, orang-orang tipe B mungkin lupa bahwa mereka merupakan musuh abadi de-

ngan seseorang yang terus berseteru dengan mereka. Si B malah mendekati orang itu di sebuah pesta, dan memulai percakapan yang menyenangkan dengannya. Ketika musuh itu kembali berulah, B akan mengalami syok lagi, dan paling tidak untuk sesaat akan ingat bahwa antara dirinya dan orang tersebut pernah terjadi silang sengketa.

Orang-orang tipe B, jika Anda belum bisa menebaknya, dapat dengan mudah dialihkan perhatiannya. Mereka suka binatang, tetapi tidak bisa dipercaya untuk merawat mereka—terlalu banyak tanggung jawab. Mereka begitu spontan dan tertarik pada segala sesuatu sehingga tidak mau repot-repot dengan hal-hal remeh. Mereka tidak punya kemampuan untuk memperdaya, menutup-nutupi kesalahan, atau berpura-pura cocok dengan rencana seseorang. Ketika berbohong, mereka dengan mudah ketahuan.

Salah satu hal yang unik mengenai tipe B adalah, karena pengetahuan dan perspektif mereka yang luas, mereka tidak memiliki satu perangkat nilai moral tunggal yang bisa diterapkan dalam segala situasi. Fleksibilitas yang mereka tunjukkan dalam pemikiran mereka juga terwujud dalam etika mereka. Orang-orang tipe B terombang-ambing dari kejujuran ekstrem ke sikap tak kenal malu. Anda tidak akan menyaksikan mereka mengucapkan kebohongan sekadar untuk menyenangkan hati orang. Bagi mereka, semuanya harus terbuka.

Fleksibel adalah kata kunci untuk menggambarkan sebagian besar ciri B, dan jika menyangkut perubahan sosial, atau upaya-upaya kelompok dan pekerjaan, orang-orang B sudah dikenal dengan kemampuan mereka yang beragam.

Dalam setiap kelompok, carilah orang-orang tipe B untuk gagasan-gagasan dan perencanaan taktis. Meski demikian, jangan berharap mereka mampu mengatur kelompok untuk melaksanakan rencana itu. Kalau orang B ditugaskan untuk menjalankan tugas-tugas yang remeh dan membosankan, dia justru bisa menjadi anggota tim yang lemah. Tempat yang paling tepat untuk seorang B adalah berada di samping pemimpin tertinggi, sebagai pencetus ide, atau sepenuhnya berdiri sendiri—bebas, mandiri, dan tak terduga.

Anehnya, kemampuan B untuk pulih dari syok membuat para anggota kelompok darah ini paling kecil kecenderungannya untuk bunuh diri dibanding kelompok-kelompok darah lainnya. Karena kesanggupan mereka untuk menerima pengalaman-pengalaman negatif, orang-orang tipe B mulai memikirkan tentang kebutuhan-kebutuhan terdekat mereka, atau tentang masa depan ketika keadaan sulit. Mereka paling berbahaya ketika merasa ditinggalkan, merasa cemburu, atau merasa kasihan pada diri sendiri.

Karena daya penerimaan mereka yang tinggi, orang-orang tipe B sanggup melakukan beberapa hal sekaligus. Mereka suka menonton film-film dokumenter dan informasi, serta acara-acara pendidikan dan berita di TV. Mereka juga lebih sensitif pada fenomena parapsikologi. Sebuah survei di Jepang membuktikan bahwa orang-orang tipe B tiga kali lebih mungkin untuk bisa melihat hantu atau mengalami fenomena supranatural dibanding mereka yang punya golongan darah lain. Ini membuat mereka secara ideal cocok bekerja sebagai medium, ahli spiritual, pesulap, bahkan psikiater. Perlu dica-

tat bahwa semua pekerjaan tersebut dicari secara mandiri—posisi yang ideal bagi seorang B.

Karier lain yang tampak banyak diisi oleh individu-individu B adalah di bidang kreatif—tidak mengherankan. Desainer, jurnalis, penyiar TV, sutradara panggung dan film, pemangkas rambut dan penata rambut, lebih banyak dijalani oleh orang-orang tipe B. Semua jenis pekerjaan tersebut memungkinkan dijalankannya pengambilan keputusan dan kreativitas secara pribadi.

Karena orang-orang B tidak mempersamakan dirinya dengan status pekerjaan mereka, maka mereka sering bergonta-ganti pekerjaan. Mereka disarankan untuk menjalani profesi sesuai dengan hobi dan hiburan yang paling mereka sukai. Dengan cara ini, mereka tidak perlu berpindah-pindah profesi.

Salah satu keuntungan yang diperoleh orang-orang tipe B karena kemandirian mereka adalah, mereka tetap awet muda lebih lama dibanding para anggota kelompok darah lainnya. Orang-orang tipe B juga mudah tidur, yang menjadi sasaran iri para penderita insomnia. Mereka bisa tidur di mana saja, kapan saja, dan tidak suka dibangunkan. Penyakit yang menyerang mereka biasanya berkenaan dengan usus dan masalah tekanan darah.

Sikap fleksibel dan kemandirian yang ditunjukkan oleh orang-orang tipe B menjangkau pula ke kehidupan cinta dan hubungan mereka. Ini bisa sangat memikat, tetapi juga membuat frustrasi orang yang ingin mengikat B dan menahannya di rumah. Ketika orang-orang tipe B jatuh cinta, mereka *benar-benar* jatuh cinta, dan rela melepaskan semuanya demi

mengikuti hasrat hati. Wanita-wanita B itu jujur, bebas, liar dan punya selera humor yang baik. Meski demikian, mereka tidak suka menggombali orang yang mereka cintai. Mereka menikmati hubungan antarmanusia yang mendalam, tetapi mampu meninggalkan hubungan yang buruk bahkan sebelum orang lain menyadari bahwa mereka telah pergi. Yang selanjutnya mereka lakukan, adalah segera jatuh cinta lagi. Jika Anda pernah menjalin hubungan yang berakhir begitu mendadak, kemungkinan besar itu dengan orang yang punya golongan darah B.

Satu ciri menarik dari wanita B dalam hubungan asmara mereka adalah, mereka ingin berdekatan secara fisik dengan pasangan mereka sepanjang waktu—sering-sering meneleponnya, mengecek keberadaannya, dan mendatanginya di tempat kerja. Anda tidak perlu sok jual mahal dengan seorang wanita B. Dia akan menjadi kandidat yang secara fisik paling siap-sedia. Itu berarti, jika Anda tidak ada di dekatnya, maaf saja. Para pria yang bekerja di luar negeri dan wiraniaga yang menghabiskan banyak waktu berada jauh dari rumah, disarankan untuk tidak menikah dengan wanita B—jika mereka peduli dengan apa yang dilakukan wanita B ketika pasangannya tidak ada.

Fakta menarik dan kontras mengenai wanita B adalah bahwa mereka mudah menangis saat menonton film-film pi-cisan—makin cengeng, makin baik. Sentimentalitas mereka sudah melegenda, dan itu merupakan cerminan dari kebutuhan emosional mereka akan cinta dan hubungan secara terus-menerus.

Ada banyak kontradiksi dalam diri B, dan orang-orang yang mewakili kelompok ini memberikan tambahan yang penuh warna di hamparan bumi manusia. Beberapa penulis fiksi ilmiah terbaik adalah orang-orang tipe B.

Mari kita ringkas beberapa kualitas yang dimiliki oleh orang-orang yang memiliki golongan darah B. Mari kita lihat faktor-faktor dominan yang membedakan mereka dari para pemilik tiga golongan darah lainnya. Di bawah ini adalah bagan yang menampilkan kebalikan untuk setiap ciri B. Dengan melihat pada setiap ciri, Anda dapat membalik-balik halaman buku ini dan melihat betapa ciri-ciri positif dan negatif tersebut saling mengimbangi.

Jika Anda tipe B, buatlah daftar ciri-ciri positif dan negatif Anda sendiri yang mungkin berbeda dari bagan yang ditampilkan berikut.[]

KELEBIHAN/KELEMAHAN TIPE B

POSITIF	NEGATIF
Mandiri	Tidak bisa dikendalikan
Berbakat	Tidak bisa diprediksi
Fleksibel	Tidak bertanggung jawab
Mampu berkonsentrasi	Tidak bijaksana, pelupa
Anti-kemapanan	Tidak teratur
Sehat, panjang umur	Kesepian
Terbuka, jujur	Tidak hati-hati
Ahli siasat yang cemerlang	Tidak bisa patuh atau menurut
Praktis	Malas
Sensitif, manusiawi, pengertian	Suasana hatinya mudah berubah, temperamental
Punya inisiatif	Suka menguasai orang lain

POSITIF

Banyak ide

Pulih dengan cepat
dari syok

Bergairah, rajin

Pandai memunculkan
gagasan-gagasan baru

Punya minat beragam

Terus terang,
tanpa basa-basi

Jujur

Insting pertahanan
dirinya kuat

Penuh semangat

Pemikir yang logis
dan serius

Pembuat keputusan
yang intuitif

NEGATIF

Tidak sabar
dengan orang lain

Bisa terluka lagi

Egoistis

Tidak rapi

Selalu susah menepati
waktu

Memalukan

Bisa menjadi aib

Tidak peduli pada
perasaan orang lain

Cepat marah

Emosional

Tidak mampu mengatur
atau mendelegasikan
tugas

POSITIF

Pembicara yang bagus
di depan umum,
persuasif

Berpegang pada
peristiwa yang sedang
terjadi

Mudah tidur

NEGATIF

Tidak mau diperintah

Mudah lupa pada masa
lalu yang jauh

Susah bangun





05

Kepribadian Golongan Darah AB



Orang-orang tipe AB hanya meliputi empat persen dari seluruh penduduk Amerika, dan itu menjadikan mereka sebagai pemilik golongan darah paling langka di sana. Jumlah orang-orang tipe AB paling rendah di dunia ditemukan di kalangan bangsa Basque di Spanyol Utara dan Prancis Selatan. Kajian-kajian telah membuktikan frekuensi AB di sana adalah—ya, tak bisa dipercaya—nol persen. Ini mendorong timbulnya spekulasi bahwa populasi bangsa Celtic asli di Eropa, yang sebagian besar disingkirkan melalui invasi bangsa Arya sejak lima ribu tahun yang lalu, terutama terdiri dari orang-orang tipe O dan A. Angka yang lebih rendah dalam populasi AB juga bisa ditemukan di bagian-bagian wilayah terpencil Irlandia, Skotlandia dan Wales, semua tempat yang penduduknya dulu berasal dari peradaban Celtic kuno. Peradaban itulah yang menemukan teknik-teknik menakjubkan seperti monumen Stonehenge dan kuil-kuil batu di Prancis.

Orang-orang tipe AB tampaknya tersaring masuk ke Eropa, sebagaimana disebutkan di atas, bersama dengan serangan gencar bangsa Arya. Migran Arya terakhir adalah bangsa Gipsi yang mulai muncul di Eropa dari Asia pada abad kedua belas. Tidak mengherankan kalau bangsa Gipsi Eropa menunjukkan frekuensi golongan darah AB hingga tiga belas persen di kalangan mereka.

Koneksi Gipsi itu mungkin ada hubungannya dengan kepercayaan spiritual orang-orang tipe AB yang luar biasa. Menurut sebuah survei di Jepang, orang-orang tipe AB sering didapati di antara para peramal, dukun, penyihir, cenayang, penyembuh, dan medium. Bahkan, jumlah orang tipe AB yang menjalani profesi-profesi tersebut nyaris dua kali lipat dari tipe-tipe lainnya. Anda mungkin akan menemukan banyak orang AB berkhotbah sebagai pemimpin agama—bukan sebagai pastor setempat yang biasa, melainkan lebih seperti suhu atau guru, yang menuntut kesetiaan dari para pengikutnya.

Jadi apakah mengejutkan jika kita ketahui bahwa tipe AB paling mahsyur dalam sejarah adalah Yesus?

Yesus dikenali sebagai seseorang yang punya golongan darah AB melalui analisis kimia atas noda darah pada secarik Kafan dari Turin yang terkenal, yang telah banyak diuji untuk ribuan tujuan selama sepuluh tahun terakhir.

Kafan itu, kain selubung yang menunjukkan gambar negatif dari sesosok tubuh pria yang pernah dibungkus dengannya, oleh sebagian ahli diyakini sebagai tubuh Yesus yang diturunkan dari tiang salib dua ribu tahun silam, dan telah disimpan di sebuah gereja di Turin, Italia, selama 800 tahun terakhir. Kebanyakan dari pengujian itu dilakukan dalam usaha untuk menentukan keaslian kafan tersebut, karena banyak barang peninggalan Yesus yang beredar di Abad Pertengahan terbukti palsu. Yang mengherankan, kafan itu telah menjalani pemeriksaan ilmiah yang paling ketat. Beberapa ahli yang memeriksanya telah menyimpulkan bahwa itu mungkin benar kafan yang digunakan untuk membungkus tubuh Yesus

setelah pembunuhan di tiang salib di Yerusalem. Tes-tes darah yang dilakukan atas contoh-contoh dari kain bernoda itu menunjukkan bahwa pria yang dikubur dalam balutan kain kafan tersebut punya golongan darah AB.

Sayangnya, golongan darah dari para pemimpin agama besar lainnya tetap tidak diketahui. Namun, kita tidak perlu kaget jika para pendiri agama-agama besar dunia seperti Buddha Gautama, Muhammad, dan tokoh-tokoh bijak mulai dari St. Francis sampai Mahatma Gandhi mempunyai golongan darah AB.

Yang mengherankan, mengingat kecenderungan mereka pada hal-hal supranatural, tipe AB adalah orang yang paling rasional dan berakal sehat. Mereka santai, kalem dan mudah menguasai diri, bahkan tidak mudah digoyahkan, lebih dari semua tipe darah lainnya. Mereka mampu meninggalkan kesan kuat pada pandangan pertama, sering kali terlihat lebih cerdas daripada sebenarnya. Karena alasan ini, mereka bisa menjadi diplomat hebat, yang sanggup meredakan gejala-gejala yang diciptakan oleh orang-orang yang kurang pandai bertimbang rasa.

Kesan baik, keterampilan diplomatis, dan rasionalitas yang mumpuni, semuanya terkait dengan kemampuan kritis dan analitis AB yang sangat tinggi. Orang-orang tipe AB biasanya populer dan sering menjadi pusat perhatian dalam kelompok. Yang membuat mereka jadi seperti itu adalah pengaruh eksternal mereka yang positif terhadap orang lain. Penampilan mereka, meskipun sederhana, biasanya menarik, dan setiap orang menganggap sikap tubuh dan ekspresi wa-

jah mereka menyenangkan. Ini menjadikan mereka sebagai penghibur dan pemain panggung yang populer. Beberapa penelitian yang dilakukan di Jepang membuktikan bahwa para pembawa acara bincang-bincang di televisi, aktris, dan penyanyi sering kali adalah orang-orang yang punya golongan darah AB.

Salah satu kualitas orang AB yang membuat mereka menjadi penghibur yang begitu alamiah adalah kecenderungan abadi mereka untuk mengkritik orang lain, sering dengan cara yang ironis. Orang AB bisa melucu tanpa berusaha, dan mereka sering bisa membuat satu ruangan yang penuh orang menjadi sangat gemuruh tanpa benar-benar memahami mengapa orang-orang itu tertawa gara-gara perkataannya.

Orang-orang tipe AB sesungguhnya terlalu rasional. Dan mereka tidak hanya rasional, tetapi tampaknya juga tidak dapat menekannya ketika penalaran mereka berhadapan dengan logika yang lemah dari kebanyakan orang. Dengan kata lain, ketika seorang AB melihat ada sesuatu yang tidak masuk akal, dia pasti akan berkomentar, tidak peduli bagaimanapun situasinya. Komentar itu bisa merusak suasana hati Anda atau menghancurkan ilusi yang telah dibangun dengan penuh harap. Yang jadi masalah dengan orang AB, mereka suka menertawakan pendapat-pendapat tanpa dasar yang suka diyakini orang lain, dan sebaiknya Anda waspada ketika hendak berselisih pendapat dengan mereka. Kebanyakan mereka dapat langsung mengalahkan Anda telak.

Keterampilan analitis mereka yang tajam dan kemampuan kritis orang-orang AB sering kali bisa dikendalikan oleh ke-

pribadian mereka yang sangat santai, menyenangkan, tetapi agak dingin. Meskipun mereka sendiri menarik di mata orang lain, rata-rata orang AB suka menjaga jarak. Sikap akrab bukan ciri kuat tipe AB yang telah banyak dikaji selama ini.

Namun, akan bagaimana jadinya kita tanpa orang-orang AB? Kecakapan mental mereka menjadi makin lengkap dengan kecakapan kuat lainnya yang sangat dibutuhkan oleh setiap kelompok usaha agar dapat berjalan semestinya, mulai dari perusahaan Tupperware, instansi pemerintah, hingga Ford Motor Company. Bisakah Anda menduga kecakapan apakah itu?

Jawabannya adalah: kecakapan yang kuat untuk mengatur, mengkoordinasi, dan menyatukan orang-orang sehingga mereka dapat bekerja secara harmonis dalam kelompok. Kemampuan ini mampu menjadikan AB sebagai pemimpin berbakat dalam setiap organisasi, entah itu perusahaan, kelompok keagamaan, atau Persatuan Guru dan Orangtua Murid. Jika dipasangkan dengan orang yang punya ide-ide hebat, seperti tipe B, orang-orang tipe AB dapat menindaklanjutinya ketika yang lain hanya sampai tahap bermimpi. Mereka dapat merumuskan jadwal, juga mengalokasikan personel dan tugas secara lebih tepat dibanding semua orang lain. Dengan ungkapan yang sederhana, mereka adalah jawara organisasi.

Si AB teladan bisa menjadi CEO di sebuah korporasi skala menengah yang dahulu didirikan oleh seorang genius gila yang bahkan tidak bisa mengikat tali sepatunya sendiri. AB adalah orang yang bertanggung jawab atas semua detail-detail praktis operasi perusahaan dan memastikan usaha itu

berjalan lancar dan efisien. Jika program komputer punya golongan darah, itu pasti AB.

Sebuah penelitian atas perusahaan-perusahaan Jepang menemukan bahwa jumlah CEO yang bergolongan darah AB secara proporsional lebih besar daripada yang diindikasikan oleh populasi keseluruhan.

Dengan semua kemampuan organisasi ini, tampaknya kepribadian AB cocok dengan beberapa jenis pekerjaan. Anda akan menemukan banyak orang tipe AB yang bekerja untuk pemerintah sebagai pegawai negeri, yang mana fungsi sesungguhnya dari birokrasi masif harus dikoordinasikan. Mereka juga punya kecenderungan alamiah untuk bekerja di sektor pelayanan manusia karena keterampilan diplomatis yang mereka miliki. Hal ini menjadikan mereka pegawai ideal di kementerian luar negeri, sebagai agen perjalanan, perawat, dan pekerja sosial. Seorang tipe AB akan merasa nyaman melakukan tugas humas untuk organisasi atau perusahaan apa saja, tetapi lebih suka berada dalam situasi yang memberikan kesempatan untuk memperjuangkan keadilan sosial atau memerangi ketidakadilan. Maka tidak mengherankan jika ada banyak orang bergolongan darah AB yang bekerja sebagai pengacara publik, dan dalam berbagai macam agen kesejahteraan sosial, selain di bidang psikiatri dan banyak cabang ilmu kedokteran.

Satu bidang yang orang-orang tipe AB jarang mampu bertahan, adalah akuntansi. Setiap pekerjaan yang memerlukan penanganan atau peruntukan uang lebih baik diserahkan pada orang lain. Pekerjaan yang berkaitan dengan perbankan

atau jasa keuangan tidak cocok untuk AB, karena mereka bingung saat menghadapi uang. Bukan karena mereka tidak jujur; hanya saja, mereka tidak tahu cara membelanjakannya—karena mereka sering kesulitan untuk membuat keputusan.

Masalah ini berhubungan dengan kemampuan luar biasa AB untuk mengevaluasi dan menganalisis segala sesuatu secara rasional. Yang terjadi ketika seseorang terlalu rasional adalah: dia cenderung bisa mengapresiasi terlalu banyak sudut pandang sehingga sulit mengambil keputusan. Setiap kali berhadapan dengan pilihan, orang-orang tipe AB bisa memikirkan setiap solusi yang mungkin, tetapi tidak mampu memilih salah satunya. Ini mungkin ada hubungannya dengan kenyataan bahwa mereka memahami dengan jelas kalau menentukan pilihan itu sering kali merupakan tindakan irasional yang subjektif dan tidak banyak kaitannya dengan proses rasional yang mereka junjung tinggi. Hal ini membuat mereka lemah dan kehilangan kemampuan. Yang diperlukan seorang tipe AB, adalah wewenang untuk mengatur dan mengoordinasikan tugas-tugas bagi seseorang yang pandai mengambil keputusan. Mereka bisa menjadi tim yang tak terkalahkan.

Orang-orang tipe AB menempati peringkat tinggi dalam setiap daftar karakter yang dapat dipercaya. Mereka adalah pekerja keras yang sanggup menahan stres. Mereka paling efisien ketika prosedur operasi didefinisikan secara jelas—sehingga mereka tidak harus mengambil keputusan atau menentukan pilihan. Di sisi lain, mereka suka dan sangat hebat dalam mengatur jadwal kerja mereka sendiri—selama tidak ada terlalu banyak pilihan sebagai alternatif.

Orang-orang tipe AB sangat tepat waktu, dan sering tiba di tempat kerja atau tempat perjanjian lebih awal. Mereka gigih melakukan sesuatu dengan cara yang benar dan tepat. Kualitas bagus lain yang ada pada banyak orang tipe AB adalah, mereka dapat dengan cepat mengatasi kesalahan mereka sendiri. Mereka mungkin mengalami syok hebat saat mengalami cedera, kerugian finansial atau pribadi, tetapi mereka tidak suka memikirkan masa lalu atau bahkan masa depan yang jauh. Mereka adalah generasi *sekarang*, dengan komitmen seumur hidup pada masa kini yang abadi. Akibatnya, mereka tidak terlalu lama menderita, tidak peduli sesulit apa pun permasalahan atau bencana yang menimpa mereka. Keuntungan dari sikap ini bagi orang lain adalah ketika orang-orang AB gagal dalam pekerjaan, mereka tidak akan memendam rasa penyesalan mengenainya dalam waktu lama, dan akan segera pulih dan melanjutkan tugas mereka.

Meski demikian, karena orang-orang tipe AB bisa cepat pulih dari kesalahan mereka sendiri, mereka justru membuat kesalahan serius karena menganggap orang lain juga sama seperti mereka. Mereka suka mengkritik orang lain, selalu menyelidiki, menggali-gali, dan mengendus-endus kesalahan orang lain tidak peduli betapa remehnya kesalahan itu. Setiap orang mengenal pribadi yang punya kebiasaan membuat orang lain merasa tidak nyaman dengan sikap usil seperti itu.

Berikut tes yang bagus untuk menemukan AB di tengah banyak orang, entah itu di lingkungan tim kerja atau sekelompok teman yang sedang berjalan-jalan pada suatu sore. Orang yang selalu menemukan kesalahan dalam segala pro-

sedur, atau yang mulai mengkritik situasi atau kekurangan yang sangat jelas, tetapi tidak pernah dikomentari orang lain justru karena saking mencoloknya, kemungkinan besar adalah karakter AB. Tempat lain untuk menemukan orang-orang tipe AB adalah di jok belakang kebanyakan mobil. Merekalah orang yang tidak dapat mengemudi, tetapi sangat murah hati memberikan nasihat tentang cara mengemudi pada teman atau kerabat yang cukup baik hati untuk menjadi sopir mereka. Kalau Anda belum juga mengenal sosok tipe AB, itu mungkin karena Anda belum pernah bertemu satu pun dari mereka. Cari saja si tukang kritik.

Sisi sebaliknya, tentu saja, adalah bahwa orang-orang tipe AB sering akurat dalam analisis dan kritik mereka, karena ini merupakan keterampilan yang sudah menyatu dengan darah mereka. Pengamatan mereka sangat layak dipertimbangkan, karena itu bukan sekadar omong kosong. Memang, jika seseorang yang mengkritik Anda itu benar, sering kali Anda merasa lebih kesal daripada jika dia salah. Kadang-kadang Anda berharap agar mereka menutup mulut dan pergi saja.

Karena orang-orang AB begitu pandai melihat semua sisi dari suatu masalah, sering kali mereka mendapati diri mereka dalam posisi sebagai penengah dalam perselisihan. Mereka adalah negosiator ulung, yang mampu membuat beberapa pihak merasa bahwa kebutuhan dan masalah mereka diperhatikan. Inilah aspek lain dari orang-orang tipe AB yang membuat mereka layak meraih posisi puncak di sebuah perusahaan.

an berskala besar atau sedang, atau menjalankan pekerjaan yang paling banyak membutuhkan keterampilan diplomatis.

Orang-orang tipe AB tidak bisa disanjung-sanjung. Kemampuan analitis mereka membuat mereka mampu mende-teksti setiap usaha culas untuk mengambil keuntungan dari mereka. Jika Anda ingin merebut rasa pertemanan mereka, persetujuan dari mereka, atau bahkan perhatian terdalam mereka, cara yang paling tepat adalah menunjukkan pada mereka sebuah rencana yang sudah dipikirkan matang-matang dengan seluruh langkah logis untuk menerapkannya. Jika mereka dapat diyakinkan melalui penalaran untuk ber-pihak atau menyetujui suatu rencana tertentu, mereka tidak akan membuang-buang waktu untuk mempercepat pencapaian sukses yang diusahakan oleh suatu kelompok.

Kejujuran dan rasa keadilan yang kuat dari orang-orang tipe AB merupakan aset tambahan yang menjadikan mereka ideal untuk posisi negosiasi, yang sering kali berhasil mereka raih. Rasa keadilan yang sudah tertanam dalam diri mereka dapat membangun rasa percaya orang-orang di sekeliling mereka, dan meningkatkan keyakinan mereka pada rekan AB mereka itu.

Kekurangan dari kualitas ini, jika digabungkan dengan kemampuan analitis dan wawasan luas yang dimiliki orang-orang tipe AB, seperti telah kami kemukakan sebelumnya, adalah kesulitan mereka untuk mengambil keputusan, dan juga kecenderungan untuk mengerjakan suatu proyek atau bekerja sama dengan orang-orang hanya selama situasi berjalan lancar. Dengan kata lain, tipe AB bukan jenis orang yang

mau tenggelam ketika kapal karam. Mereka lebih cenderung untuk beralih pihak, memindahkan kesetiaan, dan meninggalkan perusahaan atau teman-teman saat kondisi memburuk.

Ini mungkin kelihatan aneh, mengingat rasa keadilan yang sangat kuat dan kejujuran mereka dalam segala hal—tipe AB adalah yang paling kecil kemungkinannya untuk mencuri dibanding semua kelompok darah yang lain. Kurangnya kesetiaan yang ditunjukkan oleh orang-orang tipe AB, sesungguhnya lebih menggambarkan segi kepribadian kosmopolitan yang mereka miliki daripada karena kurangnya kejujuran. Mereka benar-benar tidak menganggap bahwa tindakan mereka beralih pihak itu tidak pantas. Karena terbiasa hidup pada momen saat ini saja, dan menghargai berbagai ragam manusia, perusahaan, bahkan kekayaan bangsa, orang-orang AB tidak merasakan kewajiban untuk tetap lekat pada satu kelompok saja. Bagaimanapun juga, dia telah menganalisis situasi dan bisa melihat segi baik dan buruk dari kedua sisi—bahkan dalam situasi-situasi paling ekstrem sekalipun. Inilah sebabnya beberapa pengkhianat terbesar dalam sejarah memiliki golongan darah AB. Pengkhianat klasik kelas dunia, Benedict Arnold, yang mengkhianati koloni-koloni Amerika yang baru berdiri dalam perang kemerdekaan mereka melawan kerajaan Inggris, telah menjadi misteri abadi bagi para pencinta sejarah.

Namun, jika Anda mempertimbangkan betapa buruknya Arnold diperlakukan oleh para atasan Amerikanya setelah menjadi kekuatan penentu dalam merebut salah satu kemenangan mereka yang paling hebat atas Inggris, mestinya tidak

mengerankan bahwa dia memutuskan untuk beralih pihak dan masuk ke kubu musuh.

Kita dapat dengan mudah melihat bagaimana pengkhianat dan juru runding—yang satu dipandang sebagai monster dan yang lain pahlawan nasional—punya lebih banyak persamaan daripada yang kita harapkan. Mereka berdua sama-sama punya pemahaman jelas tentang pihak lawan, dan memikirkan konflik secara rasional alih-alih emosional. Ini memberi mereka kemampuan tinggi untuk melihat apa yang sesungguhnya sedang terjadi. Jika dunia hanya diisi oleh orang-orang bergolongan darah AB saja, mungkin tidak akan pernah ada perang. Tidak akan ada yang bisa memutuskan pihak mana yang mereka pilih.

Karakter sama yang menjadikan AB sebagai penjelajah dunia yang begitu kosmopolitan sehingga bisa melihat segala sudut pandang, membuat mereka tampak agak terlalu dingin di mata kebanyakan orang. Dalam bisnis, mereka tampak tak tergoyahkan dan mampu memegang kendali sepenuhnya; sementara dalam kehidupan pribadi, mereka sering menarik diri dari kedekatan dan kehangatan. Paling tidak, inilah citra yang biasa ditunjukkan AB. Itu memang benar, sampai saat mereka kehilangan kontrol.

Ketika orang-orang tipe AB benar-benar memiliki keinginan, tidak ada yang bisa menghentikan langkah mereka. Mereka itu seperti macan tidur. Anda bisa saja menghabiskan waktu bertahun-tahun mengganggu mereka tanpa mendapat respons, tetapi waspadalah saat mereka bangun.

Sisi emosional orang-orang AB sama sekali bertolak belakang dengan citra mereka di depan umum. Sesungguhnya mereka itu kekanak-kanakan dalam kebutuhan dan selera mereka. Anda dapat lebih mengenal mereka ketika melakukan olahraga atau menjalankan hobi bersama-sama daripada menikah dengan mereka, karena mereka hanya bergairah saat sedang terobsesi.

Orang-orang tipe AB suka memanjakan diri dan gemar mendengar diri sendiri berbicara. Itu karena mereka tahu akan selalu ada orang yang senang mendengarkan. Mereka sembrono dengan kesehatan, tetapi mencintai kehidupan sampai pada tingkatan ekstrem, jadi kemungkinan besar mereka tidak akan menghancurkan diri sendiri. Pemanjaan-diri mereka termasuk kesukaan makan enak (mereka suka memasak), pakaian mahal, mobil mewah, dan mainan-mainan eksotis. Jelas sekali merekalah yang paling boros di antara semua kelompok darah lainnya—tetapi, tidak lantas menjadi serakah. Percaya atau tidak, perilaku paling memanjakan diri dari orang-orang tipe AB adalah kesukaan mereka untuk tidur. Bagi seorang AB, tidur adalah kebutuhan, bukan kemewahan. Akibatnya, mereka pantas ditertawakan karena kebutuhan tidur mereka yang lebih banyak dibanding semua orang lain. Mereka tidak produktif di tempat kerja ketika sedang lelah dan tidak bisa dipaksa untuk bekerja secara efektif dalam suatu sesi maraton dengan tenggat waktu yang ketat. Begitu pula, mereka tidak boleh mengemudi pada larut malam atau saat mengantuk. Pokoknya, mereka butuh tidur. Lima belas atau dua puluh menit tidur saja sangat ampuh

untuk mengembalikan energi AB. Mereka akan melompat bangun dari ranjang dengan baterai penuh dan siap untuk beraktivitas kembali.

Sikap romantis orang-orang tipe AB sungguh luar biasa. Pendekatan terorganisir mereka pada kehidupan memberi mereka banyak ruang untuk berfantasi, dan fantasi mereka berkeliaran pada kisah-kisah romantis dengan diri mereka sendiri sebagai tokoh utamanya. Imajinasi mereka hidup dan ketika dilepaskan, mereka adalah pasangan yang penuh gairah dalam cinta.

Di antara semua kelompok, wanita AB adalah yang paling menghargai hadiah berupa perhiasan dan akan membalas kebaikan pemberinya dengan selalu mengenakan perhiasan tersebut setiap kali mereka bersama-sama. Untuk mengimbangi sifat mereka yang sangat senang tidur, pria yang sering bekerja sampai larut malam tidak disarankan untuk menikah dengan wanita AB, karena istrinya akan selalu tidur ketika sang suami pulang dan kehidupan cinta mereka akan menguap ditelan mimpi.

Hal penting yang perlu diingat tentang pria ataupun wanita AB, adalah keinginan kuat mereka untuk merasa aman dan stabil dalam berhubungan. Ingatlah tentang fantasi-fantasi romantis mereka. Orang-orang tipe AB pada umumnya senang sekali cerita-cerita dongeng, dan lebih dari 95% wanita AB suka membaca novel roman. Mereka termasuk kelompok istri-istri yang paling puas, praktis, tetapi selalu memimpikan rumah yang indah. Fakta yang paling menarik tentang wanita AB adalah mereka bisa mempertahankan pe-

sona gadis muda seumur hidup mereka, dan itu membuat para pria tergila-gila.

Jangan sekali-sekali mengkhianati orang AB dalam cinta. Anda tidak akan mampu menghadapi pembalasan dendam mereka jika kebetulan Anda melukai hati manusia yang sangat peka perasaannya ini. Kalau Anda ingat tampilannya yang dingin dengan segala argumen rasionalnya dan betapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk mencairkan hubungan dengannya, Anda akan sadar bahwa orang-orang AB sangat sensitif dan rapuh, yang tidak mau membuka diri pada kebanyakan orang. Sekali Anda melukai hati mereka, maka nama Anda—mungkin sepanjang masa hidup Anda—akan tercoreng. Bakat mereka untuk memposisikan diri di kursi pahlawan dalam sebuah kisah fantasi romantis juga menjangkau pada fantasi pembalasan dendam—dan Anda akan mendapati diri Anda dikuliti hidup-hidup tanpa mengetahui seberapa serius kesalahan yang telah Anda perbuat. Jadi, berhati-hatilah saat Anda terlibat dengan seseorang yang punya golongan darah AB. Pembalasan dendam mereka sungguh mengerikan.

Imajinasi liar orang-orang AB juga dapat mengarah pada tragedi jika mereka menjadi benar-benar terobsesi. Kecenderungan untuk mendramatisir kehidupan mereka sendiri dapat dengan mudah mendorong AB ke tepi jurang. Mereka adalah kelompok risiko tinggi jika menyangkut tindakan bunuh diri, dan ketika seseorang yang punya golongan darah AB memasuki dunia kriminal, semua orang hendaknya menyingkir jauh-jauh.

Sebuah penelitian yang sangat menarik oleh kepolisian di Osaka, Jepang, menunjukkan bahwa lebih dari 65% kebakaran disulut oleh orang-orang tipe AB. Terlalu banyak untuk persentase kecil dari seluruh populasi? Yang dapat disimpulkan oleh polisi dan para ahli kriminologi dari penelitian ini dan penelitian-penelitian lainnya adalah bahwa orang-orang tipe AB, ketika menjadi jahat, marah, atau kejam, mereka akan tetap menjaga diri mereka agar tidak menarik perhatian. Mereka tidak mau membuat tangan mereka berlumur darah dengan perbuatan mengerikan seperti membunuh dengan kapak, menembak, menggunakan pisau, atau memukul kepala. Tidak, penjahat-penjahat AB kita memilih untuk melakukan tindak kekerasan mereka dari jauh. Mereka akan menyulut api, meledakkan mobil dan bangunan, dan meracuni cadangan air minum. Penelitian lain atas orang-orang yang ditangkap kepolisian di Jepang karena memalsukan produk juga menunjukkan bahwa kebanyakan dari mereka punya golongan darah AB. Aneh, memang, tetapi mudah dipahami jika Anda melihat ciri-ciri karakter AB yang memiliki pikiran jernih dan penuh perhitungan. Merekalah kelompok langka yang dapat membuat percikan api terbang tinggi—benar-benar secara harfiah—kalau mereka mau.

Mari kita lihat bagan ciri-ciri AB yang daftarnya ditulis dengan menunjukkan dua sisi dari masing-masing ciri.

Jika Anda punya golongan darah AB, buat daftar Anda sendiri, yang positif maupun negatif, yang mungkin berbeda dari yang tertulis dalam bagan ini.[]

KELEBIHAN/KELEMAHAN TIPE AB

POSITIF	NEGATIF
Rasional	Tidak mampu membuat keputusan
Memiliki kendali diri	Dingin
Penuh perhitungan	Sulit ditebak
Organisator yang hebat	Tidak inovatif
Perencana yang baik	Tidak tekun
Jujur	Terlalu terus terang
Memiliki rasa keadilan yang kuat	Tukang kritik
Diplomatis	Tidak setia
Sangat moralis	Tak kenal ampun
Harmonis dengan orang lain	Namun, tidak terlalu dekat
Cepat mengkritik	Cepat menyerang

POSITIF

Berpikiran tajam

Penghibur yang baik

Memiliki konsentrasi tinggi

Menghindari argumen

Warga negara yang baik

Teman setiap orang

Punya indra yang tajam

NEGATIF

Tidak santai

Tidak suka sendirian

Kurang energi

Berbahaya saat meledak

Terlalu konservatif,
disiplin

Namun, tidak ada yang mengenalnya dengan baik

Bisa terlalu sensitif





06

Darah:
Intisari Kehidupan



Akar Indo-Eropa untuk kata dalam bahasa Inggris *blood* mengakui pentingnya zat pemberi kehidupan yang sangat penting ini. Akar kata *bhlo* berarti bangkit dan bergerak ke depan. Itu merupakan konsep yang indah dari sifat darah yang dinamis, yang menangkap dalam makna ini mobilitas, sirkulasi aktif, dari cairan yang memungkinkan berlangsungnya kehidupan manusia.

Namun, etimologi kata *blood* hanya memberi suatu isyarat yang terkait dengan cara orang-orang memperlakukan darah—darah mereka sendiri, dan juga darah orang lain—sepanjang sejarah. Jika kita melihat ke belakang, darah mempunyai peran penting dalam setiap bidang kegiatan manusia. Pada bab ini, saya akan membicarakan sedikit tentang sejarah darah, menunjukkan betapa darah telah meliputi setiap kegiatan manusia mulai dari ritual pubertas dan perburuan, hingga agama, politik, dan bahasa sehari-hari.

Karena pengetahuan yang telah kita miliki sekarang mengenai pengaruh darah, dan sifat-sifat yang berbeda dalam darah seorang individu yang menentukan aspek-aspek penting dalam kesehatan, perilaku dan kepribadian mereka, maka penghormatan kuno terkait mitos, takhayul, dan agama pada darah sesungguhnya sangat masuk akal.

Darah telah menjadi objek mistik yang istimewa di semua kelompok masyarakat dan mempunyai tempat khusus

dalam segala bahasa. Dalam mitos-mitos rakyat dari Skandinavia hingga Afrika, darah bukan hanya sumber kehidupan melainkan juga sumber kekuatan. Darah dari seorang tokoh penting—seorang pahlawan pria atau wanita, atau seorang dewa—mengandung intisari tokoh tersebut dan dapat dimanfaatkan untuk menghidupkan kembali dan menyuburkan bumi. Aktivitas menumpahkan, makan, dan minum darah di mana-mana selalu diikuti dengan ritual-ritual yang dimaksudkan untuk memberi kesan tentang pentingnya momen itu bagi mereka yang terlibat dengan zat yang begitu hebat seperti darah.

Kita membedakan para anggota keluarga yang terdekat dari orang lain berdasarkan “ikatan darah”, dan kita menyebut kejahatan-kejahatan paling serius sebagai “pertumpahan darah.” Sesungguhnya, darah mempunyai kedudukan istimewa dari cara kita menetapkan prioritas kita.

Orang-orang telah mengakui dan menghormati kualitas-kualitas unik darah sejak dahulu kala. Keyakinan bahwa darah entah bagaimana terkait dengan kehidupan itu sendiri pasti merupakan salah satu keping pengetahuan pertama yang menjadi dasar pemahaman ilmiah kita sekarang tentang cara kerja darah. Manusia-manusia pertama mengetahui bahwa nyawa meninggalkan tubuh—orang atau binatang—ketika darah mengalir keluar. Ini menegaskan kaitan erat dalam pikiran orang-orang antara kehidupan dan darah.

Kehidupan telah dianggap identik dengan darah, baik dalam kepercayaan maupun dalam ungkapan-ungkapan simbolis mengenai vitalitas. Pada banyak budaya di sepenjuru dunia,

ada kepercayaan umum bahwa jiwa atau ruh binatang dan manusia bersemayam di dalam darah.

Tabu darah itu universal. Ada pada berbagai budaya di berbagai bagian dunia sepanjang sejarah. Sir James Frazer mencatat dalam karyanya yang terkenal, *The Golden Bough*, para pemburu Estonia tidak akan menjilati darah karena “mereka percaya bahwa darah itu menyimpan jiwa binatang, yang akan memasuki tubuh orang yang menjilati darah tersebut.” Kepercayaan yang sama ada pula pada banyak suku Indian di Amerika Utara.

Dalam tulisan-tulisannya tentang tabu darah, Frazer juga mencatat adanya penghormatan universal pada darah manusia, dengan menyebutkan beberapa kelompok masyarakat yang sangat berhati-hati sekali agar tidak menumpahkan darah sedikit pun ke atas tanah. Pada salah satu budaya Afrika Barat, ketika darah keluar bersamaan dengan lahirnya seorang anak, mereka akan menampungnya dengan sebuah wadah dan membiarkannya tercampur dengan air yang akan digunakan untuk membasuh sang ibu. Wadah itu lalu dikubur cukup dalam di luar rumah. Upacara khitan pada anak-anak lelaki di salah satu suku Australia dilakukan dengan anak itu berbaring di atas punggung beberapa anggota suku sehingga darahnya tidak akan tumpah ke tanah.

Di beberapa tempat di dunia, darah yang tercecer dengan hati-hati akan ditutupi, dikubur di bawah tanah, disatukan dengan kotoran, dan kadang-kadang secara ritual dinetralkan dengan membuat api unggun di tempat darah tadi tertum-

pah. Semua ini merupakan penegasan atas pengakuan manusia tentang kehebatan darah.

Kita hanya perlu mengingat sebuah adegan dalam kisah tragedi *Macbeth* ketika Lady Macbeth berusaha membasuh darah yang dikhayalkannya ada di tangannya. “Pergi, noda terkutuk,” dia memohon, terobsesi dengan kepercayaan bahwa jiwa orang yang mati akan kembali untuk menghantuinya karena kejahatan yang telah dilakukannya.

Frazer bercerita tentang adanya satu kelompok masyarakat yang tinggal di Madagaskar yang satu-satunya tugasnya adalah segera “menjilati seluruh darah para bangsawan yang terciprat,” sehingga tidak ada yang jatuh ke tangan tukang sihir.

Darah orang-orang penting selalu mendapat perlakuan khusus. Di lingkungan China klasik dan bangsa Mongol, ada ketakutan yang begitu besar untuk menumpahkan darah kerabat sendiri sehingga ketika Kublai Khan harus menghukum mati salah seorang pamannya karena memberontak, dia menyuruh agar tubuh orang itu dibungkus karpet dan karpet tersebut dilemparkan bolak-balik sampai sang paman meninggal, karena dia tidak ingin ada darah bangsawan yang menetes di atas tanah.

Menurut Frazer, orang-orang di West Sussex, Inggris, sampai belum lama ini masih percaya bahwa tanah yang terkena percikan darah itu terkutuk dan akan tetap tandus untuk selamanya. Namun, ada banyak pula dongeng yang mengisahkan bahwa tetesan darah yang jatuh dari sesosok raksasa

atau monster yang terbunuh akan memunculkan sejumlah laki-laki dewasa—biasanya para kesatria bersenjata.

Sampai pertengahan abad ini, masih sangat lazim di kalangan anak-anak lelaki Eropa dan Amerika untuk menjadi *blood brothers*, “saudara sedarah,” dalam sebuah ritual yang mengharuskan untuk meminum tetesan darah temannya—dan bahkan dengan menekankan luka kecil yang sengaja ditorehkan di tangan masing-masing agar darah mereka bisa bercampur. Penyatuan darah itu melambangkan ikatan abadi, dan itu menjadi populer akibat meluasnya tradisi sastra romantik yang menggambarkan adat-istiadat di kalangan bangsa Indian Amerika. Setiap orang mempunyai saudara sedarah—seseorang yang tidak akan mengkhianatinya.

Sementara banyak kelompok Indian Amerika mungkin telah menjalankan adat saudara sedarah, adat tersebut juga ada di kalangan masyarakat Eropa dan Asia. Darah secara tradisional dianggap sebagai sarana yang paling suci—karena itulah muncul istilah “sumpah darah,” yang merupakan sumpah paling kuat. Siapa pun yang melanggar ikatan darah atau sumpah darah dianggap sebagai orang buangan. Tidak ada hukuman yang terlalu kejam bagi orang seperti itu.

Bahkan, sumpah darah merupakan cara yang paling lazim untuk menyegel perjanjian, entah itu persetujuan politik, janji pernikahan, atau kontrak dagang. Orang-orang yang sebelumnya berselisih jalan dapat lebih dipercaya jika mereka membuat tanda tangan dengan darah. Contoh dalam literatur klasik, adalah perjanjian yang dilakukan antara Mephistopheles (setan) dan Profesor Faust dalam berbagai versi cerita

Faust. Mephistopheles berjanji akan memudahkan kembali Dr. Faust yang sudah menua sehingga dia dapat sekali lagi menikmati kesenangan masa muda—dengan imbalan jiwa sang dokter. Untuk menjamin bahwa setan akan mendapatkan haknya, Mephistopheles menyuruh Faust menandatangani persetujuan dengan darahnya sendiri.

Mungkin salah satu contoh perjanjian darah yang terpenting dalam sejarah adalah sumpah darah yang dilakukan oleh para pemimpin tujuh suku di Hungaria pada 890 Masehi. Keluarga-keluarga terpencar, yang baru datang dari wilayah padang rumput Rusia ke perbatasan negeri itu yang kini dikenal sebagai Dataran Hungaria, menyingkirkan semua perbedaan di antara mereka dan bersatu dalam sebuah upacara sebelum mereka menduduki tanah tersebut. Dalam upacara itu, setiap pemimpin suku menyayat sedikit pembuluh darah mereka dan membiarkan darahnya mengalir ke dalam mangkuk yang berisi darah dari semua pemimpin lainnya. Selanjutnya mereka meminum darah itu, mengesahkan persatuan mereka untuk menjadi satu bangsa—yang sejak itu dikenal sebagai bangsa Magyar.

Sumpah darah kelompok semacam ini telah terjadi berkali-kali dalam sejarah di banyak tempat ketika sekelompok orang ingin bersama-sama melakukan aktivitas yang sangat berbahaya, rahasia, atau keji. Perkumpulan rahasia, persekongkolan untuk melakukan pembunuhan, dan berbagai organisasi kejahatan di seluruh dunia masih menjalankan upacara pengikat darah. Kerahasiaan dan kepercayaan orang-orang yang telah mengikat diri mereka dengan darah secara uni-

versal dianggap lebih kuat daripada persetujuan-persetujuan lain—dan sebagaimana dalam persaudaraan darah, ketika perjanjian semacam itu dilanggar, sang pelanggar dianggap sebagai orang buangan, dan semua anggota konspirasi itu berkewajiban untuk menyalahkan dirinya. Keluarga Mafia Sisilia, Klan Tong China, dan banyak kelompok lain yang terkenal karena kesetiaan rahasia mereka telah sering melakukan upacara simbolis tradisional ini.

Aspek darah lainnya yang telah menjadi sumber beragam keyakinan dan adat-istiadat sepanjang sejarah, adalah penularan kekuasaan yang dikaitkan dengan darah. Secara sederhana, ini adalah kepercayaan bahwa sifat, kekuatan, bahaya, tenaga, atau kepribadian dari makhluk yang darahnya menyentuh kita dapat memengaruhi diri kita. Kita akan memperoleh sifat atau menanggung akibat dari melakukan kontak dengan darah orang lain.

Kita hanya perlu mengingat lagi Lady Macbeth yang dengan putus asa berusaha membersihkan noda darah khayalan yang pernah menyentuh tangannya. Ketakutan yang dirasakannya konsisten dengan mitos-mitos yang sesungguhnya telah digunakan dalam usaha untuk menentukan pihak yang bersalah atau yang tidak bersalah atas tuduhan kasus-kasus pembunuhan di Inggris.

Pada 1675, sebuah pengadilan Puritan yang memeriksa pembunuhan seorang Indian Kristen di Koloni Plymouth mewajibkan para terdakwa untuk melakukan upacara yang benar-benar aneh. Mereka yang dituduh melakukan kejahatan diseret ke sebuah ruangan gelap yang hanya diterangi lilin

tempat para pejabat pengadilan menunjukkan tubuh korban. Masyarakat saat itu percaya bahwa jika seorang pembunuh melihat tubuh korban, tubuh itu akan berdarah lagi. Catatan Koloni Plymouth mengenai pengadilan itu mengindikasikan bahwa beberapa saksi bersumpah melihat mayat itu “mengeluarkan darah lagi ketika tiga orang Indian yang dituduh sebagai pembunuh berdiri di depannya.” Ketiga orang itu kemudian dinyatakan bersalah dan dihukum gantung.

Untungnya, teknik-teknik yang digunakan dalam penyelidikan kejahatan telah berkembang melampaui tahap ini pada masa hidup kita sekarang. Namun, makna penting darah, dan bercak darah, tetap merupakan faktor utama dalam melacak dan menemukan pembunuh.

Bukan hanya darah manusia yang dihormati karena kekuatannya dalam memengaruhi orang-orang, melainkan juga darah binatang. Sesungguhnya, setiap budaya perburuan di dunia telah mengembangkan cara-caranya sendiri untuk menenangkan binatang yang diburu. Tidak ada kelompok pemburu yang ingin memusnahkan semua binatang dari spesies yang secara teratur dapat menjadi sumber makanan, pakaian, perlindungan dan penghasilan (kecuali di dunia modern saat kita melihat spesies-spesies seperti bison Amerika, gajah Afrika, singa, macan tutul, harimau, dan spesies-spesies lainnya hampir punah akibat keserakahan para pemburu dan olahragawan.) Di kalangan masyarakat tradisional, para pemburu sering meminta izin sebelumnya pada binatang-binatang yang hendak mereka bunuh. Setelah melakukan perburuan, mereka akan menjalankan segala macam upacara untuk menenang-

kan ruh binatang yang telah dibunuh agar ia memberi tahu rekan-rekannya dari spesies yang sama bahwa mereka tidak perlu takut pada para pemburu dan lari. Dalam upacara itu sendiri akan disediakan persembahan berupa darah binatang dan darah itu akan dioleskan pada wajah dan tubuh para pemburu.

Bahkan sekarang, pemburu rubah Inggris yang telah menjalani pembunuhan pertamanya secara ritual akan “dilumuri darah,” yaitu dengan mengoleskan darah rubah yang sudah mati ke seluruh wajahnya.

Namun, ritual semacam ini punya fungsi yang lain juga. Itu bukan semata-mata untuk menenangkan ruh rubah, melainkan juga agar si pemburu menerima “jiwa” rubah yang sudah mati. Semakin besar dan buas binatang atau musuh yang berhasil dibunuh, semakin penting bagi pemburu tersebut untuk, entah bagaimanapun caranya, menerima kekuatan dari makhluk itu.

Meminum dan mengoleskan darah di wajah dan tubuh merupakan cara yang nyaris universal untuk menunjukkan bahwa kekuatan makhluk yang sudah terbunuh kini ditambahkan pada kekuatan pemburu atau kesatria yang membunuhnya. Pemburu atau pemenang dalam suatu pertarungan menjadi jauh lebih kuat sebab dia telah mendapatkan tambahan kekuatan dari mangsanya.

Prinsip yang menjadi dasar praktik-praktik ini juga merupakan bagian dari banyak agama. Kultus Mithra, yang populer di antara pasukan Legiun Romawi pada abad pertama dan kedua Masehi, mempraktikkan upacara inisiasi menarik yang

konon masih dijalankan dalam ajaran Katolik modern dan di gereja Anglikan.

Dalam upacara pengorbanan banteng di lingkungan Kultus Mithra dilakukan pembunuhan atas seekor banteng yang berdiri di puncak langit-langit sebuah ruangan tempat para pemuda yang akan diinisiasi berada. Ketika banteng itu dipenggal, darahnya mengalir turun dan jatuh mengenai orang-orang yang berkumpul di bawah sampai tubuh mereka basah kuyup. Banteng itu, tentu saja, merupakan simbol dari dewa Mithra. Dengan menerima kucuran darah sang dewa, para pemuda yang diinisiasi menerima kekuatan dan perlindungan dari dewa mereka.

Puncak dalam misa Katolik dan Anglikan adalah makan dan minum tubuh dan darah Kristus—sehingga kekuatan Kristus akan memengaruhi kehidupan para jemaat. Dari sudut pandang antropologi agama, ritual Kristen mempunyai makna yang sama seperti pembunuhan banteng dalam tradisi Mithra, juga kanibalisme kesatria yang meminum darah musuh yang baru saja dibunuhnya. Semua ini adalah teknik untuk meningkatkan kekuatan—untuk menerima sifat-sifat dari pihak yang darahnya diambil.

Darah Yesus Kristus mempunyai serangkaian asosiasi yang lebih menarik lagi secara historis maupun simbolis. Ajaran pokok agama Kristen adalah bahwa tetesan darah Kristus itulah yang menebus umat manusia. Kristus adalah korban. Namun tidak seperti semua korban binatang sebelumnya yang dilakukan untuk para dewa, dia adalah tuhan yang dikorbankan. Darah Yesus Kristus, karenanya, lebih ber-

harga daripada darah orang lain yang meninggal sebelumnya. Darah Kristus mempunyai kekuatan khusus, yang ditekankan setiap kali diadakan misa Kristen, dan yang menjadi objek dari seluruh tradisi budaya yang sama sekali terpisah dari gereja Kristen.

Darah Yesus Kristus adalah objek utama dalam dongeng rakyat dan literatur seputar penaklukan untuk Cawan Suci. Cawan itu tidak lain dari piala yang digunakan untuk mengumpulkan darah Kristus ketika digantung di tiang salib. Benda itu dianggap memiliki kekuatan magis, dan upaya pencariannya memenuhi pikiran para kesatria, raja, penyair, dan politisi selama berabad-abad di Eropa. Raja Arthur, Sir Gawain, Tristan, Parsifal, dan Lancelot hanya sebagian kecil dari tokoh-tokoh terkenal yang tujuan utamanya dalam hidup adalah menemukan Cawan Suci.

Penelitian yang dilakukan belum lama ini telah mengungkapkan aspek-aspek yang kontroversial dan menarik dari pencarian Cawan. Hasilnya dikumpulkan dalam sebuah buku berjudul *Holy Blood, Holy Grail* oleh Michael Baigent, Richard Leigh, dan Henry Lincoln. Di antara banyak teori luar biasa menantang yang terdapat dalam buku ini, para pengarang mengemukakan adanya garis keturunan Yesus Kristus yang masih hidup hingga hari ini.

Pada tataran yang jauh lebih ilmiah, mereka melacak asal-usul konsep Cawan Suci melalui akar-akar etimologinya, yang menunjukkan bahwa para kesatria dan raja yang memburunya tahu benar bahwa mereka tidak sedang mencari sebuah piala, tetapi bahwa Cawan itu sendiri adalah “darah.”

Kata dalam bahasa Prancis untuk Cawan Suci adalah “Sangraal.” Secara etimologis ini dipecah menjadi “Saint Graal,” yang berarti piala berisi darah, atau bisa dibaca sebagai “Sang Real,” yang kalau diterjemahkan berarti “darah raja”—dengan kata lain, darah Kristus.

Kekuatan darah dalam sejarah manusia mudah untuk dipahami jika kita memikirkan tentang garis keturunan raja. Entah kita sedang berbicara tentang keluarga Windsor, Hapsburg, Hohenzollern, Battenberg, Romanov atau Manchu, ini merupakan himpunan pokok kekuatan politik manusia sepanjang sejarah yang terorganisir. Penyerahan kekuatan melalui keturunan jauh lebih lazim daripada semua bentuk suksesi lainnya. Hal inilah yang terjadi dalam bisnis maupun dalam politik. Konsep pewarisan itu sendiri didasarkan pada keunggulan “hubungan darah.”

Orang-orang melacak garis keturunan dan silsilah untuk mengetahui asal-usul mereka. Mereka percaya bahwa tokoh-tokoh penting, berbakat, dan bahkan yang dikenal karena nama buruknya akan memengaruhi anak-cucu—melalui darah mereka. Meskipun pengaruh keluarga-keluarga bangsawan di kebanyakan negara jauh lebih kecil di masa sekarang ketimbang dulu, tetapi mereka masih diperlakukan sebagai individu-individu yang istimewa karena hubungan darah mereka dengan para raja dan orang-orang yang dihormati pada masa sebelumnya. Seperti yang kita ketahui dari perhatian yang setiap hari ditujukan pada keluarga kerajaan Inggris dan segala sesuatu yang terkait dengan mereka, minat publik pada para

anggota kerajaan begitu besar semata-mata karena ikatan darah mereka.

Kecintaan publik pada “garis darah” seperti ini makin menarik ketika terjadi di sebuah negara seperti Amerika Serikat, tempat lembaga-lembaga demokratis telah “secara resmi” menghapuskan penyerahan kuasa politik dari ayah pada anaknya. Namun, lihatlah perhatian yang mereka berikan pada generasi-generasi selanjutnya dari para presiden di masa lalu. Tidak peduli apa pun yang mereka lakukan, keturunan dari keluarga-keluarga yang menyandang nama Roosevelt, Eisenhower, Kennedy, Nixon, Carter, dan Reagan tetap menjadi berita. Pernah bertanya, mengapa? Jelas bahwa ketertarikan bawaan pada garis darah dalam diri setiap manusia itulah yang membuat orang-orang yang sebenarnya tidak penting itu menjadi sorotan publik.

Sementara makna darah telah dipahami dan ditampilkan dalam cerita rakyat, bahasa dan adat-istiadat, sebagian besar dari kekuatan darah tetap menjadi misteri sampai ilmu pengetahuan di abad kesembilan belas dan kedua puluh mulai menganalisis cairan kehidupan yang paling berharga ini.

Pentingnya darah tidak pernah diabaikan dalam imajinasi, dongeng rakyat, dan kesenian populer. Bahasa dalam cerita horor dan kekerasan penuh dengan acuan pada darah. Ketika kita berbicara tentang pembunuhan massal, sering kali kita menyebutkan pertumpahan darah atau banjir darah. Seorang pembunuh dikatakan tangannya berlumuran darah. Dan mengapa tindak kekerasan begitu lazim dikaitkan dengan darah? Ketika kita marah, tekanan darah kita naik. Namun,

tentu saja ada para pembunuh berdarah dingin. Truman Capote menulis buku laris mengenai sebuah kasus yang melibatkan para pembunuh berdarah dingin yang meneror daerah pedesaan di Midwest. Novel *In Cold Blood* lebih mengerikan daripada setiap penjelasan fiksi mengenai perbuatan kejam lain semata-mata karena itu merupakan rekonstruksi detik-demi-detik atas sejumlah peristiwa yang benar-benar terjadi.

Salah satu daya tarik publik pada cerita-cerita pertempuran dan perang berkaitan dengan minat seram masyarakat pada pembunuhan massal yang sulit dipercaya, yang selalu terjadi di medan perang. Mengapa kita sering menyebut nama-nama seperti Waterloo, Gettysburg, Somme, Stalingrad, Iwo Jima, Guadalcanal, dan Khe Sanh? Kalau tidak ada yang mati di dalam pertempuran-pertempuran tersebut, masyarakat akan langsung melupakannya seperti mereka melupakan badai besar yang pernah terjadi. Kenyataannya, setiap pertempuran itu merupakan ajang pertumpahan darah yang luar biasa. Salah satu kengerian dari medan perang adalah bahwa pembunuhan itu menyisakan mayat-mayat yang bergelimpangan dan potongan-potongan tubuh berlumuran darah yang menciprat ke segala arah. Semua cerita tentang perang pada akhirnya akan sampai pada bagian ini—detail yang mengerikan—dan sulit menghindari kesimpulan bahwa darah itu sendiri mempunyai dampak yang bisa menghipnosis para pembaca atau penonton film, yang menjadi konsumen “seni” perang.

Namun, ketertarikan manusia pada tindak kekerasan yang dikaitkan dengan darah tidak berhenti pada penggam-

baran dan penyampaian cerita-cerita perang. Mitologi manusia sarat dengan bermacam-macam setan, monster, serigala jadi-jadian, dan vampir—mereka semua pergi berkeliaran untuk mencari darah. Kelelawar dan lintah sesungguhnya adalah hewan pengisap darah, begitu juga nyamuk, tetapi mengubah mereka menjadi makhluk-makhluk yang dapat mengisap inti-sari kehidupan manusia telah menciptakan salah satu genre artistik paling populer sepanjang masa.

Karya Bram Stoker *Dracula*, yang ditulis pada 1897, telah mengabadikan vampir hingga sepanjang masa. Novel itu didasarkan pada cerita seorang penguasa misterius dari Rumania pada abad kelima belas bernama Vlad, Pemimpin Perang dari Wallachia. Vlad senang sekali menusuk musuh-musuhnya (dan semakin dia menikmati tindakan kejam itu, semakin banyak musuhnya) di halaman sembari makan siang. Vlad, sesosok psikopat yang terasing di masyarakat, dicatat dalam sejarah sebagai sosok monster haus darah. Legenda yang berkembang sesudahnya menggambarkan dia bangkit dari kuburnya untuk mengisap darah orang-orang setempat. Hollywood berutang popularitas padanya sejak saat itu.

Parade film-film, dari *Blood of Dracula* hingga *Blood Beach* (dalam variasi yang mengerikan ini, para korban diisap darahnya hingga kering melalui pasir di bawah selimut pantai mereka), *The Texas Chainsaw Massacre*, dan *Day of the Dead* yang merayakan pertumpahan darah dalam fantasi, tak henti-hentinya membuat para ahli tercengang. Para penyayat, vampir, serigala jadi-jadian, dan mutasi gambar-gambar monster sudah menjadi imperium tersendiri. Sungguh aneh bahwa

fantasi-fantasi ini memiliki daya tarik begitu besar, terutama di kalangan anak muda. Namun, adakah yang bisa menyangkal ini? Tentu saja tidak.

Ada dahaga akan darah dalam drama yang dapat dicatat sejak masa Shakespeare, dan bahkan sejak zaman bangsa Yunani kuno. Dan seperti yang kita tahu, tema kekerasan dan darah di film-film merupakan subjek yang kontroversial, yang membuat kelompok-kelompok orangtua dan pendidik melakukan lobi keras agar tontonan yang berdarah-darah di TV dihapuskan dan dibatasi di gedung-gedung teater. Namun, kenyataannya, tetap saja tidak ada yang mengerti mengapa Drakula dan serigala jadi-jadian tersimpan di alam bawah sadar kebanyakan orang. Sulit disangkal bahwa mereka sudah menciptakan satu tempat tersendiri dan tampak tidak akan menghilang dalam waktu dekat ini.

Mungkin setan-setan dan monster-monster ini hanyalah sarana dari alam bawah sadar kita yang mengingatkan betapa pentingnya darah kita sesungguhnya. Semua film horor dan perang itu mungkin hanya kisah-kisah pengingat saja, yang membantu kita agar tidak lupa bahwa bagaimanapun juga darah merupakan intisari kehidupan, dan tidak semestinya kita menyia-nyiakannya dengan menumpahkannya di medan perang yang konyol. Ingatlah bahwa adegan seram di layar kaca itu tetap lebih baik—tidak peduli seseram apa—daripada jika itu terjadi di dunia nyata.

Sementara makna darah dalam lingkup budaya telah jelas, terobosan-terobosan nyata telah terjadi dalam dunia sains. Berkat penelitian yang terus dilakukan di bidang he-

matologi, dan terutama kemajuan-kemajuan dalam analisis kimia atas komposisi darah, kini kita bisa banyak tahu tentang orang-orang hanya dengan melihat golongan darah mereka. Kesehatan dari berbagai organ dan sistem tubuh dapat diukur melalui tes darah.

Buku yang sedang Anda baca ini merupakan hasil dari upaya ilmiah. Dampak sosial dan psikologis dari darah kini sudah diakui sebagai bidang studi tersendiri. Pengaruh darah pada kebiasaan kita sehari-hari, pada efektivitas kita di tempat kerja, pada sikap kita terhadap kehidupan dan pada teman-teman kita, pada kebahagiaan kita dalam berhubungan dengan orang lain, serta pemahaman kita akan kebutuhan-kebutuhan yang paling mendasar, baru sekarang bisa dipahami. Dasar pemikiran buku ini dan bidang yang tengah berkembang di seputar kajian golongan darah adalah, bahwa masih ada lebih banyak hal yang tersimpan di balik golongan darah daripada yang tampak saat ini. Informasi berharga yang dapat kita peroleh tentang seseorang hanya dengan mengetahui golongan darahnya sama seperti membeli sebuah buku yang menceritakan tentang orang itu.

Jadi ketika Anda memikirkan tentang pemburu beruang Siberia yang meminta maaf pada binatang itu karena telah membunuhnya, dan dengan lembut mencelupkan jarinya pada darah yang masih hangat, jangan terlalu keras pada orang itu. Benaknya menyimpan lebih banyak daripada yang bisa kita bayangkan selama ini. Instingnya tengah bergerak ke arah yang benar. Pada abad lain di masa depan, kita mungkin dapat mengambil sampel darah dari seseorang, memerik-

sanya dan mengatakan bukan hanya bagaimana perasaannya tentang ibu mertuanya melainkan juga apa yang dimakannya saat makan malam tiga minggu yang lalu, di mana lokasi restoran yang didatanginya, dan ladang tempat menanam bumbu-bumbu untuk hidangan utama yang dimakannya.[]





07

Golongan Darah di Tempat Kerja



O yang Bermotivasi Tinggi

Individualisme dan sikap kompetitif yang kuat dari orang tipe O lebih banyak berkaitan dengan struktur lingkungan kerja kita daripada dengan faktor-faktor lainnya. Sebagai orang yang berorientasi pada tujuan, rata-rata orang tipe O punya motivasi tinggi dan tujuan yang jelas. Dengan banyaknya orang tipe O di tengah populasi, institusi-institusi kita mencerminkan pengaruh mereka yang lebih besar dibanding semua tipe lainnya. Struktur hierarki perusahaan, dengan seorang CEO di puncak dan pejabat-pejabat yang lebih rendah di bawahnya, juga merupakan cerminan dari jenis dunia yang diinspirasi oleh orang-orang bergolongan darah O dan yang terus mereka pertahankan tanpa kenal lelah.

Pemerintah kita pun, dengan Presiden atau Raja atau Ratu di puncak piramida, dan berbagai sub-yurisdiksi di bawahnya, mencerminkan sistem hierarki yang serupa, dan semua itu berkat orang-orang O.

Mengenai pekerjaan ideal untuk mereka, kesimpulan saya adalah bahwa karena orang-orang tipe O-lah yang telah menjadikan dunia seperti adanya sekarang, jadi mereka bisa memilih bidang mana pun sesuai mereka. Seperti telah kami kemukakan sebelumnya, karena geladak dipenuhi oleh orang-orang O—baik dalam jumlah maupun pengaruh—maka

tidak heran ada begitu banyak orang O yang akhirnya berhasil mencapai puncak. Jelas ada lebih banyak kepala negara bergolongan darah O dibanding mereka yang bergolongan darah lain.

Karena itu, pekerjaan paling tepat bagi orang-orang tipe O adalah posisi dengan banyak kesempatan untuk maju di dalam organisasi. Tidak seperti mereka yang punya golongan darah AB atau B, orang-orang tipe O tidak pernah puas hanya dengan menjalankan dan menyempurnakan suatu seni atau kemahiran. Mereka membutuhkan pengakuan sosial, tepuk tangan, dan penegasan resmi mengenai status mereka yang terus meningkat.

Anda akan menemukan orang-orang O kemungkinan besar memajang piagam dan piala mereka di kantor atau di rumah. “Aku identik dengan apa yang telah kucapai,” merupakan moto dari klub-O sedunia.

Karena sadar akan kecenderungan O yang memiliki motivasi tinggi dan selalu berorientasi pada tujuan, beberapa perusahaan Jepang telah menguji orang-orang dengan golongan darah berbeda untuk jenis-jenis pekerjaan yang berbeda di dalam korporasi. Orang-orang tipe O tampak akan berkembang di divisi penjualan dan di posisi pimpinan dalam kebanyakan tes-tes jangka panjang itu, dan paling sedikit dua perusahaan Jepang yang terkemuka di bidang manufaktur mobil telah menyimpulkan bahwa tenaga-tenaga penjualan terbaik mereka adalah kelompok O.

Bidang lain yang diungguli orang-orang tipe O, adalah bahwa mereka itu pembicara yang baik dan mampu menarik

perhatian pendengar—bisa dikatakan, mereka bahkan komunikator yang hebat. Keterampilan ini, tentu saja, merupakan kelebihan penting bagi siapa pun yang punya ambisi di bidang teater atau politik.

Tujuan karier yang paling penting bagi seorang tipe O adalah menggabungkan tujuan karier dengan impian atau cita-cita mereka pribadi. Kebanyakan orang tipe O mendapati diri mereka beralih dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain pada tahun-tahun awal mereka di pasar kerja, karena pekerjaan-pekerjaan itu tidak cocok dengan pelatihan dan kemampuan mereka, atau dengan gagasan mereka tentang apa yang bisa dan ingin mereka lakukan. Banyak sekali orang tipe O yang baru “berjodoh” dengan pekerjaan mereka dalam usia yang lebih tua.

Bagi mereka yang telah menemukan karier lebih awal, proses pemilihan mungkin akan muncul lagi pada usia tiga puluhan atau empat puluhan. Orang-orang tipe O bisa menjadi atlet hebat—para pemain bisbol, pemain sepak bola, dan pemain polo air kebanyakan adalah orang-orang tipe O. Namun, jika Anda memperhatikan masing-masing cabang olahraga ini, Anda akan mendapati bahwa mereka yang unggul di bidang itu sering kali akan beralih dari karier yang berkaitan dengan olahraga pada awal usia tiga puluhan. Ini terjadi ketika kebanyakan orang-orang tipe O lainnya, yang tidak pernah menyadari apa yang mereka inginkan dari suatu pekerjaan sebelumnya, mulai menemukan jalur karier yang lebih aman dan lebih bermanfaat. Jadi sukses awal bagi seorang O masih bisa berarti perubahan karier besar-besaran di usia lebih tua.

Kita hanya perlu melihat lagi karier Presiden Reagan sebagai contoh—orang yang bekerja di bidang penyiaran dan hiburan hampir sepanjang hidupnya. Setelah dia mencapai usia akhir empat puluhan, barulah politik muncul di cakrawala. Dia lalu beralih dari pengalamannya sebagai presiden Screen Actor's Guild untuk menjadi gubernur California, dan akhirnya, pada usia akhir enam puluhan—presiden Amerika Serikat.

Orang-orang yang termasuk kelompok darah O tampaknya mempunyai indra keenam untuk menghasilkan uang. Bahkan, kita bisa mengatakan bahwa kemampuan menghasilkan uang sudah mengalir dalam darah mereka. Karena itu, setiap pekerjaan yang melibatkan investasi atau penilaian dalam menanamkan uang itu ideal bagi orang-orang tipe O. Kemampuan intuisi orang-orang tipe O menjangkau lebih dari sekadar mampu mengendus kesempatan untuk meraih keuntungan finansial; bakat itu juga mencakup pengetahuan tentang cara menjalankan sebuah rencana dan berurusan dengan personel yang terlibat dalam menjalankan sebuah proyek. Inilah sebabnya mengapa orang tipe O bisa menjadi pemimpin tim, direktur proyek, atau CEO yang sangat andal. Saya tidak akan terkejut sama sekali jika mengetahui bahwa semua proyek pembangunan terbesar di dunia, mulai dari piramida hingga Menara Eiffel, dikepalai oleh orang-orang tipe O. Motivasi dan perencanaan dari bangunan-bangunan menakjubkan itu menggambarkan andil tangan kepemimpinan O. Anda bisa tahu hanya dengan melihat setiap keajaiban dunia itu yang menampilkan kesederhanaan, keefisienan, keanggunan, dan juga keabadian. Semua itu merupakan ciri-ciri khas

dari perencanaan, pengelolaan, dan penyempurnaan orang tipe O. Setiap prestasi itu dimaksudkan untuk bertahan selama ribuan tahun, dan itu membutuhkan yang terbaik dari semuanya—kualitas-kualitas yang cara penerapannya hanya diketahui orang-orang tipe O.

Bos O selalu mengarahkan pandangannya pada hasil. Sayangnya, ini kadang-kadang berarti bahwa dia tidak terlalu memperhatikan bagaimana pekerjaan itu diselesaikan atau masalah-masalah yang berkaitan dengan cara melakukan pekerjaan itu. Ini bisa menjadi masalah bagi orang-orang yang harus memenuhi spesifikasi-spesifikasi tertentu dari bos O yang penuntut.

Saya punya seorang kenalan tipe A beberapa waktu lalu yang luar biasa rajin dan cermat, tetapi mengalami dilema dalam hubungannya dengan bos O yang menuntut sangat tinggi. Teman A saya bekerja sebagai seorang editor film seri kehidupan margasatwa yang dibuat untuk sebuah jaringan penyiaran. Produsernya sangat khas tipe O: dia telah menyusun sebuah proyek, menjualnya ke dua belas negara, mengumpulkan sponsor dari banyak perusahaan yang menyerahkan hingga \$7 juta untuk menggarap serial yang terdiri dari tiga belas bagian itu—lalu menugaskan satu kru untuk mengerjakan proyek tersebut. Bos O ini telah melakukan tugas yang fantastis dalam mempromosikan dan menjual film serinya sehingga dia sudah tidak repot-repot mengecek apakah orang-orang yang dia pekerjakan bisa cocok saat bekerja bersama, atau apakah waktu yang disediakan untuk menye-

lesaikan film itu secara manusiawi memungkinkan. Ternyata memang tidak.

Teman A saya yang malang itu, sebagai editor, harus melakukan penyelamatan. Sayangnya, sang juru kamera, seorang tipe B yang sangat kreatif, mengambil banyak gambar tanpa mau memberi catatan di tempat mana gambar itu diambil, apa isinya, atau bagaimana sebaiknya nanti gambar itu dimasukkan ke dalam serial. Ini memaksa teman A saya menyortir 290 potongan film, berusaha menyusun cerita dari materi yang benar-benar acak, dan yang paling berat adalah, dia hanya diberi waktu sepuluh minggu untuk menyuguhkan tayangan sepanjang tiga belas setengah jam—karena bos O telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik, yaitu menjualnya.

Masalah terbesar A adalah membuat O memahami pekerjaannya; besarnya beban untuk menyusun dan kemudian mengedit semua film. Bos O akan mampir ke ruang *editing* beberapa hari sekali dan bertanya, “Nah, kapan film pertama akan siap?” Itu bukan pertanyaan yang bisa dijawab A sampai minggu keenam. Ketika O menjadi semakin tidak sabar, A mulai begadang semalam suntuk karena mesti berkejaran dengan waktu. Bagi A, bosnya sama sekali tidak peduli dengan kesulitan yang dia hadapi. Secara pribadi, bos O cukup menyenangkan, tetapi dia tidak bisa memahami apa yang mesti dilakukan A dengan semua bahan yang dikirimkan dari lab. Di mata A, bosnya itu seperti orang yang tidak punya hati, hanya mementingkan soal menjual ide dan membual betapa

hebat film yang sedang dibuatnya, tanpa memikirkan sedikit pun kesulitan besar yang harus diatasi A.

Suatu hari saya ditelepon A. Setelah bekerja selama tiga setengah minggu dengan tidur hanya sekitar dua jam setiap malam, akhirnya dia menyerah. Dia berjalan keluar dari ruang *editing*, naik taksi pulang, mematikan teleponnya dan tidur selama tiga hari terus-menerus. Sekarang dia bertanya-tanya apa yang harus dilakukannya. Dia ngeri membayangkan respons bosnya.

Karena sudah mengenal A dan O, juga golongan darah mereka, saya tertawa dalam sambungan telepon. Tanpa tahu apa pun tentang golongan darah, A telah menemukan solusi sempurna. Ketika saya katakan bahwa dia telah melakukan tindakan yang benar-benar diperlukan untuk menarik perhatian O, si A tampak sedikit terkejut.

“Apa maksudmu aku telah melakukan sesuatu yang tepat? Aku sudah menghabiskan tujuh puluh lima jam di negeri zombie. Dia akan membunuhku, atau memecatku. Padahal aku tidak sanggup kalau harus kehilangan pekerjaan ini. Tidak akan ada orang yang mau mempekerjakan aku lagi,” keluh A.

“Aku berani bertaruh saat ini juga kalau bosmu nanti akan lebih perhatian saat kalian berbicara. Aku juga berani bertaruh dia akan menyediakan asisten yang selama ini kamu minta sejak kamu mulai mengerjakan film seri ini tujuh minggu yang lalu, dan apa pun yang kamu minta,” ujarku.

“Entahlah,” gumam A, tetapi rasa percaya dirinya tampak mulai tumbuh—setidak-tidaknya untuk sesaat.

Kali lain saya memikirkan tentang A atau O adalah ketika film seri itu muncul di layar televisi saya suatu malam setelah siaran berita. Sudah berlalu tiga bulan setelah percakapan saya dengan A, dan ketika saya menonton adegan menakjubkan tentang burung-burung gurun, tanpa sadar saya menghampiri pesawat telepon dan menghubungi A.

“Nah,” kata saya, “kelihatannya kalian sudah berhasil mengatasi rintangan. Acara itu bagus sekali. Selamat.”

“Trims,” kata A. “Oh, aku malah lupa memberi tahu kamu kalau, sebenarnya, aku telah memikirkan perkataanmu tentang sikap orang itu setelah aku bertingkah gila di tengah-tengah proses penyuntingan film.”

“Ya?”

“Kejadiannya persis seperti yang kamu bilang akan terjadi, sampai ke detailnya. Dia menjadi benar-benar tertarik untuk mengetahui masalahku, dan sejak itu aku mendapatkan semua yang kubutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaanku dengan benar.”

“Aku senang semuanya berakhir dengan baik,” ucapku.

Seperti yang telah dialami A dan jutaan orang lain, orang tipe O sebagai atasan tidak selalu menyadari bahwa orang-orang di sekeliling mereka adalah manusia biasa. Kadang-kadang diperlukan sebuah demonstrasi dramatis untuk menarik perhatian mereka pada fakta yang ada. Meski demikian, jika tidak ada orang tipe O, mungkin hanya sedikit—atau bahkan tidak ada—yang bisa diselesaikan. Satu hal yang pasti, orang-orang tipe O bisa jadi menyulitkan, tetapi mereka tidak pernah keluar jalur.

Sebagai pemimpin alamiah, orang-orang tipe O adalah sosok ideal bagi pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan koordinasi atas orang lain. Mereka bisa menjadi perwira militer yang baik, yang bertanggung jawab langsung atas pasukan mereka, tetapi mereka juga pandai menampilkan acara-acara publik yang penting, seperti parade, perayaan, dan pesta pernikahan. Orang-orang tipe O bisa menjadi usahawan catering terbaik.

Salah satu wanita O favorit saya bernama Nancy, yang sudah tak dapat mengingat berapa banyak pekerjaan yang pernah digelutinya. Pada usia tujuh belas tahun, dia memenangkan hadiah dalam suatu kontes debat nasional dan didorong kedua orangtuanya untuk menjadi pengacara. Dia kuliah di sebuah universitas bergengsi di New England dan meraih gelar di bidang ilmu sosial. Pada usia dua puluh satu, dia mendapat pekerjaan mewakili seorang desainer pakaian Italia. Tugas utamanya adalah mengoordinasikan acara-acara perayaan busana dan mengembangkan kampanye iklan. Setelah tiga tahun menggeluti profesi ini—yang memberinya banyak uang—dia keluar dan menjadi juru bicara untuk sebuah sekte penganut Buddha Tibet.

Dalam semalam, sekte itu berhasil menarik ribuan jemaat baru—sebagian besar orang-orang kaya, muda, dan sangat menarik. Setelah dua tahun, Nancy mulai merasa bosan dan memutuskan untuk kembali ke kampus. Meskipun dia ingat akan impian awalnya untuk menjadi seorang pengacara, tetapi dia merasa bahwa setelah semua yang dijalannya selama ini, bidang hukum tidak akan cukup menantang baginya. Dia

menginginkan sesuatu yang serius—fisika. Lima tahun kemudian, Nancy tampil dengan gelar doktor di bidang astrofisika. Dengan segera dia mendapatkan pekerjaan sebagai ketua tim di sebuah perusahaan di California Selatan yang punya selusin kontrak dengan NASA. Waktu itu dia berusia 31 tahun.

Orang mungkin mengira bahwa Nancy telah mencapai puncak karier dengan posisinya di dunia penerbangan, tetapi saya terkejut ketika dia mengundurkan diri dari kantornya hanya dalam waktu dua puluh bulan. Menurutnya, lingkungan kerja di sana terlalu menyesakkan baginya. Dia tidak punya keleluasaan untuk mengembangkan impian seperti yang selalu ingin diraihinya. Hari ini, kira-kira tiga tahun kemudian, Nancy menjalankan dua bisnis. Dia adalah CEO sebuah perusahaan riset dirgantara berskala kecil (Jangan tanya saya apa yang mereka lakukan. Saya bahkan tidak mampu memahaminya ketika dia berusaha menjelaskannya pada saya). Bersama rekan kerjanya, dia juga memiliki sebuah restoran dan kilang anggur kecil. Percaya atau tidak, dia masih menghabiskan setidaknya separuh waktunya dengan menghadiri acara-acara peragaan busana dan *trekking* menyusuri Himalaya. Nancy telah mencapai lebih banyak daripada yang hanya bisa dihayalkan oleh tujuh kelompok darah lainnya. Untungnya, tidak ada lebih banyak orang tipe O ketimbang yang sudah ada sekarang.



A yang Cakap

Pembicara tamu di sebuah acara makan siang konvensi, yang belum lama ini saya hadiri, berdiri untuk menyambut seke-

lompok pengusaha di bidang manufaktur teknologi medis. Atmosfernya baik; ini adalah tahun gemilang bagi industri itu, dan para hadirin menyimak dengan suka cita. Pembicara itu, seorang wakil presiden pada divisi penjualan di sebuah perusahaan farmasi yang dikenal secara nasional, bersiap-siap untuk membacakan daftar statistik penjualan yang memecahkan rekor di tahun itu. Dia memulainya dengan dua lelucon. Lelucon yang pertama, tentang wiraniaga medis yang berusaha untuk masuk surga, dan yang kedua tentang plester luka baru untuk semut. Namun, pada akhir setiap lelucon itu, mungkin hanya tiga orang yang bertepuk tangan, dan mereka jelas-jelas rekan kerjanya sendiri. Ketika pembicara itu sampai pada pembacaan statistik, acara yang awalnya dimaksudkan untuk membangkitkan semangat itu berubah menjadi sebuah pidato yang membosankan.

Ketika para wiraniaga di antara hadirin dengan sopan bermain-mainkan jari-jemari mereka dan berdoa agar pidato segera berakhir, pembicara itu terus mengoceh dan dengan suara monoton membacakan ringkasan prestasi tahun itu. Rasanya seperti seabad sebelum dia akhirnya selesai. Saya berpaling pada seorang wartawan yang duduk di samping saya dan berbisik padanya bahwa saya berani bertaruh pembicara itu punya golongan darah A.

“Anda akan mewawancarainya setelah makan siang nanti, tanya saja,” kata saya ketika dia memandang saya dengan tidak percaya.

“Sepuluh dolar jika perkataan Anda salah dan ngawur,” sahut si wartawan.

“Sepakat.” Kami berjabat tangan, dan aku meyakini acara makan siang hari itu telah memberiku sepuluh dolar untuk menebus kebosanan.

Sore itu saya mendapat telepon dari si wartawan.

“Bagaimana Anda bisa tahu?”

“Saya akan bercerita kalau sudah melihat uangnya,” jawab saya, dan kami setuju untuk bertemu dan minum-minum setelah jam kerja. Itu adalah sepuluh dolar termudah yang saya menangkan. Ada yang dapat dengan gampang kita prediksi pada orang-orang tipe A ketika mereka menjadi pembicara di depan umum, yaitu ketika Anda mendengarkan pidato yang membosankan, atau menyimak kuliah seorang dosen yang tiba-tiba tenggelam dalam detail yang tidak dianggap penting oleh siapa pun kecuali dirinya sendiri, Anda sendiri dapat bertaruh dengan mudah. Bisa dijamin, orang itu punya golongan darah A.

Itu mestinya bisa menjadi peringatan bagi orang-orang tipe A dalam memilih karier. Mereka punya banyak kecakapan, tetapi berpidato tidak termasuk di dalamnya. Beberapa pekerjaan paling tepat untuk A adalah yang membutuhkan konsentrasi pada detail. Mereka bisa menjadi petugas arsip, detektif, novelis, editor film, akuntan, dan petugas perpustakaan.

Orang-orang tipe A memiliki imajinasi kuat yang sering mendorong mereka untuk mewujudkan fantasi-fantasi yang mustahil. Salah satu contoh terbaik adalah novelis terkenal Yukio Mishima—sebuah studi kasus mengenai apa yang harus Anda waspadai jika Anda mempunyai golongan darah

A. Mishima, yang menulis beberapa novel paling menarik di abad kedua puluh, memiliki kepribadian eksentrik yang mendorongnya ke posisi ekstrem. Dalam seluruh karya dan sepanjang hidupnya, dia terobsesi dengan tema-tema seperti kesetiaan pada Kaisar, patriotisme, dan disiplin pribadi. Hal ini baik-baik saja sebagai suatu minat teoretis dan sebagai sumber materi untuk kariernya di dunia sastra, tetapi Mishima membawanya satu tingkat lebih jauh. Dia mulai memakai seragam militer Jepang seperti orang gila, kemudian pada 1970 dia melakukan suatu tindakan yang mengejutkan. Dengan sekelompok pengikut, dia merebut sebuah barak militer dan menyatakan memberontak terhadap hancurnya cita-cita negara Jepang. Ketika dikepung oleh polisi dan anggota Angkatan Bersenjata Jepang, Mishima dan pengikut-pengikutnya tidak punya kesempatan untuk berhasil. Dalam sebuah upacara yang sangat dramatis, Mishima melakukan tindakan bunuh diri dengan pedangnya.

Cerita pengingat ini ditujukan bagi orang-orang tipe A yang kadang-kadang terperangkap dalam liku-liku imajinasi mereka sendiri. Karier pertama Mishima, sebagai novelis, merupakan pilihan yang sangat tepat. Orang-orang tipe A memang cocok untuk berkarier sebagai novelis karena imajinasi mereka dan kemampuan mereka untuk menangani detail dalam waktu lama. Orang tipe A juga bisa berhasil di atas panggung dan di depan kamera TV. Bakat untuk bermain drama dan menjadi penampil di panggung merupakan bawaan. Beberapa bintang film tersohor yang termasuk kelompok A adalah Cameron Diaz, Meg Ryan, Christina Ricci, Gwyneth

Paltrow, Sarah Michelle Gellar, dan Robin Williams. Sementara penampil di atas panggung yang bergolongan darah A, di antaranya adalah Britney Spears dan Lady Gaga.

Salah satu orang tipe A paling sukses yang pernah saya temui adalah seorang pustakawan riset di Library of Congress. Teman saya itu kini berumur tujuh puluhan dan telah menjalani pekerjaannya itu selama lebih dari empat puluh tahun. Baginya, kariernya itu lebih mengasyikkan ketimbang apa pun di dunia. Bagi Arthur, perpustakaan merupakan jendela ke dunia yang begitu luas. Pekerjaannya adalah mencari dan menafsirkan kepingan-kepingan informasi yang kabur atau tidak jelas.

Saya bertemu dengan Arthur sepuluh tahun yang lalu ketika saya sedang mengadakan penelitian sendiri untuk sebuah artikel tentang sejarah awal Mahkamah Agung Amerika Serikat. Ada banyak celah informasi yang kurang dalam literatur yang tersedia dan pustakawan yang saya datangi dengan masalah itu hanya mengedipkan mata sambil berkata, “Tampaknya itu bagian Arthur.” Tidak lama kemudian, datanglah seorang pria tua dengan punggung bungkuk yang mengenakan kemeja putih bersih dan dasi kupu-kupu bintik-bintik. Setelah mendengarkan masalah saya, sambil memandang saya melalui kacamata paling tebal yang pernah saya lihat, Arthur mulai menuturkan dengan cepat daftar kutipan, nama pengarang, serta angka tahun. Saya menjatuhkan pensil saya saat berusaha mencatat semuanya, tetapi dia kemudian melambatkan pengucapannya dan menyampaikan informasi sepotong demi sepotong dengan kecepatan yang bisa saya

tangkap. Kemudian, saya mendapatkan buku-bukunya, dan yang membuat saya terkaget-kaget, Arthur telah menutup setiap celah dalam materi yang saya kumpulkan.

Pengetahuan Arthur yang luas sama sekali tidak terbatas pada sejarah yurisprudensi, tetapi juga seluruh sejarah—Amerika, Eropa, Asia, dan seluruh dunia. Apa saja yang tercantum dalam bidang-bidang yang berkaitan dengan agama, kesenian, literatur, musik, sains—semuanya ada di ujung jari Arthur. Entah bagaimana dia hafal—dalam hal ini, kata “menelan” akan lebih tepat—isi dari sebagian besar Library of Congress, perpustakaan paling besar di Amerika Serikat, bahkan mungkin di seluruh dunia.

Tentu saja, semua orang yang mengenal Arthur juga tahu bahwa tidak ada informasi apa pun yang tidak bisa ditemukan. Arthur dari dulu hingga kini adalah sebuah ensiklopedia berjalan—dan di zaman komputer ini, dia adalah salah satu spesies terakhir yang terancam punah.

Saya mendapati bahwa Arthur memiliki golongan darah A ketika saya mengundangnya untuk makan siang pada suatu hari dan dia bercerita kepada saya bahwa dia pernah mendonorkan darahnya. Dialah yang mulai berbicara tentang golongan darah, dan karena dia tahu saya menyimpan keterarikan pada Mahkamah Agung, Arthur mendongeng tentang golongan darah dari para hakim dan pengacara terkenal. Dia telah mengadakan penelitian sendiri dan menemukan bahwa sejumlah besar orang yang memilih profesi hukum memiliki golongan darah A. Kemudian dia mengatakan bahwa golong-

an darahnya sendiri adalah A, sambil menambahkan, “Anda tahu, kami ini sangat *getol* pada detail.”

Saya tersenyum dan menerima pengakuan itu dengan penuh terima kasih, tahu benar bahwa karya saya sendiri tidak akan selesai tanpa Arthur dan banyak orang lain seperti dirinya.

Orang-orang tipe A paling cocok bekerja di lingkungan dengan tugas-tugas yang dirumuskan secara jelas. Teman saya, Arthur, mungkin telah menemukan profesi yang paling cocok dengan golongan darahnya. Kita tidak dapat membayangkan dirinya memberi perintah di sebuah perusahaan besar. Dia akan menderita sendiri, begitu pula dengan setiap orang di dekatnya. Namun, tentu saja dia dapat memegang posisi kerja bersama dengan seorang pembuat keputusan atau CEO, karena dia mampu menyelesaikan banyak hal.

Orang-orang tipe A—meski mereka pemberi tugas yang berat, terlalu penuntut dan sering kali terlalu kaku bagi orang-orang yang bekerja untuk mereka—sangat pandai dalam menindaklanjuti berbagai inisiatif dan perintah dari orang-orang yang lebih luwes seperti tipe AB dan B. Tipe A-lah yang akhirnya selalu membersihkan kekacauan yang disebabkan oleh para genius sembrono, ketika para genius itu tiba-tiba kehabisan tenaga dan meninggalkan banyak tagihan yang belum terbayar. Ini membuat mereka cocok sekali menjadi sekretaris dan akuntan.

Saya pernah bertemu dengan seorang wanita bernama Sandy yang tetap bertahan dalam pekerjaannya bersama Ivan yang Kacau selama sepuluh tahun terakhir. Sandy adalah

satu-satunya orang yang sanggup bekerja bersama Ivan, sang penemu yang kreatif. Asal Anda tahu, Ivan adalah orang yang bahkan tidak bisa dipercaya untuk membawa kunci kantornya sendiri. Ivan, tentu saja, punya golongan darah AB, tetapi dia bisa hidup makmur karena beberapa impiannya terkait mikro-cip telah menghasilkan hak paten bernilai sepuluh juta dolar.

Masalahnya, Ivan berada di ambang kehancuran—sebagai seorang manusia, maksudnya. Dia punya istri dengan golongan darah A, tentu saja, yang mengatasi semua krisis di rumah—seperti waktu Ivan menabrak pintu garasi karena dia lupa melihat ketika memencet tombol pada *remote control* yang ternyata untuk menyalakan VCR alih-alih membuka pintu garasi. Nyonya Ivan harus berusaha agar bos kita yang *slebor* ini tetap pergi bekerja setiap hari ke kantor, dan di sana, Sandylah yang bertanggung jawab menyeka mulutnya dan memastikan bahwa dunia ini masih memiliki seorang genius bila suatu saat dibutuhkan.

Sandy bertanggung jawab bukan hanya pada penampilan pribadi Ivan di tempat kerja, tetapi juga membuat perusahaan komputer mereka kelihatan seperti sebuah operasi profesional. Pada dasarnya, Sandy menjalankan bisnis itu seakan-akan ia IBM, meskipun tidak banyak yang ditawarkan tempat itu selain Ivan. Sandy tahu di mana segala sesuatunya disimpan. Dia mengawasi seluruh operasi kantor, kontrak-kontrak, pembukuan, dan pada dasarnya segala sesuatu yang perlu diawasi. Dia pantas mendapat nilai A untuk upayanya itu, tetapi orang-orang A jarang mendapat penghargaan atas tugas-tugas berat yang mereka jalankan. Namun, berhentilah

sejenak dan pikirkan—siapa yang membuat bus-bus berjalan tepat waktu? Bagaimana lampu-lampu lalu lintas bisa menyala secara teratur, dan jalan raya tetap lancar?

Ya, tebakkan Anda benar, itu karena orang-orang tipe A. Merekalah yang membuat dunia kita berjalan sebagai mana mestinya, dan jika Anda punya golongan darah A, Anda tidak akan kekurangan pekerjaan untuk dilakukan. Bagi orang tipe A, dunia sudah punya aturan sendiri, dan merekalah yang bertanggung jawab untuk menjaganya agar tetap demikian. Itulah sebabnya mengapa begitu banyak polisi, detektif, petugas pemadam kebakaran, dan pegawai di berbagai agen penyelidikan dan regulasi adalah orang-orang tipe A. Seluruh kelompok darah ini diciptakan untuk menjaga agar orang-orang dengan tipe yang kurang taat aturan tidak mengacaukan dunia kecil kita.



B yang Cemerlang

Saya punya seorang teman bernama Cheryl yang tinggal di New York City dan barangkali salah satu seniman paling berbakat yang saya kenal. Mediumnya adalah pahatan keramik, dan di bidang ini keterampilannya tidak ada tandingannya. Keterampilan Cheryl sebagai perajin telah muncul sejak usia dini. Ketika dia berumur lima tahun, kuda dari tanah liat yang dibuatnya mempunyai surai dengan berbagai pilinan warna tanah liat. Itu adalah karya dengan gaya khas dan sangat hidup, yang meyakinkan orangtua maupun guru keseniannya bahwa mereka telah menemukan seseorang yang punya bakat unik.

Cheryl meneruskan sekolah hingga SMA dengan mengabaikan banyak pelajaran yang tidak menarik minatnya, tetapi bakatnya sebagai seniman begitu memesona semua orang sehingga guru biologi dan matematika memberinya kekeluasaan dan memaklumi prestasinya yang payah dalam kedua pelajaran itu dengan memberinya nilai B minus. Cheryl meneruskan ke Rhode Island School of Design. Di sana dia menyempurnakan kemahirannya. Pada akhir tahun tujuh puluhan, dia menghasilkan kepingan-kepingan keramik berbentuk buah-buahan dalam ukuran sangat besar yang menarik perhatian internasional dalam pameran di Italia dan Swiss. Sebuah stroberi raksasa yang saya ingat dari sebuah pembukaan salah satu pameran Cheryl di Manhattan tampak begitu realistis sehingga saya tergoda untuk menggigitnya—hanya saja ukurannya kira-kira 90 x 120 sentimeter, dan ditaruh di landasan beton seberat 25 kilogram.

Setiap orang yang mengenal Cheryl pada masa itu pasti tahu bahwa dia akan sukses. Seperti bintang bersinar, yang setiap karya barunya merupakan suatu pameran keterampilan teknis yang mengagumkan dan sebuah pencapaian kreatif dalam suatu dunia baru yang belum dipetakan, Cheryl pasti akan punya nama besar. Semua orang yang mengenalnya begitu yakin bahwa Cheryl mempunyai jaminan kemahsyuran dan kekayaan di masa depan, sehingga ketika dia menghilang dari pemberitaan dua tahun yang lalu, kami semua mengira itu karena dia telah melesat naik dan keluar dari orbit kami. Itulah yang kami semua sangka—Cheryl telah tumbuh melebihi kami dan kini bercampur dengan kalangan yang lebih

baik, mungkin para miliuner kelas internasional, pangeran di Eropa, atau bahkan seseorang yang punya ambisi untuk menjadi presiden. Tampaknya itu kemajuan yang wajar untuknya, sehingga tak satu pun dari teman-temannya membiarkan diri mereka merasa sakit hati karena dihapus dari daftar temannya. Kami semua menduga dia akhirnya telah berhasil mencapai puncak kesuksesan.

Bayangkan kekagetan saya, ketika tiba-tiba saja Cheryl menelepon saya setelah bertahun-tahun saya tidak mendengar kabar beritanya. Rasanya senang mendengar suaranya, tetapi saya segera bisa merasakan nada sesal pada suaranya. Ketika saya tanyakan apa masalahnya, Cheryl hanya menanggapi dengan berkata, “ceritanya panjang.” Jadi kami setuju untuk bertemu dan minum koktail di sebuah bar di salah satu hotel favorit saya di Manhattan.

Saya sampai di bar dengan perasaan senang, mengantisipasi pertemuan yang mengasyikkan dengan seorang teman lama yang selama ini saya kenal pandai bicara. Orang-orang tidak pernah tahu ke mana sebuah percakapan atau pertemuan dengan Cheryl akan membawa mereka. Pernah terjadi sebelumnya, ketika makan malam yang tenang bersama lima atau enam kawan berlanjut dengan perjalanan udara ke ujung Long Island—karena Cheryl baru saja bertemu dengan seorang pria yang kebetulan memiliki rumah besar dan sebuah helikopter. Tidak peduli bagaimanapun situasinya, Cheryl selalu bisa membuatnya jadi seru. Bakatnya untuk menyulut kegembiraan dan menghibur orang-orang yang berbeda tidak pernah hilang. Dialah sumber rasa iri para nyonya rumah

yang telah merencanakan suatu acara malam istimewa selama berminggu-minggu, tetapi mendapati semua tamunya justru merasa jemu di penghujung malam. Cheryl bahkan tidak pernah membuat rencana. Setiap kali dia berjalan masuk ke sebuah ruangan, mendadak muncul ledakan petir. Salah satu sebabnya, pakaian yang tidak terduga. Cheryl bisa memadupadankan pakaian yang tak pernah dibayangkan orang lain. Suatu hari dia pernah hadir di sebuah pesta koktail resmi dengan mengenakan topi berburu pria Bavaria dengan bulu merak, blus licin berwarna emas berkilau, dan celana pendek pria khas Bavaria lengkap dengan tali suspendernya. Untuk kakinya, dia memakai kaus kaki senam berwarna merah jambu di atas sepasang sepatu bot hitam bertumit tinggi dengan gelang kaki emas menjuntai keluar. Semua ini dipakainya di balik jas hujan plastik berwarna merah menyala. Kedengarannya menggelikan, bukan? Namun, asal Anda tahu, Cheryl membuatnya jadi tampak sangat trendi dan modis. Setiap orang yang hadir menerimanya, dan dalam waktu beberapa minggu, saya bersumpah melihat beberapa wanita yang sempat hadir pada acara yang sama meniru sebagian dari padu-padan yang sebenarnya luar biasa aneh itu—tetapi tak satu pun dari mereka yang bisa menampilkannya semenawan Cheryl.

Saya mengira akan melihat Cheryl tampil dengan mengenakan pakaian baru yang sama mencengangkannya seperti biasa, yang akan mengundang tawa di tengah suasana konservatif yang tenang di bar yang saya pilih sebagai tempat pertemuan. Saya memang sengaja memilih tempat yang tidak

banyak didatangi kaum wanita, dan pria-pria yang ada di situ rata-rata memakai baju formil ala “seragam” pialang saham Wall Street dengan berbagai variasinya. Saya sendiri bisa berbaur dengan mudah, tetapi saya ingin melihat alis mata para pengunjung di sekitar saya itu terangkat naik ketika melihat teman saya, Cheryl, melangkah masuk.

Sayangnya, saya benar-benar kecewa. Satu jam setelah janji temu, Cheryl tidak juga menunjukkan batang hidungnya. Saya telah meneleponnya dua kali, tetapi hanya ditanggapi oleh mesin penerima telepon dengan sebuah pesan singkat menjengkelkan yang menanyakan nama dan nomor telepon saya dan apakah saya menelepon untuk menjawab iklan lowongan asisten studio.

Setelah menunggu dua jam, saya pulang. Dua hari kemudian, Cheryl menelepon, kedengaran seolah-olah tidak pernah terjadi apa-apa. Dia ingin menemui saya untuk minum kopi—secepatnya. Dari suaranya, saya langsung tahu bahwa dia telah lupa sama sekali tentang janji temu kami sebelumnya. Untuk menjaga niat baik, akan lebih bijaksana jika saya tidak mengatakan padanya bahwa dia pernah ingkar janji pada saya. (Sudah jelas, Cheryl bisa lolos dari hal-hal yang pasti tidak bisa saya tolerir pada diri seorang teman dekat yang saya temui setiap hari.)

Saya setuju untuk menemui Cheryl dan menyarankan agar dia datang ke kantor saya (setidak-tidaknya ini bisa menghindari kemungkinan terjadinya hal yang sama seperti dalam janji temu kami sebelumnya, dan jika kali ini dia masih ingkar janji juga, setidaknya saya tetap bisa melanjutkan

pekerjaan saya.) Namun, betapa terkejutnya saya, ketika Cheryl berjalan masuk dengan gemulai persis lima belas menit setelah kami mengakhiri percakapan. Sekretaris saya memutar bola matanya terang-terangan ketika melihat sosok yang datang memasuki wilayah keramat saya, karena penampilan Cheryl menunjukkan sentuhan ringan sisi eksentriknya. Rambutnya yang dicat warna biru-kehijauan dengan semburat emas dan hijau memberinya kesan seakan-akan dia baru saja tampil di panggung bersama Tina Turner dan menjadi seorang bintang rock. Baju yang dikenakannya adalah kaus New York Mets yang pinggangnya dililiti sepasang sabuk bandit yang tampak seperti barisan peluru senapan mesin kaliber-50 sungguhan. Di bawah *itu* adalah rok mini bermotif kulit kadal dan sepasang sepatu bot koboi yang serasi.

Cheryl langsung menyelinap masuk ke dalam ruangan seperti tanah longsor. Dia bahkan tidak repot-repot mengucapkan salam.

“Dengar, aku sedang kesulitan,” katanya sambil menyapu beberapa lembar kertas dari sudut meja saya ke lantai, dan mendudukkan dirinya di situ untuk menambah kesan dramatis. Yang dapat saya katakan hanyalah bahwa dia tampak, yah—dahsyat. Saya benar-benar tidak bisa percaya bahwa seseorang dengan individualitas, kepandaian, dan bakat besar seperti yang kita semua tahu dimilikinya, bisa terlibat dalam kesulitan.

Cheryl menjelaskan dengan sangat serius bahwa dia belum bisa menjual satu karya pun sejak perusahaan asuransi membeli delapan stroberi raksasanya bertahun-tahun lalu.

Bisnis telah berubah menjadi serangkaian bencana bagi Cheryl. Ketika dia lebih dekat dengan para makelar dan pembeli kaya raya, minat pada karyanya terjun bebas. Beberapa peristiwa terjadi, katanya, yang kini tampak konyol, tetapi penting baginya pada waktu itu. Orang-orang memberinya nasihat—dan secara rutin dia menyuruh mereka tutup mulut. Dia kesulitan untuk mengobrol akrab dengan orang-orang yang suka memuji-muji—padahal merekalah yang harus didekati oleh para seniman, suka atau tidak. Karena terlalu lantang mengungkapkan pemikirannya, dia kemudian menyadari bahwa dirinya tidak lagi diundang ke galeri tertentu, rumah tertentu, dan akhirnya hubungannya terputus sepenuhnya dengan dunia yang seharusnya dibuatnya terkesan selama setidaknya sepuluh menit saja.

Pada saat yang sama, Cheryl mulai kesulitan menyelesaikan karyanya. Patung-patungnya berkembang menjadi begitu impresif dan kompleks sehingga dia membutuhkan beberapa asisten untuk menyelesaikannya. Sayangnya, tak satu pun orang-orang yang dipekerjakannya bisa bekerja dengan baik. Sebagian dari mereka malas, sementara yang lainnya tidak terampil. Selalu ada masalah dengan setiap asisten yang dipekerjakan Cheryl sepanjang masa lebih dari delapan tahun. Dia tidak pernah menghadapi masalah semacam itu sebelumnya. Pada salah satu kejadian, serangkaian keramik buah ceri, yang dilapisi porselen agar tampak seperti buah asli, hasilnya begitu jelek sehingga Cheryl tidak mau mengirimkannya kepada seorang klien. Akhirnya, dia terpaksa mengembalikan uangnya. Dan dalam hal uang, Cheryl sama sekali tidak bijak-

sana. Banyaknya uang yang telah diterimanya atas karyanya di awal karier telah lenyap dalam waktu semalam saja.

“Aku tidak tahu apa yang terjadi,” dia bersumpah. “Aku tidak minum-minum atau mengonsumsi obat-obatan terlarang. Aku beli baju dari toko barang bekas seperti yang bisa kamu lihat, dan aku tidak pernah mengadakan perjalanan ke mana-mana kecuali ada orang lain yang mengongkosi. Namun entah bagaimana, uangku terus saja berkurang beberapa ratus ribu dolar.”

Itulah petunjuk terakhir yang saya butuhkan untuk membuka misteri kejatuhan Cheryl yang spektakuler. Ketidakmampuan untuk mengelola uang secara bertanggung jawab merupakan ciri khas seorang tipe B yang kreatif.

Sulit bagi saya untuk memahami bahwa Cheryl telah mengalami pembalikan nasib seperti ini sekian lama—*tanpa sebuah alasan yang kuat*. Tentu saja, sekarang dia sudah benar-benar yakin bahwa kariernya sudah tamat, dan keyakinan ini sudah mulai memengaruhi seluruh hidupnya. Hubungannya dengan orang lain pun berakhir bersama dengan terbangnya kekayaannya, dan sudah beberapa lama dia tidak bisa benar-benar dekat dengan siapa pun. Dia telah memutuskan untuk menelan kesombongannya dan mencari pertolongan dari seorang teman lama yang dikenalnya dan yang pernah menasihatnya tanpa menjerumuskannya.

Sesungguhnya saya merasa terhormat—orang-orang tipe B punya kemampuan untuk melakukan itu pada orang lain—dan memutuskan untuk menelan kesombongan saya sendiri dengan tidak menyinggung-nyinggung tentang ingkar janji-

nya dulu. Bagaimanapun juga, tampaknya Cheryl benar-benar membutuhkan pertolongan saya.

Saya menarik catatan saya mengenai golongan darahnya dan mulai menekuni daftarnya. Sementara saya membacakan ciri-ciri yang menandai sifat orang tipe B, saya menyadari matanya makin lama makin melebar. Pada akhir daftar, Cheryl telah tenggelam di kursi berlengan yang ada di samping meja saya. Mukanya sedikit memucat.

“Semua itu benar,” ujarnya ketika saya selesai. “Jadi aku ini tidak mau memperhatikan orang lain. Aku keras kepala, tidak toleran dengan kebodohan, dan tidak tahu cara berurusan dengan orang-orang yang bekerja untukku. Dan kamu 100 persen benar ketika membicarakan caraku membelanjakan uang. Namun kalau semua itu sudah bawaan darahku, lantas aku harus bagaimana? Apa ada yang bisa diubah?”

“Ya dan tidak,” jawab saya.

Ketika Cheryl memandang saya dengan tatapan yang seolah berkata “Ayolah, aku bukan anak kemarin sore,” saya membungkuk ke depan meja saya dan menjelaskan apa yang bisa dan tidak bisa dilakukannya. Catatan tentang janji temu saya dengan Cheryl tetap merupakan petunjuk paling tepat mengenai orang-orang tipe B yang telah menyadari bahwa karier mereka rusak gara-gara bakat mereka yang luar biasa, intoleransi mereka terhadap rekan kerja, dan sikap mereka yang bebas.

Kasus Cheryl sebenarnya lebih sulit untuk diatasi daripada kasus kebanyakan orang tipe B. Nasihat tradisional yang biasa diberikan pada orang-orang tipe B, adalah agar mereka

berjuang sendiri, menjadi mandiri sedini mungkin. Dengan begitu, mereka tidak harus menderita karena kelambanan para penghuni dunia yang lain.

Orang-orang tipe B tidak bisa dipaksa dan sebaiknya menghindari pekerjaan-pekerjaan yang menempatkan mereka pada posisi bawahan dari seseorang yang suka banyak memberikan instruksi. Mereka juga terobsesi dengan kualitas *isi* pekerjaan mereka sehingga sering kali mengabaikan hal-hal lainnya. Ini menjadikan mereka anggota tim kerja yang buruk. Anda tidak bisa mengharapka B memberi atau menerima perintah tanpa kesulitan.

Sebagai seorang pegawai, B akan mengetahui bagaimana suatu pekerjaan harus diselesaikan secara lebih tepat ketimbang semua orang lain. Dan jika mereka dialihkan, atau menerima instruksi yang tidak masuk akal, mereka tidak akan menyembunyikan perasaan mereka atau rasionalitas mereka—yang mana yang lebih dirugikan. Ini membuat mereka rentan terhadap atasan yang mungkin memberikan perintah tanpa memikirkannya masak-masak lebih dulu, atau yang hanya ingin memamerkan kekuasaan. Seorang tipe B tidak bisa diharapkan untuk patuh secara membuta. Dia harus mengerti alasan suatu pekerjaan mesti dilakukan, dan kemudian diperbolehkan untuk menyelesaikannya dengan caranya sendiri.

Teman saya, Cheryl, meskipun sebenarnya bukan seorang pegawai dalam arti kata itu, harus belajar bagaimana menjalin hubungan dengan para pemilik galeri, pedagang benda seni, dan yang paling penting—para pembeli yang akan membayar karyanya. Ketidakmampuannya untuk melakukan hal

ini membuatnya berhadapan dengan masalah besar. Nasihat saya kepadanya, adalah bahwa dia harus mampu menahan dirinya ketika berhadapan dengan orang-orang ini. Sebagai seniman, sah-sah saja dia bersikap eksentrik, dan jika dia secara pribadi mampu menjaga jarak dengan lingkungan bisnis tersebut maka hal itu justru lebih baik. Di samping itu ada banyak agen, wakil, dan manajer yang sangat cakap menangani segala urusan bisnis seorang seniman—jauh lebih baik daripada jika urusan itu ditangani sendiri olehnya. Jadi nasihat pertama saya saat itu adalah, agar Cheryl mencari seseorang yang bisa menangani urusan bisnisnya, termasuk kontakannya dengan para klien, dan yang paling penting—uang-nya. Ini akan membuatnya bebas berkarya, saya beralasan.

Masalah Cheryl yang kedua, yang juga muncul karena dia punya golongan darah B, adalah bahwa dia tidak bisa mendelegasikan tugas. Tak seorang pun asistennya yang dianggapnya cukup baik. Mereka tidak bisa bekerja secara persis atau dengan keterampilan yang sama dengan dirinya. Karena itu, mereka dianggap tidak berguna, dan Cheryl telah memecat mereka. Nasihat saya dalam masalah ini adalah agar Cheryl lagi-lagi mencari penengah untuk mengurus aspek-aspek pembuatan patungnya yang tidak sempat ditanganinya sendiri. Jika dia bekerja sama dengan seseorang yang tahu cara mendelegasikan pekerjaan—nyaris siapa saja kecuali orang tipe B juga—maka akan ada cukup asisten yang terampil di tempat kerjanya sebelum Cheryl sempat mengganti warna rambutnya lagi. Saya mendesaknya untuk mencari dua orang yang sangat penting itu untuk mengelola bisnis-

nya—yang satu mengurus bagian pemasaran, yang satu lagi mengurus para pegawainya dan mengatur proses pembuatan karyanya. Ini akan membuatnya bebas melakukan pekerjaan yang paling dikuasainya: mencipta.

Beberapa bulan kemudian, saya membuka koran pada bagian Seni & Hiburan, dan melihat foto teman saya Cheryl. Dia berdiri di samping seorang miliuner berumur sembilan puluh tahun, yang tampak mengagumi lagi-lagi pakaiannya yang aneh. Saya tidak bisa melihat dari foto hitam-putih itu apa warna rambutnya dalam acara tersebut, tetapi saya menduga rambut itu telah mengalami perubahan dari saat terakhir dia masuk ke kantor saya. Cheryl sedang tersenyum, dan berita yang ditampilkan di situ menjelaskan bahwa sang miliuner telah membeli beberapa buah mahakarya Cheryl untuk menghiasi rumahnya di Florida. Saya tidak menyalahkan Cheryl yang lupa menelepon saya dan menyampaikan kabar gembira itu. Maka saya pun menghubunginya.

“Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih,” katanya ketika Cheryl mendengar suara saya. Dia telah mengikuti saran saya dalam dua hal dan kembali terjun ke bisnis. Rekan-rekan kerja yang telah ditemukannya menangani semuanya dan Cheryl teramat bahagia. Bahkan dia mengakui dirinya berutang budi pada saya atas semua itu.

Satu-satunya cara bagi seorang tipe B untuk berkembang dalam profesinya adalah menyatakan kemandirian sejak dini dalam hidupnya. Kelompok darah yang punya bakat unik ini menyimpan banyak kelebihan yang bisa diberikan pada dunia, tetapi orang-orang tipe B ini tidak bisa bergerak jika ter-

perangkap dalam sebuah sistem yang mengharapkan semua orang menuruti aturan. Orang-orang tipe B memang tidak diciptakan untuk itu. Seperti burung dan kupu-kupu, mereka butuh kebebasan. Begitu juga, mereka mestinya tidak ditempatkan dalam posisi untuk mengawasi orang-orang.

Orang-orang tipe B itu cermat dan berorientasi pada detail. Mereka amat-sangat terampil dengan tangan mereka dan dapat menciptakan sesuatu yang luar biasa, yang bisa membuat orang-orang di sekitar mereka terkagum-kagum. Merekalah sosok maestro sejati.

“Teknik itu ada dalam darah,” kata André Kertesz, salah seorang jawara di bidang fotografi abad kedua puluh, yang belum lama ini meninggal pada usia sembilan puluh satu. Foto-foto jepretannya yang inovatif merentangkan kariernya di tiga negara: Hungaria, Prancis, dan Amerika Serikat. Kertesz, sama seperti teman saya Cheryl, berkembang dengan baik ketika dia mandiri di Hungaria dan Paris, tetapi saat pindah ke New York, dia mendapati dirinya memotret untuk iklan-iklan toserba dan merasa sengsara selama puluhan tahun. Setelah dia pensiun, barulah kegeniusan sejati dari foto-foto jepretannya sebelumnya membuat dirinya meraih kehormatan yang sudah selayaknya dia terima. Seperti semua tokoh besar B, dia terbang sendiri, tetapi ketika sayapnya dipotong, sengsaralah dia.

Orang-orang tipe B sebaiknya menghindari profesi-profesi yang akan membatasi dirinya. Mereka juga sebaiknya menghindarkan diri dari tugas mengawasi pekerjaan orang lain.

Kerja kreatif yang mandiri adalah posisi yang paling tepat bagi seorang B.

Orang-orang yang punya golongan darah B bisa menjadi juru masak, jurnalis, dan pembawa acara bincang-bincang terbaik. Mereka punya selera yang sangat bagus dan bisa menjadi perancang, arsitek taman, dan yang cukup mengejutkan—jenderal yang baik. Perhatikan bahwa saya menyebut jenderal, bukan sersan. Seorang jenderal adalah orang yang harus melihat gambaran besarnya. Dia tidak akan mengotori tangannya dengan mengawasi prajurit. Para bawahannya—para bintang dan perwira pelaksanalah—yang mengerjakan hal itu. Jenderal B harus dibiarkan untuk merencanakan seluruh strategi dan pertempuran. Hal yang sama juga terjadi di perusahaan. Jika orang bertipe B menjadi CEO sebuah perusahaan, maka perlu dicari orang lain yang bisa menangani tugas-tugas administrasi rutin dan menyerahkan pekerjaan yang membutuhkan visi pada si bos B—kalau tidak, perusahaan itu akan menghadapi kesulitan besar.

Orang tipe B sering kali menjadi individu yang paling kreatif di lingkungannya, tetapi perlu dilindungi dan diimbangi agar bisa menunjukkan kinerja puncaknya.



AB yang Cerdas

Carl Logan (bukan nama asli) mempunyai semua yang bisa diimpikan oleh seorang pengacara muda yang sukses. Pada usia dua puluh delapan, dia menjadi partner junior di salah satu firma hukum terpenting di Century City. Belum lama

ini dia pindah ke sebuah bungalo dengan tiga kamar tidur seharga \$300,000 di Pacific Palisade, dan istrinya, Brenda, yang pada usia dua puluh lima tahun berhasil mengukirkan namanya sendiri sebagai aktris panggung berbakat, baru saja membintangi sebuah acara TV *Movie of the Week* yang akan segera dirilis. Meski demikian, Carl—yang telah menjalani kehidupan impian sejak ayahnya (seorang tipe AB yang luar biasa cerdas) melakukan revolusi dalam industri periklanan dengan sebuah kampanye *cola* yang terus bertahan di udara selama delapan tahun, dan yang membuatnya tidak perlu menginginkan apa pun sepanjang hidupnya—justru merasa sengsara.

Carl dan saya bertemu dalam sebuah liburan di Bali ketika dia baru saja lulus dari kampus untuk pembekalan memasuki universitas. Dia sudah tahu bahwa dia akan menjadi pengacara perusahaan, dan menghabiskan waktu setahun untuk menjelajahi dunia dan menikmati kehidupan enak sebelum tenggelam dalam buku-buku di Harvard Law School. Waktu itu kami bersenang-senang bersama. Namun, pria yang duduk untuk makan siang di City Thai di Sunset Boulevard hanya enam tahun setelah masa itu, jelas bukan Carl yang sama yang saya ingat dari Bali. Kami tidak sering bertemu sejak masa-masa seru di surga tropis itu, tetapi Carl tetap mengirimkan berita kepada teman-temannya mengenai kemajuannya. Gelar di bidang hukum, jabatan sebagai pengacara, pernikahannya di Kathmandu, dan pengumumannya saat mendapatkan pekerjaan—semua ditulis secara semestinya pada kartu-kartu mahal yang dikirimkan untuk kami semua yang dipertahankannya sebagai teman.

Namun, pria menyedihkan yang kini duduk di seberang meja saya itu sama sekali tidak menunjukkan citra sebagai seorang bintang yang bersinar dengan kemungkinan masa depan di dunia politik. Tidak. Carl sedang dalam kesulitan, dan sementara kami mengunyah hidangan Pahd-Thai yang disuguhkan, diam-diam saya menunggu untuk mengetahui apa yang sedang mengganggunya.

“Masalah pekerjaanku,” akhirnya Carl membuka mulut selagi saya menelan setengah ekor udang yang lezat. Saya terkejut. Kalau saja dia mengatakan bahwa Brenda sedang pergi untuk berlatih adengan ranjang dengan seorang rekannya di teater, saya mungkin bisa memahami kondisi Carl. Namun masalah pekerjaannya?

“Kamu pasti bercanda. Kau punya segalanya,” kata saya.

“Bukan pekerjaan itu sendiri, tapi apa yang harus aku lakukan,” sahut Carl dengan murung.

“Kamu, kan, sejak dulu pengen jadi pengacara. Jangan bilang kamu tidak tahu apa yang harus dilakukan oleh pengacara.” Entah bagaimana saya tidak bisa melihat kesuksesan di wajah pria di hadapan saya ini. Sama sekali berkebalikan.

Yang selanjutnya dijelaskan oleh Carl membuat saya begitu tidak percaya pada seorang pria yang telah mencapai semua yang saya tahu telah dimilikinya, sehingga saya mulai benar-benar merasa kasihan. Yang membuat Carl luar biasa sedih sekarang adalah sesuatu yang bagi kebanyakan orang akan tampak remeh, bahkan bisa dikatakan kekanak-kanakan. Sambil mendengarkan sejarah penderitaannya, saya tergoda untuk tertawa. Namun, sebagai teman yang bisa bertenggang

rasa, saya menahan godaan itu dan berusaha mendengarkannya dengan penuh perhatian.

Tampaknya, Carl telah tampil dengan cemerlang saat mewakili seorang klien dalam sebuah perkara hukum yang besar. Dia berhasil melakukan negosiasi dengan keterampilan sempurna, dan penyelesaian kasusnya bisa diterima oleh semua pihak. Dan itu, adalah penyelesaian dalam hitungan angka delapan digit. Semua pihak setuju bahwa penanganan yang lancar atas kasus itu dan hasil yang memuaskan tidak lepas dari peran besar Carl dalam proses negosiasi. Kerja keras itu menuai sukses dan Carl diberi imbalan dengan mendapatkan tugas yang tidak terlalu merepotkan, karena yang harus dilakukannya adalah meneliti kasus-kasus potensial dan memberi saran pada firma apakah mereka harus menerima atau menolak seorang klien. Keterampilan negosiasinya, kemampuannya untuk memanipulasi pihak lain, dan bakat organisasinya kini bisa diistirahatkan. Tidak ada lagi yang harus dilakukan Carl kecuali *memilih* kasus, dan kadang-kadang pihak mana yang sebaiknya diwakili oleh firma hukumnya. Harap diingat, ini adalah firma hukum yang sangat kompetitif. Para pengacaranya tidak hanya duduk santai sambil menunggu klien berjalan masuk ke kantor mereka. Mereka menugaskan para pengintai untuk mencari klien potensial, dan ketika situasi dianggap tepat, mereka menyerang lebih dulu sebelum firma hukum lain merebut klien itu.

Pekerjaan baru Carl tidak membutuhkan apa-apa, kecuali mempertimbangkan kasus-kasus potensial dan menyarankan pilihan pada atasannya. Kemudian, apa masalahnya?

Dari cara Carl menjelaskan, dia menghabiskan waktu ber-minggu-minggu dengan melihat tumpukan kasus di mejanya, memeriksanya, berbicara dengan para pengacara bawahannya yang telah melakukan riset, dan dengan para legal yang telah membuat ringkasan atas unsur-unsur penting yang harus dipertimbangkan, lalu dia akan mengulang semuanya lagi. Selama tiga bulan menduduki posisinya, Carl belum bisa menyarankan satu klien pun pada firma hukum itu. Yang lebih buruk lagi, dia juga tidak bisa memberi saran untuk menerima kasus *melawan* klien-klien tersebut! Semua yang ada di sekelilingnya seolah berhenti dan mati. Atasan-atasannya telah kehilangan kesabaran beberapa minggu yang lalu. Rekan-rekannya telah memperingatkan dirinya mengenai kinerjanya, dan salah satu dari mereka bahkan menelepon Brenda di set panggung *Movie of the Week*. Carl bisa dikatakan telah merosot dalam pekerjaannya, semata-mata karena dia tidak bisa memilih.

Masing-masing kasus dan klien punya sisi baik dan sisi buruk. Inilah masalahnya. Carl tidak bisa menimbang-nimbang di antara keduanya, dan memilih. Dia tidak bisa memutuskan dia harus berpihak pada siapa. Kedua pihak sama-sama mempunyai argumen yang menarik, dan keduanya telah berhasil merebut simpatinya. Pada setiap kasus, kerjanya hanya maju-mundur setiap hari—tanpa ada jalan keluar yang jelas.

Brenda mulai memperhatikan perubahan Carl yang aneh ini setelah minggu pertama. Pria itu tidak tidur. Sering kali dia pergi bekerja dalam keadaan belum bercukur (benar-

benar larangan keras jika Anda menjadi pengacara perusahaan.) Setelah minggu kedua, Brenda menyarankan agar Carl menemui seorang terapis. Seminggu kemudian, Carl memutuskan untuk menjalankan saran istrinya. Dia tidak hanya menemui satu terapis, tetapi dalam waktu tujuh minggu, dia sudah mencoba tujuh bentuk penanganan yang berbeda, mulai dari analisis model Freud yang klasik hingga terapi menjerit keras yang primitif. Namun, situasi di kantor Carl tidak kunjung berubah. Dia tetap tidak mampu membuat keputusan seperti pada hari pertama dia menerima penugasannya. Dalam keadaan putus asa, dan nyaris di ujung tanduk, kini Carl berada di hadapan saya dengan ekspresi menyedihkan. Rasanya seakan-akan saya sedang menatap ke dalam jiwa seekor anak anjing yang ketakutan.

“Apakah golongan darahmu AB?” saya bertanya, sambil dengan tenang meneguk teh untuk mendorong potongan ayam jahe lezat turun ke kerongkongan.

Carl memandang saya seakan-akan dia baru saja melihat seekor simpanse mengemudikan pesawat jet F-16 menuju resto McDonald. Saya yakin dia tidak mengerti apa yang sedang saya bicarakan, atau mengapa saya membawa-bawa abjad ke dalam diskusi serius kami tentang krisis besar dalam hidupnya.

Saya menjelaskan bahwa saya tidak sedang bercanda. Saya benar-benar ingin tahu golongan darahnya. Carl sendiri tidak tahu, tetapi dia ingat pernah mendonorkan darahnya sekitar tujuh bulan yang lalu dan diberi kartu donor oleh bank darah yang menuliskan golongan darahnya. Dia menge-

luarkan dompetnya dan mencari kartu itu. Ketika menemukannya, dia mendongak memandang saya dengan tatapan bertanya-tanya.

“Bagaimana kau bisa tahu?”

“Ini persis seperti yang kupikirkan, Carl. Sama sekali tidak ada yang salah dengan dirimu. Kamu hanya melakukan pekerjaan yang salah.”

Carl nyaris melupakan masalahnya sendiri. Dia begitu penasaran, mengapa aku tiba-tiba mengungkit soal golongan darahnya.

Saya menanggapi rasa ingin tahunya dengan menjelaskan bahwa masalah Carl adalah kebingungan klasik AB dalam mengambil keputusan. Mestinya dia tidak menerima pekerjaan yang menuntutnya untuk mengambil keputusan-keputusan penting sendiri. Golongan darahnya menegaskan keterampilannya sebagai negosiator, sebagai diplomat, sebagai perencana dan organisator yang penuh perhitungan dan bijaksana. Namun, dia harus menghindari posisi yang kini dipengangnya jika dia tidak mau menjalani sepanjang hidupnya dengan menanggung derita. Saya menyarankan Carl untuk mendekati atasannya segera setelah makan siang dan minta dikembalikan pada pekerjaannya semula—di ruang sidang, atau menulis pembelaan—melakukan apa pun yang berkaitan dengan merepresentasikan suatu sudut pandang, mewakili klien, atau mengisi posisi yang *telah diputuskan*. Dalam keadaan apa pun, dia tidak boleh melanjutkan pekerjaan yang tidak mampu dia jalani selama tiga bulan terakhir ini. Jika konfrontasinya dengan para partner senior—yang diharapkan

nya masih ingat akan perannya memenangkan kasus bernilai delapan digit itu—tidak berakhir dengan baik dan akhirnya dia dipecat, itu masih lebih baik daripada meneruskan siksaan yang sekarang dialaminya. Menurut pendapat saya, para partner itu, ketika mengetahui keinginan tulus Carl untuk dipindahtugaskan, akan toleran dan menerima. Mereka mungkin tidak akan paham mengapa Carl minta dipindah kembali ke medan perang, tetapi ketika mendengar ada sukarelawan yang mau menjalankan misi bunuh diri, mengapa menolak?

Ketika kami berpisah, Carl memandang saya dengan tatapan agak curiga, tetapi berjanji akan mencobanya. Bagaimanapun juga, dia telah mencoba selusin cara yang lebih aneh untuk keluar dari situasinya yang tidak menyenangkan, dan tidak ada satu pun yang berhasil.

Seminggu kemudian, saya ditelepon oleh Carl yang jauh lebih ceria. Upayanya berhasil. Dia telah dibebaskan dari tugasnya pada sore hari setelah kami makan siang, dan diserahkan kasus negosiasi yang alot dalam penyelesaian tuntutan *class action* melawan sebuah perusahaan farmasi yang diwakili oleh firma hukumnya. Kasus itu, yang telah berlarut-larut selama hampir sembilan tahun, tiba-tiba berada di ambang terobosan. Sebuah penyelesaian muncul sebagai kemungkinan yang sangat nyata dalam waktu satu bulan, dan Carl, tentu saja, akan dianggap sebagai penyelamat. Kelumpuhannya saat memegang jabatan sebelumnya nyaris terlupakan semuanya. Carl menelepon saya untuk berterima kasih.

“Kamu tahu, ini aneh,” katanya. “Penjelasan tentang golongan darah itu benar-benar masuk di akal. Siapa yang menyangka?”

“Ya, aku tahu,” kata saya.

Jelas, tidak ada yang akan menyangka. Meskipun kasus Carl merupakan kasus ekstrem, ada jutaan orang yang menekuni pekerjaan dan berada dalam situasi kerja yang tidak cocok untuk mereka semata-mata karena tugas, posisi, atau konfigurasi dalam hubungan kerjanya tidak cocok untuk kelompok darah mereka.

Cerita Carl itu luar biasa karena selama dua puluh delapan tahun dia telah menjalani hidupnya tanpa menyadari ketidakmampuannya untuk mengambil keputusan. Carl mendapatkan segalanya ketika masih kecil, dan mendapat bimbingan cermat di jalur kariernya oleh ayahnya yang sukses, dan ibunya yang penuh kasih. Seperti yang dijelaskannya beberapa waktu kemudian, “Aku tidak pernah harus benar-benar mengambil keputusan sendiri—terutama keputusan-keputusan yang melibatkan pilihan-pilihan yang bertentangan.” Itulah yang terjadi sampai firma hukumnya menempatkan dirinya pada posisi yang justru nyaris mengakhiri kariernya.

Kebanyakan orang tipe AB akan melawan keharusan untuk membuat keputusan dalam usia lebih dini ketimbang Carl. Dan sering kali, pelajaran yang lebih dini bahwa mereka sesungguhnya *tidak bisa* memilih itu dengan sendirinya akan membawa mereka menjauh dari situasi dan pekerjaan yang mengharuskan mereka untuk mengambil keputusan.

Kalau begitu, pekerjaan apa yang cocok bagi orang-orang tipe AB? Percaya atau tidak, mereka akan menjadi ketua tim yang baik. Selama ada rencana induk, tujuan yang didefinisikan secara jelas, tidak ada yang lebih baik untuk dilakukan

sebuah perusahaan, kecuali memilih orang tipe AB untuk mengeksekusi inisiatif mereka dengan efektif.

Namun, mari kita lihat bagaimana orang-orang AB yang optimistis itu berlaku sebagai bos. Seorang wanita muda bernama Laura, seorang kawan saya di klub tenis, mendatangi saya dengan air mata bercucuran pada suatu hari. Ketika saya tanyakan apa masalahnya, dia menyampaikan pada saya cerita mengerikan tentang seorang bos seganas setan yang punya kebiasaan menelannya hidup-hidup untuk sarapan dan meludahkannya sedikit demi sedikit setiap hari kerjanya. Laura sudah tidak tahan lagi. Dia sudah siap untuk berganti pekerjaan.

Ketika saya meminta Laura untuk menggambarkan hubungannya dengan sang bos, saya mulai tersenyum. Ternyata Laura sudah terbiasa memiliki bos-bos yang senang diberi sanjungan betapa hebatnya diri mereka. Laura patuh saja dan jadi terbiasa memuji mereka saat melakukan presentasi, penampilan mereka, dan bahkan kadang-kadang instruksi mereka pada departemen. Sepanjang kariernya, Laura tidak pernah bertemu dengan seorang bos yang tidak suka sedikit disanjung-sanjung oleh bawahannya yang setia. “Itu membuat mereka merasa lebih senang,” katanya. “Itu sebuah trik kuno yang diketahui oleh semua sekretaris.”

Ketika saya tanya Laura, apakah dia telah memuji-muji atau menyanjung Tuan X, dia menjawab tentu saja dia melakukannya. Kemudian, saya meminta kepadanya untuk mencuri info tentang golongan darahnya untuk disampaikan pada saya, sambil menambahkan bahwa saya telah memperkirakan

jawabannya. Untuk membuktikan dugaan saya, saya menu-liskan golongan darah itu pada selembarnya kecil dan menyerahkannya pada teman saya dalam keadaan terlipat.

“Jangan lihat ini sampai kamu tahu apa golongan darah bosmu. Namun kalau sudah, telepon aku. Aku penasaran,” kata saya.

Laura setuju dengan rencana saya, dan persis keesokan hari saya mendapat telepon darinya dengan suara penuh semangat.

“Kamu benar. Golongan darahnya AB. Namun bagaimana kamu bisa tahu?” tanyanya.

Saya katakan padanya, dia telah mengungkapkan bahwa bosnya memiliki golongan darah AB dengan menggambarkan reaksinya yang sangat negatif terhadap pujian. Ketika kemudian dia membenarkan bahwa sang bos juga berubah marah setelah dikritik oleh anak buahnya, saya sadar bahwa dia benar-benar tipikal bos AB.

Begitu Laura mengetahui bos-bos AB tidak suka dipuji maupun dikritik—bahkan ketika mereka jelas-jelas salah—dia mengubah sikapnya di kantor, dan dengan cepat berhasil merebut kekaguman dan rasa hormat dari bosnya. Naga tua itu segera berubah menjadi manusia yang cukup menyenangkan. Kali terakhir kami berbicara, Laura mulai berspekulasi dengan santai tentang kemungkinan sang bos untuk menikah. Sebuah perubahan yang sangat nyata dari sosok wanita muda dengan tubuh gemeteran dan air mata bercucuran beberapa bulan sebelumnya, bukan?

Fakta sederhana tentang bos AB adalah: Anda tidak dapat bersikap tulus terhadapnya. Dengan orang tipe AB, kejujuran bukan kiat yang disarankan. Saya tidak mengatakan mereka suka dengan kebohongan, tetapi orang-orang tipe AB ini berada di tingkatan berbeda, dan belajar untuk berurusan dengan mereka sehingga semua pihak merasa senang membutuhkan seni tersendiri. Anda tidak bisa mendapatkan apa-apa dengan memuji-muji mereka, atau dengan menunjukkan kesalahan-kesalahan mereka. Kedua sikap ekstrem itu hanya akan membangkitkan kualitas-kualitas terburuk pada bos AB Anda yang mudah berubah pendirian. Tidak. Pendekatan yang tepat, adalah bersikap wajar dan spontan dengan mereka. Ini berbeda dari merencanakan setiap diskusi. Orang tipe AB yang sedang Anda ajak bicara memiliki kapasitas intuisi yang cukup besar untuk mengendus setiap nada sumbang atau suara palsu.

Kalau Anda kebetulan punya bos bergolongan darah AB, sebaiknya Anda sering-sering menemui mereka agar mereka bisa memberi instruksi tentang apa yang mereka kehendaki untuk diselesaikan, dan meminta pendapat mereka tentang pekerjaan Anda secara langsung untuk memastikan Anda melakukan segala sesuatunya dengan cara seperti yang mereka inginkan. Jika karena beberapa alasan Anda tidak setuju dengan instruksi bos Anda, jangan takut untuk menghadapinya secara langsung dengan argumen-argumen Anda. Mereka bisa dibujuk, tetapi sebaiknya Anda tahu benar apa yang sedang Anda bicarakan sebab orang-orang tipe AB sangat cerdas dan dapat melihat cacat dalam argumen Anda yang mungkin bah-

kan tidak Anda sadari. Apabila Anda membuat kesalahan—dan siapa yang tidak pernah sekali waktu membuat kesalahan?—sebaiknya Anda berusaha memperbaiki kerusakannya sendiri dan kemudian mengakuinya. Kalau tidak, Anda akan membuat bos AB Anda kebingungan. Dan Anda mungkin pernah merasakan jatuh ke lubang neraka sebelumnya gara-gara seorang bos AB yang kebingungan, bukan?

Sedangkan jika Anda bekerja bersama orang-orang tipe AB yang kedudukannya sama dengan Anda, penting sekali untuk membuat mereka merasa bahwa mereka berguna. Anda dapat memotivasi setiap orang AB hanya dengan membuatnya merasa dibutuhkan. Jika Anda harus menegur AB yang bekerja bersama Anda, lakukan secara langsung, seperti ketika Anda mesti berhadapan dengan bos dan menyatakan keberatan dengan keputusan yang dibuatnya. Bersikaplah tenang dan logis dalam menyampaikan alasan Anda, maka AB akan menanggapi dengan simpatik. Jika Anda panik, melambai-lambaikan tangan dan menarik-narik rambut Anda, Anda mungkin akan menginjak komposisi AB yang sangat rapuh, tetapi dapat dengan mudah “meledak” di depan wajah Anda.

Dalam bisnis dan di tempat kerja, yang paling penting bagi seorang tipe AB adalah kompetensi teman-temannya. Itu karena AB adalah seorang organisator yang cakap. Itulah sebabnya orang-orang yang punya golongan darah AB bisa menjadi ketua tim dan manajer perusahaan yang andal. Mereka benar-benar mementingkan kualitas kelompok kerja yang mereka pimpin. Jadi meskipun Anda harus bekerja di bawah pimpinan bos AB yang temperamental, kemungkinan besar

departemen Anda memiliki reputasi bagus di perusahaan secara keseluruhan. Ketika terjadi PHK (dan itu pasti terjadi di setiap perusahaan atau lembaga), orang-orang yang bekerja untuk bos AB akan menuai hasil dari standar ketepatan dan pengawasan sang bos. Grup-grup dan tim-tim yang dipimpin oleh orang-orang tipe AB sering kali mempunyai kinerja yang sangat baik dan lebih tinggi daripada grup-grup lain sehingga jarang kena PHK. Anda layak berterima kasih pada orang tipe AB untuk itu.

Salah satu kelompok kerja paling dinamis yang bisa dibentuk adalah kelompok yang terdiri hanya dari orang-orang tipe AB saja, yang masing-masing bekerja secara mandiri dan tekun untuk menyelesaikan tugasnya sendiri. Orang-orang tipe AB juga bisa bekerja dengan baik secara individual dalam pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan banyak kontak antar-pribadi. Tugas sebagai personel humas cocok bagi mereka, begitu juga tugas-tugas di bidang sosial dan kesehatan.

Sebuah survei terhadap para pekerja sosial di Jepang Selatan mengungkapkan bahwa sebagian besar orang yang bekerja di sana selama lebih dari sepuluh tahun ternyata adalah wanita-wanita AB. Kerja sosial adalah bidang yang benar-benar melelahkan, sehingga kebanyakan pekerja sosial hanya bertahan dalam pekerjaannya kurang dari lima tahun. Namun, orang-orang tipe AB tampak punya bakat unik dalam bidang yang penting, tetapi memiliki tingkat stres kerja yang tinggi ini. Mereka bertahan dari menjalin hubungan dengan sesama, seperti juga para perawat, guru, dan sopir bus.

Eksperimen-eksperimen yang dilakukan di Jepang membuktikan bahwa pengimbang ideal bagi orang-orang tipe AB dalam sebuah kelompok kerja adalah orang-orang bergolongan darah B. Ini berarti, bahwa orang-orang AB menunjukkan kinerja terbaik ketika mereka bekerja bersama orang-orang tipe B. Eksperimen yang sama menunjukkan bahwa orang-orang tipe A adalah yang mendapat keuntungan paling besar jika berada dekat-dekat dengan AB di tempat kerja. Terbukti pula bahwa pria dan wanita AB bisa saling menunjang jika bekerja dalam satu tim.

Orang-orang tipe A menganggap rekan AB mereka paling bisa dipercaya, karena itulah mereka bisa kompak. Berkat kemampuannya untuk memahami dan masuk ke inti masalah, orang tipe AB bisa memberi rasa tenang dan kepastian kepada rekannya si tipe A.

Dengan cara yang sama, orang-orang B mempunyai keterikatan dengan orang-orang bergolongan darah AB yang bekerja bersama mereka, karena mereka bisa memahami cara berpikir mereka yang rasional dan logis. Orang-orang B memanjakan mereka dan membantu mereka tampak baik.

Kombinasi paling buruk bagi AB, adalah bekerja pada kedudukan setara atau kompetitif dengan seorang O. Kedua tipe ini akan selalu bertentangan. Bahkan, disarankan agar keduanya selalu berjauhan. Mereka bisa saling tertarik, dan bahkan terpicat satu sama lain—tetapi pesona itu dijamin akan lenyap jika mereka dipaksa untuk bekerja sama terlalu erat.

Orang tipe AB yang spontan, apa adanya dan praktis, adalah karakter yang ideal dalam lingkup kerja, baik sebagai bos maupun pegawai. Bagaimanapun konfigurasinya, perusahaan selalu mendapatkan keuntungan dari kehadiran orang-orang AB di jajaran pemimpin maupun yang dipimpin. Mereka menetapkan standar keunggulan secara ketat dan perhatian cermat mereka pada detail merupakan aset kuat untuk kelompok mana pun. Dan jika ada pekerjaan yang membutuhkan kontak pribadi, Anda tidak dapat menemukan orang yang lebih baik daripada seorang AB untuk mewakili perusahaan.



Strategi Golongan Darah untuk Meraih Sukses

Setiap orang ingin unggul. Kita ingin diukur melalui prestasi kita, keberhasilan kita, dan kemampuan memimpin kita. Namun, adakah golongan darah yang punya kecenderungan untuk menjadi manajer atau pemimpin yang sukses? Jawabannya bisa ya, bisa tidak.

Sebuah penelitian di Jepang membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan terbesar lebih banyak dikepalai oleh orang-orang tipe O daripada tipe-tipe lain. Sebuah survei mengenai orang-orang yang mendirikan perusahaan ternyata juga menunjukkan proporsi tipe O yang lebih tinggi. Survei yang sama menunjukkan jumlah yang jauh lebih tinggi dari orang-orang tipe AB yang menjadi CEO dibanding semua tipe lainnya. Apakah ini berarti bahwa orang-orang yang punya golongan darah A dan B harus mengubur impian mereka begitu saja? Jelas tidak!

Setiap kelompok darah memiliki kualitas-kualitas yang dapat menghasilkan sosok pemimpin yang kuat. Namun, para anggota kelompok darah yang berbeda harus menjalankan strategi dan teknik yang berbeda untuk meraih sukses. Berikut adalah rincian singkat tentang cara yang diambil oleh para anggota yang sukses dari setiap kelompok darah untuk sampai ke puncak.

Golongan Darah O

Kemauan kuat, kompetensi, dan kemampuan mereka untuk berurusan dengan orang-orang merupakan ciri-ciri yang berperan besar di sini. Mereka memiliki tekad kuat, realistis, tetapi juga siap untuk mengambil risiko. Mereka mempunyai kecenderungan alamiah untuk menggabungkan peran mereka dalam bisnis dengan ambisi politik. Bahkan, saat merangkak ke atas, mereka cenderung mengejar jabatan. Banyak dari mereka yang menjadi politisi pada usia yang lebih tua. Setiap organisasi yang mereka kepalai dijalankan sebagai suatu hierarki yang sangat efisien. Kepemimpinan mereka membangkitkan kepercayaan diri dan stabilitas.

Golongan Darah A

Kegigihan, keandalan, dan pendakian metodis secara bertahap menandai karier sebagian besar kisah sukses A. Tipe A harus menghindari gebrakan besar, dan lebih baik memajukan bisnis mereka secara bertahap melalui langkah-langkah yang cerdas. Mereka harus mempunyai rekan-rekan kerja yang baik.

Golongan Darah B

Hampir semua bos B yang sukses, sampai ke puncak melalui kerja sama dengan seorang administrator cakap yang dapat mengurus pekerjaan sehari-hari. Kekuatan orang-orang tipe B terletak pada kecerdikan mereka dalam kaitan dengan produk dan pemahaman mereka akan manfaatnya bagi masyarakat—bukan dalam menjalankan perusahaan. Karena itu, seorang partner atau rekan yang bisa menerima delegasi wewenang sangat dibutuhkan jika B ingin sukses.

Golongan Darah AB

Semua orang-orang tipe AB yang sukses adalah sosok koordinator yang sempurna. Mereka mampu mengumpulkan orang-orang terbaik, mengundang mereka untuk menyuarakan pendapat, lalu membiarkan argumen yang paling mengesankan untuk tampil. Bisa dikatakan, kepemimpinan mereka mencerminkan gaya yang paling demokratis. Sukses mereka bergantung pada kompetensi dari orang-orang yang mereka tempatkan di dekat mereka. Sangat penting bagi orang-orang ini untuk menunjukkan kualitas yang tertinggi.[]

PROFESI TERBAIK DAN TERBURUK UNTUK SETIAP GOLONGAN DARAH

GOLONGAN DARAH O

TERBAIK

Akuntan

Bankir

Pemain bisbol

Politisi

Menteri

Pelaku bisnis

Penulis cerita roman

Terapis

Tenaga penjualan

Makelar investasi

Pengusaha jasa boga

TERBURUK

Jurnalis

Seniman

Petugas kebersihan

Agen perjalanan

Penjahit

GOLONGAN DARAH A

TERBAIK

Akuntan

Pustakawan

Polisi

Tukang kebun

Petani

Pengacara

Sopir bus

Pembuat perkakas presisi

Ekonom

Aktor

Penulis/Novelis

Pemrogram komputer

Sekretaris

Penerjemah

Penulis kolom gosip

TERBURUK

Pemain sepak bola

Penulis pidato

Pembawa acara televisi

Sutradara film

Profesi humas

Makelar investasi

GOLONGAN DARAH B

TERBAIK

Koki

Tukang cukur/penata rambut

Pembawa acara *talkshow*

Detektif

Pemimpin militer/jenderal

Fotografer/pelukis

Perajin

Psikiater

Desainer

Jurnalis

Pemain golf

TERBURUK

Sekretaris/juru tulis

Pengendali/bendahara

Diplomat

CEO

Dokter

Mandor

Petugas yang
memberangkatkan
kereta api/pesawat/bus

GOLONGAN DARAH AB

TERBAIK	TERBURUK
Profesi humas	Polisi
Pekerja sosial profesional	Akuntan
Tenaga kesehatan profesional	Pilot pesawat terbang
Bartender/pelayan koktail	Makelar investasi
Manajer perusahaan	Tentara
Pemimpin tim	
Pegawai Kementerian Luar Negeri	
Negosiator	
Peramal/cenayang	
Ibu rumah tangga	
Penyanyi/aktor/aktris	
Seniman pantomim	
Guru	
Pengacara	
Tenaga penjualan	





08

Cinta dan Asmara



Entah Anda pria atau wanita, tentunya Anda pernah merasakan emosi cinta kepada orang lain. Jika belum, itu berarti entah Anda terbuat dari pahatan es, atau Anda berusaha menghindari dari salah satu pengalaman paling menyenangkan sekaligus paling menyulitkan dalam hidup Anda. Jika Dewa Asmara belum pernah membuat Anda menderita, Anda pasti hidup dalam lingkungan yang terisolasi. Meski demikian, bahkan dalam keadaan sangat terasing, manusia dikenal memiliki perasaan cinta yang hangat pada makhluk hidup lain, seperti bunga, hewan piaraan, bahkan tikus yang datang ke rumah untuk mencuri remah-remah roti. Banyak orang memiliki kedekatan emosi yang sangat kuat dengan hewan piaraan—dan sering kali karena alasan-alasan yang baik, karena siapa pun yang pernah jatuh cinta tahu benar bahwa Dewa Eros datang tanpa diduga. Tidak ada yang bisa mengalahkan cinta dalam mengajari kita tentang pasang-surut kehidupan. Cinta bisa menghadirkan kebahagiaan, tetapi juga menghantam kita dengan kekecewaan.

Salah satu aspek paling mengagumkan dalam cinta, adalah bahwa orang-orang tidak pernah bersikap dengan cara yang kita harapkan. Satu saat kita jatuh cinta kepada seseorang dan orang itu menunjukkan bahwa dia pun mencintai kita. Esok hari kita melihat beberapa hal mengejutkan yang membuktikan bahwa orang yang kita cintai ternyata makh-

luk paling penuh kepalsuan. Ketidakpastian, ketergantungan, dan konflik-konflik yang muncul di antara sepasang kekasih bisa menjadi bahan baku untuk legenda, dongeng, atau cerita horor.

“Semuanya benar dalam cinta dan perang,” kata pepatah. Dan jika itu benar, bukankah kini saat yang tepat untuk mengubahnya sesuai keinginan Anda? Tidakkah Anda merasa sedikit lebih baik jika bisa memperkirakan bagaimana seseorang akan bersikap jika Anda melakukan tindakan “X”, dan bagaimana mereka akan merespons jika Anda melakukan tindakan “Y”? Jika kemampuan ini sudah Anda miliki, tentu saja hidup Anda akan lebih mudah. Setidaknya, hal itu akan menjauhkan Anda dari hubungan yang tidak baik.

Salah satu manfaat mengamati berbagai golongan darah, adalah mengetahui ciri semua golongan darah yang tampak memiliki sikap yang sama sekali berbeda satu sama lain. Hal ini bisa menjelaskan mengapa Anda mendapatkan reaksi berbeda dari orang-orang yang berbeda setelah mengucapkan perkataan yang sama, mengenakan baju yang sama, atau memberikan tatapan yang sama. Banyak ketidakkonsistenan yang kita temukan dalam hubungan antara satu orang dengan orang lain ini dapat dilihat dari perbedaan golongan darah.

Ingatkah Anda, kita pernah membahas takdir yang tragis antara Romeo-Juliet pada bab sebelumnya? Jika mereka tahu bahwa golongan darah mereka tidak dapat disatukan sejak awal, mereka mungkin tidak perlu membuang-buang waktu dan tenaga.

Cukup jelas dari yang telah kita pelajari tentang golongan darah dan pengaruhnya pada emosi, bahwa biokimia berpengaruh dalam keberhasilan atau kegagalan suatu hubungan lebih dari yang diperkirakan orang selama ini. Seperti yang akan kita lihat nanti, golongan darah bereaksi dengan cara yang sangat berbeda. Mereka juga memiliki tujuan yang berbeda dalam masalah asmara dan harus diperlakukan berbeda antara satu dan yang lain. Untuk seseorang yang berharap bisa menjadi penakluk, atau bahkan hanya ingin bertahan dari berbagai masalah dalam hubungan antara dua jenis kelamin ini, kita perlu tahu akibat dari perbedaan-perbedaan tersebut.

Ada begitu banyak informasi yang dapat dikumpulkan dari perilaku keempat golongan darah dalam hubungan asmara, sehingga siapa pun yang mempertimbangkan untuk menjalin hubungan asmara lebih baik memulai dengan mencari tahu golongan darah pasangannya. Ada cara yang halus maupun terang-terangan untuk melakukan hal ini. Namun, apa pun tekniknya, golongan darah dari calon kekasih bisa memberikan petunjuk penting akan apa yang dicari oleh orang itu, apa yang dapat diharapkan darinya, dan bagaimana menghadapinya. Di sisi lain, setelah membaca kecenderungan-kecenderungan setiap golongan darah dalam masalah percintaan, akan mudah bagi kita untuk mengetahui golongan darah sang kekasih dari sikapnya. Jika Anda cukup jeli, Anda bisa menebak dengan benar dan tidak perlu bertanya.

Berikut ini adalah petunjuk sederhana untuk mengetahui karakter romantis dari orang-orang yang punya golongan darah berbeda, yang dibagi berdasarkan jenis kelamin:



Wanita O

Mereka yang memiliki golongan darah O mudah jatuh cinta. Mereka sering kehilangan akal dan membuat keputusan-keputusan bodoh ketika Dewa Asmara sudah beraksi. Meski begitu, mereka sanggup menerima konsekuensi dari pilihan buruk mereka dan menanggungnya dalam diam. Terkadang mereka menjadi penuh perhitungan karena tidak ingin menunjukkan betapa beratnya penderitaan yang mereka rasakan.

Para wanita bergolongan darah O sering kali lebih malu-malu daripada yang seharusnya. Dengan watak alami mereka yang kompetitif, mereka sangat takut dinilai oleh pasangan mereka, melebihi ketakutan mereka akan hal-hal lain. Akibatnya, mereka cenderung berpura-pura memiliki pengalaman yang lebih hebat dari sebenarnya dan melebih-lebihkan kompetensi dan kepandaian mereka, karena mereka mengira bahwa kelebihan mereka itu akan membuat orang yang mereka sukai makin cinta. Tidak ada yang lebih buruk daripada wanita bergolongan darah O yang sedang jatuh cinta untuk mulai memalsukan pengetahuan dan kemampuan mereka. Salah satu kualitas mereka yang paling menarik, kesederhanaan mereka yang begitu alamiah, menjadi kabur atau tertutup sepenuhnya ketika mereka mencoba berpura-pura. Ini membuat mereka jengkel dan gelisah, alih-alih tangguh dan natural. Wanita O yang menyadari letak kekuatan dirinya bisa menjadi pribadi yang sangat menawan.

Dalam percintaan, para wanita O sangat posesif dan butuh menghabiskan waktu berdua dengan pria yang mereka

cintai. Sikap posesif ini bisa menjadi obsesi ketika mereka jatuh cinta kepada pria mata keranjang.

Saya pernah punya kenalan seorang pria tampan bernama Gary. Saya menyebutnya kenalan karena pria ini tidak sopan, dan saya tidak pernah menganggapnya sebagai teman. Garylah yang memulai pertemanan setelah dikenalkan pada saya di sebuah pesta. Kami memiliki teman yang sama, seorang wanita muda yang menarik dan cantik bernama Jan—yang, setahu saya, bergolongan darah A. Jan membawa Gary pada saya untuk dikenalkan. Jan terlihat berseri-seri dan Gary, yang merasa bahwa saya adalah orang yang dihormati oleh Jan, dan penilaian saya tentang dirinya akan berpengaruh terhadap masa depannya dengan Jan, memutuskan untuk mengakrabkan diri dengan saya.

Kami memiliki minat yang sama (kami sama-sama pencinta permadani Persia) dan Gary mengajak saya makan siang untuk membicarakan minat kami. Entah dia ingin menunjukkan kepada saya betapa luas pengetahuannya, atau dia ingin menjual barang yang dimilikinya. Saya tidak pernah tahu yang mana yang benar. Pokoknya, kami menikmati makan siang bersama. Anehnya, nama Jan tidak pernah muncul dalam dua jam atau lebih ketika kami duduk mengobrol tentang minat kami terhadap tenunan Karastan, Turkestan, atau Bactrian.

Makan siang kami terhenti oleh kedatangan teman saya, Nancy. Anda tentu masih ingat Nancy dari bab sebelumnya—berdaya-tinggi, efisien, dinamis, menawan, dan mencolok, itulah Nancy. Dia baru saja mendirikan perusahaan antariksa mi-

liknya setelah meninggalkan NASA, dan sedang makan siang dengan beberapa wakil direktornya. Saat itu Nancy menghampiri meja kami untuk menyapa saya dan berbasa-basi. Meskipun dia tidak pernah mengakuinya, saya rasa Nancy datang karena dia terpesona dengan ketampanan Gary dan melihat kesempatan untuk berkenalan lewat saya.

Nancy berdiri sambil menceritakan kepada saya tentang hubungan asmaranya yang baru saja berakhir, sampai saya memintanya untuk bergabung bersama kami. Dengan sopan Nancy menolak, tetapi saat itu, tentu saja, semuanya sudah terlambat. Gary, yang berhati-hati karena tahu saya mengerti bahwa teman kami, Jan, menyayanginya, ingin bermain aman tetapi tetap tertarik. Dia mengajukan satu-dua pertanyaan, dan dengan luwes mengomentari pakaian Nancy. Ketika pandangan mereka bertemu, saya pun tahu saya bisa saja mendapat uang dengan menukarkan nomor telepon mereka malam itu. Saya juga tahu bahwa sejauh menyangkut Gary, teman saya Jan yang malang sudah tamat riwayatnya.

Saya berpura-pura bodoh selama pertemuan dengan Gary dan melihatnya menderita. Dia ingin saya memberikan komentar tentang teman saya, Nancy. Dia akan senang dengan informasi apa pun tentang rumahnya, kariernya, sejarah asmaranya, tetapi Gary juga cukup cerdas untuk tidak menanyakan tentang Nancy secara langsung. Dia belum cukup mengenai saya sehingga belum bisa memercayai saya mengenai pengkhianatannya terhadap Jan. Saya melihat Gary bergerak-gelisah ketika saya berbicara dengan penuh semangat tentang permadani-permadani kesukaan saya.

Malam itu, Nancy yang memulai lebih dulu.

“Aku harus tahu lebih banyak tentang orang itu,” katanya. Karena waspada terhadap Gary, setelah melihatnya tampil sok alim, saya mencoba menolak desakan Nancy.

“Dengar, kau tidak tahu apa-apa tentang orang itu dan aku juga baru saja bertemu dengannya,” kata saya. “Sejauh yang sama-sama kita tahu, bisa saja dia itu pembunuh berdarah dingin.”

“Kau lebih tahu,” kata Nancy. “Lagi pula, kau tahu apa yang mereka bilang tentang Polisi Berkuda. Mereka selalu mendapatkan orang yang mereka buru.”

Saya mulai memahami pesan itu. Tidak akan ada yang bisa menghentikan Nancy. Dia akan membawa semangat dan tekad yang sama, juga kekuatan penuh dari kepribadiannya pada kemungkinan hubungan asmara berdasarkan pertemuan sekali itu dengan seorang asing.

“Baiklah,” saya menyerah, merasa seperti seorang pengkhianat pada teman saya Jan. “Namun dengar, kalau ada masalah, maksudku *apa saja*, aku tidak bertanggung jawab. Mengerti? Aku mau kau berjanji, Nancy, dan aku tidak main-main.”

Nancy mengabaikan upaya saya yang terakhir dan paling tegas untuk menyelamatkannya dari yang saya rasakan akan menjurus menjadi hubungan yang penuh gejolak kelak. Entah bagaimana saya merasa Gary seorang bajingan yang akan menyakiti hatinya. Namun saya juga tahu tidak ada yang bisa saya lakukan untuk memperingatkan Nancy. Dia harus menghadapinya sendiri, dan mungkin dari hubungan itu, dia akan

bertumbuh menjadi lebih cerdas dan lebih siap untuk masa depannya. Saya memberikan nomor telepon Gary kepadanya.

Lain kali ketika saya bertemu dengan Nancy, mereka sudah menjadi sepasang kekasih. Nancy memeluk lengan Gary di sebuah acara pembukaan pameran seni. Ketika Gary melihat saya, dengan tenang dia mengucapkan salam dan mulai menarik Nancy menjauh, tetapi Nancy ingin berbicara, untuk memamerkan penaklukkannya—dan, yang membuat saya malu, mengungkapkan rasa terima kasihnya karena telah membantu memudahkan terjalinnya hubungan asmara kilat ini. Kegembiraaannya yang sangat nyata terlihat pada sikapnya yang manis, meski mata Gary berkeliaran ke setiap wajah cantik di dalam galeri. Untuk saat itu, Nancy memilih untuk mengabaikan mata kekasihnya yang terus jelalatan, tetapi tentu saja, bahasa tubuhnya sudah mengatakan pada saya bahwa dia ingin sekali mencegah Gary agar tidak lepas dari tangannya. Ini bukan perilaku seorang wanita penakluk yang percaya diri. Dia tampak ingin mengunci tangannya pada lengan Gary sehingga pria itu seakan dirantai. Meskipun baru tiga minggu sejak keduanya bertemu, saya bisa merasakan bahwa, setidaknya untuk Gary, hubungan mereka sudah mulai mengendur.

Dua minggu berlalu, dan kemudian saya mendapatkan telepon yang tak terhindarkan dari Nancy. Saat itu sudah larut malam, dan dia ingin membunuh saya karena telah memperkenalkannya pada “Gary si penipu.” Bagus, pikir saya sementara saya mendengarkan teman saya dengan sopan. Saya, yang sudah berusaha sebisanya untuk mencegah ter-

jalannya hubungan yang akan membawa petaka sedari awal, kini disalahkan karena telah memungkinkan hubungan itu terjadi.

Namun, Nancy terlalu cerdas untuk menyalahkan saya secara serius, jadi saya tahu bahwa serangannya terhadap saya hanya main-main. Kemarahannya yang sesungguhnya tertuju pada Gary, yang ternyata juga menjalin cinta dengan Jan dan seorang wanita muda lainnya selama terjalannya hubungan singkat mereka. Nancy, ternyata, menginginkan hubungan yang serius. Dia telah memilih pria yang salah, dan sekarang dia sedang bersiap-siap untuk membuat pria itu membayar kesalahannya. Sementara saya mendengarkan, saya benar-benar mulai mengkhawatirkan keselamatan Gary—setidak-tidaknya secara psikologis, kalau bukan secara fisik.

Nancy punya rencana, dia mengatakannya pada saya, yang akan membuat Gary mengubah caranya bertindak untuk selamanya. Saya tidak ingin mendengarnya, karena saya tahu bila Nancy sudah menetapkan niatnya untuk berbuat sesuatu, dia akan melakukannya sampai tuntas atau lebih baik mati.

Gary-lah yang kemudian menyampaikan pada saya cerita sedih tentang apa yang telah menyimpannya di tangan teman saya yang pendendam. Saya mendengarkan cerita sedih itu dengan penuh perhatian, tetapi dalam hati saya merasa dia telah menerima imbalan yang sepantasnya, dan saya menjadi terkagum-kagum akan kemampuan para wanita O untuk mendapatkan pria yang mereka inginkan—hidup atau mati.

Nancy, saya ketahui di kemudian hari, telah mencari bantuan dari dua orang wanita; yang satu seorang aktris berba-

kat, dan yang satunya lagi seorang wanita malam yang sudah kawakan. Nancy merekayasa situasi agar masing-masing wanita itu bertemu dengan Gary secara terpisah. Tentu saja, para wanita itu dengan segera membuat sang Mata Keranjang tergoda dan pria itu membuat janji dengan mereka berdua. Kemudian, Nancy menciptakan sebuah skenario saat sang wanita malam mengundang Gary ke apartemennya. Ketika keduanya sedang bermesraan, seorang wanita lain masuk—siapa lagi kalau bukan aktris yang memainkan peran sebagai teman sekamar wanita malam itu dalam mimpi buruk yang dirancang Nancy dengan cermat.

Gary harus menghadapi kemarahan (*akting* saja, sebenarnya) dari kedua wanita itu ketika mereka melampiaskan dendam padanya. Dia nyaris tidak sanggup keluar dari apartemennya. Nancy, tentu saja, merekam seluruh kejadian itu untuk kesenangannya sendiri.

Gary menjalani seluruh siksaan itu tanpa curiga sama sekali bahwa semuanya adalah jebakan, atau bahwa Nancy lah otak di baliknya.

Wanita-wanita tipe O sudah dikenal dengan reaksi ekstrem mereka ketika cemburu. Mereka adalah makhluk yang setia dan penuh gairah jika diperlakukan dengan baik, tetapi ketika mereka merasa diperlakukan dengan buruk—berhati-hatilah. Sebaiknya Anda menganggap wanita-wanita lain tidak pernah ada di muka bumi ketika Anda sedang bersama seorang wanita O, meskipun jika dia bukan kekasih atau pasangan Anda.

Wanita-wanita O tertarik terutama pada pria-pria yang realistis dan dibutuhkan di masyarakat. Agar seorang pria bisa mendapatkan cinta wanita O, dia harus mampu berbicara dengannya dan meyakinkannya dengan menekankan kesuksesan dan kualitas-kualitas dirinya yang nyata. Wanita-wanita O menginginkan seorang pria dengan kepribadian sangat kuat untuk menguji kekuatan mereka sendiri. Sangat sulit untuk merayu seorang wanita O jika dia tidak tertarik pada pria yang berusaha merebut hatinya.



Wanita A

Ungkapan “cinta itu buta” bisa saja diciptakan karena adanya orang-orang tipe A. Mereka tidak cepat jatuh cinta, tetapi begitu sudah merasakannya, gairah mereka begitu luar biasa. Kebanyakan tindakan gila yang dilakukan orang-orang terhadap diri mereka sendiri atau orang lain ketika sedang jatuh cinta merupakan akibat fatal dari rayuan A. Taj Mahal dibangun oleh seorang pangeran India bergolongan darah “A” yang terobsesi akan cintanya terhadap istri cantiknya yang meninggal.

Para kekasih setengah-sinting dan cengeng yang sering kita simak dalam lagu-lagu *country* merupakan tipikal A, yang menyanyikan tangisan hati mereka karena meratapi cinta yang kandas. Mereka yang menunggu kiriman sepucuk kartu pos dari seorang asing yang ditemui di stasiun kereta api, atau mereka yang memimpikan bahwa suatu hari nanti *dia* akan menikah denganku, meskipun *dia* tidak pernah menyadari keberadaanku—juga sangat khas A. Para pembaca cerita

roman dan penonton opera sabun yang penuh derita sekaligus menjual mimpi kebanyakan adalah wanita yang punya golongan darah A.

Mereka adalah wanita-wanita yang sering kali terlalu angkuh untuk membiarkan diri mereka terlibat dalam hubungan yang nyata, dan lebih suka hidup dalam romansa imajinasi mereka sendiri. Namun, ketika seorang wanita A *benar-benar* terlibat hubungan cinta, tidak ada yang dapat menghentikannya. Dia menjadi aliran lava yang penuh gairah, dengan kesetiaan dan keterikatan emosi yang sangat kuat. Meski demikian, dia akan tetap mempertahankan harga dirinya, dan ketika suatu hubungan asmara menunjukkan tanda-tanda memburuk, kemungkinan besar A akan meninggalkan kapal yang karam sebelum semua orang dari kelompok darah lainnya bergerak. Keangkuhan mereka merupakan faktor penentu apakah hubungan itu akan berlanjut atau berakhir. Wanita-wanita A tidak tahan dengan bayangan bahwa cinta mereka ditolak, dan akan selalu pergi lebih dulu—begitu terlihat isyarat terkecil akan datangnya bencana. Mereka harus selalu diyakinkan, kalau mereka memang pantas dipertahankan.

Ciri paling menarik dari seorang wanita A, adalah perhatian dan pesona mereka yang tidak mencolok. Wanita tipe A adalah teladan kehalusan. Mereka lebih bisa merebut hati pria dengan tatapan mata sekilas yang tak kentara daripada tatapan berani dan terang-terangan yang dilakukan kelompok darah lain. Para pria yang ingin merasa dikagumi secara diam-diam akan lebih menyukai wanita A daripada tipe-tipe lain yang lebih berlagak. Wanita A adalah kekasih dan pa-

sangan yang ideal bagi pria lebih muda yang ingin ego mereka diangkat. Mereka jarang ribut untuk menarik perhatian, dan bisa diandalkan untuk membantu saat dibutuhkan.

Wanita A adalah teman yang paling tepat dalam situasi-situasi sosial yang sulit, yang membutuhkan kecerdikan dan keterampilan. Wanita tipe A memiliki kendali-diri untuk tetap waspada dan jeli. Dengan begitu, dia mampu membuat pria dalam hidupnya merasa dirinya berpasangan dengan wanita yang bisa benar-benar diandalkan. Kaum pria sering kali mendapat manfaat lebih banyak daripada yang layak mereka terima dari dukungan kuat dan pengasuhan yang diberikan oleh seorang wanita A yang setia. Karena kecenderungan wanita A untuk memberikan pelayanan yang luar biasa kepada seorang kekasih atau pasangan, mereka sering tidak dihargai dan akhirnya merasa tidak diinginkan.

Di sinilah komplikasi yang disebabkan oleh keangkuhan mereka dapat menghancurkan hubungan. Karena keangkuhan mereka, para wanita A sering membiarkan diri mereka dihina atau disakiti tanpa protes. Pria yang melukai seorang wanita A benar-benar layak mendapatkan hukuman publik, mungkin dicekik atau paling tidak, dipasung selama seminggu. Tidak ada yang mau merawat pasangannya sebaik wanita A.

Para wanita tipe A, meskipun tidak suka menarik perhatian di depan umum atau melebih-lebihkan kecantikan dan posisi mereka, memiliki rasa kekeluargaan yang sangat kuat dan akan berusaha membuatnya selaras dengan kehidupan cinta mereka. Banyak pemuda yang ingin menjalin cinta sementara dengan seorang gadis A akan mendapati dirinya duduk

di depan meja bersama ibu, ayah, dan semua kerabat gadis itu, menjawab segala macam pertanyaan terkait pendapatnya mengenai anak-anak dan cara yang baik untuk membesarkan mereka. Ya, seorang wanita A memang ingin membawa kehidupan cintanya selaras dengan kehidupan keluarganya. Namun, sisi lain kepribadiannya, yaitu sisi yang penuh pengabdian, menyisakan banyak waktu untuk kedekatan.

Para wanita A pandai merencanakan liburan akhir pekan ke tempat-tempat yang eksotis dan romantis—hanya berdua. Mereka menikmati saat-saat ketika mereka bisa berdua saja dengan kekasihnya. Bahkan, mereka lebih menyukai perapian yang hangat di sebuah lokasi di pedesaan daripada menikmati malam di kota bersama pasangan lain, pergi dari konser rock ke klub malam.

Para wanita tipe A sangat sensitif dan mudah menangis ketika mengalami emosi yang kuat. Orang mungkin tidak menyadari bahwa seorang wanita A kecewa sampai mereka melihat air mata meleleh di pipinya. Sangat penting untuk membaca suasana hati dan perasaan wanita A, karena mereka jarang mengakui jika sedang sakit hati—itu karena keangkuhannya. Wanita tipe A juga biasa menangis karena marah, selain karena dorongan emosi-emosi lainnya. Itu merupakan cara introver mereka yang sangat khas dalam mengungkapkan kemarahan. Mereka memasukkan segala sesuatu ke dalam hati sedemikian rupa sehingga mereka bisa menangis ketika sedang mendengarkan kesedihan orang lain. Namun, jangan terkecoh: air mata itu bukan benar-benar tanda kasih

sayang mereka, melainkan sekadar indikasi bahwa dia pernah mengalami tragedi atau rasa kehilangan yang sama.

Meskipun bersifat introver, dingin, dan terlalu sensitif, para wanita A kemungkinan besar akan menjalani kehidupan pernikahan yang paling sukses dibanding para wanita lain yang memiliki golongan darah berbeda.



Wanita B

Para wanita tipe B adalah yang paling sulit ditebak dan paling intens dari semua tipe lainnya. Mereka adalah kekasih obsesif yang mau mengorbankan apa saja dalam hidup mereka—pekerjaan, keluarga, reputasi—demi menjalani suatu hubungan.

Tipe B cepat jatuh cinta dan lepas dari cinta, sering kali tanpa ada yang menyadarinya, kecuali diri mereka sendiri. Saya pernah terlibat hubungan yang sangat serius dengan seorang wanita B. Kami baru berhubungan selama sekitar enam minggu ketika dia mulai berbicara tentang pernikahan. Meskipun saya sangat mencintainya, saya merasa jadwal yang dibuatnya terlalu terburu-buru. Saya sama sekali belum siap untuk menikah pada saat itu, dan dia, tampaknya, bisa menerima ketika saya meminta waktu lebih lama. Saya segera menyadari bahwa sesungguhnya dia sudah mulai menjauhi saya tanpa memberi tahu saya apa yang terjadi dalam hidupnya.

Kami sudah terbiasa, selama beberapa waktu, bertemu setiap hari, tetapi setelah saya mengungkapkan keraguan

saya untuk menikah, saya tidak melihat Carolyn, kecuali dua kali seminggu. Kemudian, satu minggu penuh berlalu, dan hubungan kami hanya terjalin lewat satu panggilan telepon untuk menanyakan kabar masing-masing. Beberapa hari kemudian, saya menerima undangan pernikahan Carolyn yang akan dilangsungkan dua minggu kemudian.

Kekagetan saya akan betapa cepatnya saya digantikan oleh orang lain, bahkan tanpa mengetahui bahwa saya bukan lagi kekasihnya, dikalahkan oleh kekagetan lain yang sudah menanti saya ketika saya menghadiri pernikahannya. Pernikahan itu hanya sebuah acara khas California yang tidak formal. Tidak ada upacara dan kawan-kawan yang berkumpul. Perlu waktu beberapa lama sebelum saya menemukan pengantin prianya, tetapi ketika kami bertemu, kami segera merasa saling suka. Ketika saya bertanya di mana Carolyn berada, dia mengatakan bahwa gadis itu baru saja bertemu dengan seorang pemuda, dan mereka berdua “pergi untuk berjalan-jalan bersama.”

Karena telah mengenal Carolyn dengan sangat baik, ini tidak mengejutkan, tetapi ketika gadis itu belum kembali juga dari jalan-jalannya bersama teman barunya dua jam kemudian, saya mulai merasa khawatir. Bagian yang paling mengeherankan dari seluruh kejadian itu adalah bahwa sepanjang dua jam, paling sedikit empat orang yang hanya pernah saya temui sekali atau dua kali mendekati saya untuk memberi ucapan selamat karena telah menikah dengan Carolyn.

Dengan caranya yang sangat unik, Carolyn tidak mau repot-repot mengumumkan siapa calon suaminya yang sebe-

narnya, dan karena tidak ada pengenalan secara formal dari “pasangan yang sedang berbahagia,” beberapa tamu menduga bahwa saya *masih* kekasih Carolyn dan karenanya yang paling mungkin menjadi mempelai pria. Siapa yang dapat menyalahkan mereka?

Pernikahan Carolyn hanya berlangsung kurang dari empat bulan. Itu bukan pernikahannya yang pertama, dan dari cara dia menjalani hidupnya, jelas itu tidak akan menjadi yang terakhir. Pemuda yang dia temui pada hari pernikahannya sendiri ternyata *lebih* dari sekadar teman “berjalan bersama.” Kabar terakhir yang saya dengar, mereka berdua pergi ke Hawaii. Tentu saja, pria itu kembali ke California sendirian. Carolyn telah bertemu dengan seseorang pada suatu sore di pantai, ketika pacarnya harus mengurus transaksi real-estate. Bukan berarti Carolyn berencana untuk mengkhianati sang pacar, hanya saja pacarnya waktu itu sedang pergi dan pria yang lain ini kebetulan datang. Begitulah wanita B.

Ingat teman saya Cheryl, sang seniman? Salah satu masalah terbesar dalam hidupnya adalah mempertahankan disiplin untuk berkonsentrasi pada satu hubungan dalam satu waktu. Setiap kali Cheryl bertemu dengan seorang pria yang menarik baginya, dia rela meninggalkan semuanya demi mengejar pria itu sampai hubungannya kendur. Dengan pria yang dikejar oleh seorang gadis yang penuh semangat, ini tidak sulit, seperti yang diakui oleh banyak gadis tipe B. Cheryl sesekali mengakui pada saya bahwa tampaknya dia sering memberi pengaruh menakutkan pada pria-pria yang paling membuatnya tertarik.

Pernah ada seorang pria malang yang ditemui Cheryl dalam salah satu acara pembukaan pamerannya sendiri, yang tidak menyadari apa yang sedang menyimpannya. Cheryl mengejar-ngejarnya sedemikian rupa. Pria itu seorang pedagang saham lumayan sukses yang tinggal di New York City baru beberapa tahun. Dia memiliki pesona dan gaya elegan seorang pria khas Selatan yang berpendidikan. Karena itu, tidak pernah terpikir olehnya untuk bertindak kasar pada seorang wanita, dan dia selalu memenuhi permintaan Cheryl.

Setelah tenggelam dalam dunia seni yang saling-sikut, Cheryl menganggap sosok kesatria muda yang pendiam ini sangat menawan. Sopan santun dan timbang-rasanya menjadi semacam madu bagi wanita B yang tidak bisa ditebak ini. Cheryl menyiapkan perburuannya dan mulai mengajaknya berkencan pada minggu itu juga.

Tuan Kesatria cukup menyukai Cheryl. Masalahnya adalah, begitu Cheryl berhubungan dengannya, dia tidak bisa berhenti. Sebagai seniman, dia bisa mengendalikan hampir seluruh jadwal kerjanya. Nah, ketika bertemu dengan si Rhett Butler ini, dia meninggalkan semuanya dan berusaha untuk menghabiskan waktu 24 jam dengan selalu berdekatan dengannya. Teman kita dari Selatan ini, meskipun tidak keberatan menjalin hubungan dengan seorang selebritas baru yang karyanya diulas di *The New York Times* dan *Artweek*, sangat senang dengan seluruh perhatian yang diberikan padanya—pada awalnya. Pada hari ketiga kontak fisik atau verbal tanpa henti dengan Cheryl, Rhett mulai berpikir dua kali. Dia telah kehilangan beberapa hari di Wall Street. Beberapa ratus ribu

dolar yang hilang pada hari pertama bisa ditebus dengan keuntungan pada hari kedua, jadi dia bisa menerimanya.

Namun, kehadiran dan panggilan telepon dari Cheryl mulai membebannya. Cengkeraman Cheryl pada tubuh, pikiran, dan waktunya mulai terlihat dampaknya. Intensitas hubungan yang baru dimulai beberapa hari itu terasa bagai angin puyuh. Dia butuh waktu untuk berpikir. Dan ketika dia mengatakannya pada Cheryl, gadis itu merajuk, curiga bahwa dia tidak lagi mencintainya.

“Lantas apa yang kamu lakukan?” tanya saya pada Cheryl.

“Setelah meninggalkan apartemennya dalam keadaan sangat sedih, aku bertemu seorang laki-laki di lift. Dia berasal dari Amerika Selatan dan badannya sungguh kekar. Aku tidak keluar dari gedung itu sampai besok sorenya. Kasihan Rhett. Aku memang suka gayanya, tetapi Carlos, dia punya kekuatan untuk bertahan lebih dari apa pun yang pernah kamu lihat! Kami tidak bisa berjauhan sesaat pun. Inilah cinta *sejati*.”

Cheryl dan Carlos bersama-sama selama sekitar tiga minggu sebelum pria itu keluar dari lift. Intensitas Cheryl lagi-lagi telah mengorbankan hubungan yang dijalinnya. Masalah dengan Carlos bukan karena dia lelah menanggapi perhatian Cheryl yang berlebihan, tetapi karena Cheryl segera berubah menjadi sosok sahabat dan penasihat baginya. Karena terlalu dekat, Carlos merasa seakan-akan Cheryl sudah menjadi kakaknya.

Para wanita tipe B itu spontan dan bisa dipercaya, dan sifat-sifat itulah yang membuat mereka menjadi begitu menarik bagi pria. Pria sering kali merasa sangat nyaman dite-

mani mereka, karena wanita-wanita B senang berbicara secara blak-blakan dan sebagai mitra sejajar. Keterusterangan mereka menambah daya tarik mereka sebagai teman, tetapi saat menjadi sahabat yang begitu akrab, mereka tidak mau berpura-pura sama sekali, atau menimbulkan rasa penasaran dengan menyimpan sisi misterius—yang, sayangnya, sebenarnya dicari oleh banyak pria saat berhubungan dengan wanita.

Wanita-wanita tipe B jelas bukan tipe perayu atau penjiilat. Pria yang ingin egonya dielus-elus lebih baik mencari wanita yang punya golongan darah lain untuk didekati. Namun, pria yang menginginkan persahabatan mendalam dengan wanita, atau yang tertarik pada diskusi yang mencerahkan pikiran, perilaku tidak biasa, dan penampilan unik, pasti akan menemukan kualitas-kualitas tersebut pada wanita B. Seperti saya kemukakan sebelumnya, wanita B adalah burung paling langka karena *merekalah* varietas yang memberi bumbu kehidupan.



Wanita AB

Orang-orang yang punya golongan darah AB mempunyai pendekatan yang aneh dan nyaris gila terhadap cinta. Meskipun amat-sangat rasional, tampak dingin dan mampu mengendalikan diri sepanjang waktu, mereka menjalani kehidupan fantasi yang liar. Para wanita AB terutama mempunyai kehidupan imajinasi yang kaya kalau menyangkut asmara. Dalam kehidupan nyata, mereka sosok wanita yang stabil dan mudah diprediksi, tetapi fantasi mereka menjelajah ke mana-mana—

dan sering kali, sebagian dari fantasi-fantasi itu dapat mendorong mereka pada petualangan nyata dalam kehidupan.

Dualitas pada diri AB ini bisa memberi dampak sangat menguntungkan atau sangat merugikan bagi siapa pun yang terlibat dengan mereka. Alasannya adalah, karena AB tidak benar-benar bisa mengendalikan hasrat mereka. Mereka mungkin tampak tahu benar apa yang sedang mereka lakukan, padahal mereka tidak memiliki bayangan sedikit pun dan tidak dapat berhenti meski ingin.

Entah mereka sedang tenang atau sedang bergejolak, para wanita AB merupakan tantangan bagi kebanyakan pria. Kecerdasan alamiah dari para wanita AB menyulitkan bagi pria yang mengharapkan teman wanita mereka tampil sebagai kucing jinak. Namun, para pria yang menganggap kecerdasan, kemandirian, dan analisis yang menggugah pikiran dalam suatu masalah sebagai aset berharga dalam hubungan mereka akan merasa beruntung jika mereka bisa dekat dengan wanita AB.

Salah satu wanita AB paling terkenal adalah sang dewi layar perak, Marilyn Monroe. Seperti sebagian besar wanita dari kelompok darahnya, Marilyn menjadi tokoh utama dalam cerita-cerita roman yang terlalu fantastis bahkan untuk karya fiksi. Dari bintang bisbol Joe DiMaggio hingga penulis drama Arthur Miller, juga kisah cintanya yang disebarluaskan secara besar-besaran dengan John F. Kennedy maupun adiknya, Robert, Marilyn jelas mengobarkan api pada para pria terkemuka di zamannya. Pada saat bersamaan, dia telah menciptakan mitos sosok gadis lucu sekaligus dewi seks yang

memesona dan membuat takjub jutaan pria. Marilyn Monroe telah menjadi tokoh dalam lebih banyak buku dan artikel dibanding semua wanita lain dalam sejarah Hollywood sepanjang abad. Dia menampilkan perpaduan antara kepolosan seorang gadis yang butuh diselamatkan dengan sensualitas bak kucing liar yang masih dapat membuat kaum pria tergilagila saat menonton salah satu filmnya. Bagi kebanyakan pria di seluruh dunia, nama Marilyn Monroe mewakili semua yang benar-benar diinginkan mereka dalam diri seorang wanita.

Misteri dan daya pikat Marilyn Monroe sesungguhnya sangat khas dari wanita AB secara umum. Satu hal yang perlu diketahui oleh setiap pria yang jatuh cinta pada pesona seorang wanita yang punya golongan darah AB adalah, jika dia ingin cintanya berbalas, dia harus siap untuk merayu dan menyenangkan hati wanita itu selama waktu yang panjang. Wanita AB harus dimanjakan. Kalau tidak, dia akan merasa bahwa orang yang berusaha mendekatinya tidak benar-benar tertarik pada mereka. Mereka harus didengarkan, dan diberikan hadiah-hadiah mahal.

Mereka terutama sangat senang menerima hadiah berupa perhiasan, dan akan senang memakai apa pun yang diberikan pada mereka ketika mereka sedang bersama pemberi hadiah tersebut.



PRIA O

Pria tipe O mungkin tercipta untuk mengimbangi semua sifat terburuk dalam diri wanita. Seperti yang telah kita baca

sebelumnya, orang-orang tipe O pada umumnya egoistis dan sangat berorientasi pada citra. Mereka juga orang-orang yang memiliki motivasi paling tinggi di antara semua kelompok darah lainnya. Dalam masalah cinta, tidak ada yang dapat menghentikan seorang pria O dari mengejar sasaran yang didambkannya. Dia akan mengerahkan energi yang sama yang ditunjukkannya di ruang rapat atau di tempat kerja, dan mencurahkan seluruh perhatiannya untuk merebut hati seorang wanita.

Karena orang-orang O begitu cepat jatuh cinta, semua perhatian yang mendadak mereka berikan bisa mengejutkan seorang wanita yang mungkin tidak sadar bahwa dirinya telah menjadi sasaran hasrat mereka. Setiap wanita yang tidak membuka matanya di dekat pria-pria O akan mengundang kesulitan, terutama jika dia menemukan seorang pria O yang mulai dianggapnya sebagai sahabat. Tak diragukan lagi bahwa pria yang dianggap sahabatnya itu bisa diibaratkan seekor serigala berbulu domba, dan hanya soal waktu sebelum niatnya ketahuan dan serangan untuk merebut hatinya pun dimulai.

Pria O pada umumnya penuh gairah dan berorientasi pada tujuan. Begitu mereka menetapkan sasaran pada seorang wanita, mereka tidak akan menyerah sampai tujuan mereka tercapai. Mereka sangat piawai dalam perburuan untuk meraih cinta. Tidak ada yang lebih pandai dalam memainkan rayuan tak terduga ketimbang seorang pria O yang cerdik. Dia tahu cara menembus masuk ke relung jiwa seorang wanita dan memetik dawai yang akan membuat wanita itu

mendengar suara musik dan lupa di mana dirinya berada. Begitu seorang pria O memutuskan bahwa dia menginginkan seseorang, satu-satunya cara bagi wanita itu untuk melawan adalah dengan menjadi biarawati. Bahkan setelah itu pun, masih ada kemungkinan sang pria O mampu merobohkan dinding biara dalam perburuan cintanya.

Para pria tipe O sendiri sering kali sangat diidamkan meskipun memiliki ego sangat besar. Gagasan mereka untuk memikat seorang wanita itu begitu luar biasa dan selangit. Seorang wanita yang saya kenal, yang sedang diincar oleh seorang kepala studio dari Hollywood yang gigih, suatu hari bercerita pada saya, setelah berbulan-bulan dikejar-kejar oleh pria yang sangat mengganggu dirinya, bahwa dia baru saja menerima kejutan luar biasa dalam hidupnya.

Selama ini dia tidak pernah mau menjalin hubungan dengannya kecuali sekadar kencan makan siang dan menolak perhiasan, mantel-mantel mahal, dan liburan ke Yucatan. Akhirnya, sang produser meneleponnya dan memintanya untuk datang ke kantor, berjanji bahwa pertemuan itu “hanya bisnis, tetapi penting untuk kamu hadir.” Teman saya, seorang penulis skenario baru yang belum berhasil menjual skenario pertamanya, masuk ke dalam perangkat itu seperti ngengat mendatangi nyala api lilin. Sang produser telah memberinya sebuah proyek besar—yaitu menuliskan kembali sebuah film yang dibintangi Dustin Hoffman. Meskipun Hoffman di kemudian hari tidak jadi main dalam film itu, tetapi nama teman saya tetap tercantum, begitu pula pembayaran \$90,000. Ada beberapa orang di dalam ruangan itu, dan me-

reka semua memperlakukan teman saya layaknya seorang penulis paling populer saat itu. Sang produser duduk di belakang mejanya sambil menatap wanita itu dengan pandangan lugas, mengetahui bahwa apa pun yang dirasakan teman saya terhadapnya, dia tidak akan bisa menolak tawaran ini. Seperti sosok Godfather, dia telah menyiapkan perangkat yang sempurna. Teman saya bisa saja mencoba melepaskan diri, tetapi dia telah terjatuh. Seorang pria O yang gigih telah menggambar lingkaran di sekeliling dirinya, dan kini sedang mengencangkan tali jeratnya. Jika teman saya menandatangani perjanjian itu, dia terpaksa menerima pria tersebut. Jika dia menolak, secara harfiah dia tidak akan pernah bisa bekerja lagi sepanjang hidupnya.

Selain pendekatan gombal “Suatu hari semua ini akan jadi milikmu”, para pria O juga dikenal dengan taktiknya yang lebih halus—kesempurnaan dari seni rayuannya. Tipe O adalah jawara dalam memuji-muji para wanita untuk merebut hati mereka. Dan mereka melakukannya dengan cara yang begitu meyakinkan sehingga para wanita sering lupa di mana letak harga diri mereka setelah mendengarkan rayuan pria O.

Ajakan atau lamaran dari pria O harus selalu dipertimbangkan dengan waspada dan hati-hati. Ingatlah ego raksasa mereka yang mudah terluka. Taktik yang paling baik adalah, dengan mengulur waktu dan membuatnya mengulangi lamarannya beberapa kali. Menunggu tidak akan merugikan wanita mana pun yang sedang diincar oleh seorang pria O yang tidak sabaran. Bahkan, itulah satu-satunya cara untuk mengetahui seberapa serius niat pria tersebut. Penting un-

tuk diketahui bahwa jika seorang wanita menyerah terlalu cepat pada pria O yang agresif, besar kemungkinan pria itu akan menyerang kemudian segera lari lewat pintu belakang. Sebaliknya, jika pelamar O Anda mendapat kesan bahwa dia mengejar orang yang salah, dia pun akan segera menghentikan aksinya. Dia tidak akan mau berlama-lama hanya untuk merasakan penghinaan dan penolakan. Namun, selama masih ada kesempatan, Anda bisa mengandalkan para kesatria O untuk terus mempertahankan kepungannya.

Meskipun mereka sulit diperkirakan sebagai pelamar, para pria O bisa menebus sikap yang superfisial sebelumnya dengan menjadi kekasih dan suami yang baik.

Pria A

Tidak pernah ada makhluk yang begitu kompleks dengan begitu banyak ciri-ciri yang saling bertentangan seperti pria A. Kadang-kadang kita sulit memutuskan, apakah harus mencincang mereka menjadi kepingan-kepingan kecil, atau memeluk mereka dengan gemas untuk selamanya. Dan percayalah, para wanita telah merasakan kedua emosi ini tentang seorang pria A dalam hidup mereka pada saat yang sama.

Satu hal yang jelas mengenai pria-pria A adalah, mereka itu mengesalkan bagi kekasih atau pasangan mereka. Karena pria A suka mencari keamanan dan kestabilan, mereka cenderung dianggap sebagai pasangan ideal yang akan memberi nafkah, mengasuh, dan menenteramkan seorang wanita sepanjang hidupnya. Sebaliknya, kita sudah tahu bah-

wa pria-pria A adalah pembohong yang sangat lihai menutupi boroknya.

Pria tipe A adalah yang paling mungkin melakukan perselingkuhan dibanding para pria dari semua kelompok darah lainnya. Namun, istri dan kekasih mereka adalah yang paling mungkin tidak mengetahuinya. Bukankah itu menarik?

Namun, ini bukan satu-satunya kontradiksi yang patut diketahui tentang pria A. Ada juga sikap menarik-diri dan introver yang sangat mencolok—terutama ketika mereka benar-benar berminat untuk memulai suatu hubungan. Anda akan mengira bahwa seseorang yang menginginkan sesuatu pasti akan mengungkapkannya dan mulai bergerak, tetapi tidak demikian yang dilakukan para pria A, yang begitu khawatir akan ditolak sehingga mereka bisa menyimpan emosinya selama bertahun-tahun tanpa pernah menunjukkan setetes emosi pun. Pria tipikal A bisa menghabiskan waktu bertahun-tahun bekerja atau bermain di samping seorang wanita yang membuatnya tergila-gila—tanpa wanita itu pernah menyadarinya.

Pria-pria tipe A perlu dibujuk untuk memasuki wilayah cinta seperti hewan buas yang ketakutan dengan menawari mereka umpan yang lezat. Kalau tidak, mereka tidak akan mau keluar dari sarang mereka yang rimbun, tempat mereka bersembunyi nyaris sepanjang hidup mereka.

Bagi wanita yang bertekad untuk mendekati makhluk pemalu ini, sebaiknya dia memberikan isyarat jelas mengenai keinginannya. Kalau tidak, pria itu tidak akan menyadarinya, meskipun dia sendiri mungkin juga menyimpan ketertarikan. Itulah sifat bawaan pria A. Ketika akhirnya dia benar-benar

melamar, si wanita harus langsung menerimanya, karena dalam berurusan dengan pria A, kesempatan jarang datang dua kali.

Setiap wanita yang pernah menjalin hubungan penuh kasih dengan pria A yang pemalu tentu akan bersaksi tentang sisi-sisi baiknya. Begitu bisa dijinakkan, pria A akan menjadi piaraan yang paling patuh. Yang jadi minat utamanya adalah keamanan—dan tampilan akan keamanan—dan dia akan melakukan apa saja untuk menjaga agar perahu tidak bergoncang.

Meskipun para pria A sulit untuk ditangkap dan lebih sulit lagi untuk bertahan jujur, begitu berhasil dijerat, hasilnya tidak akan sia-sia.

Pria B

Pria B mempunyai karisma pribadi yang lebih besar daripada semua tipe lainnya. Para wanita mengerumuninya karena alasan-alasan yang tidak pernah mereka pahami. Pria B tampaknya bisa memahami mereka, dan benar-benar berempati dengan mereka. Dia bisa dipercaya dan punya pendapat yang menarik dalam permasalahan pribadi yang paling mendalam.

Sifat menarik lainnya dalam diri pria B adalah, sama seperti wanita B, mereka memiliki kepribadian yang tidak konvensional, sangat individualistis, dan menunjukkan kepribadian yang luwes. Mereka tidak suka dengan aturan dan tidak tahan dengan seremoni. Bagi seorang gadis yang menginginkan cara pendekatan standar, berkencan dengan pria B bisa

mengecewakan. Dalam urusan cinta, B bisa dikonotasikan dengan “Beatnik”—kaum *hippie* di tahun 50-an dan 60-an.

Saya punya seorang teman sangat cantik bernama Brenda yang pernah menyampaikan pada saya cerita mengerikan tentang petualangannya bersama seorang pemuda B. Brenda, seorang eksekutif muda yang cantik dan cerdas, jatuh cinta pada seorang pria B dari Eropa yang kebetulan sangat lihai mengemudikan perahu pesiar, tetapi tidak mempunyai profesi yang jelas. (Bukankah lucu betapa tipe seperti itu bisa merebut hati wanita-wanita idaman dengan begitu mudah?)

Brenda menghabiskan waktu sekitar tiga bulan di puncak dunia, sebagian besar dengan berada di bawah geladak perahu Bertrand yang berukuran dua puluh meter. Kadang-kadang dia naik untuk mencari udara segar dan memperkenalkan kekasih barunya pada teman-teman lama. Bertrand memenuhi semua kriteria pria idaman. Tinggi, berkulit gelap, rambut berombak, berotot untuk usianya, dan luar biasa memikat. Ada kerlip di matanya, yang menjadi makin berbinar setiap kali seorang wanita cantik lain melintas dalam jarak cukup dekat.

Di pesta pertama ketika saya bertemu dengan Bertrand, saya bisa melihat Brenda berusaha keras untuk menahan agar binar mata itu tidak menari-nari ke sepenjuru ruangan. Brenda dan Bertrand mendatangi sebuah pesta yang sangat eksklusif di Sausalito di luar kota San Francisco. Suasananya tidak formal, tetapi semua tamunya berasal dari kelas atas. Brenda mengenal tuan dan nyonya rumah di situ dan ingin

membuat mereka terkesan dengan penaklukkannya yang terbaru—Bertrand.

Yang tidak diduganya adalah bahwa nyonya rumah juga menyadari mata yang berbinar itu, dan bahwa Bertrand, sebagai kumbang yang sibuk seperti para pria B biasa, membalas tatapan wanita tersebut. Saat pesta berakhir, Brenda tidak melihat pacarnya. Tuan rumah pergi untuk mengantar salah seorang tamu ke bandara, dan nyonya rumah—bersama Bertrand—telah menghilang berjam-jam sebelumnya. Tanpa mencurigai ada yang tidak beres, Brenda mulai mencari-cari di taman yang luas dan rumah yang bertingkat-tingkat itu.

Sayangnya, tidak lama kemudian, dia menemukan apa yang sedang dicarinya. Bertrand sedang berada dalam pelukan nyonya rumah yang cantik dan penuh gairah. Brenda lantas menyelinap pergi dengan sembunyi-sembunyi dan menunggu dengan air mata bercucuran di ruang tamu, menolak tawaran dari seorang diplomat Amerika Selatan yang sedang mabuk, yang sekaligus juga gembong penyelundup kokain. Pria itu tetap gigih merayu, mengiming-iminginya dengan setiap hal yang bisa dibayangkan, dan dengan akhir pekan di Tahiti, kalau saja dia bersedia menemaninya.

Brenda muak dengan monster kecil itu. Berani-beraninya dia. Tidak bisakah dia melihat wanita itu menderita karena merasa terhina dan putus asa? Tentu saja, orang itu tidak tahu. Ketika itulah, Bertrand lewat di dekatnya, dan Brenda langsung meninggalkan penakluk Latin itu dan menyusulnya, yang kini sendirian, tetapi pelan-pelan mendekati seorang model yang baru saja datang ke pesta tersebut.

“Oh, tidak,” pikir Brenda. “Ini tidak mungkin terjadi.” Namun, itulah yang terjadi. Sebelum dia sempat menyusulnya, Bertrand telah meletakkan tangannya di siku sang model, dan Brenda dapat melihat pria itu berbisik lembut ke telinganya. Penyihir cilik itu tertawa dan menanggapi perhatian Bertrand dengan gembira. Brenda tidak bisa menahan diri lagi. Ketika berbalik, dia nyaris bertabrakan dengan raja narkoba tadi, yang mulai berjalan tergesa-gesa mendekatinya. Brenda lari meninggalkan rumah itu dan pergi ke jalan untuk mencari telepon umum. Dia menghabiskan malam itu dengan berkeliling San Francisco naik taksi, berusaha untuk memutuskan jembatan kota mana yang akan dipakainya untuk terjun.

Kesokan harinya, Bertrand menelepon. Dia malu, katanya, dengan tingkah lakunya sendiri. Teganya dia melakukan tindakan seperti itu pada Brenda tercinta. Dia tidak akan sanggup bertemu dengan wanita itu lagi, saking malunya. Brenda berhak mengusulkan cara bunuh diri bagi Bertrand. Dia hanya perlu mengucapkan kata itu dan Bertrand akan menusuk dirinya dengan pedang, atau menderita kesakitan dengan perlahan dan lama kalau Brenda lebih suka demikian. Namun, tolonglah, apakah Brenda bersedia bertemu dengannya—sekali saja? Tidak ada alasan yang bisa membenarkan tingkah lakunya yang sangat jahat. Bertrand menyadarinya dan tidak dapat menyalahkan Brenda jika dia tidak mau berbicara dengannya lagi.

Brenda merasa pengakuan Bertrand begitu menyentuh hati sehingga dia benar-benar membiarkan pria itu kembali ke dalam hidupnya, walaupun dia menjadi lebih hati-hati

berurusan dengannya setelah bencana di Sausalito. Lambat laun dia mengetahui bahwa Bertrand tidak pernah bermaksud untuk mengkhianatinya. Dia hanya tidak menyadari bahwa perhatiannya pada nyonya rumah di pesta itu, dan pada sang model, benar-benar membuat Brenda kecewa. Penyesalannya murni, dan begitu pula perasaan sayangnya terhadap Brenda.

Meski demikian, tentu saja, semua itu tidak menghentikan Bertrand untuk menemui sang model dan nyonya rumah itu lagi. Namun, setiap kalinya, dia kembali pada Brenda dengan kesedihan mendalam karena telah melukai perasaannya. Setelah kejadiannya terulang beberapa kali lagi, teman saya, Brenda, akhirnya mengambil keputusan yang bijaksana dan membiarkan teman B-nya pergi. Pria itu sudah tidak bisa diperbaiki lagi.

Saya tidak bermaksud mengatakan bahwa semua orang tipe B begitu tak terkontrol seperti Bertrand, tetapi memang benar bahwa mereka tidak melihat ada alasan untuk mematuhi aturan-aturan perilaku yang dianggap penting oleh orang lain dalam menjalani kehidupan yang beradab. Yang menghe-rankan adalah, ketika Anda benar-benar mengenal seseorang yang punya golongan darah B dan merasakan cinta kepadanya, Anda akan mulai melihat dari sudut pandang mereka dan akhirnya akan menolerir segala sesuatu yang mereka lakukan, yang tidak akan Anda terima jika itu dilakukan oleh orang lain bahkan untuk sesaat pun.

Alasannya adalah karena orang-orang tipe B, baik pria maupun wanita, benar-benar jujur. Mereka adalah teman yang sangat baik dan sering kali malu untuk mengajak berhubung-

an. Mereka jatuh dalam perilaku yang kurang pantas secara spontan, tanpa punya rencana atau niat apa pun. Karena inilah, maka mereka tampak sangat polos. Kepolosan ini sesungguhnya merupakan bagian yang paling menarik dari kepribadian mereka. Inilah yang membuat para pria B begitu memikat di mata wanita yang risih dengan tipe pria macho yang agresif. Para pria tipe B tidak pernah berusaha untuk membuktikan apa-apa. Mereka adalah teman yang sangat menyenangkan, spontan, dan benar-benar peduli dengan orang yang ada di dekatnya. Masalahnya adalah, jika Anda meninggalkan mereka untuk sesaat saja, dia akan pergi bersama orang lain. Yang melegakan adalah, orang lain itu nanti juga akan meninggalkan mereka untuk sesaat dan kemudian



Pria AB

Sebagai pemilik golongan darah yang paling langka, orang-orang AB mempunyai ciri-ciri yang memberi mereka keuntungan besar di dunia asmara. Mereka suka menghidupkan mitos yang mereka khayalkan. Ini menjadikan mereka berpotensi menjadi kekasih yang hebat, tetapi juga berpotensi menjadi kekasih yang sangat berbahaya. Bagaimana mereka bisa berbahaya? Bagi orang-orang tipe AB, fantasi itu sama nyatanya dengan sarapan pagi, makan siang, dan makan malam. Mereka tidak bisa benar-benar membedakan antara dunia mimpi dan dunia nyata, setidaknya jika itu menyangkut kehidupan cinta mereka sendiri.

Para pria AB harus dielus-elus fantasinya, alih-alih ego mereka. Salah satu fantasi favorit AB yang harus diketahui oleh para wanita adalah sebagai guru atau bos pria yang dominan. Ingat, pria AB, seperti juga wanita AB, suka membayangkan diri mereka menjadi pahlawan dalam sebuah cerita yang dramatis—terutama cerita dengan banyak intrik dan petualangan.

Setiap wanita yang ingin mendapatkan perhatian pria AB sebaiknya memainkan peran sebagai seorang wanita polos yang masih muda dan tidak berdaya, yang membutuhkan bimbingan atau bantuan. Tentu saja, sang kesatria pembunuh naga adalah tokoh panutan semua AB. Menyelamatkan putri yang terancam bahaya adalah keahlian AB, dan seorang wanita yang dapat menempatkan dirinya dalam lakon seperti itu pasti akan berhasil mendapatkan perhatian penuh pria AB yang diinginkannya.

Kecenderungan pria AB pada petualangan dan intrik dalam kaitannya dengan cinta juga berarti bahwa dia siap untuk terlibat dalam rencana yang sangat rumit untuk menjalin hubungan gelap. Batas penyelewengan cinta dan trik-trik AB sering kali tidak masuk akal. Ada sebuah kasus terkenal dari seorang wanita Prancis yang mengeluh pada psikiater bahwa suaminya tidak bisa berhubungan seks dengannya tanpa lebih dulu memasuki kamar mereka melalui sebuah jendela yang diperintahkannya untuk dikunci supaya dia bisa mendobraknya hingga terbuka. Adegan itu telah diulang-ulang dari malam ke malam selama bertahun-tahun, dan pasangan itu menjadi bahan tertawaan para tetangga, yang mengira

bahwa tamu malam sang nyonya rumah adalah pria lain yang bukan suaminya.

Kisah hubungan gelap yang paling terkenal terjadi antara dua orang tokoh AB paling glamor dalam sejarah. Saya telah menyebutkan bahwa dewi cinta Hollywood, Marilyn Monroe, memiliki golongan darah AB. Namun, hubungan gelapnya dengan seorang AB lainnya—yang melibatkan lebih banyak intrik daripada yang diketahui orang—baru belakangan ini terungkap. Tokoh AB yang terkenal itu tidak lain dari Presiden Amerika Serikat—John Fitzgerald Kennedy.

Yang penting untuk diingat tentang pria AB adalah, bahwa dia harus menjadi pihak yang memegang kendali, tidak peduli bagaimanapun situasinya. Namun, cukuplah menciptakan sebuah fantasi di mana dia memegang kendali. Kenyataannya bisa direkayasa di seputar pernak-pernik eksternal dari wewenang dan kekuasaannya. Ini menjadi sangat penting begitu pria AB menjadi pasangan Anda.[]

BAGAIMANA ORANG-ORANG YANG MEMPUNYAI GOLONGAN DARAH BERBEDA-BEDA MENJALIN HUBUNGAN ASMARA



PRIA O

- 1 Kebanyakan mereka tertarik pada wanita A yang tertutup, mahal, dan penurut.
- 2 Menyukai wanita B sebagai selingan.
- 3 Terpikat pada wanita AB yang cerdas, tetapi akan kehilangan minat kalau mereka menjalin hubungan cinta rahasia terlalu lama.
- 4 Menyukai wanita O hanya dari jauh. Mereka jarang menjalin hubungan dekat.



WANITA O

- 1 Kebanyakan tertarik pada pria A karena sikap mereka yang realistis dan vitalitas mereka.
- 2 Pria AB terlalu lembek bagi mereka.
- 3 Pria B tidak cukup realistis bagi mereka.
- 4 Pria O kemungkinan tidak akan terlibat dengan mereka.



PRIA A

- 1 Ketika masih muda, mereka menyukai wanita O yang romantis. Semakin tua, mereka menjadi lebih suka dengan wanita B.
- 2 Mereka menyukai wanita B karena sikapnya yang terus terang, sifat yang menjadi kekurangan mereka. Mereka merasa B bisa memahami mereka.
- 3 Mereka menyukai wanita AB, tetapi jarang terlibat dengan mereka.
- 4 Mereka menghindari wanita A yang tampak selalu dibimbing oleh kecerdasan mereka atau yang tampak terlalu serius dan tidak cukup mampu memanjakan mereka.



WANITA A

- 1 Mereka paling mengagumi pria AB dibanding semua yang lain.
- 2 Mereka percaya dan membuka hati pada pria O yang membuat mereka merasa santai.
- 3 Mereka sangat tertarik pada pria B dan sangat mudah menjalin hubungan gelap dengan mereka.
- 4 Mereka tidak bisa merasakan cinta dengan pria A, kecuali jika ada perbedaan usia yang besar di antara mereka.



PRIA DAN WANITA B

- ① Mereka tidak punya kecenderungan khusus terhadap satu golongan darah tertentu dan sama-sama bisa tertarik pada siapa saja tergantung pada pesona, keberartiannya, dan kedekatan dirinya dengan orang itu. Pria dan wanita yang punya golongan darah B adalah kekasih universal yang sejati.
- ② Mereka sering tertarik pada orang-orang tipe A yang memiliki kualitas unik.
- ③ Mereka juga tertarik pada tipe orang yang pendiam, pemikir, atau artistik—yang sering kali adalah orang B sendiri, atau AB.
- ④ Mereka tertarik pada orang-orang B lainnya, tetapi hubungan ini biasanya mengarah pada bencana, kecuali jika ada perbedaan umur yang cukup banyak.
- ⑤ Mereka cenderung menghindari orang-orang tipe O, yang selalu mengejar-ngejar mereka, kecuali jika orang itu luar biasa individualistis.



PRIA AB

- 1 Preferensi tertinggi adalah wanita B karena merekaantang berbicara tapi penurut dalam cinta.
- 2 Mereka menyukai wanita A yang terus terang dan kalem, yang bisa memberikan kelembutan, ketenangan, dan stabilitas yang mereka sendiri tidak punya.
- 3 Wanita O sering kali terlalu superfisial untuk mereka, dan terlalu kasar.
- 4 Mereka tidak tertarik pada wanita AB yang terlalu mirip dengan diri mereka sendiri.



WANITA AB

- 1 Mereka suka berdekatan dengan O karena mereka menyukai kekuatan dan kualitas kepemimpinan O.
- 2 Mereka sangat tertarik pada pria A karena alasan yang sama seperti pria AB menyukai wanita A. Itu adalah upaya paling tepat untuk mendapatkan stabilitas dan rasa aman.
- 3 Pria B terlalu sinting bagi mereka.
- 4 Pria AB terlalu goyah dan terlalu mirip dengan diri mereka sendiri. Kombinasi itu langka dan berbahaya.

CARA MENDEKATI SESEORANG YANG MENARIK BAGI ANDA, JIKA PRIA ATAU WANITA ITU:

- Tipe O** Mulailah dengan pengenalan yang jelas dan tegas. Buka semua kartu Anda di atas meja dan lakukan pendekatan yang realistis.
- Tipe A** Tunjukkan empati. Tunjukkan betapa Anda sangat memahaminya dan peduli padanya.
- Tipe B** Tunjukkan perhatian. Tunjukkan ketertarikan Anda dengan setiap kata yang dia ucapkan. Pujilah gagasan atau penampilan orang itu. Dengarkan semua yang mereka katakan dan cobalah mengingatnya, sehingga Anda dapat mengulanginya lagi lain kali.
- Tipe AB** Mintalah bantuan pada orang itu, atau ajaklah dia melakukan suatu pekerjaan untuk Anda. Kagumi bakatnya dan tunjukkan betapa dia bisa berguna untuk Anda.

ANDA HARUS MENERIMA SIFAT-SIFAT BERIKUT PADA DIRI KEKASIH ANDA, JIKA DIA:

- Tipe O** Asertif, keras kepala, ambisius
- Tipe A** Cerewet, keras kepala
- Tipe B** Tidak ramah
- Tipe AB** Dingin, menjaga jarak

CARA MERAYU ATAU MELAMAR PADA ORANG:

- Tipe O** Ciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan, kemudian tunjukkan bahwa Anda menyenangkannya dengan cara langsung.
- Tipe A** Sabar, pelan-pelan, dan bersikaplah waspada. Jangan membuat orang itu gelisah.
- Tipe B** Bersikaplah terus terang nyaris seperti ketika Anda sedang melakukan negosiasi bisnis atau berdiskusi. Keterbukaan Anda akan dihargainya.
- Tipe AB** Gunakan penengah untuk menangani kasus Anda. Mereka benci dengan lamaran langsung. Jika semua berjalan lancar, merekalah yang akan melamar Anda.

CARA ANDA SEBAIKNYA BERSIKAP SETELAH BERTENGKAR, JIKA PASANGAN ANDA:

- Tipe O** Segeralah minta maaf dan peluk dia.
- Tipe A** Akuilah bahwa Anda salah—bahkan jika itu tidak benar.
- Tipe B** Bicarakan hal itu dan tunggu sampai dia menawarkan solusi, lalu puji kebijaksanaannya.
- Tipe AB** Carilah penengah, atau tunggu sampai ada perbaikan pada sikapnya.

CARA AGAR BERHASIL DALAM KENCAN, JIKA DIA ADALAH:

- Tipe O** Berikan perhatian penuh Anda pada orang itu. Jangan biarkan mata Anda berkelana ke tempat lain.
- Tipe A** Dengarkan ceritanya mengenai pengalaman pribadinya.
- Tipe B** Lakukan diskusi serius setelah mendengarkannya untuk mengetahui topik yang menarik minatnya.
- Tipe AB** Ungkapkan rasa ingin tahu Anda tentang hobi orang itu. Cobalah mendorongnya untuk menceritakan pada Anda berbagai hal.

CARA MENGETAHUI BAHWA ANDA DISUKAI SESEORANG, JIKA DIA:

- Tipe O** Mereka ingin mengajari Anda atau menunjukkan sesuatu pada Anda.
- Tipe A** Mereka ingin mengurus Anda, membantu meringankan beban Anda.
- Tipe B** Mereka menjadi teman bercanda dan menertawakan Anda.
- Tipe AB** Mereka menjadi jahat dan kejam terhadap Anda karena rasa takut.





09

Pernikahan dan Golongan Darah



... kesedihan masih menjejak di kaki kenikmatan.

Jika terburu-buru menikah,
kita akan menyesal tak berkesudahan.

—Congreve

Seperti yang pasti diakui oleh siapa pun yang pernah menerima janji pernikahan, ikatan pernikahan itu lebih dari sekadar yang tampak pada mulanya. Cinta memang buta, begitulah kata pepatah. Dan yang terjadi pada hampir semua pernikahan adalah bahwa paling tidak satu pihak, kalau bukan dua-duanya, menerima perjanjian nikah karena dibutakan oleh cinta. Kadang-kadang pandangan seseorang akan jernih kembali dalam waktu yang sangat cepat, tetapi sering kali kebutaan itu akan digantikan oleh kesadaran perlahan bahwa entah di mana pasti telah terjadi sebuah kesalahan. Dan yang sering terjadi, seperti pepatah kuno Rusia, “Pernikahan menjadi kuburan cinta.”

Padahal sebenarnya tidak harus demikian. Kita semua pernah menemui banyak pasangan bahagia yang dengan puas berbagi suka-duka selama lima puluh tahun atau lebih tanpa penyesalan sama sekali. Apa yang dimiliki oleh pasangan-pasangan seperti itu yang membuat mereka benar-benar berhasil sebagai satu tim? Setelah melihat begi-

tu banyaknya pernikahan yang gagal dan cerita-cerita ngeri perceraian yang terjadi di seluruh dunia, wajar kita bertanya, *bagaimana* mereka bisa melakukannya? Apakah rahasia mereka hingga bisa terus bertahan dan tetap saling mencintai?

Jawabannya, pada banyak kasus, sebenarnya sangat sederhana: *Mereka memang cocok sejak awal*. Pertanyaan berikutnya, yang juga tepat, adalah *bagaimana* kita sendiri bisa yakin bahwa kita akan cocok? Seperti yang sudah kita ketahui, jatuh cinta barangkali cara yang paling tidak bisa diandalkan untuk mengetahui kecocokan. Indikator-indikator lain apakah yang dapat memastikan kehadiran pernikahan yang bahagia?

Kita sering mengandalkan teknik-teknik dangkal untuk menentukan jika seseorang itu tepat untuk menjadi pendamping kita seumur hidup. Di antara teknik-teknik yang biasa digunakan adalah, dengan: 1) mendengarkan nasihat teman-teman; 2) melihat penghasilan atau pekerjaan calon pasangan; 3) melihat cara hidupnya; 4) mencari tahu kesamaan minat yang ada; 5) melihat bagaimana kita bisa berbaur dengan teman-teman masing-masing; dan 6) mempertimbangkan beberapa kualitas seperti penampilan fisik, serta kekuasaan dan status.

Meskipun masing-masing kriteria itu mungkin bagus untuk menentukan apakah kita menyukai seseorang, ingin menghabiskan waktu bersamanya, atau bersedia bekerja sama dalam suatu proyek, semuanya terlalu dangkal untuk menentukan apakah seseorang layak untuk kita nikahi atau tidak.

Kajian mengenai golongan darah telah menghasilkan ciri-ciri tertentu mengenai kecenderungan dari golongan-golongan darah yang berbeda dalam pernikahan. Meskipun tidak ada standar objektif yang dapat dibuat untuk menjamin 100% kehadiran pernikahan yang bahagia, pengetahuan mengenai kesesuaian golongan darah yang telah dikaji selama bertahun-tahun dan diringkas untuk kita gunakan secara umum dapat meningkatkan kemampuan kita untuk menentukan pilihan yang bijaksana dan lebih cerdas.

Bagaimanapun juga, golongan darah merupakan indikasi dari aspek-aspek penting dalam komposisi biokimia seseorang. Beberapa variabel konstan telah diamati, yang dapat membantu Anda mengambil keputusan tentang calon pasangan, atau bahkan tentang jenis pasangan yang mestinya Anda cari. Tentu saja, ada orang-orang yang sudah melewati tahap harus memilih, karena mereka telah melakukannya. Bagi yang sudah punya pasangan, yang kami suguhkan berikut ini mungkin dapat memberikan wawasan yang berguna mengenai perilaku pasangan, atau apa yang bisa diharapkan dari seorang suami atau istri di masa mendatang.



Hal yang Harus Diwaspadai Wanita Sebelum Menikah, Jika Mereka:

Wanita Tipe O

Cinta pada pandangan pertama adalah bahaya terbesar. Karena orang-orang tipe O yakin akan intuisi mereka sendiri, mereka cenderung salah menilai kepribadian orang lain, teru-

tama ketika mereka sedang jatuh cinta. Seorang wanita O sering kali dapat menilai seorang pria berdasarkan kualitas-kualitas lahiriahnya—bakatnya, kariernya, masa depan profesional dan statusnya—tetapi dia akan mengabaikan area-area pribadi yang bisa membawa pengaruh sangat besar untuk mewujudkan pernikahan yang baik. Dia cenderung akan mengabaikan kecocokan pria itu sebagai teman, kekasih, dan sebagai ayah.

Wanita Tipe A

Dalam pencarian mereka akan kestabilan yang tak kunjung berakhir, wanita A sering mengabaikan kebutuhan mereka sendiri akan kedekatan dan komunikasi yang lebih mendalam. Ketika mereka berusaha memperhatikan aspek-aspek sosial yang lebih kurang terukur dalam suatu hubungan, kadang-kadang mereka menyadari bahwa mereka telah menikah dengan pria yang salah karena alasan yang salah—penerimaan sosial. Para wanita tipe A adalah yang paling mungkin terperangkap dalam pernikahan tanpa adanya jalinan komunikasi, kecuali menyangkut masalah keluarga yang penting-penting saja.

Wanita Tipe B

Paling rentan terhadap pria penipu, para wanita B mesti waspada dengan orang-orang yang pandai bertutur manis dan hendak mengajak mereka jalan-jalan. Mereka sangat mudah menelan puji-pujian dan menjadi korban keangkuhan mereka sendiri. Jika mau, wanita-wanita B memiliki kemampuan paling baik untuk menilai pria secara objektif. Asalkan mereka mau melakukannya.

Wanita Tipe AB

Keragu-raguan adalah kutukan yang melekat pada para wanita AB. Karena mereka bisa cocok dengan hampir setiap pria, mereka berisiko melewati satu pria yang *tepat* gara-gara tidak bisa mengambil keputusan. Sering kali mereka berpikir bahwa *semuanya* harus tepat dalam diri seorang pria sebelum dia layak dinikahi. Tentu saja ini sangat egoistis, selain juga merugikan diri sendiri, karena tidak ada satu orang pun di dunia ini yang tepat 100 persen. Para wanita AB perlu tahu bahwa pernikahan yang baik sangat tergantung pada masukan dari diri mereka *sendiri*.



Cara Menghadapi Pasangan Berdasarkan Golongan Darah

Sifat-sifat setiap golongan darah sebagai suami dan istri dikemukakan di sini sebagai petunjuk yang bisa membantu baik kepada para lajang yang ingin mengetahui apa yang akan mereka hadapi nanti, maupun kepada para suami dan istri agar bisa lebih memahami pasangan mereka.

Suami Tipe O

Begitu mereka memutuskan bahwa mereka menginginkan seorang wanita, pria O akan langsung melamar. Mereka adalah penyanjung, dan akan mengucapkan apa pun untuk menang pada akhirnya. Ini menjadikan mereka pelamar yang paling gigit. Banyak wanita yang mula-mula siap menolak seorang pria O, nyatanya malah menikahinya beberapa bulan kemudian.

Drama saat menghadapi lamaran pria O bergantung pada momen penerimaan sang wanita. Jika dia menerimanya terlalu cepat, pria O akan kehilangan respek dan nilainya lebih rendah. Jika ditunda terlalu lama, pria O akan sakit hati. Menemukan waktu yang tepat sangat penting untuk kelangsungan pernikahan pada masa selanjutnya.

Begitu menikah, suami O suka menciptakan kesan bahwa dialah bos di rumah. Biarkan saja ayam jantan itu berkokok semaunya. Suami O *perlu* memberi kesan bahwa dia, yang paling utama, adalah orang yang bertanggung jawab, dan kedua, punya kuasa sebagai kepala keluarga. Jika istri yang cerdas bisa menolerir hal ini, dia akan mendapati suaminya berubah menjadi seekor anak domba yang gugup dan lembut. Jika wanita itu memutuskan untuk melawan kebutuhan batin dari semua pria O ini, dia mungkin berisiko menghadapi pertempuran sengit yang bisa saja mencakup serangan verbal dan bahkan kekerasan. Ingat, pria O termasuk makhluk yang paling otoriter dan kompetitif di dunia.

Sisi positif dari sikap otoriter seorang suami O adalah perhatiannya yang besar pada pendidikan anak-anak. Dia bisa menjadi sosok ayah yang sangat baik meskipun obsesif, yang akan berusaha sebisa mungkin demi memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Istri yang bijaksana sebaiknya memercayainya dalam hal ini, karena suaminya akan menjadi orang yang lebih baik ketika dia tahu dirinya dipercaya. Berilah tanggung jawab kepadanya dalam hal-hal tertentu yang akan menjadi ruang pribadi yang bisa diatur sekehendaknya. Hal

ini dan cintanya pada anak-anak yang sangat menyentuh hati dapat membuatnya menjadi sosok suami terbaik di dunia.

Wanita yang menikah dengan pria O juga bisa melupakan tentang masalah keuangan. Begitu dia membiarkan mobilnya digaeet oleh truk O, dia akan menyadari bahwa pria itu bagai dinamo kompetitif dengan pemahaman jelas tentang hubungan kekuasaan dan hierarki. Dia akan pergi dari rumah untuk berjuang dan pulang dengan membawa hasil jerih payahnya. Karier profesionalnya biasanya sukses dan akan semakin sukses dengan kestabilan dalam pernikahannya yang bahagia.

Begitu menikah, seorang pria O yang biasa menjadi raja pesta ketika masih lajang bisa mudah jengkel dan marah. Setiap kali dia berada di luar bersama banyak orang, keceriaan dirinya sebelumnya akan muncul kembali dengan tiba-tiba. Ini mungkin akan menjengkelkan bagi seorang istri, tetapi satu-satunya solusi adalah berusaha membuat kehidupan di rumah sedamai mungkin, menghindari gangguan-gangguan dari dunia luar. Dia selalu seperti ini ketika masih sendiri dulu, tetapi kini dia melakukannya bersama pasangannya.

Ada suami-suami O yang sisi negatifnya menjadi dominan jika mereka tidak bisa mengamankan posisinya sebagai kepala keluarga. Ketika sikap seorang suami O berubah jadi buruk, dia akan cenderung melakukan kekerasan. Dia akan sering melarikan diri ke alkohol, judi, dan pergi ke klab malam, atau bahkan terjerumus ke dunia narkoba.

Suami Tipe A

Kadang-kadang sulit bagi seorang wanita untuk mengetahui ketika seorang pria A telah melamarnya. Pria A jarang melakukannya secara langsung. Biasanya, dia akan menjalin hubungan yang sangat mendalam dan berharap wanita yang diinginkannya menangkap isyarat yang diberikannya. Kadang-kadang lamaran seorang pria A begitu halus sehingga wanita itu sama sekali tidak menyadarinya. Pria A lainnya mungkin akan mengungkapkannya dengan berbicara tentang nama anak-anak atau mendiskusikan tentang perjalanan liburan bersama sepuluh tahun dari sekarang.

Karena pria A begitu takut dengan gagasan mengenai pernikahan—atau setidaknya, untuk mengungkapkannya secara terbuka—sebaiknya seorang wanita merespons lamaran pria A itu dengan cepat dan tegas dengan jawaban “Ya” atau “Tidak.” Jika tidak mendengarnya dengan keras dan jelas, kemungkinan dia akan pergi dan tidak akan melamar siapa pun lagi seumur hidupnya. Begitulah pria A.

Ada dua jenis suami tipe A. Yang pertama, adalah pekerja keras yang dinamis di dunia luar. Namun saat pulang, dia akan menjatuhkan diri di depan pesawat TV dan berubah menjadi gumpalan tanah lempung sampai tiba waktunya untuk meninggalkan rumah lagi di pagi hari. Yang kedua, justru kebalikannya. Dia sangat tertutup di depan umum, akan bekerja dengan kecepatan rendah, tetapi tepat, dan kemudian pulang ke rumah dengan gaya seperti Napoleon. Dia sedikit semena-mena di rumah, egosentris, dan suka menuntut. Sulit bagi seorang wanita untuk memutuskan mana yang lebih

baik untuk dipilih. Sayangnya, kedua jenis ini sering muncul baru setelah terjadi ikatan pernikahan.

Kelebihan pria A sebagai suami adalah sikap konsistensi mereka yang luar biasa dan dapat diandalkan. Ingat, A sangat menjunjung tinggi aturan-aturan sosial dan moralitas. Ini menjadikan mereka bertanggung jawab sebagai pencari nafkah, dan sebagai orang yang peduli dengan kondisi di rumah. Namun, jika mereka merasa tidak puas di tempat kerja, mereka cenderung memberontak dan kinerjanya merosot.

Suami A juga orang yang, seperti dewa Romawi Janus, punya dua wajah. Di depan umum dia benar-benar ramah dan baik hati, tetapi di rumah dia bisa menjadi sosok tiran yang sangat penuntut. Suami tipe A adalah yang kemungkinan besar akan membuat istrinya gila karena mendesak-desakkan urusan sepele, sangat rewel, dan melakukan berbagai bentuk siksaan non-kekerasan yang sering tidak disengaja.

Suami Tipe B

Lamaran dari pria tipe B adalah yang paling tidak bisa diprediksi. Sering kali itu muncul sebagai semacam celetukan di tengah percakapan mengenai topik yang sama sekali berbeda. Ketika seorang pria B berbicara dengan orang yang dicintainya, nadanya sering kali tidak mesra. Karena pria B tidak mempunyai banyak pengetahuan atau keterampilan berurusan dengan wanita, mereka paling sering ditolak. Salah satu alasannya, karena dia terlalu jujur dengan kekurangan yang dimilikinya dan akan menghabiskan waktu sepanjang malam dengan bercerita pada wanita yang sangat dicintainya

tentang petualangan cintanya di masa lalu yang tidak selalu menampilkan dirinya sebagai sosok pahlawan mulia. Itu sama saja dengan menggali kubur sendiri! Ya, pria B adalah penggali kubur yang paling cepat kalau menyangkut diri mereka sendiri.

Semakin aneh lamarannya, semakin aneh pula tanggapannya. Seorang wanita yang telah mendapat kesan bahwa pria B ingin berumah tangga dengannya sebaiknya tidak memikirkan masalah itu terlalu dalam atau terlalu lama. Dia harus menjawab dengan spontan, bahkan mungkin dengan melempar koin untuk mengambil keputusan. Ini cocok dengan situasinya. Jika dia menunggu, pria B mungkin akan lupa bahwa dia pernah melamar dan mulai berbicara tentang hal lain. Bagaimanapun juga, dia akan tetap mulai berbicara tentang hal lain dalam 30 detik—itu pasti. Jadi sebaiknya jawaban diberikan dengan cepat dan santai, seakan-akan Anda tidak terlalu peduli, tetapi bersedia untuk mencobanya dulu sebentar.

Begitu seorang gadis telah bergabung dengan seorang pria B, maka dimulailah pertunjukan sirkus di kota yang akan berlangsung untuk selamanya, dan kesenangan baru akan bermula. Tuan B adalah seorang suami yang santai dan tidak suka menuntut, yang prioritas utamanya adalah keharmonisan. Dia akan melakukan segala upaya untuk membuat segala sesuatunya terasa nyaman dan menciptakan suasana sebaik mungkin di rumah. Dialah orang yang paling tidak peduli siapa yang jadi bos atau siapa yang bertanggung jawab. Salah satu konsekuensi yang kurang menguntungkan dari

gaya bebasnya adalah keadaan bisa menjadi kacau dalam waktu singkat, karena Tuan B, betapa pun sikap santainya menyenangkan, bukan orang yang sigap mengambil tanggung jawab. Dia suka dengan rutinitas keluarga bahagia, tetapi tidak mau repot-repot untuk memastikan keamanan, juga tidak akan peduli seperti apa rumahnya.

Dia juga tukang timbun, dan akan menghabiskan waktu seumur hidupnya dengan membawa segala macam sampah ke rumah dan meletakkannya di tengah ruang tamu, di kamar tidur, dan di tempat mana pun asalkan ada celah sedikit saja—dan, kecuali dia tinggal di gudang atau di istana, tidak akan ada ruang ekstra bagi siapa pun yang tersisa.

Suami B sangat pengertian. Mereka hampir selalu menghormati keputusan-keputusan istri dalam masalah-masalah penting dan toleran terhadap istri yang menjalani kehidupan mandiri. Mereka selalu siap membicarakan segala hal dan sering memercayakan rahasia dari tempat kerjanya. Mereka akan menjadi sosok suami ideal bagi wanita yang suka mengambil peran atau yang menyenangi kebebasan, serta membutuhkan waktu untuk diri sendiri. Sebagai ayah, suami B senang sekali bermain dengan anak-anaknya, tetapi akan menyerahkan pendidikan mereka pada sang ibu.

Pria tipe B dapat mudah beradaptasi dengan lingkungan dan situasi sosial yang berbeda-beda, tetapi tidak suka dibatasi atau dipaksa. Kecuali sudah mempunyai karier sendiri, mereka mungkin kesulitan mempertahankan pekerjaannya. Karier mereka sering kali bergantung pada pertemanan. Jika mereka punya teman-teman yang baik, mungkin mereka bisa

berkembang secara profesional. Jika tidak, mungkin akhirnya mereka jadi pengangguran.

Hal ini menambah tanggung jawab pada istri pria B. Namun, pernikahan dengan pria B lebih sering dipenuhi dengan kejutan-kejutan menyenangkan daripada sebaliknya, terutama bagi wanita yang punya perasaan kuat akan harga diri mereka.

Yang paling menarik tentang pria B yang tidak konvensional, adalah bahwa dialah yang paling konstan kepribadiannya. Dia tidak akan berubah mengikuti keadaan. Dunia bisa dibanjiri kekayaan, atau bencana kelaparan mungkin menimpa daerah tempat tinggalnya, tetapi B akan tetap bertindak persis seperti sebelumnya. Bagi seorang pria B, semua itu tidak akan memengaruhinya. Sedikit sekali yang bisa mengalihkan perhatiannya dari obsesi pribadinya.

Suami B yang sedang sedih atau kecewa dapat menjadi pengganggu yang paling buruk. Dia sering duduk-duduk saja tanpa bercukur dari hari ke hari tanpa melakukan apa-apa. Bahkan, dia akan menghalangi istrinya untuk memanfaatkan waktu dengan memaksanya memperhatikan kesengsaraan dirinya. Dia menjadi karung tak berguna, yang hanya mengasihani diri sendiri dari hari ke hari. Jika keadaan ini berlangsung terlalu lama, satu-satunya obat adalah memaksanya menghadapi dunia agar dia bisa kembali bangkit. Kebanyakan suami B akan menjalani fase-fase kemalasan seperti ini, tetapi kebanyakan akan kembali mendapatkan sifat mereka yang rajin dan riang dalam beberapa hari.

Suami Tipe AB

Mendapatkan lamaran dari seorang pria AB itu seperti melakukan balapan dengan kecepatan sembilan puluh mil per jam di jalan raya yang licin dengan lawan yang siap mati. Mereka akan berpura-pura tidak peduli; mereka akan bersikap luar biasa romantis tanpa mengucap sepatah kata pun tentang pernikahan; mereka akan memuntahkan rayuan gombal selama berbulan-bulan; tetapi mereka tidak mau terus terang melamar. Sebabnya sederhana, *mereka ingin dilamar*—dan jika itu tidak berhasil, mereka akan mencari penengah.

Setiap orang pernah melihat papan reklame di jalan raya yang memperlihatkan pria sedang melamar. Bahkan kadang-kadang ada kata-kata lamaran yang dipijarkan di papan skor dalam sebuah acara olahraga yang ditayangkan di televisi. Tebak siapa yang bertanggung jawab atas perbuatan yang manis, tetapi aneh ini? Kebanyakan adalah pria-pria AB yang takut mengajukan lamaran secara langsung. Papan reklame dan papan skor itu tampak cukup jauh, sementara mereka meringkuk di sudut rumah seorang teman.

Wanita yang pernah menerima salah satu pesan aneh dari seorang pria AB itu disarankan untuk menjawabnya dengan cara yang baik. Dengan kata lain, gunakan penengah. Hanya menjawab, “Ya,” atau “Aku menerima,” lebih buruk daripada mengucapkan “Tidak.” Pria AB begitu penuh keraguan sehingga jawaban langsung mungkin dapat membuatnya terkena serangan jantung, dan dengan begitu menutup kemungkinan akan adanya pernikahan bahkan sebelum kesempatan itu muncul.

Namun, begitu menikah, pria AB akan bisa mengatasi keraguan mereka dan membuktikan diri sebagai suami yang baik dan kepala keluarga yang bertanggung jawab. Seorang suami AB kadang-kadang bisa terlalu keras, tetapi itu jarang terjadi. Sisi otoriter dalam kepribadian seorang pria AB hanya muncul dalam urusan membesarkan anak-anak dan dalam hubungannya dengan istri.

Istri pria AB tidak boleh menyimpan rahasia dari suaminya. Itu bisa memancing keluar sifat terburuknya. Pria AB biasanya penuh pengertian dan lembut, juga mudah diajak bekerja sama ketika ada masalah serius. Seorang wanita bisa berharap akan memiliki kemandirian dalam mengambil keputusan ketika dia menikah dengan pria AB, selama sang pria tahu keputusan apa itu.

Seperti wanita AB, pria AB juga cenderung menikah relatif terlambat dalam hidupnya. Menikah adalah keputusan yang sulit untuk mereka ambil. Mereka penilai yang sangat bagus terhadap orang lain, tetapi tampaknya tidak mampu menghadapi permasalahan mereka sendiri.

Tantangan terbesar bagi seorang istri yang menikah dengan pria AB adalah pengabdianannya pada keadilan sosial, membantu orang lain, dan kecenderungannya yang kompleks sebagai juru selamat. Dia cenderung melibatkan sang istri sebagai bagian dari pengorbanannya sendiri untuk orang-orang yang sama sekali asing bagi wanita itu. Istri seorang pria AB bisa dikatakan menikah dengan seluruh dunia dan segala permasalahannya. Meskipun suaminya cerdas dan suka bekerja keras, kadang-kadang dia harus membantu menyetrir

sang suami agar tidak terlibat terlalu jauh dalam permasalahan orang lain.

Para suami AB begitu terobsesi untuk menjadi tokoh baik di mata masyarakat sehingga mereka sering membiarkan dapur tidak mengepul di rumah sendiri dan karenanya, keluarganya jadi kurang gizi. Sesungguhnya, mereka mudah mengabaikan tanggung jawab dan harus diingatkan tentang tagihan-tagihan yang mesti dibayar, perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan di rumah, dan masalah-masalah rutin lainnya. Kualitas terbaik dari pria AB adalah mereka jarang bosan atau membosankan. Dedikasi mereka pada sesama manusia dan popularitas mereka di masyarakat merupakan aset yang lebih sering menuntun pada kebanggaan daripada aib. Seorang wanita yang menikah dengan pria AB akan sangat sibuk, tetapi kemungkinan besar dia akan menerima imbalan yang cukup besar, terutama jika dia cerdas dan banyak akal.

Istri Tipe O

Sisi baiknya, istri O itu realistis, sederhana, dan hemat. Setiap pria yang kesulitan mengelola uangnya atau menjaga rumah tangganya terurus dengan baik akan mendapat manfaat sangat besar kalau menikah dengan seorang wanita O.

Wanita O adalah ibu rumah tangga yang sangat cakap, yang merencanakan masa pensiun mereka sejak usia dini. Mereka pandai menyimpan uang, bisa hidup cukup meski hanya dengan dana sedikit, dan gigih meraih cita-cita. Sifat hemat mereka sudah melegenda. Mereka sangat pintar membagi-bagi dan mengatur distribusi, dan ketika muncul keada-

an darurat, seorang wanita O pasti sudah mempersiapkan diri menghadapinya tanpa memberi tahu siapa pun.

Seorang istri O adalah pasangan yang ideal bagi setiap pria yang tidak cakap mengurus uang atau mengatur segala hal. Dia akan mengembalikan suaminya ke jalur yang benar dalam waktu singkat.

Perasaan seorang istri O itu stabil dan jujur. Dia bisa dipercaya karena kepribadiannya tidak rumit atau misterius. Pesonanya ada pada sikapnya sebagai istri dan ibu. Dia suka dimanjakan dan dipuji-puji oleh suaminya, dan dia sendiri pandai memanjakan dan memuji-muji. Namun, dia punya cakar yang tajam dan akan membela dirinya dengan sengit ketika terluka. Dia tidak akan ragu-ragu maju dalam duel sampai mati jika dia merasa diperangkap atau dikecam secara tidak adil.

Karena mereka begitu praktis dan perencanaan yang baik, para istri O kadang-kadang juga bisa bersikap dingin, perhitungan, dan pelit. Mereka begitu kuat berpijak pada kenyataan sehingga kadang-kadang mereka lupa bahwa ada kegembiraan dalam impian dan terbang meraihnya. Mereka sering tidak sabar menghadapi fantasi, dan para suami akan kesulitan berbagi impian dengan istri O jika mereka telah memusatkan kehidupan mereka pada hal-hal yang bersifat materi dan berhadapan dengan realitas.

Satu konsekuensi dari tabiat seorang wanita O yang sangat cermat adalah, hampir semua dari mereka hidup lebih lama dari suami mereka. Mereka begitu berhati-hati sampai-

sampai terkadang mereka tampak mengatur proses tubuh mereka sendiri.

Wanita tipe O sangat pendiam dan teratur di rumah, tetapi seperti pria O, mereka bisa menjadi penyemarak pesta ketika mereka keluar rumah. Kadang-kadang mereka terlalu bersemangat dalam acara-acara sosial dan melakukan hal-hal yang kelak mereka sesali.

Ketika seorang istri O berubah jadi buruk, itu mungkin karena sifat obsesifnya. Istri O menjadi penimbun barang, atau wanita pemberang yang suka bertengkar dengan tetangga. Ketika bertambah tua, keanehan mereka bisa mewujud dalam bentuk cinta atau benci yang berlebihan.

Bukan hal yang aneh jika seorang istri O mendapatkan pekerjaan yang lebih baik atau menjadi lebih sukses di tempat kerjanya, dan memperoleh penghasilan yang lebih banyak dibanding suaminya. Alangkah baiknya jika wanita O menikah dengan pria yang mampu memandang kesuksesan dan prestasi mereka tanpa menganggapnya sebagai suatu ancaman.

Istri Tipe A

Dalam urusan menyimpan uang, wanita A adalah kebalikan dari wanita O. Mereka terlalu suka memanjakan diri sehingga tidak sanggup berhemat dan akhirnya tidak mampu menyimpan uang sepeser pun. Meskipun mereka terus bermimpi tentang kehidupan yang terjamin dan stabil, entah bagaimana istri A tidak pernah bisa berpegang pada rencana mereka sendiri. Merekalah yang paling mungkin membuat resolusi Tahun Baru yang sangat rinci, tetapi kemudian semuanya

terlepas dari genggaman hari demi hari, hingga pada akhir Januari mereka kembali ke titik awal.

Bukan berarti bahwa istri A tidak mampu menjalankan usaha yang tekun dan terorganisir, tetapi mereka terlalu suka dengan liburan, hobi, dan kesenangan sendiri sehingga tidak mau mengorbankan diri.

Seorang istri A sangat tertarik dengan suaminya sampai mereka berdua jadi *terlalu* mengenal satu sama lain. Kemudian, dia bisa berubah menjadi teror, yang terus-menerus mengajak beradu argumen mengenai hal-hal sepele. Begitu mempunyai anak, wanita A berubah sama sekali. Mereka mencintai anak-anak mereka, tetapi tidak lagi peduli apakah suami mereka masih hidup atau mati. Mereka juga bisa menjadi pengomel nomor wahid, seperti yang bisa diceritakan oleh seseorang yang keliru meneleponnya pada suatu pagi karena urusan bisnis. Satu jam kemudian Anda masih mendengarkan betapa buruknya perlakuan teman-teman dan para tetangga terhadap dirinya.

Yang harus diketahui setiap pria tentang wanita A sebagai istri adalah, mereka tidak suka pekerjaan rumah tangga. Jika seorang suami mampu membayar pembantu, istri A-nya akan bersikap jauh lebih menyenangkan. Jika sang suami sendiri suka mengerjakan tugas-tugas rumah tangga, maka dia bisa membuat dirinya makin disayang oleh sang istri.

Potensi masalah terbesar yang akan terjadi dengan istri A adalah akibat dari ketidakpuasan mereka. Mereka mulai mencari-cari kesalahan dan hal remeh untuk dikritik dan dijadikan bahan pertengkaran. Jika seorang suami tidak bisa menerima

atau mengatasi masalah mereka, istri A akan kehilangan semangat, menjadi malas, putus asa, dan sangat serampangan. Begitu seorang istri A mulai mengalami kejatuhan, dia menghadapi bahaya makan berlebihan, mengonsumsi narkoba, dan menderita sakit kronis. Seorang istri A yang tidak bahagia akan menunjukkan tanda-tanda kemerosotan kondisinya dalam penampilan fisiknya.

Istri Tipe B

Seorang wanita tipe B merupakan teman terbaik yang dapat diharapkan untuk seumur hidup oleh seorang pria. Dia akan selalu maju, mandiri dan bersemangat, tidak peduli bagaimanapun kondisi lahiriah yang dihadapi seperti masalah uang, kualitas rumah, atau hubungannya dengan seluruh anggota keluarga yang lain. Para istri tipe B memiliki fokus minat sendiri dan cenderung mengembangkan karier yang mandiri, yang bisa memperkaya pernikahan baik dari segi keuangan maupun segi-segi kehidupan lainnya.

Seorang pria yang mencari perhatian terus-menerus tidak akan selalu bisa mendapatkannya dari wanita B, karena wanita itu terlalu sibuk. Pria-pria yang mencari istri yang akan mengabdikan hidupnya pada agenda suami, termasuk selalu menghadiri acara-acara sosial suami, sebaiknya menghindari wanita B. Ini karena wanita B tidak takut untuk menyuarakan pendapat mereka dan juga tidak suka dengan upacara atau situasi formal. Mereka adalah jiwa-jiwa bebas yang tidak bisa dikekang. Seorang suami yang mencari wanita penurut sebaiknya tidak mendekati wanita B. Dia tentu akan rugi,

tetapi itu salahnya sendiri. Sebagai istri, wanita B memiliki gagasan-gagasan yang orisinal dan tidak akan membiarkan waktu berlalu dalam suasana yang membosankan atau rutin.

Kekhawatiran terbesar yang akan dihadapi seorang pria yang menikah dengan wanita B adalah bahwa wanita itu mungkin akan sering pergi dari rumah. Tenaga pemasaran keliling, sopir truk jarak jauh, dan perwira angkatan laut yang berugas di kapal selam sebaiknya tidak menikah dengan wanita B. Karena orang-orang seperti itu lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, kemungkinan besar mereka akan mendapati istri mereka menemui orang lain saat ditinggal. Wanita B tidak bisa disalahkan karena perilakunya ini—itu sudah ada dalam darah mereka.

Wanita tipe B memiliki begitu banyak kualitas idaman sehingga sulit untuk menyebutkannya satu per satu. Mereka bisa menjadi istri yang begitu berdedikasi sambil tetap mempertahankan posisi tinggi di mata masyarakat dengan gaji yang tinggi, seperti CEO, hakim, atau bahkan senator. Mereka pasangan yang hebat untuk suami dan selalu menyenangkan berada di dekat mereka. Sebagai ibu, mereka adalah teman bermain yang penuh kasih sayang pada anak-anak, meninggalkan peran formal ibu-anak. Ini akan semakin menambah kebahagiaan anak-anak dan ayah mereka.

Meskipun biasanya mereka ceria dan cukup blak-blakan, para istri B cenderung terlibat dalam argumen panjang dan rumit dengan suami mereka. Ini semata-mata karena mereka memang suka mendiskusikan segala hal terlebih dulu. Begitu argumen dimulai, tidak peduli seremeh apa pun alasannya,

istri B akan meningkatkannya menjadi krisis besar. Mereka jago beradu argumen, dan kalau sang suami terkena umpannya, pertengkaran serius akan mendorong terjadinya perceraian. Taktik yang paling baik adalah membiarkan situasi mendingin. Istri B tidak suka mendendam, dan jika keadaan dibiarkan mendingin, biasanya mereka akan melupakan seluruh kejadian itu dan kembali menjadi pasangan yang penuh kasih dan bersahabat seperti sebelum pertengkaran terjadi.

Argumen dan perubahan suasana hati yang begitu sering terjadi pada istri B merupakan akibat dari kepekaan mereka yang sangat tinggi. Istri B dapat menjadi cemas sekali akan adanya kemungkinan perubahan kecil. Pergi keluar pada malam hari dapat membuatnya gelisah. Dia akan bereaksi terhadap perubahan suasana hati atau atmosfer, dan bisa menjadi terlalu sensitif sebelum terlibat dalam suatu proyek baru. Para wanita tipe B sering mengalami krisis menjelang saat liburan, atau menjelang terjadinya peristiwa penting di tempat kerja, atau bahkan menjelang kunjungan seorang kerabat atau ibu mertua.

Sebaliknya, seorang istri B tidak akan terpengaruh, walaupun rumah mereka hancur terbakar atau suaminya kehilangan pekerjaan. Dia justru bisa teramat tenang dan konstan selama terjadinya krisis besar dalam hidup setiap orang. Pergeseran kecil dalam suasana hati dan aktivitaslah, yang membangkitkan aspek-aspek yang tidak begitu bisa diprediksi dari karakter seorang B yang sangat menarik ini.

Satu masalah bagi banyak suami yang bekerja dan menikah dengan istri B adalah, mereka berfungsi pada siklus tidur

yang berbeda. Istri tipe B ingin terjaga sampai larut malam dengan ditemani suami mereka untuk berbicara dan bermain, sedangkan sang suami terlalu lelah untuk merespons. Meskipun hanya sedikit orang yang bertengkar gara-gara masalah ini, jika pola yang buruk berkembang, itu bisa mendorong timbulnya akibat-akibat yang serius pada pernikahan yang semestinya bahagia itu.

Istri tipe B adalah pengurus rumah tangga yang baik *jika* mereka berminat untuk mengurus rumah. Sebaliknya, jika minat mereka ada di tempat lain, dan tidak ada yang menanggapi, mereka bisa menjadi orang paling cuek di dunia. Mereka juga tidak mau lagi bertanggung jawab atas rumah tangga jika mereka dikritik, disalahkan, atau dilecehkan terlalu sering. Istri tipe B begitu sensitif sehingga mereka perlu dimanjakan. Mereka itu langka dan harus dihargai karena mereka makhluk yang benar-benar hebat.

Istri Tipe AB

Wanita AB menikah lebih lambat dibanding wanita-wanita yang punya golongan darah lain, dan banyak yang tidak pernah menikah sama sekali. Alasannya adalah karena mereka sangat sulit membuat keputusan. Kalau harus menerima atau menolak suatu lamaran, wanita AB akan kehilangan akal. Ironisnya, mereka begitu pandai mendengarkan dan membantu orang lain memecahkan permasalahan mereka; tetapi, ketika harus membuat keputusan sendiri, mereka benar-benar tak berdaya. Ada wanita-wanita AB yang telah dilamar beberapa kali, tetapi tidak pernah menikah semata-mata karena mereka tidak bisa membuat keputusan.

Namun, jika seorang wanita AB tidak menikah, dia nyaris tidak akan pernah kehilangan kebahagiaan karena dia bisa menciptakan kehidupan budaya yang kaya dan elegan untuk dirinya sendiri. Waktu dan perhatiannya akan selalu diisi dengan hobi dan aktivitas yang menyerap seluruh energinya.

Meski mendambakan keamanan finansial dan kehidupan sederhana dalam pernikahannya, seorang istri AB akan membawa banyak kegembiraan ke dalamnya tidak peduli bagaimanapun situasinya. Dia orang yang sangat praktis, tetapi seorang suami mungkin akan menganggap sikapnya yang kurang ambisi sebagai sebuah kelemahan. Kadang-kadang istri AB tidak terlalu bersemangat dalam hidup seperti yang diharapkan suaminya. Menikah atau tidak, wanita AB sering kali tenggelam dalam dunia pribadi mereka sendiri—yang sering kali artistik.

Sering kali tenggelam dalam dunia mimpi, istri AB akan tetap kelihatan polos dan awet muda jauh lebih lama daripada para wanita dari tipe-tipe lain. Dia bisa mempertahankan pesonanya sebagai seorang gadis sampai usia tua. Kelebihannya sebagai ibu rumah tangga bisa sangat memukau teman-temannya dan juga suaminya. Meskipun dia selalu sibuk dengan sesuatu yang lain, rumah, anak-anak, dan semua tugas bisa dijalankannya tanpa membuatnya tertekan. Tampaknya seakan-akan istri AB dibekali dengan tongkat sihir untuk menyelesaikan semua pekerjaan rumah tangga yang membosankan, yang bisa mengurangi umur bagi orang lain.

Meskipun suka melarikan diri ke dunia khayalan, para istri AB adalah yang paling sensitif dengan suasana hati, pe-

rilaku, dan terutama kelakuan buruk suaminya. Dia sangat terluka jika sang suami tidak setia dan akan menjadi sangat depresi. Pria yang menikah dengan wanita AB setidaknya harus sama sensitifnya dengan kebutuhan istrinya sebagaimana sang istri sensitif dengan kebutuhan suaminya.

Para wanita AB, sebagaimana pria AB, membutuhkan banyak tidur. Salah satu keluhan yang paling umum terhadap mereka dari suami adalah mereka jatuh tertidur saat keduanya bermain cinta. Ini terutama terjadi ketika sang suami pulang larut malam, berharap akan bercinta dengan sang istri nanti, tetapi akhirnya malah menghabiskan waktu separuh malam dengan menekuni hobi, menonton TV, atau membaca. Pada saat sang suami memutuskan bahwa dia menginginkan istrinya, itu biasanya sudah terlambat. Sang istri membutuhkan—dan *harus* mendapatkan—tidurnya, tidak peduli apa pun yang ditawarkan suaminya. Pria yang suka tidur larut malam sebaiknya tidak menikah dengan wanita AB. Mereka lebih cocok memilih istri tipe B yang bagai burung hantu.

Istri AB biasanya bisa diandalkan, tegar, dan menyenangkan sebagai teman. Kadang-kadang mereka terlalu sibuk dengan teman-teman dan jadi mengabaikan suami. Kekurangan mereka yang terbesar, adalah kurangnya ambisi. Mereka tampak senang-senang saja di mana pun mereka berada.[]

KESESUAIAN DALAM PERNIKAHAN UNTUK 16 KOMBINASI PASANGAN



Pria O & Wanita O

Mereka akan lebih rukun jika ada perbedaan usia beberapa tahun. Mereka saling mengerti secara intuitif tanpa harus berbicara. Jika mereka mengembangkan minat sendiri-sendiri, lambat laun mereka akan menjauh.



Pria O & Wanita A

Kombinasi yang sangat bagus. Pria O bekerja keras karena dia ingin memberikan yang terbaik untuk keluarganya, sementara wanita A memainkan perannya sebagai penopang yang kuat. Meski demikian, hubungan mereka tidak terlalu manis atau dekat. Jika pria O menjadi semena-mena, wanita A akan meledak dan berjuang untuk membela diri, atau meninggalkannya begitu saja.



Pria O & Wanita B

Selama mereka saling mencintai, pria O akan menyayangnya dan membantu dengan pekerjaan rumah tangga. Jika wanita B mengembangkan karier yang mandiri dan penting, sang suami mungkin akan kehilangan minat dan mereka akan hidup bersama seperti pasangan orang asing.



Pria O & Wanita AB

Pria O akan bermurah hati dan membuka hatinya untuk menyenangkan wanita AB dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya yang paling dalam. Mereka akan saling mencintai untuk waktu lama. Jika si pria O terlalu sensitif atau merasa rendah diri, hubungan mereka akan memburuk dan mereka akan mulai saling membenci.



Pria A & Wanita O

Pernikahan yang ideal. Mereka saling melengkapi dengan sempurna. Pria A lembut dan kuat; wanita O manis dan aktif. Jika istri O mulai bersosialisasi secara berlebihan dan menikmatinya, atau jika suami A menghadapi masalah serius dalam pekerjaannya, akan muncul perselisihan dan mereka akan saling menyalahkan.



Pria A & Wanita A

Mereka mempunyai visi yang sama dalam mendidik anak-anak dan mengelola keluarga. Mereka menciptakan rumah teladan, tetapi karena mereka tidak mengungkapkan kepribadian mereka yang sebenarnya sampai hubungan pernikahan berlangsung lama, pernikahan mereka dapat gagal dengan mudahnya. Akan membantu jika mereka mempunyai hobi dan aktivitas yang sama.



Pria A & Wanita B

Pernikahan yang sempurna selama sang istri suka mengerjakan tugas-tugas rumah tangga dan selama dia memercayai suaminya. Maka terciptalah kedamaian dan keselarasan di antara pasangan yang sempurna dan saling mencintai itu. Jika suami menjadi terlalu membatasi atau membosankan dalam urusan yang remah-temeh, istri akan merasa tidak puas dan seluruh bangunan cinta itu pun akan runtuh.



Pria A & Wanita AB

Ini adalah pernikahan yang lembut tanpa permasalahan besar. Mereka sama-sama mendambakan rasa aman, dan jika mereka bisa menyelaraskan kemampuan mereka untuk beradaptasi, mereka akan bahagia. Bahaya dalam hubungan yang berenergi rendah, tetapi stabil ini adalah, hubungan mereka akan gagal karena kurang gairah dan kehangatan.



Pria B & Wanita O

Kekuatan dari perhatian wanita O dapat mendukung dan membesarkan hati suami, tetapi jika wanita itu tidak puas maka tidak akan ada kelembutan di antara mereka dan sang suami akan mendominasi atau tidak setia. Ini adalah kombinasi yang sangat tidak stabil.



Pria B & Wanita A

Jika sang suami jenis orang yang pendiam, mereka akan menjadi pasangan yang sangat menarik. Jika sang suami terlalu penuh semangat, akan muncul ketidakserasian disebabkan perbedaan kepribadian mereka.



Pria B & Wanita B

Mereka akan kesulitan pada awalnya karena masing-masing ingin yang lain menyesuaikan diri dengan iramanya sendiri. Begitu kesulitan berhasil diatasi, mereka bisa menjadi kawan baik. Hubungan mereka dapat merenggang karena kurang adanya kontak yang intim.



Pria B dan Wanita AB

Mereka akan hidup seperti kakak-adik, menunjukkan kekaguman dan pengertian pada satu sama lain. Mereka akan menciptakan suasana yang harmonis setiap kali mereka bersama-sama. Jika pria B terlalu berusaha keras menyesuaikan diri dengan istrinya, sang istri tidak akan membalasnya dan hubungan di antara mereka berdua akan terasa kering.



Pria AB & Wanita O

Suatu hubungan mitra bisnis yang hebat, yang membutuhkan berton-ton rasa saling pengertian agar bisa berhasil di bidang-bidang kehidupan yang lain. Pengertian adalah kunci menuju rasa hormat dan kepercayaan. Jika tidak begitu, segala sesuatunya akan sangat sulit.



Pria AB & Wanita A

Jika pria AB ikut membantu dengan pekerjaan rumah tangga, akan muncul keharmonisan. Jika tidak, wanita A akan menjauhkan diri dan mendendam. Gairahnya yang makin menurun akan berkonflik dengan sentimentalitas sang suami.



Pria AB & Wanita B

Mereka bisa menjadi pasangan yang stabil, bahagia, dan bergairah. Mereka mungkin menyadari bahwa mereka tidak punya persamaan, tetapi mereka saling mencintai. Seandainya saja pasangan lain juga seberuntung mereka.



Pria AB & Wanita AB

Mereka memiliki nilai-nilai dan gagasan-gagasan yang sama, tetapi akan lebih baik lagi jika mereka punya hobi dan minat olahraga yang sama. Mereka bisa menjadi sangat dekat, tetapi jika selera mereka berbeda, mereka akan saling menyalahkan.





10

**Kekuatan Melalui
Pengetahuan: Cara Menarik
Kesimpulan dari Golongan
Darah Orang Lain**



Sekarang setelah Anda tahu betapa golongan darah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, Anda mungkin akan memikirkan lagi insiden-insiden yang melibatkan orang lain yang tidak dapat Anda pahami. Dalam kehidupan setiap orang, ada saat-saat ketika kita merasa hampir berhasil, tetapi kemudian melihat harapan kita hancur berkeping-keping karena tindakan-tindakan orang yang tidak bisa dijelaskan, yang semula kita kira kita pahami.

Sering sekali kita berpikir seseorang akan bertindak seperti yang kita inginkan, tetapi kemudian—dorrrr!—mereka melakukan yang sebaliknya. Ini terjadi di tempat kerja, di lingkungan tempat tinggal, di sekolah, di antara teman-teman dan pasangan, dan cukup sering juga, di lingkungan keluarga.

Berapa kali Anda merasa telah menemukan pasangan yang tepat, berencana untuk hidup bersama, kemudian menyadari bahwa pasangan Anda memiliki pandangan yang berbeda dari Anda tentang hubungan kalian? Pikirkan kembali kesalahan dan kesalahpahaman yang terus menyulitkan Anda hingga bertahun-tahun setelah kejadian tersebut.

Dengan sedikit pengetahuan tentang golongan darah dan betapa hal tersebut memengaruhi seseorang, Anda jadi bisa memahami beberapa kisah yang tidak bisa dijelaskan sebelumnya. Jika begitu, ingat—melihat ke belakang itu masih lebih baik daripada tidak melihat sama sekali.

Namun, sekarang coba pikirkan tentang orang-orang dalam hidup Anda saat ini—rekan kerja, bos, anggota keluarga, teman dekat, dan pasangan, bahkan calon pasangan. Lihat perilaku mereka, sikap mereka, cara mereka berhadapan dengan Anda dan dengan orang-orang lain. Pikirkan betapa senangnya Anda ketika orang lain bersikap sesuai dengan rencana Anda.

Sekarang pikirkan betapa kesalnya ketika Anda berada di tengah-tengah perselisihan. Biasanya, hubungan dengan orang-orang terdekat dalam kehidupan keseharian Anda akan berayun di antara dua kutub yang berlawanan—keselarasan dan perselisihan. Tentu saja, jika Anda adalah tipe orang yang analitis, Anda selalu mencoba mencari tahu *mengapa* sesuatu tidak berjalan dengan baik. Salah siapa? Orang lain atau saya sendiri?

Setelah membaca tentang golongan darah, Anda mungkin akan berhenti menyalahkan orang lain, bahkan diri sendiri. Dengan pengetahuan tentang golongan darah, Anda bisa menganalisis sebuah situasi di antara dua orang dengan mencari tahu golongan darah mereka dan meramalkan kemungkinan yang terjadi, baik mereka rekan kerja, bos dan karyawan, pasangan yang menikmati kencan pertama, ataupun kakak dengan adik.

Setelah tahu tentang golongan darah, Anda bisa membuat tebakan cerdas tentang kemungkinan yang akan terjadi di antara dua orang. Apakah sang bos akan memecat si bawahannya dalam waktu satu minggu? Apakah dua orang yang duduk berseberangan di dalam bus akan menjalin kisah

cinta yang fantastis? Kalau kita tahu golongan darah mereka, kita bisa lebih mengerti watak mereka. Kita bisa benar-benar memiliki sebuah kode untuk melihat pola sikap dan pikiran mereka. Ya, kita sudah memegang kodenya sekarang. Pengetahuan yang sudah kita dapatkan tentang golongan darah akan menaruh kode itu—dan kemampuan untuk menguraikannya—di hadapan Anda seterang sinar matahari.

Jika Anda tahu bahwa pria di dalam bus itu bergolongan darah O dan si wanita A, Anda akan menyadari bahwa mereka ditakdirkan untuk menjadi pasangan. Mungkin mereka bisa merasakan sendiri unsur kimia dari daya tarik mereka terhadap satu sama lain, tetapi terlalu malu untuk mengatakan apa pun. Kisah cinta mereka hanya akan menjadi kilasan fantasi dalam pikiran si pria, si wanita, dan Anda sendiri.

Ah, tetapi itu bisa benar-benar terjadi, kalau saja mereka tahu dasar dari pemikiran mereka. Namun, jika Anda sudah tahu, Anda bisa dengan mudah mengungkapkan pengetahuan Anda. Pengetahuan dan kata-kata bijak Anda bisa mengatur kisah cinta yang ingin diwujudkan. Jika tidak, pertemuan itu hanya akan menjadi salah satu di antara miliaran pertemuan yang terjadi setiap hari di setiap tempat di dunia ini.

Namun, tentu saja kita tidak biasa mengganggu kehidupan pribadi orang asing yang kita temui di dalam bus kota. Meski begitu, kita sendiri *benar-benar* bertemu dengan orang-orang asing yang *bisa* menjadi tokoh-tokoh penting dalam kehidupan kita. Kita *benar-benar* bertemu dengan banyak orang setiap hari yang membuat kita langsung bersimpati atau merasakan antipati. Dan seberapa sering kita memper-

timbangkan kemungkinan adanya ketertarikan dan kebencian berdasarkan golongan darah?

Sangat jarang, malah mungkin tidak pernah. Namun, landasan kimiawi dari cara kita bertindak tampak sangat penting dalam menentukan banyak aspek dari sikap dan perasaan kita terhadap orang lain. Bukankah lebih bijak jika kita melewati hari dengan kesadaran lebih akan apa yang mungkin terjadi di sekitar kita? Mengapa saya mengatakan A alih-alih B pada bos saya? Mengapa Susi memberikan pandangan yang aneh kepada saya barusan—ketika dia menoleh ke belakang? Dan siapakah pria tampan itu, yang membuat pipi saya bersemu merah dan membuat jantung saya berdegup kencang tak terkendali setiap kali saya berpapasan dengannya saat sedang menanti lift?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut aneh? Sama sekali tidak. Setiap pria, wanita, dan anak bertemu dengan orang-orang setiap hari yang berdampak pada reaksi mental dan fisik yang belum pernah bisa dijelaskan semestinya. Kebanyakan terlupakan beberapa detik setelahnya, tetapi kontak kecil dengan dunia selama beribu kali ini akan menentukan cara kita melihat masalah yang lebih besar—cara kita mengatur hidup, pemikiran, dan hubungan kita.

Pertemuan-pertemuan kecil ini menempa cara pandang kita tentang hidup. Semua menjadi penentu, akankah kita mengambil langkah berani, menghadapi atasan, mengambil keputusan finansial yang sangat menguntungkan, tetapi berisiko, atau berusaha untuk bertemu seseorang yang kita kagumi yang bisa memperbaiki keadaan kita.

Kesadaran kita akan detail-detail ini secara garis besar akan menentukan sebaik apa kita menikmati hidup, akankah kita berhasil atau gagal dalam karier kita, dan apakah kita bisa memiliki kehidupan yang menyenangkan, atau ditakdirkan untuk menderita.

Begitu kita menjalani hidup dengan kesadaran akan detail-detail ini, kita akan menyadari bahwa berbekal kesadaran saja tidaklah cukup. Kita bisa saja benar-benar perseptif, tetapi sama sekali tidak tahu cara menafsirkan semua data yang masuk ke dalam reseptor kita. Menginginkan sesuatu berjalan dalam keadaan tertentu itu tidak sama dengan mengetahui bahwa memang begitulah kenyataannya. Saya bisa *ingin* atasan saya menyukai laporan yang saya kerjakan untuknya, tetapi apakah dia *akan benar-benar* menyukainya itu masalah lain. Bisakah saya membuatnya suka dengan mengharapkannya? Mungkin tidak. Namun, jika saya tahu parameter hubungan antara golongan darahnya dan golongan darah saya dalam pekerjaan, saya mungkin bisa memberikan laporan yang cenderung dia sukai daripada hanya mengerjakan tugas tanpa memikirkan pengaruh dari golongan darah pada atasan saya dan diri saya sendiri.

Jelas sudah, mengetahui golongan darah seseorang bisa memberi manfaat pada kita dalam membaca suatu hubungan, bahkan mungkin kita bisa memperkirakan kelanjutan dari hubungan tersebut. Ini adalah manfaat penting dalam hubungan hampir semua manusia. Lalu mengapa kita tidak memanfaatkan hal ini untuk kepentingan sendiri? Saya rasa setiap orang yang berpikiran rasional dan yang mencari cara

untuk memperbaiki keadaannya sebaiknya dibekali dengan segala manfaat dari perhitungan taktis dan strategis yang memungkinkan.

Kita toh tidak tahu apa yang sudah diketahui orang lain tentang diri kita. Jika Anda tahu golongan darah mereka, itu seperti sebuah tabir yang sudah Anda sibak sebagian untuk diri Anda. Bagaimanapun juga, ketika Anda berjalan di tempat gelap, sebuah lentera, obor, atau lilin bisa membantu.

Katakanlah, Anda mulai bisa melihat orang dengan lebih banyak informasi yang diberikan oleh pengetahuan tentang golongan darah yang baru saja Anda dapatkan. Anda telah berhasil meraih sukses kecil. Seseorang yang sangat menyebalkan yang sering Anda temui ternyata adalah jenis orang yang tidak bisa menghuni satu planet dengan Anda. Jadi Anda akan mencari tahu cara menghindari orang tersebut tanpa membuat diri Anda merasa tidak nyaman. Ini bagai sebuah anugerah baru, yaitu tidak harus berhubungan dengan orang yang menyebalkan.

Anda juga mendapatkan manfaat-manfaat lainnya. Seseorang yang telah Anda perhatikan selama berbulan-bulan ternyata memiliki golongan darah yang, jika digabungkan dengan golongan darah Anda, akan memberikan rasa kesenangan yang hanya bisa diharapkan oleh seseorang sekali seumur hidup. Jadi Anda mengambil langkah-langkah untuk memastikan orang ini menyadari bahwa Anda tertarik untuk menjalin hubungan yang menyenangkan ini. Namun, sekarang Anda telah sampai pada penghalang terbesarnya.

Dalam hidup Anda pasti ada orang-orang yang sangat penting. Akan sangat membantu jika Anda mengetahui golongan darah mereka sehingga Anda dapat menerapkan apa yang Anda pelajari untuk meningkatkan kualitas hubungan Anda dengan mereka. Penghalangnya sebenarnya sederhana saja, yaitu Anda tidak memiliki cara yang mudah untuk mengetahui golongan darah mereka—tanpa menimbulkan kecurigaan. Dalam beberapa kejadian akan terlihat sangat memalukan jika kita langsung menghampiri bos dan berkata, “Selamat pagi. Apa golongan darah Bapak?”

Ketika Anda bertanya pada orang lain, kemungkinan besar mereka akan terkejut. “Aneh sekali pertanyaannya,” itu mungkin yang akan mereka katakan, dan Anda akan merasa lebih berjarak daripada sebelumnya. Kelakuan seperti itu jelas kontraproduktif.

Kita memang tidak boleh mengejutkan orang-orang dengan pertanyaan aneh mengenai golongan darah mereka. Jauh lebih baik mendengarkan sesuatu yang dikatakan kepada Anda, kemudian berusaha memberikan tebakan yang cerdas tentang golongan darah orang itu. Anda bisa saja salah, tetapi Anda akan memunculkan rasa penasaran alih-alih ketakutan mereka. “Bagaimana dia bisa tahu?” mereka akan bertanya-tanya. Jika Anda salah, mereka juga akan segera mengungkapkannya pada Anda, mengoreksi kesalahan Anda. Dengan begitu, Anda akan tahu apa yang memang ingin Anda ketahui—golongan darah orang itu—tanpa mengundang masalah.

Namun, cukup sering terjadi, orang-orang tidak tahu golongan darah mereka sendiri. Ketika dihadapkan dengan tebakan Anda, mereka akan penasaran, dan bertanya mengapa Anda menebak demikian. Jika Anda berterus terang bahwa Anda telah mengamati beberapa sifat mereka yang umum dimiliki oleh golongan darah tertentu, saya berani bertaruh bahwa orang itu akan berusaha untuk mencari tahu tentang diri mereka dan kembali kepada Anda dengan jawabannya.

Karena bertanya tentang golongan darah seseorang bisa memalukan, maka menebak tetap merupakan bagian penting dari strategi Anda dalam segala situasi.

Untuk membuat tebakan yang jitu—tebakan cerdas atau yang didasari informasi, dan yang mungkin hampir mendekati kebenaran—Anda hanya butuh dua hal.

Pertama, pengetahuan tentang sifat-sifat orang dengan golongan darah yang berbeda-beda. Kedua, informasi tentang orang yang menarik perhatian Anda, atau kesempatan untuk mengawasi dan berinteraksi dengan orang itu untuk melihat sifat mana yang tampak jelas.

Begitu Anda sudah melengkapi diri dengan pengetahuan itu dan mempunyai kesempatan untuk mengamati seseorang, Anda bisa memutuskan apa golongan darah mereka. Untuk mencari tahu seberapa mahir Anda dalam menebak, Anda perlu berlatih. Ya, semakin sering Anda berlatih, semakin mahir pula Anda. Anda bisa mulai meningkatkan kemampuan menebak golongan darah dengan mencoba menebak golongan darah orang-orang di sekitar Anda yang tidak terlalu penting bagi masa depan Anda.

Kenalan, orang-orang yang pulang-pergi bersama Anda, teman-teman dekat dan sanak saudara adalah yang terbaik untuk dicoba. Buat daftar dan lihat berapa banyak tebakan Anda yang benar. Kemudian cobalah pada grup kedua, dan lihat jika keakuratan Anda sudah meningkat. Saya berani bertaruh grup kedua Anda akan menggiring Anda mendekati keakuratan 75%. Jika tidak, Anda lebih baik kembali ke halaman pertama dan bacalah buku ini untuk kedua kalinya. Jika Anda sudah melakukannya dan masih belum bisa membuat tebakan dengan cukup akurat, itulah saatnya menyerah. Sejumlah kecil orang memang tidak bisa menafsirkan pengamatan mereka sendiri. Secara harfiah, mereka tidak bisa melihat apa yang mereka lihat. Kalau Anda tetap gagal, mungkin Anda adalah bagian dari minoritas ini. Jika begitu, Anda membutuhkan kursus untuk mengamati lingkungan sekitar dan menerjemahkannya *dengan benar*.

Mari berharap Anda bukan salah satu dari orang-orang malang ini, dan bahwa Anda telah mencapai tingkat keberhasilan yang cukup dalam menebak golongan darah orang-orang di sekitar Anda. Anda sekarang siap untuk salah satu objek penting Anda—orang yang akan memengaruhi karier Anda, klien bisnis, orang yang diam-diam Anda cintai selama ini tetapi takut Anda dekati. Jangan malu-malu. Majulah, taklukkan dunia

Seperti sudah saya katakan sebelumnya, latihan akan mendatangkan kesempurnaan. Untuk membantu Anda berlatih dan menyempurnakan kemampuan Anda dalam menebak golongan darah, saya dan rekan-rekan telah membuat sebuah

kuis. Secara sederhana, ini adalah sarana belajar yang bisa meningkatkan kemampuan Anda. Jika Anda ragu-ragu dengan kemampuan Anda untuk menebak golongan darah, cobalah uji kemampuan Anda dalam Skala Tebakan Golongan Darah di bab berikutnya.[]





11

Skala Tebakan Golongan Darah



Bacalah situasi-situasi berikut, lalu tuliskan tebakan Anda di kolom yang disediakan. Tulis golongan darah untuk setiap orang di bagian yang kosong. Setelah Anda mengisi setiap golongan darah pada tiap bagian yang kosong, bukalah halaman 193 untuk melihat berapa banyak golongan darah yang Anda tebak dengan benar.

Terjadi sebuah perampokan di lingkungan tempat tinggal Anda. Polisi mengumpulkan beberapa tersangka dan Anda ditanya, bersama dengan beberapa tetangga, untuk mengenali para perampok yang sepertinya bagian dari sebuah geng. Salah satu dari mereka protes keras dan menganggap polisi menuduh mereka tanpa bukti. Namun, ketika digeledah, ditemukan beberapa perhiasan curian di sakunya. Dia mengangkat bahunya dan mulai bicara dengan para tersangka lain untuk mencari pengacara yang andal.

1. Perampok yang protes itu bergolongan darah _____

Anda berada di sebuah pesta dan melihat seorang wanita kenalan Anda datang dengan pasangannya yang tampan. Mereka tampak sangat mesra saat berdansa bersama. Tangan wanita itu merangkul pasangannya erat. Namun, lalu saat malam telah makin larut, pria tadi pergi dan Anda mendapati teman wanita Anda tadi sedang membelai dasi pria lain dan

menyisir rambut pria itu. Ketika kemudian Anda bertanya kepada wanita itu alasan dia meninggalkan temannya yang tampan, dia menjawab: “Tidak, dia hanya pergi karena ada panggilan mendadak. Lalu aku bertemu Mario.”

2. Wanita kenalan Anda bergolongan darah_____

Linda, seorang pengacara muda yang menarik dengan pendapatan tinggi, sedang menjalin hubungan dengan Heru, seorang pegolf profesional, selama lebih dari setahun. Linda ingin berumah tangga, tetapi Heru terus mengelak. Linda tahu Heru tidak berselingkuh dengan wanita lain—dan ini memang benar. Heru hanya belum bisa menetapkan hati, apakah dia ingin menikahi Linda atau tidak.

3. Linda bergolongan darah_____

4. Heru bergolongan darah_____

Anda diundang makan siang oleh seseorang yang tertarik pada proyek yang Anda kembangkan sendiri dan berharap bisa menjualnya ke sebuah perusahaan besar. Orang ini melontarkan cerita-cerita tak senonoh, lalu beralih membicarakan tentang latar belakangnya dan perjalanannya hingga bisa menjadi CEO sebuah perusahaan raksasa. Anda melihat matanya berbinar ketika menjelaskan serangkaian perjuangannya yang sulit dengan orang atau perusahaan lain. Anda tidak begitu tertarik dengan cerita-cerita itu dan lebih senang membahas manfaat kemanusiaan dari proyek Anda.

5. Orang yang mengundang Anda bergolongan darah_____

6. Anda bergolongan darah_____

Anda berada di sekoci bersama tiga orang—semuanya pria. Aryo diam-diam menghitung dengan jam tangannya sambil melihat arah matahari. Dia mengatakan bahwa sekoci harus didayung dengan arah tertentu dan menjelaskan alasan dia berpikir demikian. Beni sibuk mengecek kotak P3K dan melontarkan ide untuk mendistribusikan jatah makanan dan air. Seto setuju dengan ide tentang mendayung dan rencana penjatahan, serta menyarankan agar mereka menerapkannya sekaligus. Dia kemudian menyuruh Beni untuk mulai mendayung. Beni pun mengambil dayung dan mulai mendayung.

7. Aryo bergolongan darah_____

8. Beni bergolongan darah_____

9. Seto bergolongan darah_____

Seorang teman, komposer muda yang sedang meniti karier, berhasil memenangkan penghargaan bergengsi dalam kompetisi musik. Anda diundang ke acara penghargaan itu dan Anda duduk di sebelah istri teman Anda ini. Ketika penghargaan diumumkan dan teman Anda naik untuk menerimanya, wanita di sebelah Anda tetap duduk diam, tidak tampak emosi sedikit pun di wajahnya. Setelah itu, ketika mereka meninggalkan acara, Anda lihat wanita tadi meremas tangan teman Anda saat tak ada yang melihat.

10. Istri teman Anda bergolongan darah_____

Saat Anda diundang makan malam oleh seorang rekan bisnis, Anda mendapati bahwa dia, bukan istrinya, yang memasak makan malam. Anda duduk di kursi dan merasa sedikit tidak nyaman dengan kondisi yang kotor. Taplaknya berlepotan. Pi-

ring-piring dan gelas-gelas sudah cuil, sementara sendok dan garpunya terdiri dari berbagai jenis. Anda mulai menyesali keputusan Anda menghadiri undangan itu ketika makanan disajikan. Tiba-tiba Anda merasa sangat menikmati kelezatannya. Setiap makanan yang datang lebih lezat daripada hidangan sebelumnya. Teman Anda telah memasak makanan terbaik yang pernah Anda nikmati selama berbulan-bulan dan Anda lupa tentang piringnya, taplaknya, dan peralatan makannya yang campur-aduk.

11. Tuan rumah Anda bergolongan darah

Anda berjalan menuju sebuah biro iklan, tempat semua orang terlihat tampan dan cantik. Suasananya tampak sibuk dan Anda memiliki sedikit waktu untuk mendalami karakter sebelum giliran Anda tiba. Anda tidak sengaja mendengar percakapan antara seorang atasan dan seorang *account executive*. Sang *account executive* menemui kesulitan mengetahui rencana-rencana pesaing untuk mendapatkan klien besar. Namun, dia berkata kepada atasannya bahwa dia bisa menyuap seseorang di kantor saingan untuk mendapat informasi. Atasannya berkata, “Saya tidak peduli cara kau melakukannya, asalkan kita bisa mendapatkan informasinya.”

12. *Account executive* itu bergolongan darah _____

13. Sang atasan bergolongan darah _____

Anda mengetahui bahwa pria yang baru saja bernegosiasi dengan Anda selama berminggu-minggu lalu dan telah mendapatkan kontrak dari Anda karena sikapnya yang baik dan tenang ternyata memiliki obsesi dengan mainan kereta awal

abad dua puluh. Dia menghabiskan seluruh waktu luang dan uangnya untuk memperbanyak koleksinya. Kegilaannya itu telah mengorbankan pernikahannya.

14. Pria ini bergolongan darah _____

Perintah baru datang dari atasan yang meminta semua orang di perusahaan untuk menjalani tes narkoba. Seseorang yang bekerja di divisi Anda, yang merupakan teman dekat Anda, protes keras. Dia berkata akan menolak melakukan tes dan merasa bahwa yang lain harus menolaknya juga. Anda tahu bahwa orang ini tidak pernah memakai narkoba. Orang-orang di divisinya jadi penasaran mengapa dia membuat masalah meskipun sebenarnya dia tidak menggunakan narkoba.

15. Rekan kerja ini bergolongan darah _____

Anda telah diminta menemui tiga orang di kafe untuk membahas rencana bagi proyek sebuah perusahaan. Waktunya ditetapkan tepat pukul satu siang. Anda tiba di restoran pukul 12.56 dan mendapati salah satu dari tiga orang itu sudah hadir di sana. Anda bergabung dengan Claudia dan menunggu dua orang lainnya. Joni datang pukul satu siang. Sampai satu jam kemudian, Anda belum mendengar apa pun dari Billy. Dia akhirnya datang pukul 2.12 siang, tetapi dia memiliki rencana-rencana yang sangat rinci di kepalanya dan bisa menjawab semua pertanyaan yang Anda bertiga pikirkan.

16. Claudia bergolongan darah _____

17. Joni bergolongan darah _____

18. Billy bergolongan darah _____

Anda diundang ke rumah seorang tokoh penting yang akan berperan besar dalam hidup Anda di masa depan. Ketika Anda parkir di rumah besar milik orang itu, Anda melihat beberapa mobil di garasi—masing-masing seharga lebih dari semiliar. Seorang pelayan di tempat parkir membawakan kunci Anda dan seorang pelayan rumah mengantarkan Anda ke ruang tunggu. Ketika sang tuan rumah tiba, dia membawa Anda mengelilingi rumah itu. Dia sangat bangga dengan rumahnya dan menunjukkan semua barang mahal beserta lukisan-lukisan dan patung-patung di sana, dan tidak lupa menyebutkan harganya.

19. Tuan rumah ini bergolongan darah _____

Anda baru saja bertemu dengan lawan jenis yang sangat menarik beberapa jam lalu. Anda terkejut dengan keramahannya dan kesediaannya untuk mengubah jadwalnya agar bisa menghabiskan waktu bersama Anda. Anda akan mengusulkan tanggal tertentu sehingga Anda berdua bisa bertemu lagi ketika orang ini menoleh pada Anda tanpa berkedip, dan berkata, “Apa kau mau mengajakku makan malam sekarang?”

20. Orang ini bergolongan darah _____

Anda akan mewawancarai seorang penulis terkenal di rumahnya. Orang ini kaya raya sehingga Anda mengira akan mengunjungi sebuah tempat persembunyian yang spektakuler. Namun, ketika tiba, Anda menemukan sebuah rumah tidak terawat dengan mobil-mobil rongsok di pekarangan. Di dalam rumahnya bahkan lebih buruk, dengan tumpukan kertas yang hampir menyentuh langit-langit berserakan di mana-mana.

Anda melihat sang penulis tidak mencukur jenggotnya dan mengenakan mantel tidur kumal. Dia mengajak Anda masuk, lalu Anda menikmati diskusi yang sangat menarik tentang berbagai macam topik.

21. Penulis ini bergolongan darah_____

Anda tertarik dengan cara kerja sebuah program komputer dan pergi ke perpustakaan teknik untuk mencari buku petunjuknya. Anda bertemu dengan seorang pustakawan yang menyukai Anda dan menghabiskan tiga jam membantu Anda untuk memahami program tersebut. Dia menawarkan diri untuk melanjutkan pelajaran ini esok hari.

22. Pustakawan ini bergolongan darah_____

Anda menghadiri sebuah kuliah yang sangat menarik dari pakar di bidang sains. Namun, ketika Anda mendekatinya selepas kuliah untuk meminta penjelasan tentang detail-detail tertentu, Anda mendapati bahwa dia tidak tahu jawabannya.

23. Dosen ini bergolongan darah_____

Anda diundang ke sebuah pesta oleh seorang wanita yang sedang mempertimbangkan untuk berbisnis dengan Anda. Ketika Anda menjemputnya di rumahnya, Anda terkesan dengan penampilannya yang modis serta bajunya yang mahal. Di pesta dia sering tertawa dan sangat bersemangat. Namun se usai acara, dia tampak sangat kalem dan pandai mengendalikan diri.

24. Wanita ini bergolongan darah_____

Anda mendekati sebuah perusahaan skala menengah dengan sebuah ide baru. Dua orang dalam perusahaan ini harus mendukung ide Anda sebelum Anda bisa mendapat persetujuan. Mr. Kevin mengatakan bahwa dia membutuhkan waktu untuk memikirkannya lagi, tetapi Ms. Janika merasa bahwa ide Anda sangat hebat dan dia ingin menginvestasikan uangnya. Kemudian, Mr. Kevin menghubungi Anda kembali dan mengatakan bahwa dia juga tertarik menginvestasikan uangnya.

25. Mr. Kevin bergolongan darah_____

26. Ms. Janika bergolongan darah_____

Anda berteman dengan Jeri selama lebih dari sepuluh tahun dan Anda selalu berbagi pikiran terdalam Anda, barang-barang Anda, bahkan beberapa rahasia di tempat kerja. Suatu saat Anda perlu meminjam uang dan Anda tahu Jeri punya banyak uang. Ketika Anda memintanya, Jeri menemui Anda dengan analisis yang sangat teliti tentang masalah Anda dan mengatakan bahwa menurutnya, meminjami Anda uang berisiko besar sehingga dia menolak.

27. Jeri bergolongan darah_____

MENILAI SKALA TEBAKAN GOLONGAN DARAH

Kunci Jawaban

1. O	10. A	19. O
2. B	11. B	20. O
3. O	12. A	21. B
4. AB	13. O	22. O
5. O	14. AB	23. AB
6. B	15. B	24. A
7. B	16. AB	25. A
8. A	17. A	26. O
9. O	18. B	27. O

Hitung jumlah tebakan Anda yang benar dan kalikan empat. Hasilnya menunjukkan persentase keakuratan dalam tebakan golongan darah Anda.

CARA MENGEVALUASI HASIL TEBAKAN GOLONGAN DARAH ANDA:

92%-108%	: Pengendus golongan darah sejati
76%-88%	: (Tinggi) Cukup hebat
48%-72%	: (Rata-rata) Pompa terus
24%-44%	: (Rendah) Anemia
0%-20%	: (Sangat rendah) Hemofobia



Kesimpulan: Pengetahuan dan Pengembangan Berjalan Seiringan

Sekarang setelah sampai pada bagian ini, Anda mungkin sudah cukup tahu tentang pengaruh golongan darah terhadap kepribadian, sikap dan, akhirnya, terhadap masyarakat.

Sebelum saya berhenti menulis untuk buku ini, berikut adalah beberapa petunjuk singkat tentang cara memanfaatkan apa yang telah Anda pelajari sebaik-baiknya.

Mestinya sudah cukup jelas saat ini bahwa keempat golongan darah memiliki ciri-ciri pribadi yang bisa sangat berguna jika dimanfaatkan, atau sebaliknya, bisa merugikan diri sendiri. Kebanyakan orang berada dalam keadaan setengah-seimbang antara dua kutub yang berlawanan ini. Anggota setiap kelompok golongan darah bisa memanfaatkan sifat-sifat yang baik bagi kehidupannya, tetapi kebanyakan dari mereka juga menjadi korban dari sifat-sifat yang merugikan.

Dengan fakta ini, saya menampilkan baik kualitas positif maupun negatif yang berhubungan dengan setiap golongan darah. Lagi pula, semua orang tahu bahwa untuk mencapai sebuah kota emas di ujung cakrawala, ada sebuah gurun ger-sang yang harus dilintasi, pegunungan tinggi yang harus di-daki dengan susah payah, dan hutan penuh ular serta bandit yang harus dilewati. Bohong besar jika kita hanya berbicara tentang peluang penghargaan tanpa menunjukan bahayanya di saat bersamaan. Bukankah begitu?

Itulah sebabnya, ketika membaca tentang golongan da-rah Anda, mungkin sesekali Anda merasa seperti tenggelam ke dasar lautan dan merasa putus asa dengan kemungkinan masa depan Anda. Namun, Anda juga harus melihat bahwa setiap golongan darah memiliki sejumlah sifat positif yang bisa dimanfaatkan, diasah, dan digunakan untuk kepentingan semua orang.

Sifat-sifat dan kebiasaan-kebiasaan buruk itu dijelas-kan secara rinci untuk membantu Anda mengenali berbagai hambatan yang bisa merintangi perjalanan kesuksesan Anda. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang terkandung dalam tubuh kimiawi kita sendiri, kita bisa mengembangkan strategi untuk menghindarinya, untuk mengatasinya, untuk menjauhkan diri kita dari keadaan yang bisa membangkit-kan kemunculan monster dan iblis yang bisa menyebabkan bencana.

Meskipun tidak membahas tentang strategi dan taktik, mengingat tujuannya hanya mengenalkan kita pada penga-ruh golongan darah terhadap kepribadian, buku ini mem-

berikan peta dasar untuk mengembangkan strategi dalam hidup Anda.

Dengan mengamati elemen-elemen dalam kepribadian Anda yang dipengaruhi—atau lebih tepatnya, dibentuk—oleh golongan darah Anda, dan dengan melihat elemen-elemen mana yang berperan dalam kepribadian orang-orang yang paling sering berinteraksi dengan Anda, Anda bisa menciptakan sebuah *modus operandi* yang efektif untuk memainkan sistem golongan darah ini demi kebaikan Anda sendiri dan, mungkin juga, demi kebaikan orang-orang lain yang terkait.

Kita sudah lihat bagaimana sejumlah perusahaan otomotif terkemuka di Jepang menerapkan pengetahuan tentang golongan darah untuk mengembangkan kelompok-kelompok kerja yang bisa menghasilkan produktivitas yang unggul. Kita juga telah melihat bagaimana hubungan-hubungan itu sungguh dipengaruhi oleh kecocokan dan ketidakcocokan di antara kelompok-kelompok golongan darah yang berbeda. Dengan pengenalan dan pengetahuan sederhana tentang *mengapa* sesuatu tidak berjalan dengan baik dalam pekerjaan atau dalam hubungan antarmanusia, kita sudah berada di jalur yang benar untuk menyelesaikan masalah.

Mengetahui bahwa “ketika Anda menempatkan X dan Y jadi satu, hasilnya adalah Z kecuali jika Anda melakukan Q”, itu akan benar-benar membantu. Jika Anda tidak ingin terjadi Z, tentu saja Anda harus memastikan untuk melakukan Q.

Maka jika Anda tidak tahu bahwa Z merupakan hasil dari penggabungan X dan Y, Anda tidak akan pernah tahu bahwa hasil ini bisa diubah dengan melakukan Q. Anda akan menca-

ri di semua sudut gelap lainnya untuk menemukan jawaban mengapa sesuatu tidak berjalan dengan baik, tetapi Anda tidak akan mengerti penyebab sebenarnya.

Dengan pengetahuan tentang golongan darah dan pengaruhnya pada perilaku manusia, Anda telah menemukan sisi lain untuk diamati ketika muncul masalah di antara orang-orang di rumah, atau di tempat kerja. Pengetahuan tentang golongan darah tidak akan menyelesaikan semua masalah Anda, bahkan sangat jauh dari itu. Namun, akan ada saat-saat ketika pengetahuan tentang pengaruhnya bisa menjadi kunci untuk memecahkan masalah interpersonal yang pelik.

Wawasan yang Anda dapatkan dari pengetahuan ini mungkin tidak lebih sebagai hiburan belaka, ketika Anda mengamati rekan-rekan Anda berhasil dan gagal dalam hidup mereka. Namun, manfaatnya tidak hanya itu. Dalam kasus saya sendiri, saya sudah bisa menerapkan apa yang telah saya pelajari tentang golongan darah dari karya Toshikata Nomi lebih sering daripada yang saya perkirakan.

Seperti yang bisa Anda baca dari buku ini, saya telah berhasil membantu teman-teman dan rekan-rekan kerja dengan pengetahuan tentang golongan darah pada berbagai kesempatan. Dalam beberapa kasus, masalah yang mereka hadapi telah ditangani oleh terapis selama bertahun-tahun tanpa adanya kemajuan apa pun, karena persoalan yang sebenarnya adalah *ketidaktahuan* tentang dasar kimiawi yang tidak cocok antara dua orang, atau antara satu orang dengan satu keadaan.

Ketika gagasan tentang golongan darah diperkenalkan, orang yang malang biasanya bisa langsung melihat jawabannya pada solusi pragmatis dan non-medis dalam waktu singkat. Tidak perlu ada terapi yang berlarut-larut, jampi-jampi, atau mantra-mantra; bahkan tidak perlu merogoh kocek ribuan dolar sambil berharap-harap cemas menanti jawaban “apa masalah saya.”

Golongan darah seseorang bukanlah sesuatu yang menunjukkan adanya *masalah* pada orang tersebut. Ini adalah semacam unsur-unsur yang digunakan oleh alam untuk memainkan salah satu permainannya yang sangat rumit dan mengagumkan. Bayangkan betapa membosankan atau mustahilnya dunia jika *hanya ada satu* golongan darah.

Dengan mengetahui kecenderungan setiap golongan darah, kita bisa mengatur langkah kita saat menjalani berbagai aktivitas untuk memaksimalkan potensi diri kita sekaligus menghindari keadaan-keadaan atau orang-orang yang dapat memunculkan sifat-sifat terburuk kita. Sekadar bertahan hidup menuntut orang melakukan hal ini hingga ke tingkat yang lebih tinggi atau lebih rendah. Namun, mengetahui betapa golongan darah dapat membuat perbedaan dalam arena kehidupan akan membantu Anda untuk mencapai tujuan dengan lebih mudah.

Hanya dari membaca buku ini, Anda bisa melihat betapa banyak manfaat dari pengetahuan yang dibagikan kepada saya dari guru-guru Jepang saya. Saya telah mampu menerapkannya dalam situasi-situasi yang terasa mustahil dan sulit dipecahkan. Meskipun saya tidak mau menyombongkan

diri, tetapi saya merasa benar-benar bisa menolong orang mengatasi masalah pribadi mereka dengan membantu mereka memandang sesuatu lewat faktor golongan darah. Ini adalah cara pandang yang tidak akan terpikirkan oleh sebagian besar orang, kalau saya tidak mengungkapkannya.

Namun, begitu faktor golongan darah sudah diperkenalkan, mereka bisa segera melihat kebenarannya. Sebuah dasar kimiawi untuk kepribadian itu *demikian* jelas sehingga kebanyakan orang heran mengapa sangat sedikit ahli teori sosial dan psikologi yang pernah mengembangkan pemahaman tentangnya. Bila telah dijelaskan bahwa golongan darah merupakan faktor yang berpengaruh pada kepribadian, ia bisa menjadi alat bantu yang potensial untuk mengatasi konflik, untuk merumuskan strategi, dan untuk memberi petunjuk dalam mengambil keputusan-keputusan serta pilihan-pilihan penting. Keadaannya seakan-akan satu tabir telah disingkapkan, sehingga dapat membantu orang-orang untuk bekerja lebih efektif di dunia nyata.

Saya berharap Anda akan bisa menikmati dan mengambil manfaat dari pengetahuan baru tentang golongan darah ini. Dan saya berharap Anda akan menyampaikan apa yang telah Anda pelajari dengan anggota keluarga dan teman-teman Anda. Ada kebutuhan nyata untuk menyalurkan informasi tentang pengaruh golongan darah dalam kehidupan kita.

Selamat menganalisis darah.[]

LEMBAR INFORMASI GOLONGAN DARAH PRIBADI BAGIAN I

Golongan Darah (Pria/Wanita)_____

Golongan Darah Pasangan (Pria/Wanita)_____

Golongan Darah Ayah_____

Golongan Darah Ibu_____

Saudara Laki-Laki_____

Saudara Perempuan_____

Anak-Anak_____

Teman-Teman Dekat_____

PENGAMATAN ANDA SENDIRI

BAGIAN II

GOLONGAN DARAH A

POSITIF	NEGATIF

GOLONGAN DARAH B

POSITIF	NEGATIF

GOLONGAN DARAH AB

POSITIF	NEGATIF

GOLONGAN DARAH O

POSITIF	NEGATIF



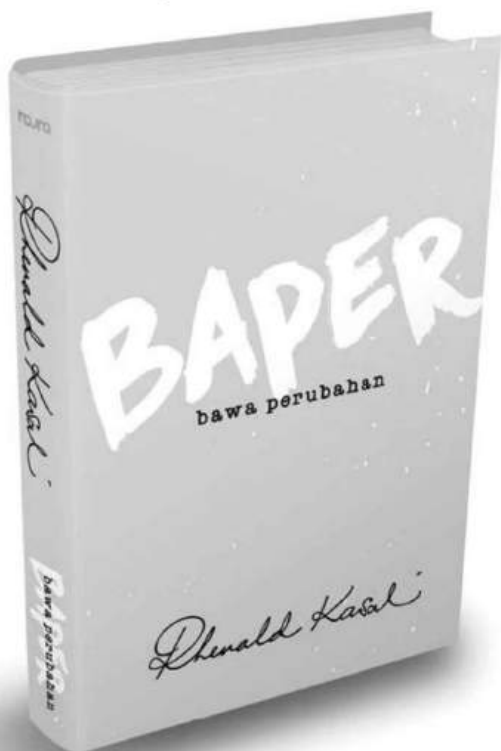
Tentang Penulis

ALEXANDER BESHER lahir di China dari orangtua asal Rusia. Dia menghabiskan dua puluh tahun pertama hidupnya di Asia, terutama di Jepang. Saat ini dia tinggal di San Francisco bersama putranya yang berusia lima tahun, Nicolas. Dia memiliki kolom berjudul “Pasific Rim” di koran nasional, yang membuatnya sering bepergian ke Asia. Sebagai seorang wartawan, Beshher telah bertemu dengan manusia-manusia dalam kejayaan dan keterpurukan mereka. Dia sudah akrab dengan ruangan-ruangan rapat dari perusahaan-perusahaan terbesar Jepang, juga dengan gang-gang gelap, pasar-pasar, serta pusat-pusat mistis di seluruh penjuru Asia. Dia adalah orang kepercayaan para lama Tibet, roshi Zen, pejabat tinggi di dunia industri, orang-orang aneh, dan para seniman. Dia sering terlihat di bar-bar Hotel Raffles Singapura, di Oriental Bangkok, atau di kolam Asia favoritnya, Hotel Manila di Filipina. Karyanya sebagai seorang kolumnis telah menjadikannya sebagai wajah yang tidak asing di Tokyo, Seoul, Beijing, Shanghai, Sydney, Hong Kong, Kuala Lumpur, New Delhi, dan di hampir segala tempat di sekitarnya. Melalui

perjalanan dan koneksinya dengan beragam jenis orang itulah, Beshher pertama kali mengenal nama Toshikata Nomi dan karyanya. Dia mengatur pertemuan di sebuah sumber air panas yang sepi di Jepang dan meminta Nomi untuk menjadikannya sebagai murid.

Alexander Beshher bergolongan darah AB—persimpangan ideal antara seorang yang mencintai kesenangan dan jurnalis yang logis dan selalu ingin tahu. Seperti terlihat jelas dalam buku ini, Beshher selalu menyambut petualangan-petualangan atau ide-ide baru. Ketika menulis buku ini, dia baru saja menulis skenario dan sedang menulis sebuah buku lain. []

KEAJAIBAN
TAK PERNAH
TERJADI
DI ZONA
NYAMAN



Kami telah menetapkan standar produksi dengan pengawasan yang ketat. Namun dalam prosesnya mungkin saja terjadi ketidaksesuaian. Karena itu, bila Anda menemukan cacat produksi—berupa halaman terbalik, halaman tidak berurut, halaman tidak lengkap, halaman terlepas, tulisan tidak terbaca, atau kombinasi hal di atas—silakan kirimkan buku tersebut beserta alamat lengkap Anda, kepada:

Jl. Jagakarsa Raya No. 40 Rt 07/04 Jakarta Selatan 12620
Telp.: 021-78880556, Faks.: 021-78880563
e-mail: promosi@noura.mizan.com

- Kirimkan buku yang cacat tersebut disertai catatan kesalahan.
- Lampirkan dengan bukti pembelian.

Catatan:
Mohon terlebih dahulu berusaha menukarkan buku cacat tersebut ke toko buku tempat Anda membeli.



@nourapublishing





Temukan Panduan:

- Memilih karier yang paling cocok
- Memahami pasangan.
- Meraih kesuksesan finansial.
- Menghindari konflik dan kesalahpahaman yang tidak perlu.
- Mengembangkan potensi terbaik yang kita miliki.



“Para penggiat psikologi populer akan menyukainya.”

—*Publisher Weekly*

Berdasarkan survei terhadap lebih dari 100.000 orang yang dilakukan selama puluhan tahun di Jepang, Amerika, dan Eropa, Toshikata Nomi dan ayahnya, Masahiko Nomi menemukan perbedaan mendasar karakter manusia berdasarkan golongan darahnya. Dengan bantuan Alexander Beshner, Nomi mempopulerkan hasil penelitiannya di Amerika melalui sebuah buku yang menjadi referensi klasik yang tetap dibaca hingga saat ini. Pendiri ABO Center ini membuktikan bahwa analisis karakter berdasarkan golongan darah tak hanya bermanfaat untuk menjaga keharmonisan hubungan antar individu, tetapi juga penting bagi perkembangan bisnis dan perusahaan.

Dilengkapi kuis yang seru, Anda juga bisa belajar menebak golongan darah orang lain melalui karakternya: O yang agresif dan realistis; A yang rajin dan cermat; B yang kreatif dan individualistis; atau AB yang rasional tetapi moody.

